

PROFIL KESEHATAN

TAHUN
2022



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, baha buku Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat Puskesmas dan di tingkat kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas dan jajarannya, Kepala Badan Pusat Statistik kabupaten Jombang dan jajarannya, Tim Penyusun Profil Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan kabupaten Jombang yang telah berupaya memberikan kontribusinya, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan tahun 2022 menyajikan data dan informasi terkait dengan Covid-19 seperti pada tahun 2021. Selain itu juga tetap menyajikan ulasam yang memiliki alur input, proses dan output pelayanan kesehatan. Satu hal yang terpenting adalah dalam Profil Kesehatan ini ditampilkan data capaian 12 indikator SPM wajib serta 27 SPM tambahan. Dengan demikian Profil Kesehatan ini sedikit banyak dapat menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan kesehatan dalam mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2019-2023.

Di tahun mendatang, kiranya Buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas, serta tetap memperhatikan kedalamam analisis dan konsistensi datanya, sehingga buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di kabupaten Jombang.

Semoga Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di Bidang Kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, saran atau masukan dari para pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa datang.

Jombang, 22 Mei 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



drg. BUDI NUGROHO, MPPM
Pembina Utama Muda
NIP. 19631213 198903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR GAMBAR	vii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Kondisi Geografis dan Administrasi	5
	a. Luas Wilayah	5
	b. Jumlah Desa/ Kelurahan	6
	c. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	7
	d. Jumlah Rumah Tangga	8
	e. Kepadatan penduduk/Km ²	8
	f. Rasio Beban Tanggungan	8
	g. Rasio Jenis Kelamin	8
	h. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas Yang Melek huruf	8
	i. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	8
BAB II	II. 1 SARANA KESEHATAN	10
	1. Jumlah Sarana Kesehatan Kepemilikan Pengelola	10
	2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1	11
	II.2. AKSES KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	13
	1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	13
	A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	13
	1. Akreditasi Puskesmas	13
	2. Perkembangan Rawat Inap dan Rawat Inap	13
	B. Jaringan Puskesmas	14
	C. Jejaring Puskesmas	15

	1. Klinik	15
	2. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	15
	D. Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap	16
	E. Kepemilikan FKTP	18
	2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	19
	3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	21
	4. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	24
	1. Puskesmas dengan ketersediaan Obat dan Vaksin	24
	2. Fasilitas Produksi Kefarmasian	25
	a. Industri Farmasi	26
	b. Industri Obat Tradisional (IOT)/ Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA)	26
	c. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	27
	d. Fasilitas Distribusi Bidang Kefarmasian	27
	II.3. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	29
	1. Cakupan Posyandu Menurut Strata	29
	2. Rasio Posyandu Per 100 Balita	31
	3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)	31
BAB III	TENAGA KESEHATAN	33
	A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	33
	A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	35
	a. Kecukupan Dokter di Puskesmas	36
	b. Kecukupan Perawat di Puskesmas	38
	c. Kecukupan Bidan di Puskesmas	39
	B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	40
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	42
	A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2022	42
	B. Jaminan Kesehatan Nasional	42
	C. Anggaran Kesehatan Perkapita	45

BAB V	KESEHATAN KELUARGA	46
	A. KESEHATAN IBU	46
	1. Angka Kematian Ibu	46
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	47
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	51
	4. Cakupan Pelayanan Nifas	53
	5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	54
	6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	56
	7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe	58
	8. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	60
	9. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	62
	a. Persentase Peserta KB Aktif	62
	b. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan	65
	B. KESEHATAN ANAK	66
	1. Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hdup	66
	2. Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup	66
	a. Angka Kematian Bayi	66
	b. Angka Kematian Balita	67
	3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal	68
	4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)	71
	5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap	71
	6. Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	74
	7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif	74
	8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	77
	9. Persentase Desa/ Kelurahan UCI	78
	10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	82
	11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	83

	12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	84
	13. Persentase Balita ditimbang	86
	14. Persentase balita Gizi Kurang (BB/U), Pendek TB/U Dan Kurus (BB/TB)	87
	15. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA	90
	16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	94
	C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	95
	1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	95
	2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun ke atas)	97
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	100
	A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	100
	1. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	100
	2. Care Notification Rate (CNR) Seluruh Kusta TBC	101
	3. Case Detection Rate (CDR) TBC	102
	4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak	102
	5. Angka Kesembuhan (cure rate) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis	103
	6. Angka Pengobatan Lengkap (complete rate) semua kasus Tuberculosis.	103
	7. Angka Keberhasilan Pengobatan (success rate) Semua kasus TBC	104
	8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis	104
	9. Persentase penemuan penderita Pneumonia pada Balita	104
	10. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar Pneumonia Minimal 100%	105
	11. Jumlah kasus HIV dan AIDS	107
	a. Kasus HIV	107
	12. ODHIV Baru Mendapat Pengobatan	109
	13. Persentase Diare Ditemukan dan	111

	ditangani pada Balita	
14.	Persentase Diare ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur	112
15.	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)	113
16.	Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 tahun	113
17.	Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta	114
18.	Angka cacat tingkat 2 Penderita Kusta	116
19.	Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk	116
20.	Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)	117
21.	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	119
22.	Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	121
	1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non Polio per 100.000 penduduk < 15 tahun.	121
	2. Jumlah dan CFR Difteri	122
	3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B	125
	4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum	125
	5. Jumlah Suspek Campak	125
	6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk	127
	7. Persentase KLB ditangani < 24 jam	127
23.	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	127
	1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	127
	2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)	129
	3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk	130
	4. Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Suspek Malaria	131
	5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif	132
	6. Case Fatality Rate Malaria	132
	7. Penderita Kronis Filariasis	132

	8. Jumlah kasus, angka Kesakitan dan Angka Kematian Covid-19	132
	24. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	134
	1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan	134
	2. Persentase Penderita Diabetes Militus (DM) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	136
	3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	138
	4. Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 tahun	139
	5. Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan 30-50 tahun yang diskринing	139
	6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	140
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	143
	A. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar (Aman)	143
	B. Persentase Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat)	146
	C. Persentase Desa STBM	149
	D. Persentase Tempat dan Fasilitas (TFU) Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	149
	E. Persentase tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan	153
BAB VIII	PENUTUP	154
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Jombang	5
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur\	7
Gambar 2.1	Persentase Akreditasi Puskesmas	14
Gambar 2.2	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	14
Gambar 2.3	Jumlah Klinik Terakreditasi	16
Gambar 2.4	Perkembangan jumlah Kunjungan Rawat Jalan	17
Gambar 2.5	Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Inap	17
Gambar 2.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap	18
Gambar 2.7	Kepemilikan Klinik Pratama dan Klinik Utama	19
Gambar 2.8	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa	20
Gambar 2.9	Rumah Sakit Menurut Kelas di Kabupaten	22
Gambar 2.10	Sarana Produksi Kefarmasian	26
Gambar 2.11	Jumlah Apotik di Kabupaten Jombang	28
Gambar 2.12	Pertumbuhan Posyandu di Kabupaten Jombang	29
Gambar 2.13	Perkembangan Strata Posyandu	30
Gambar 2.14	Persentase Posyandu Menurut Strata	31
Gambar 3.1	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	34
Gambar 3.2	Rekapitulasi Tenaga Medis di Kabupaten Jombang	35
Gambar 3.3	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan di Puskesmas	36
Gambar 3.4	Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Dokter	37
Gambar 3.5	Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Perawat	38
Gambar 3.6	Persentase Puskesmas dengan Kecukupan Bidan	39
Gambar 3.7	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	40
Gambar 4.1	Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk	43
Gambar 4.2	Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan	44
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu	46
Gambar 5.2	Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Jombang	48
Gambar 5.3	Cakupan Kunjungan K1	49
Gambar 5.4	Cakupan Kunjungan K4	50
Gambar 5.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes	52

Gambar 5.7	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes di Fasyankes	52
Gambar 5.8	Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kab Jombang	54
Gambar 5.9	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas	55
Gambar 5.10	Cakupan Pelayanan Vitamin A pada Ibu Nifas	56
Gambar 5.11	Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil	57
Gambar 5.12	Cakupan Imunisasi Td WUS yang tidak hamil	57
Gambar 5.13	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil di Puskesmas	59
Gambar 5.14	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu hamil	60
Gambar 5.15	Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan	61
Gambar 5.16	Cakupan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas	61
Gambar 5.17	Cakupan Pelayanan KB Aktif di Kab. Jombang	63
Gambar 5.18	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang digunakan Peserta KB Aktif	64
Gambar 5.19	Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi	65
Gambar 5.20	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kab. Jombang	67
Gambar 5.21	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	68
Gambar 5.22	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	69
Gambar 5.23	Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	70
Gambar 5.24	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1)	72
Gambar 5.25	Cakupan Kunjungan Neonatal KN Lengkap	73
Gambar 5.26	Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas	75
Gambar 5.27	Cakupan ASI Eksklusif	76
Gambar 5.28	Pemberian Imunisasi pada Bayi	78
Gambar 5.29	Desa/ Kelurahan UCI Menurut Puskesmas	80
Gambar 5.30	Desa/ Kelurahan UCI	81
Gambar 5.31	Pemberian Vitamin A pada Balita	83
Gambar 5.32	Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A	83
Gambar 5.33	Cakupan Pelayanan Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Kabupaten Jombang	85
Gambar 5.34	Cakupan Penimbangan Balita	86
Gambar 5.35	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur)	87
Gambar 5.36	Persentase Balita pendek (TB/Umur)	88

Gambar 5.37	Persentase Balita Gizi Buruk	89
Gambar 5.38	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	90
Gambar 5.39	Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas	91
Gambar 5.40	Cakupan Penjaringan Siswa SMP/MTs	92
Gambar 5.41	Cakupan Penjaringan Siswa SMA?Sederajat	93
Gambar 5.42	Persentase Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan	94
Gambar 5.43	Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usia Produktif Menurut Puskesmas	96
Gambar 5.44	Hasil Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	99
Gambar 6.1	Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC	101
Gambar 6.2	Persentase Balita dengan Pneumonia	105
Gambar 6.3	Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%	106
Gambar 6.4	Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Jombang	108
Gambar 6.5	Persentase Kejadian Diare ditemukan dan Dilayani pada Semua Umur	112
Gambar 6.6	Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kab. Jombang	113
Gambar 6.7	Persentase Kasus Baru Kusta Anak 6-14 tahun	114
Gambar 6.8	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	115
Gambar 6.9	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	116
Gambar 6.10	Prevalensi Rate Kusta per 10.000 penduduk	117
Gambar 6.11	Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB)	118
Gambar 6.12	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	119
Gambar 6.13	Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Yang Reaktif	120
Gambar 6.14	AFP Rate Non Polio Di Kabupaten Jombang	121
Gambar 6.15	Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan Kasus Difteri	123
Gambar 6.16	Jumlah dan CFR Kasus Difteri di Kabupaten Jombang	124
Gambar 6.17	Jumlah dan Suspek Campak di Kab. Jombang	126
Gambar 6.18	Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	128
Gambar 6.19	Pemantauan Jentik Berkala dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk Demam Berdarah	128

Gambar 6.20	Angka Kematian Demam Berdarah atau Case FATALY Rate (CFR DBD)	129
Gambar 6.21	Angka Kesakitan Malaria (API) Per 1.000 Penduduk	131
Gambar 6.22	Jumlah Kasus Konfirmasi, Angka Kesembuhan dan Angka Kematian Covid-19 di Kabupaten Jombang tahun 2022	133
Gambar 6.23	Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas	135
Gambar 6.24	Persentase Penderita DM yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar Menurut Puskesmas	137
Gambar 6.25	Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Kunjungan Rumah Penderita ODGJ di Kabupaten Jombang	141
Gambar 7.1	Pengawasan dan Pembinaan Penyelenggaraan Depo Air Minum	144
Gambar 7.2	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa sesuai standar (Aman)	145
gambar 7.3	Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang	148
Gambar 7.4	Tempat Dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar (IKL)	151
Gambar 7.5	TFU Memenuhi Syarat sesuai Standar Pendidikan	152
Gambar 7.6	TFU Memenuhi Syarat Menurut Sarana Kesehatan dan Tempat Umum	152

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya kesenjangan dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan **3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023** sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan local dan industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang tersebut, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran yaitu Meningkatkan keluarga Sehat. Berasal dari sasaran peningkatan derajat kesehatan ditetapkan kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi:

1. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat Kesehatan yang meliputi : a) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, b) Masih tingginya Angka Kesakitan, serta c) masih adanya Sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang belum mencapai target.

2. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
3. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang berisiko tinggi yang memiliki KTP Jombang
4. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
5. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
6. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai mengenai pelayanan Kesehatan dan implementasinya masih belum optimal.
7. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
8. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes mellitus),
9. Masih belum terkendalinya penyakit penyakit menular seperti DBD, HIV/AIDS, TB Paru.
10. Rendahnya cakupan desa UCI,
11. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
12. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarat Kesehatan.
13. Program Sustainable Development Goals (SDGs).
SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini :
 - a) Tanpa Kemiskinan
 - b) Tanpa Kelaparan
 - c) Kesehatan yang Baik dan kesejahteraan
 - d) Air Bersih dan Sanitasi
 - e) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - f) Aksi Terhadap Iklim
 - g) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2022 sebagai produk penting dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dari undang-undang tersebut serta pencapaian Visi Misi Kabupaten Jombang. Selain itu, Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022 dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan pengembangan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2022 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan kabupaten Jombang dan jaringannya serta sebagai sector yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, dengan sistematikan penulisan profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2022, yaitu :

BAB – 1 : GAMBARAN UMUM

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administrative dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas factor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB – 2 : SARANA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya. Rumah sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab –3 : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menjelaskan tentang tenaga kesehatan yang ada di puskesmas, Rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain.

Dimana sumber daya manusia kesehatan ini terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan dan serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB – 4 : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab 4 ini menguraikan tentang jaminan pemeliharaan kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan

BAB – 5 : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut

BAB – 6 : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menggambarkan tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit menular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular

BAB – 7 : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan / angka capaian daerah dari 77 tabel kesehatan dan yang terkait dengan kesehatan.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

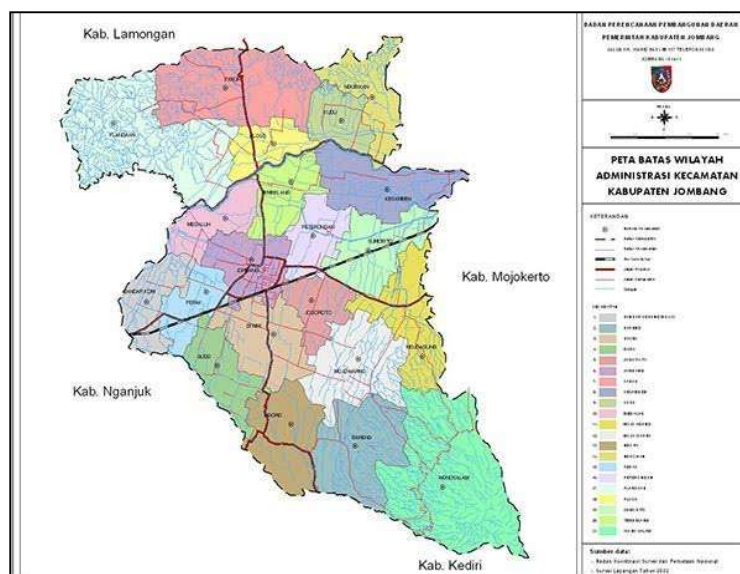
a. Luas Wilayah

Kabupaten Jombang secara geografis memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada perlintasan jalan Arteri Primer Surabaya-Jombang-Solo dan jalan kolektor primer Malang-Jombang-Babat. Selain itu, Kabupaten Jombang juga dilintasi jalan tol Mojokerto-Kertosono. Ibukota Kabupaten Jombang berjarak 79 km dari Surabaya, ibukota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang terletak antara 7°20'48,60"-7°46'41,26" Lintang Selatan serta antara 112°03'46,57"-112°27'21,26" Bujur Timur dan berada disebelah selatan garis khatulistiwa yaitu pada 07 ° 20' 37 dan 07 ° 46' 45" Lintang Selatan dan terletak pada ketinggian ± 44m diatas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Jombang adalah 1.159,50 km², atau menempati sekitar 2,5% dari luas keseluruhan wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Jombang terdiri dari 21 kecamatan, 302 desa, 4 kelurahan, serta 1.258 dusun/lingkungan. Peta wilayah administrasi Kabupaten Jombang tersaji dalam gambar berikut :

Gambar 1.1

Peta Wilayah Administrasi kabupaten Jombang



Adapaun batas-batas wilayah Kabupaten Jombang, yaitu :

- a. Sebelah Utara: Kab. Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro
- b. Sebelah Timur : kabupaten Mojokerto
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri dan kabupaten Malang
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk

b. Jumlah Desa/Kelurahan

Luasan wilayah kecamatan dan jumlah desa/dusun pada masing-masing kecamatan tersaji dalam table berikut :

Table 1.1
Table Luas wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan dan Jumlah Dusun kabupaten Jombang

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun
1.	Bandarkedungmulyo	32,50	11	42
2.	Perak	29,05	13	36
3.	Gudo	34,39	18	75
4.	Diwek	47,70	20	100
5.	Ngoro	49,86	13	82
6.	Mojowarno	78,62	19	68
7.	Bareng	94,27	13	50
8.	Wonosalam	121,69	9	48
9.	Mojoagung	60,18	18	60
10.	Sumobito	47,64	21	76
11.	Jogoroto	28,28	11	46
12.	Peterongan	29,47	14	56
13.	Jombang	36,40	20	72
14.	Megaluh	28,41	13	41
15.	Tembelang	32,94	15	65
16.	Kesamben	51,72	14	61
17.	Kudu	77,75	11	47
18.	Ngusikan	34,98	11	39
19.	Ploso	25,96	13	50
20.	Kabuh	97,35	16	87
21.	Plandaan	120,40	13	57
JUMLAH		1.159,50	306	1.258

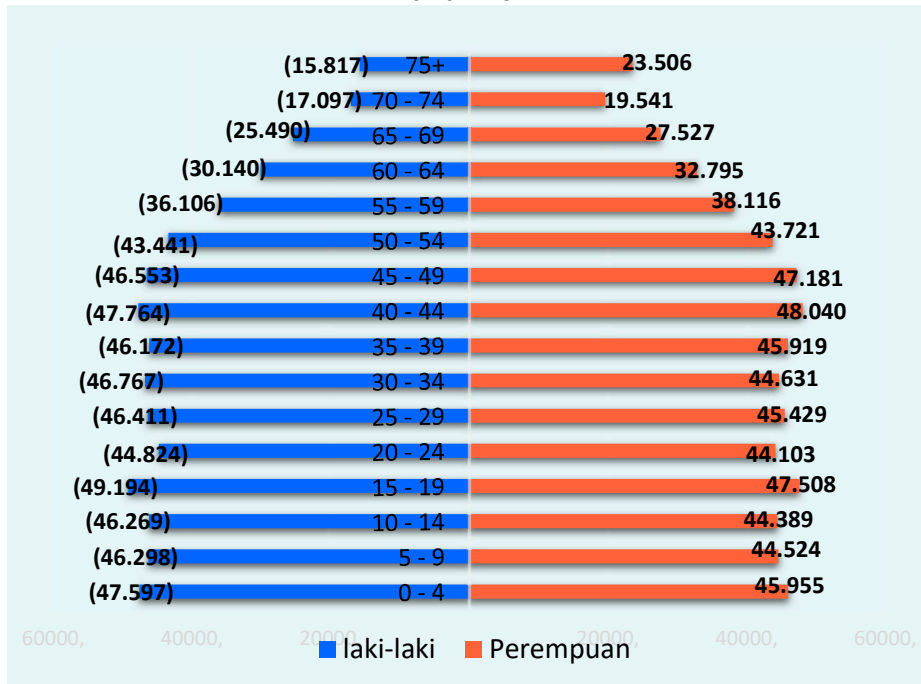
Sumber : Data Dasar Puskesmas Kabupaten Jombang, Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut Kecamatan Wonosalam merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas dengan luas 121,63km² dan memiliki 9 desa dan 48 dusun, sedangkan kecamatan Ploso merupakan kecamatan dengan wilayah yang terkecil dengan luas 25,96km² dan memiliki 13 Desa dan 50 Dusun.

c. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kabupaten Jombang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.278.825 jiwa yang terdiri dari laki-laki 635.940 jiwa dan perempuan 642.885 jiwa. Jumlah penduduk dengan kelompok umur tertinggi yaitu terletak pada umur 15-19 tahun dengan jumlah 96.702 jiwa.

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022



Sumber Proyeksi Penduduk BPS Propinsi Jawa Timur

Dari gambar diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 96.702 jiwa dengan rasio jenis kelamin 103.5. Selain itu kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebesar 95.804 jiwa dengan rasio jenis kelamin 99,4. Sedangkan jumlah

penduduk paling sedikit berada pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebesar 36.638 jiwa dengan rasio jenis kelamin 87,5.

d. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Jombang sebanyak 462.488 KK dengan rata-rata 2.8 jiwa per rumah tangga.

e. Kepadatan Penduduk/ Km²

Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,50 km², sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 1.278.825 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduk mencapai 1102,9/km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Jombang sebesar 3.729,6 jiwa/km², sedangkan yang terendah di Kecamatan Wonosalam sebesar 267,3 jiwa/km².

f. Rasio Beban Tanggungan

Pada tahun 2022, rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) Kabupaten Jombang 46 per 100 penduduk produktif

g. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 adalah 98,9 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98,9 penduduk laki-laki.

h. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas yang Melek huruf

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf Kabupaten Jombang, bahwa pada tahun 2022 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 692.495 orang, sedangkan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas

berjumlah 1.003.793 jiwa. Dengan demikian persentase penduduk usia 15 tahun keatas melek huruf adalah 69%. Kondisi ini menurun dibanding tahun 2021 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 95,8%.

Turunnya capaian pada angka melek huruf pada tahun 2022, terutama karena setelah masa pandemi yang berkepanjangan sehingga menyebabkan pengaruhnya terhadap perekonomian dimana kebutuhan sangat mahal sedangkan penghasilan terbatas dan banyak orangtua yang di PHK dari pekerjaannya sehingga dapat mempengaruhi adanya siswa/siswi yang tidak bisa melanjutkan pendidikan yang dapat berpengaruh pada rendahnya angka melek huruf pada usia 15 tahun keatas dengan capaian 69% pada tahun 2022.

i. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Pendidikan tinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang yang ditandai dengan tanda tamat belajar (sertifikat/Ijazah), jenjang pendidikan diantaranya yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, Diploma dan sarjana.

Pada Tahun 2022, capaian persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Jombang yang tidak memiliki ijazah SD yaitu sebesar 12.9%, yang tamat SD/MI sebesar 20%, sedangkan yang tamat SMP/MTs sebesar 16,3%. Data lebih lengkap tercantum pada Lampiran Tabel Profil.

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang bisa mencerminkan tingkat pengetahuan dan juga status social masyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang maka kemampuan, wawasan dan pola fikir akan lebih luas dan lebih maju.

BAB II SARANA KESEHATAN

II. 1. SARANA KESEHATAN

1. Jumlah Sarana Kesehatan Kepemilikan/ Pengelola

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seuruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI

Sarana pelayanan Kesehatan yang ada di Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

a. Rumah Sakit	: 14	unit
b. Puskesmas	: 34	unit
c. Pustu	: 72	unit
d. Puskesmas Keliling jaringan Puskesmas	: 4	unit
e. Klinik	: 43	unit
f. Praktik Mandiri Dokter	: 125	unit
g. Praktik Mandiri Dokter gigi	: 27	unit
h. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	: 23	unit
i. Praktik Mandiri Bidan	: 323	unit
j. Praktik Mandiri Perawat	: 201	unit
k. Unit Tranfusi Darah	: 2	unit
l. Laboratorium Kesehata	: 10	unit

Sarana pelayanan Kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Kabupaten Jombang yaitu :

a. Rumah sakit Umum	: 2	unit
b. Puskesmas	: 34	unit
Puskesmas Rawat Inap	: 19	unit
Puskesmas Non Rawat Inap	: 15	unit
c. Puskesmas Keliling	: 4	unit
d. Puskesmas Pembantu	: 72	unit
e. Klinik Pratama	: 1	unit
f. Laboratorium Kesehatan	: 1	unit
g. Unit Transfusi Darah	: 1	unit

Sarana pelayanan Kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1(satu) unit Klinik Pratama, Klinik TNI AD ada 1 (satu) unit yairu Poskes 05.10.10. Jombang.

Sarana pelayanan Kesehatan yang menjasi milik BUMN adalah 1(satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben.

Sarana pelayanan Kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

a. Rumah Sakit Umum	: 10	unit
b. Rumah Sakit Khusus	: 2	unit
c. Klinik Pratama	: 37	unit
d. Klinik Utama	: 3	unit
e. Praktik Mandiri Dokter	: 125	unit
f. Praktik Mandiri Dokter Gigi	: 27	unit
g. Praktik Mandiri Dokter Spesialis	: 23	unit
h. Praktik Mandiri Bidan	: 323	unit
i. Praktik Mandiri Perawat	: 201	unit
j. Unit Transfusi darah	: 1	unit
k. Laboratorium Kesehatan	: 9	unit
l. Industri Obat Tradisional (IOT/IEBA)	: 3	unit
m.Usaha kecil/Mikro Obat Tradisional	: 3	unit
n. Pedagang Besar Farmasi (PBE)	: 2	unit
o. Apotik	: 124	unit
p. Toko Alkes	: 1	unit

Selain itu ada satu industry Farmasi yang bukan termasuk sarana pelayanan Kesehatan yaitu Industri Kosmetik ada 1 unit berada di wilayah Kecamatan Ploso.

2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah sakit (RS) di Kabupaten Jombang tahun 2022 berjumlah 14 RS yang terdiri dari 12 unit Rumah Sakit Umum dan 2 Unit Rumah Sakit Khusus dan terdiri dari Kelas RS yang berbeda yaitu :

- a. 1 Unit Rumah Sakit Kelas B
- b. 3 Unit Rumah Sakit Kelas C dan
- c. 10 unit Rumah Sakit Kelas D

Berdasarkan kelas RS, maka seluruh RS Kelas D dapat memberikan pelayanan gawat darurat level 1 dengan jenis pelayanan sebagai berikut :

- a. Diagnosis dan penanganan permasalahan Airway, Breathing, Circulation.
- b. Melakukan stabilisasi dan evaluasi

RS kelas C di Kabupaten Jombang belum seluruhnya mempunyai kemampuan gawat darurat level II. RS Kelas C di Kabupaten Jombang yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat level II yaitu RSK Mojowarno. Sedangkan 2 RS khusus di Kabupaten Jombang baru bisa memberikan pelayanan gawat darurat level I. Hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan alat Kesehatan di Instalasi Gawat Darurat RS tersebut.

RSUD Jombang sebagai RS rujukan regional mempunyai kemampuan gawat darurat level III dengan jenis pelayanan sebagai berikut :

- a. Diagnosa dan penanganan permasalahan pada A, B, C dengan alat yang lebih lengkap termasuk ventilator.
- b. Penilaian disability, penggunaan alat, EKG, defibrilasi
- c. HCU/ resusitasi
- d. Bedah cito

Rumah Sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana, prasarana, dan sumber daya Instalasi Gawat Darurat (IGD) harus memadai sehingga mampu menanggulangi pasien (*to save life and limb*).

Pelayanan Gawat Darurat di IGD RS wajib memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*life saving*) dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dari 7 hari per minggu. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga merupakan sarana dan prasarana standar sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selain aspek pelayanan dan sarana prasarana, aspek sumber daya manusia juga berperan penting terhadap berjalannya fungsi IGD di RS. Tenaga Kesehatan di Instalasi Gawat Darurat baik dokter, perawat dan bidan harus memiliki kompetensi standar gawat darurat yang selalu diupdate secara berkala.

Dengan adanya pelayanan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat setiap saat, diharapkan kasus emergency bisa segera tertangani tanpa menimbulkan kecacatan dan kematian.

II. 2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2022 jumlah Puskesmas di kabupaten Jombang sebanyak 34 Puskesmas yang terdiri dari 19 Puskesmas Rawat Inap dan 15 Puskesmas Non Rawat Inap. Tidak terjadi perubahan jumlah Puskesmas dari tahun 2021 sampai sekarang. Upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Untuk jumlah tempat tidur di Puskesmas rawat inap ada 237 TT.

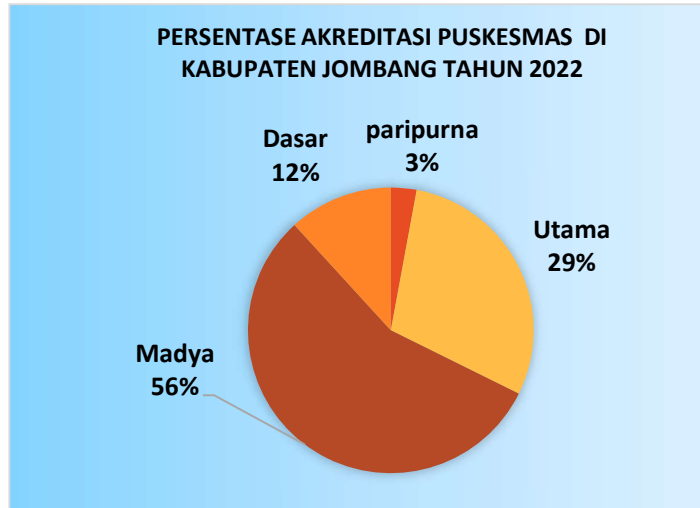
1. Akreditasi Puskesmas

Permenkes No 43 tahun 2019 menyatakan akreditasi Puskesmas yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun system tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) Manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 37 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3(tiga) tahun sekali.

Jumlah puskesmas yang terakreditasi di tahun 2022 sama dengan tahun 2021. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Jombang sebanyak 34 Puskesmas semua sudah di Akreditasi. Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar sebanyak 4 Puskesmas (11,76%), status kelulusan madya sebanyak 19 Puskesmas (55,88%), status kelulusan Utama sebanyak 10 Puskesmas (29,41%), status kelulusan Paripurna sebanyak 1 Puskesmas

(2,9%) yaitu Puskesmas Bareng. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Pemerintah kabupaten Jombang sangat perlu dilakukan untuk mendorong Akreditasi Puskesmas menjadi Utama dan Paripurna karena status Akreditasi adalah salah satu intervensi dari mutu layanan sebuah fasyankes.

Gambar 2.1



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

2. Perkembangana Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022

Gambar 2.2



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang tidak mengalami perubahan.

B. JARINGAN PUSKESMAS

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Jombang sebanyak 72 Puskesmas pembantu. Puskesmas keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah puskesmas keliling di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 sebanyak 4 puskesmas keliling.

Di kabupaten Jombang ada jaringan Puskesmas yang bernama Pondok Kesehatan Desa. Tenaga kesehatan di Pondok Kesehatan Desa yang terdiri dari perawat dan Bidan. Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) di Kabupaten Jombang sebanyak 27 Ponkesdes. Keberadaan perawat bersama bidan di Ponkesdes dilakukan untuk penguatan pelayanan kesehatan di desa yang mengutamakan promotive dan preventif.

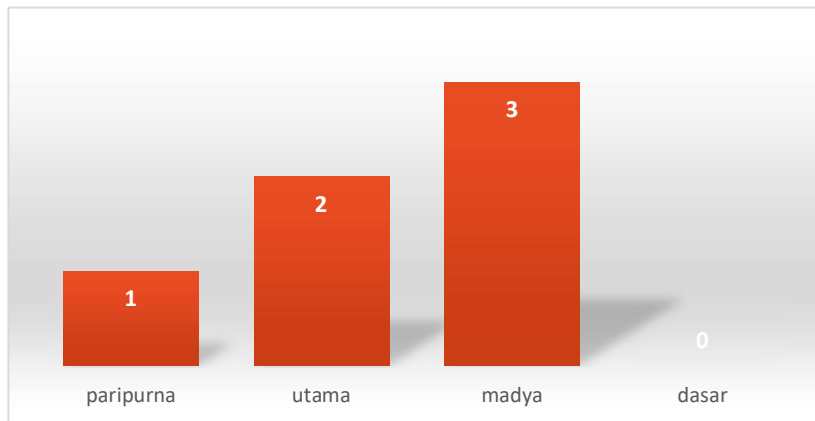
C. JEJARING PUSKESMAS

1. Klinik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klinik Nomor 9 Tahun 2014 klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medic dan/atau spesialistik. Pada tahun 2022 terdapat 43 klinik di Kabupaten Jombang baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, terdiri atas 40 klinik pratama dan 3 klinik utama . dengan adanya kebijakan untuk registrasi klinik supaya mendapatkan kode dan berstandar secara nasional, maka sejak tahun 2021 klinik mulai melengkapi data dan

melakukan registrasi tersebut. Dari 43 klinik, sampai Desember 2022 yang telah teregistrasi sebanyak 43 klinik, yang terakreditasi sebanyak 6 klinik, yang terakreditasi dengan nilai paripurna sebanyak 1 klinik, yang terakreditasi dengan nilai utama sebanyak 2 klinik sedangkan yang terakreditasi dengan nilai Madya sebanyak 3 klinik. Maka data tersebut dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.3
Jumlah Klinik Terakreditasi di Kabupaten Jombang tahun 2022



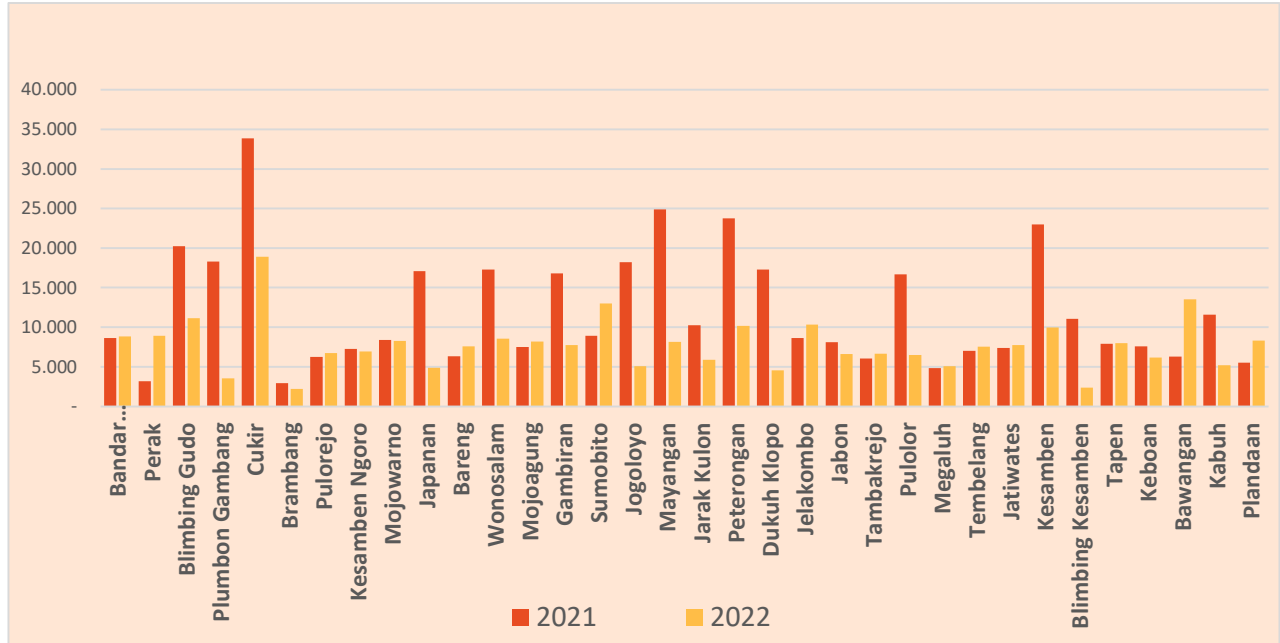
2. Praktik mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik kedokteran adalah rangkain kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter umum dan Dokter Gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada Dokter dan Dokter Gigi yang memenuhi persyaratan. Kabupaten Jombang yang memiliki jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan terbanyak baik dari praktik dokter perorangan dan dokter gigi peroranganada di Kecamatan Jombang. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Dinas Kesehatan kabupaten Jombang untuk bisa membuat distribusi fasilitas kesehatan secara merata dan bermutu.

D. KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP

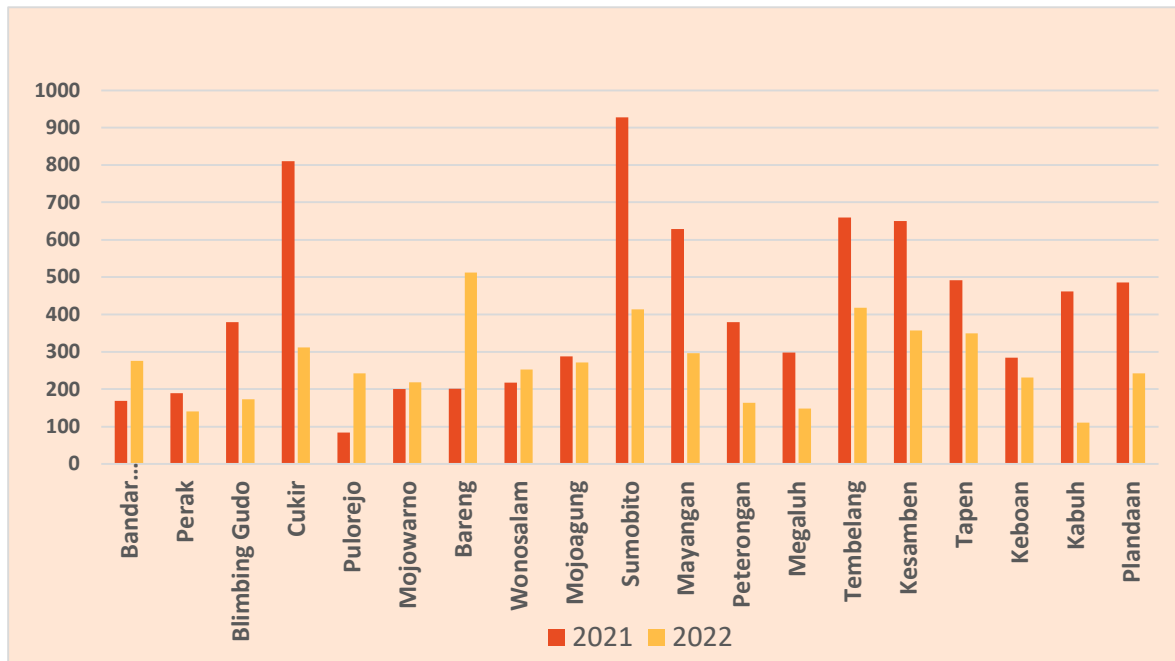
Upaya kesehatan perorangan tingkat pertama khususnya di Puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien sebanyak 744.207 orang untuk rawat jalan dan 71.866 orang untuk kunjungan rawat inap.

Gambar 2.4
Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas
Kabupaten Jombang tahun 2021-2022



Sumber data :Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Gambar 2.5
Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas
Kabupaten Jombang tahun 2021-2022



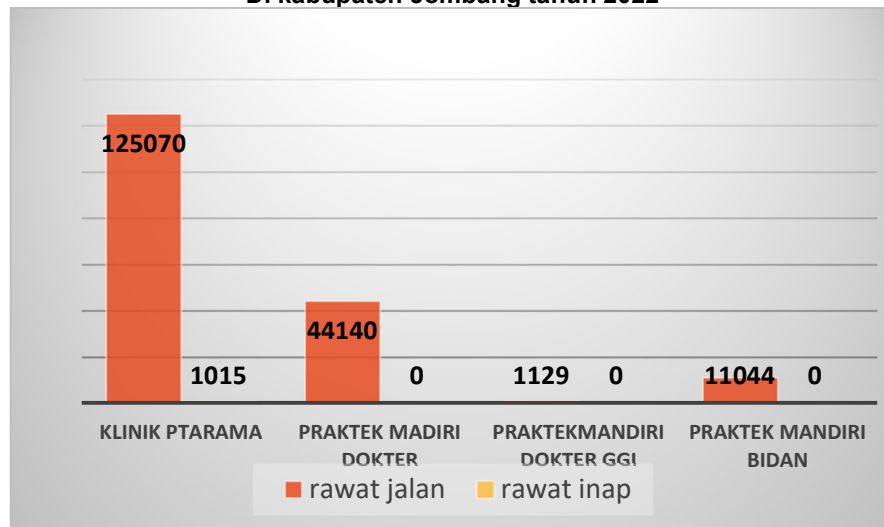
Sumber data :Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Berdasarkan gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan maupun rawat inap di Puskesmas dalam 2 tahun terakhir

mengalami fluktuatif. Di tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan pandemic COVID-19 dirasa sudah berakhir meskipun masih terdapat pasien COVID-19. Namun untuk kunjungan rawat inap hanya ada 5 Puskesmas yang kunjungan rawat inap nya meningkat karena masih terdapat dampak COVID-19.

Masyarakat juga melakukan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP lain selain Puskesmas maupun di jejaring FKTP seperti di Klinik Pratama, praktik dokter mandiri, praktek dokter gigi mandiri, praktel bidan mandiri. Pada tahun 2022 kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada tempat-tempat tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Gambar 2.6
Jumlah Kunjungan rawat jalan dan Rawat Inap di jejaring FKTP
Di kabupaten Jombang tahun 2022



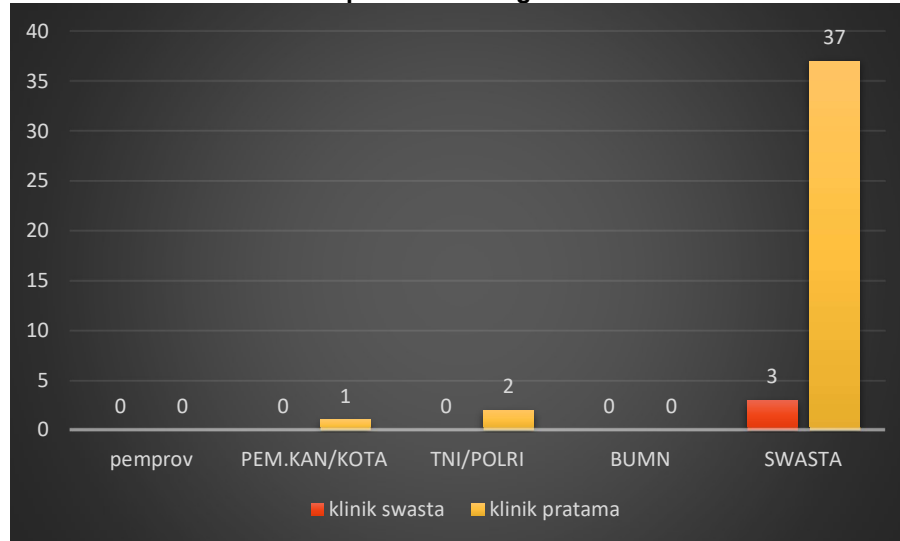
Sumber data :Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

E. KEPEMILIKAN FKTP

Kepemilikan FKTP bervariasi. Untuk Puskesmas dan jaringan Puskesmas seperti Pustu, Ponkesdes dan Pusling adalah milik dari Pemerintah Kabupaten Jombang. Sedangkan untuk praktik mandiri seperti praktik dokter umum, praktik dokter gigi dan praktik dokter spesialis semuanya milik dari perorangan maupun swasta. Kepemilikan yang bervariasi adalah pada klinik pratama dan klinik utama. Mayoritas klinik pratama dan klinik utama kepemilikan ada pada pihak swasta. Namun di Kabupaten Jombang terdapat klinik pratama dengan rincian sebagai berikut : 1 klinik pratama milik Pemerintah Kabupaten Jombang, 2 klinik pratama milik

TNI/POLRI dan 37 klinik pratama milik swasta. Data kepemilikan FKTP dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 2.7
Kepemilikan Klinik Pratama dan Klinik Utama
Di Kabupaten Jombang tahun 2022



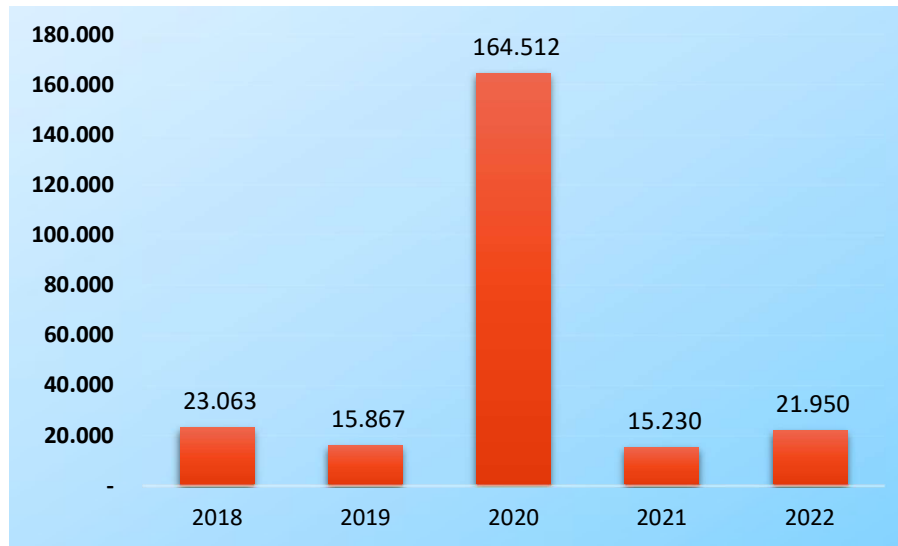
Sumber data :Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa adalah banyaknya kunjungan pasien yang mengalami gangguan jiwa, meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam menjalankan kegiatan social di lingkungannya.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2022 yaitu 21.950 kunjungan jiwa. Jumlah angka pelayanan Kesehatan ODGJ yang mendapat pelayanan pada tahun 2022 sebesar 173,7% terjadi peningkatan dari tahun 2021 yang sebesar 117,3%. Karena sasaran yang digunakan adalah menggunakan sasaran proyeksi dimana sasaran proyeksi jumlahnya lebih sedikit dengan kondisi pasien jiwa yang ada. Sehingga capaian lebih dari 100%. Namun jika menggunakan sasaran riil maka sapaian masih kurang dari 100%. Berikut ini jumlah kungan orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas, RS dan Klinik di Kabupaten Jombang Tahun 2022.

Gambar 2.8
Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2018-2022



Sumber data : Seksi PTM Dinas Kesehatan Kab. Jombang Tahun 2022

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan gangguan jiwa mengalami peningkatan disbanding dengan kunjungan pada tahun 2021. Peningkatan jumlah kunjungan disebabkan karena bertambahnya pasien pada penderita gangguan jiwa dimana banyak didukung oleh faktor terutama faktor ekonomi yang sangat mempengaruhi kejiwaan seseorang. Upaya – Upaya yang dilakukan dalam penyembuhan pada pasien gangguan jiwa melalui promotif, Preventif, Kuratif, Rehabilitatif dengan :

- a. Melakukan intervensi terhadap penderita gangguan jiwa melalui sosialisasi perilaku hidup sehat dan perilaku sehat jiwa dengan pendekatan terhadap keluarga terdekat.
- b. Penanganan Kesehatan jiwa dilakukan untuk mencegah terjadinya resiko gangguan kejiwaan yang berkembang
- c. Dilakukan konseling terhadap pasien gangguan jiwa dengan penyediaan pelayanan konseling khusus untuk penderita gangguan jiwa.
- d. Pendekatan terhadap keluarga bahwa peran serta keluarga dan masyarakat dalam penanganan ODGJ sangat penting.

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut Undang-Undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, klasifikasi RS dapat dibagi menjadi jenis RS Umum dan RS Khusus, sedangkan untuk Kelas RS dibagi menjadi RS Kelas A, RS Kelas B, RS Kelas C dan RS Kelas D.

Jumlah Rumah sakit di kabupaten Jombang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data 2 tahun terakhir jumlah rumah sakit mengalami perubahan. Tahun 2021 jumlah rumah sakit sebanyak 13 RS, tahun 2022 menjadi 14 RS. Bertambahnya rumah sakit ini juga diikuti dengan bertambahnya jumlah Tempat Tidur (TT). Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat kabupaten Jombang.

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada Profil kesehatan tahun 2021 dari 13 rumah sakit semua sudah melaporkan kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Dan pada tahun 2022 dengan jumlah 14 rumah sakit semua juga melaporkan laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap.

Hal ini sejalan dengan jumlah kunjungan pasien. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022 cenderung menurun karena dirasa sudah berakhirnya pandemic COVID-19, sedangkan untuk kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2022 terjadi peningkatan daripada tahun 2021 karena pasien masih ada sedikit akibat dampak pandemi COVID-19. Gangguan jiwa pada tahun 2022 sebanyak 21.950 pasien, terjadi peningkatan daripada tahun 2021 dengan jumlah 15.230 pasien, penyebab terjadinya peningkatan pada pasien gangguan jiwa akibat daripada dampak pandemic COVID-19 mulai tahun 2019 sampai dengan 2021, banyak masyarakat yang mengalami kehilangan pekerjaan akibat pandemic COVID-19 yang berkepanjangan selama 3 tahun terakhir. Masyarakat banyak yang di PHK akibat perusahaan banyak yang tidak memproduksi barang sehingga harus mengurangi tenaga kerja. Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2021 untuk jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 804.590 pasien sedangkan jumlah kunjungan pasien

rawat jalan tahun 2022 sebanyak 744.207 pasien. Untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2021 adalah 62.873 pasien, sedangkan untuk kunjungan rawat inap sebanyak 71.866 pasien. Begitu juga untuk pasien gangguan jiwa yang terjadi peningkatan.

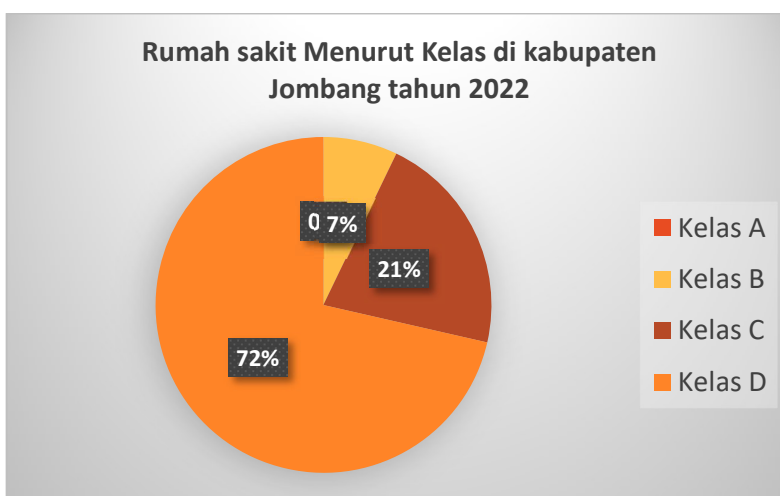
Sebagian besar rumah sakit telah tersebar dan terjangkau di seluruh kabupaten Jombang. Terdapat 14 kabupaten/Kota dimana akses rumah sakit sudah menjangkau penduduk di wilayahnya dilihat dari perbandingan rasio tempat tidur di Kabupaten Jombang yaitu 1,21: 1.000 penduduk dan telah sesuai dengan rasio tempat tidur ideal yaitu 1:1.000 penduduk.

Rata-rata jumlah kematian umum setiap 1000 penderita keluar rumah sakit/ Gross Death Rate (GDR) di kabupaten Jombang tahun 2021 adalah 67,5 sedangkan untuk tahun 2022 penurunan signifikan menjadi 49,3. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar/ Net Death Rate (NDR) tahun 2021 adalah 38 sedangkan untuk 2022 turun menjadi 30,7.

Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di kabupaten Jombang sebanyak 13 rumah sakit mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 tercapai 100%.

Selain berdasarkan kepemilikannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C dan kelas D. berdasarkan Gambar 2.9 dijelaskan bahwa paling banyak yaitu berjenis rumah sakit kelas D.

Gambar 2.9



Sumber : Sub Stansi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan kab. Jombang

Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) di Rumah sakit Tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dimana jumlah TT tahun 2021 adalah 1.444, sedangkan tahun 2022 1.627. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan Rumah Sakit di Kabupaten Jombang.

Table 2.1
Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah sakit
Di kabupaten Jombang tahun 2022

Indikator	2019	2020	2021	2022	Standar KEMENKES R1
BOR (Bed Occupation Rate)	36.5%	47,6%	44.7%	50.5%	60-85 %
BTO (Bed Turn Over)	65 kali	52 kali	46 kali	53 kali	40-50 kali
TOI (Turn Over Interval)	5 hari	4 hari	4 hari	3 hari	1-3 hari
ALOS (Average Length of Stay)	2 hari	3 hari	3 hari	3 hari	6-9 hari

Sumber : Sub Stansi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan kab. Jombang

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2022 sebesar 50,5% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) kabupaten Jombang pada tahun 2022 selama 3 hari sama dengan tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari.

TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2022 angka TOI mengalami penurunan menjadi 3 hari dari tahun sebelumnya 4 hari. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari.

BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2022 didapatkan nilai BTO sebesar 53

kali dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun angka tersebut tidak memenuhi standar nasional yaitu 40-50 kali.

4. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

1. Puskesmas dengan ketersediaan Obat dan Vaksin

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesiapan untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat di daerah dan wilayah kerja Puskesmas. Upaya Kesehatan perorangan tidak terlepas dari ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. Setidaknya tersedia 80% obat dan vaksin di Puskesmas untuk pelayanan Kesehatan. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 telah terdapat 34 Puskesmas yang telah memiliki obat dan vaksin esensial mencukupi (80%) dari 34 Puskesmas yang melapor. Artinya persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial sebesar 100%. Selain itu ada nilai persentase ketersediaan obat/vaksin di Puskesmas dihitung dengan formula jumlah kumulatif item obat indicator yang tersedia di Puskesmas dibagi jumlah Puskesmas yang melapor kali 34. Dalam hal ini, nilai persentase ketersediaan obat/vaksin di Puskesmas tahun 2022 sebesar 87,50%. Selain itu juga ketersediaan vaksin IDL di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 dengan jenis vaksin Hepatitis B, vaksin BCG, vaksin DPT-HB-HiB, vaksin Polio, vaksin Campak/vaksin Campak Rubella (MR) dengan ketersediaan 100%. Dan tersedia sesuai dengan kebutuhan di Kabupaten Jombang

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety). Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Pakai (BMHP) dan pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Pada bulan Desember tahun 2022 persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten/Kota terhadap 40 item obat indicator di Kabupaten Jombang sebesar 100% (table 9).

Data Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten/kota terhadap 40 item obat Indikator Kabupaten Jombang masih belum memenuhi target dan masih tercapai 87,50% dari target Nasional sebesar 90%, namun masih ada 2 Puskesmas yang belum memenuhi target dari target sebesar 90% yaitu Puskesmas Japaran 97,50%, Puskesmas Keboan 87,50%.

2. Fasilitas Produksi Kefarmasian

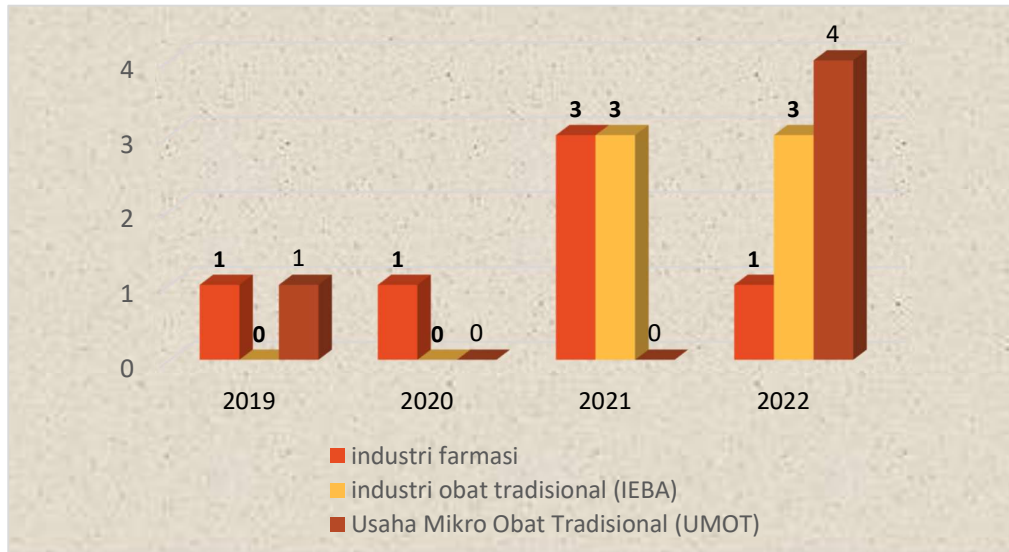
Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Berikut data jumlah sarana produksi kefarmasian di wilayah Jawa Timur pada tahun 2019-2022.

Table 2.2
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian di kabupaten Jombang
Tahun 2019-2022

No	Jenis Sarana	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Industri farmasi	1	1	3	1
2	Industri Obat Tradisional (IEBA)	0	0	3	3
3	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	0	0	4

Sumber : Seksi Kefarmasian, Dinas kesehatan kab.Jombang

Gambar 2.10
Sarana Produksi Kefarmasian di Kabupaten Jombang
Tahun 2019-2022



Sumber : Seksi Kefarmasian, Dinas kesehatan kab.Jombang

a) Industri Farmasi

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Perkembangan jumlah dan jenis produk yang diproduksi oleh Industri Farmasi dalam negeri serta kebijakan pemerintah yang kondusif telah mendorong sarana Industri farmasi hingga menjadi salah satu industri yang berkembang dengan jumlah konsumen yang terus bertambah. Tercatat bahwa pada tahun 2022 terdapat 1 Industri Farmasi di Kabupaten Jombang

b) Industri Obat Tradisional (IOT)/ Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA)

Industri Obat Tradisional adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional sedangkan Industri Ekstrak bahan Alam adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

Pada tahun 2022 Terdapat 3 IOT di Kabupaten Jombang. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana IOT/IEBA pada tahun 2022 tidak ada perubahan dengan tahun 2021. Hal ini terlihat dari jumlah IOT/IEBA yang sama dengan tahun 2022.

c) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Usaha Mikro Obat Tradisional adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, oilis, cairan obat luar dan rajangan. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana UMOT pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya permintaan masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional dalam bentuk simplisia pada masa pandemic dan merupakan peluang dan motivasi bagi pemilik sarana untuk mengembangkan usaha obat tradisional sehingga terdapat beberapa penambahan UMOT baru. Usaha Mikro Obat Tradisional pada tahun 2021 tidak terdapat UMOT, sedangkan tahun 2022 terdapat 4 UMOT di Kabupaten Jombang.

d) Fasilitas Distribusi Bidang Kefarmasian

Fasilitas distribusi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi. Yang termasuk sarana distribusi kefarmasian yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF).

✓ **Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Pedagang Farmasi (PBF) adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2019 sampai dengan sekarang tahun 2022 jumlah PBF masih tetap sama yaitu terdapat 2 PBF di Kabupaten Jombang.

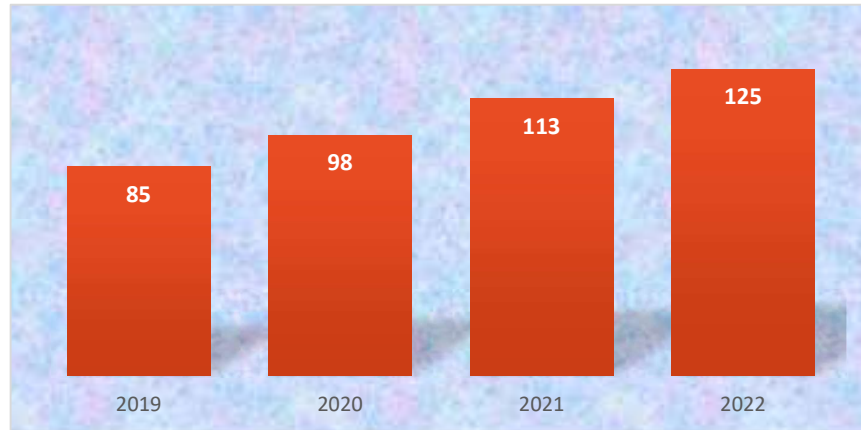
✓ **Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu Apotek, instalasi farmasi rumah sakit, Puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama.

a. Apotek

Jumlah sarana Apotek meningkat sebanyak 125 sarana apotek dari tahun 2021 sejumlah 119 sarana apotek. Pada tahun 2020 terdapat 98 sarana apotek dan tahun 2019 terdapat 85 Apotek.

Gambar 2.11
Jumlah Apotik di kabupaten Jombang tahun 2019-2022



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kab. Jombang

b. Toko Obat

Di Kabupaten Jombang mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang tidak terdapat toko obat

✓ **Alat Kesehatan**

Sarana produksi alat kesehatan (alkes) di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 terjadi penurunan. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 terdapat 1 sarana produksi alat kesehatan namun pada tahun 2022 sarana tersebut sudah tidak beroperasi lagi dikarenakan akibat dampak dari pandemi COVID-19 yang lama.

Penurunan jumlah sarana produksi alat kesehatan dibandingkan dengan tahun lalu mungkin karena perusahaan tidak dapat melanjutkan produksinya karena perekonomian disaat pandemi turun terutama produksi alkes yang tidak terkait Covid-19, namun disisi lain beberapa kebutuhan alat kesehatan untuk penanganan COVID-19 semakin meningkat. Kebutuhan bahan baku produksi alat kesehatan sampai saat ini juga masih mendatangkan dari luar negeri hal ini juga yang menyebabkan sarana produksi alkes tidak beroperasi lagi.

Untuk toko alkes di kabupaten Jombang hanya terdapat 1 sarana toko alkes mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang masih tetap tidak terjadi peningkatan.

II.3. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) pada awalnya merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) saat ini telah berubah menjadi Lembaga Kesmayarakatan Desa (LKD). Upaya Kesehatan Bersumberdaya masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Posyandu telah dirasakan sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar yang sekurang-kurangnya mencakup 5 kegiatan yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, serta Pencegahan dan Penanggulangan Diare.

Jumlah Posyandu pada tahun 2022 dimana tercatat 1.589 posyandu peningkatan dibanding tahun 2021 dengan jumlah Posyandu 1.588. Pada tahun 2020 tercatat 1.586 Posyandu. Pada tahun 2019 tercatat 1.584 Posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan kehadiran posyandu untuk memenuhi kebutuhan dasar bidang kesehatan. Peningkatan jumlah Posyandu ditunjukkan dalam gambar berikut :

Gambar 2.12

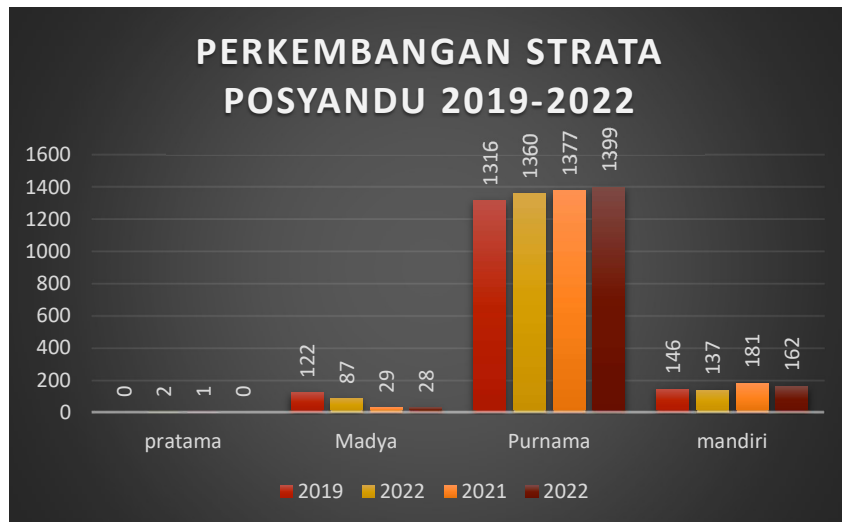


Sumber : Sub Substansi Promkes dan Perberdayaan Masyarakat

Tingkat perkembangan posyandu atau dikenal dengan strata Posyandu memiliki 4 tingkatan, dimulai dari strata Pratama, Madya, Purnama dan mandiri.

Terdapat format pengukuran strata posyandu yang terdiri dari unsur input, proses dan output. Pada tahun 2019 strata Posyandu Puri tercapai 92,30%. Tahun 2020 strata Posyandu Puri tercapai 94,39%. Tahun 2021 strata Posyandu Puri tercapai 98,11% sedangkan pada tahun 2022 saat ini strata Posyandu tercapai 98,30%. Posyandu aktif (Strata Purnama dan Mandiri) selalu meningkat dari tahun ke tahun mulai tahun 2019 – 2022 yang ditunjukkan pada Gambar berikut :

Gambar 2.13



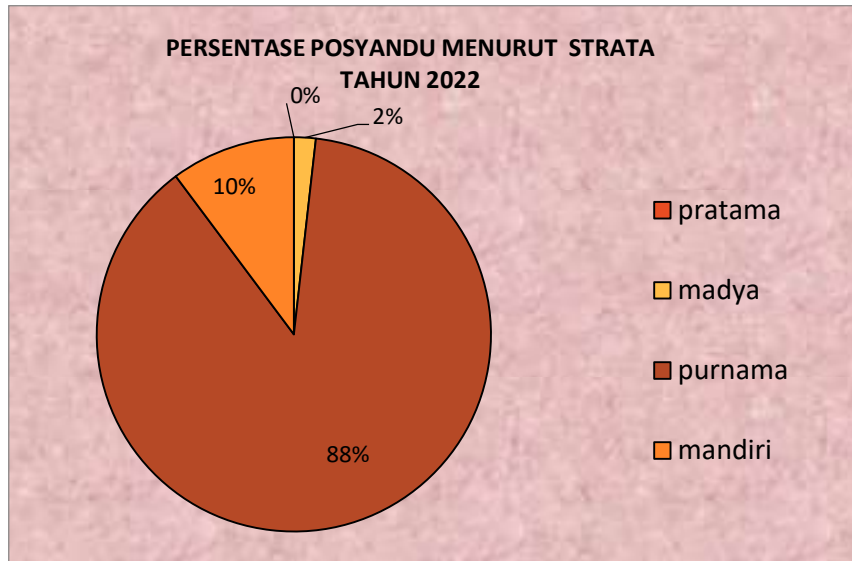
Sumber : Sub Substansi Promkes dan pemberdayaan Masyarakat

Target SPM Posyandu Purnama Mandiri tahun 2022 sebesar 95% sedangkan capaian pada tahun 2022 tercapai 98,30%, jadi capaian sudah melebihi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa adanya pergeseran strata Posyandu dari pratama dan madya menjadi purnama dan mandiri. Hal ini dapat diartikan adanya peningkatan kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk berperan serta aktif memanfaatkan layanan di Posyandu serta adanya upaya menjaga keberlangsungan posyandu. Dari sisi pemangku kepentingan menunjukkan adanya perhatian dan dukungan, baik dari pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten. Terbukti dengan adanya pembinaan lintas sektor terkait, mulai dari TP-PKK desa, Kecamatan dan Kabupaten, dari Puskesmas, Dinas Kesehatan, DPPKB PPA dan Dinas Pendidikan. Selain itu juga terbukti dengan adanya dukungan dana untuk operasional kegiatan Posyandu yang berasal dari berbagai sumber, antara lain dana desa, DPMPD, BOK Bidang

Kesehatan Puskesmas dan kabupaten dan anggaran dari APBD kabupaten Jombang.

Gambar 2.14



Sumber : Seksi promkes dan pemberdayaan Masyarakat

2. Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1:50, artinya 1 posyandu melayani 50 balita. Rasio posyandu per 100 balita di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 1,7, artinya setiap 1,7 (dibulatkan menjadi 2) posyandu melayani 100 orang balita. Disimpulkan bahwa rasio posyandu terhadap jumlah balita di Kabupaten Jombang dalam katego-ro Ideal. Dengan kondisi ideal ini diharapkan semua sasaran di posyandu dapat memperoleh pelayanan yang baik dan bermutu

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM adalah salah satu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut factor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Wadah kegiatan Posbindu PTM diintegrasikan ke kegiatan masyarakat yang sudah aktif berjalan baik, antar lain Sekolah, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal dalam wadah Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Posbindu di Kabupaten Jombang tahun 2022 berjumlah 311 Pos. jumlah ini meningkat disbanding tahun 2021 dimana terdapat 307 pos.

Posbindu tersebut berada di seluruh wilayah kerja Puskesmas (34) se kabupaten Jombang.

Jenis pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM , pengukuran Tinggi Badan dan berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkar perut untuk mengukur lemak tubuh, pemeriksaan IVA, pemeriksaan kadar alcohol pernafasan dan tes amfetamin urin, konseling dan penyuluhan kesehatan, kegiatan aktifitas fisik atau olahraga bersama, dan kegiatan rujukan ke fasilitas kesehatan dasar di wilayahnya termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra rujukan.

BAB III

TENAGA KESEHATAN

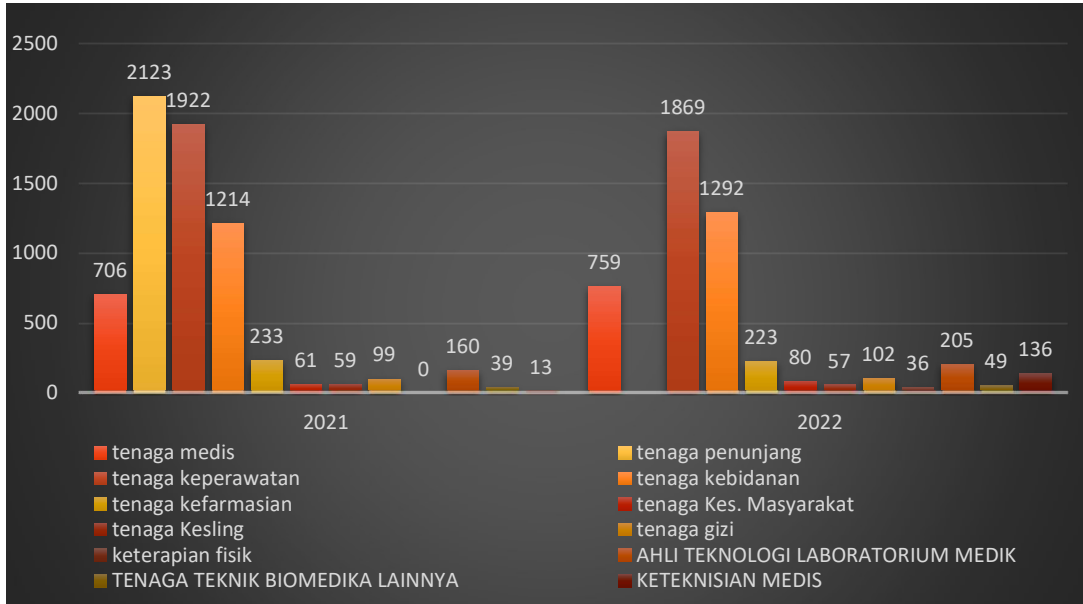
A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Data Manusia (SDM) Kesehatan adalah unsur utama penggerak pembangunan Kesehatan. SDM sangat berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan Kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 menerangkan bahwa Sistem Kesehatan Nasional mengatur Sumber daya Manusia Kesehatan (SDMK) tentang tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes) setiap tahunnya menggunakan pendekatan tugas dan fungsi SDM dalam pengelolaan data SDM. Pendataan SDM di aplikasi SISDMK menggunakan dua basis, yakni berbasis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan berbasis wilayah. Pendataan berbasis fasyankes merupakan aplikasi yang mendata SDM di tiap fasyankes. Sedangkan basis wilayah, penghitungannya berdasarkan NIK. Penjumlahan untuk perhitungan rasio penjumlahan menggunakan basis wilayah atau berdasarkan NIP.

Jumlah SDM di kabupaten Jombang berbasis fasyankes pada tahun 2022 sebesar 6.967 orang yang terdiri dari 4.808 orang (69,11%) tenaga kesehatan dan 2.159 orang (30,98%) tenaga penunjang kesehatan. Jika dibandingkan tahun 2021 jumlah SDM di kabupaten Jombang berbasis fasyankes sebesar 4.486 orang yang terdiri dari 3.989 orang (88,92%) tenaga kesehatan dan 497 orang (11,07%) tenaga penunjang. Proporsi tenaga kesehatan tahun 2022 tertinggi yaitu tenaga keperawatan sebesar 146% dan terendah yaitu tenaga spesialis dokter gigi 0,5% dari total tenaga kesehatan. Rekapitulasi lengkap mengenai SDM di kabupaten Jombang dapat dilihat pada lampiran berikut.

Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber daya Manusia Kesehatan di kabupaten Jombang
Tahun 2021-2022

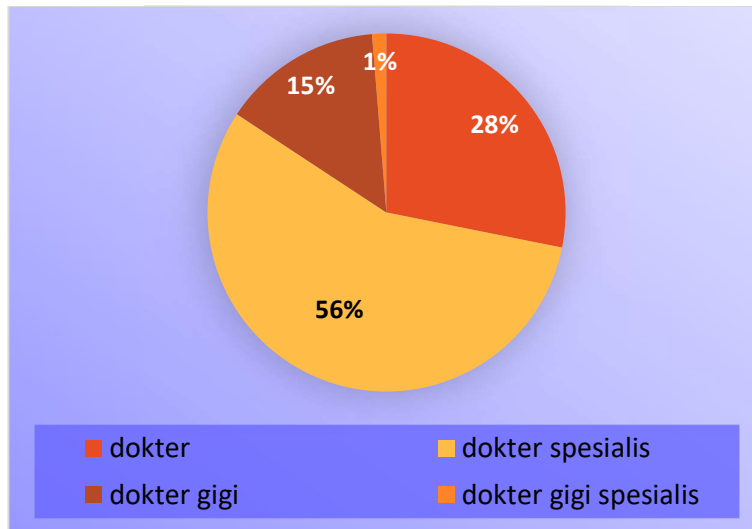


Sumber data : Sistem Informasi SDM Kesehatan Berbasis fasyankes diolah oleg SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022

Perhitungan SDMK berbasis NIK pada tahun 2021 sebesar NIK pada tahun 2022 sebesar `6.967 orang yang terdiri dari 4.808 orang (69,11%) tenaga kesehatan dan 2.159 orang (30,98%) dari tenaga penunjang kesehatan. Jika dibandingkan tahun 2021 dengan tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah SDMK berbasis NIK.

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan difasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Jombang sebesar 540 tenaga medis, dengan proporsi terbesar yaitu dokter sebesar 35,6%, dokter spesialis 23,7%, dokter gigi 6,1% dan dokter gigi spesialis 0.5%.

Gambar 3.2
Rekapitulasi Tenaga Medis di Kabupaten Jombang Tahun 2022

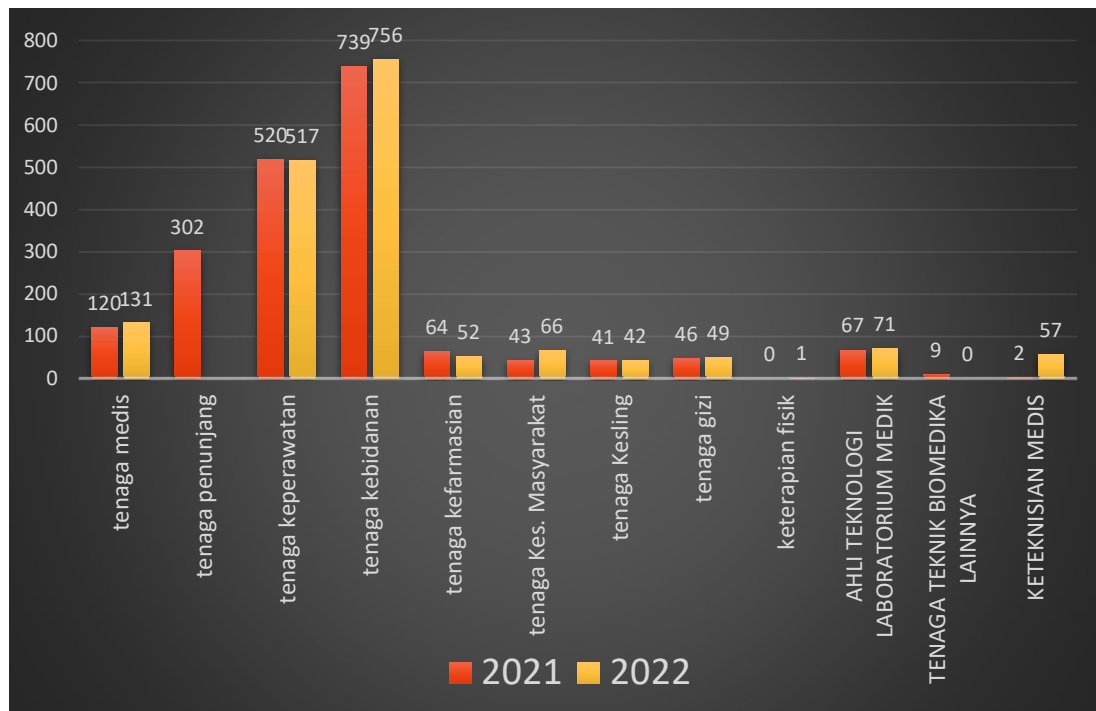


Sumber : Sistem Informasi SDMK Dinas kesehatan kab jombang th 2022

A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan prorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit keterisian terdiri dari 9 jenis tenaga yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, promosi kesehatan, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan ahli teknologi laboratorium medic (ATLM).

Gambar 3.3
Rekapitulasi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tahun 2021-2022



Sumber : Sistem Informasi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Jombang tahun 2022

Jumlah SDM Puskesmas di kabupaten Jombang sebesar 2.080 orang dengan tenaga kesehatan sebesar 1.742 orang (83,75%) sedangkan tenaga pendukung 338 orang (16.25%). Data tenaga medis yang bertugas di puskesmas sebesar 131 orang. Dari jumlah tenaga kesehatan sebesar 1.742 orang.

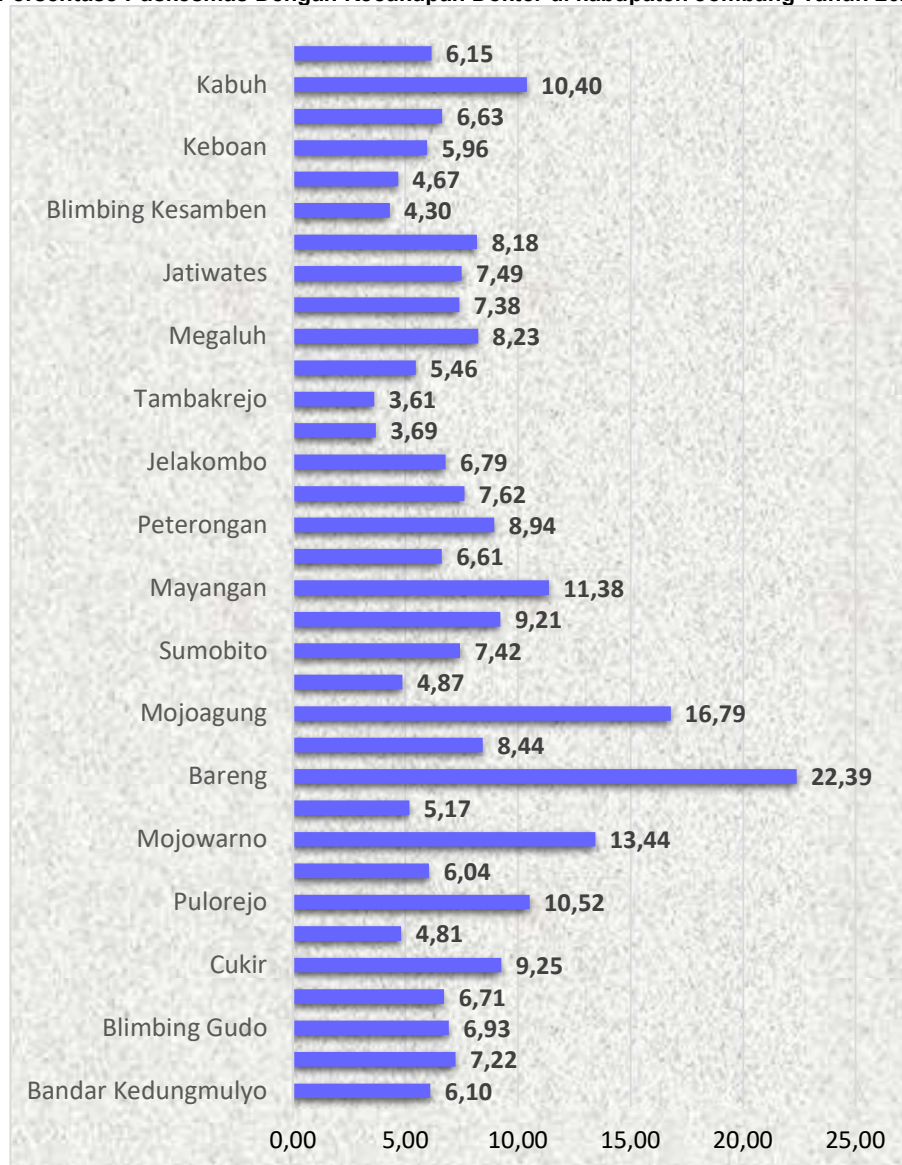
Jumlah dan jenis tenaga kesehatan puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

a. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, pedesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat

terpencil. Sementara itu, pada Puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan pedesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Proporsi puskesmas dengan kekuarangan dokter terhadap puskesmas dengan status cukup dan lebih, hamper semua Puskesmas memiliki persentase puskesmas dengan kekurangan dokter di bawah 50%.

Gambar 3.4
Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter di kabupaten Jombang Tahun 2022

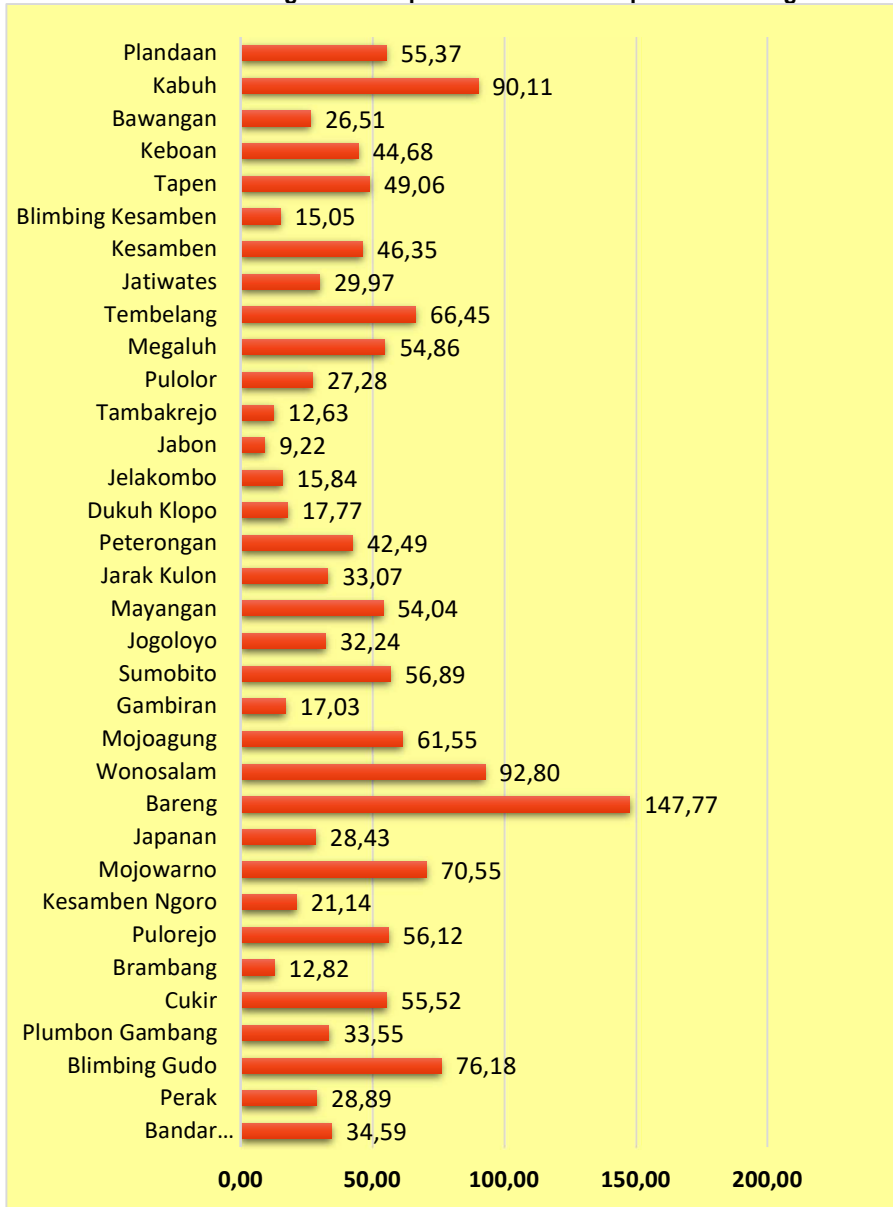


Sumber : Rencana Kebutuhan Analisis Beban Kerja oleh SDM Kesehatan Kab. Jombang th 2022

b. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.5
Persentase Puskesmas dengan kecukupan Perawat di Kabupaten Jombang Tahun 2022

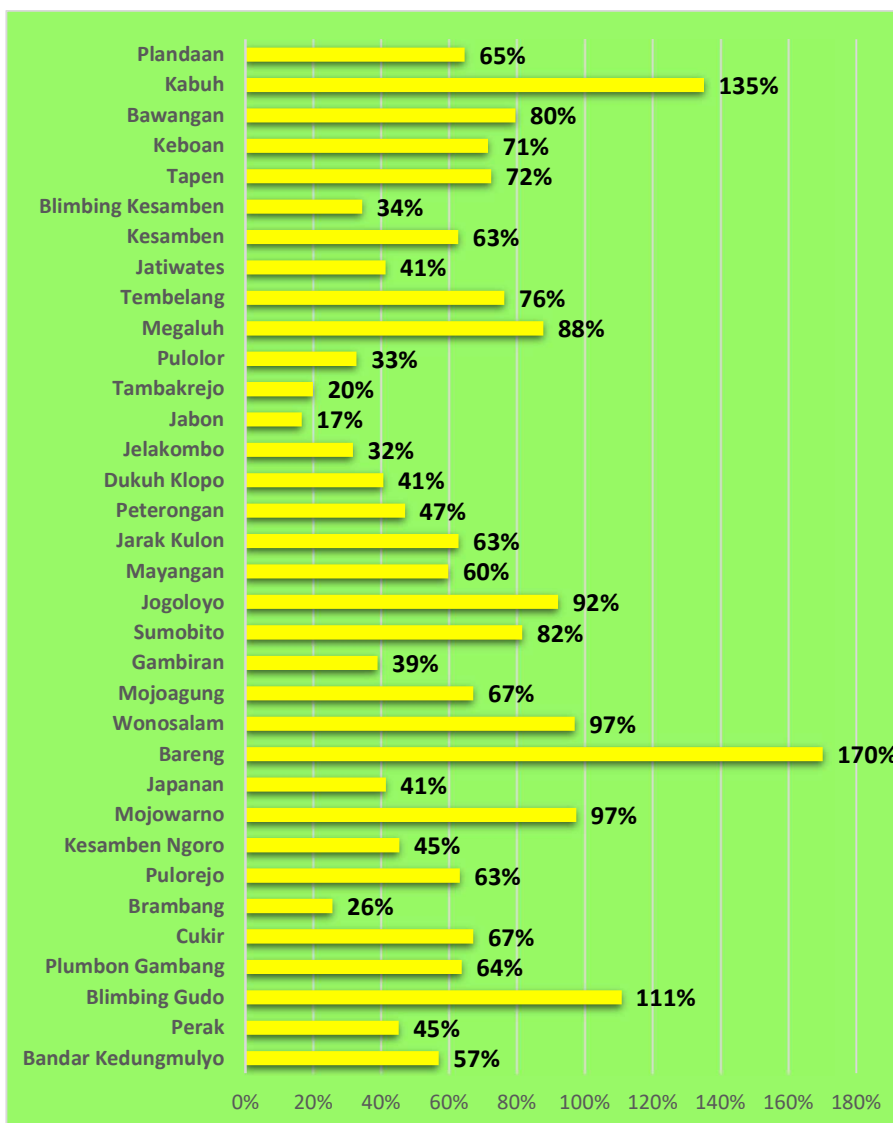


Sumber :Rencana Kebutuhan Analisis Beban Kerja oleh SDM Kesehatan Kab. Jombang th 2022

c. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.6
Persentase Puskesmas Dengan kecukupan Bidan di Kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber :Rencana Kebutuhan Analisis Beban Kerja oleh SDM Kesehatan Kab. Jombang th 2022

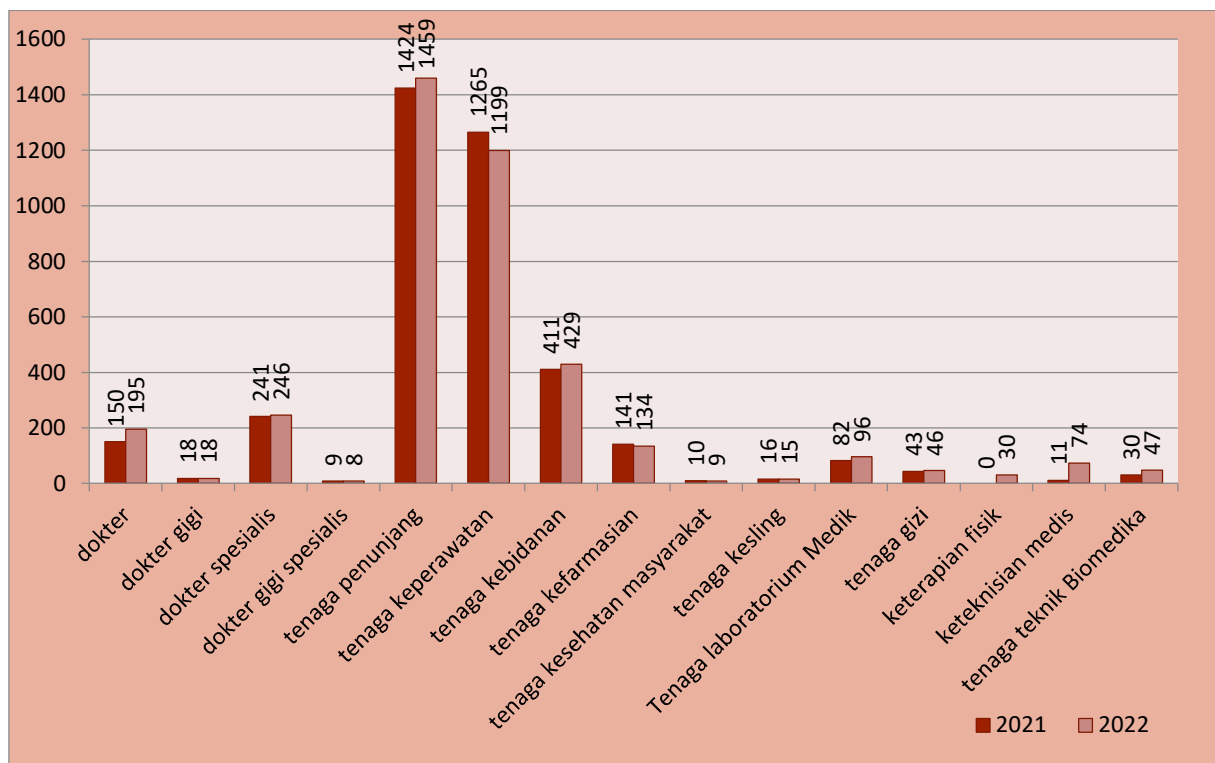
Pada kategori puskesmas yang memiliki jumlah bidan kurang dan standar minimal sebagian besar puskesmas memiliki persentase kurang dari 50%. Secara nasional, hampir semua puskesmas memiliki bidan kurang dan standar minimal hanya Puskesmas Jabon 17%, Puskesmas tambakrejo

20%, Puskesmas Brambang 26% dan Puskesmas Bareng 170%, Puskesmas 135%, Puskesmas Blimbing Gudo 111% yang memiliki persentase puskesmas dengan jumlah bidan melebihi standar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu permasalahan distribusi bidan di Kabupaten Jombang adalah berlebihnya jumlah bidan belum merata.

B. Tenaga Kesehatan di Rumah sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. SDM di rumah sakit terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dari tenaga non kesehatan, Dapat dilihat dari gambar dibawah ini terkait dengan jumlah tenaga kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Jombang tahun 2022.

Gambar 3.7
Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kab Jombang Tahun 2022



Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang th 2022

Tenaga SDM di Rumah Sakit tahun 2022 sebesar 4.005 orang, yang terdiri dari 2.546 orang (63,57%) tenaga kesehatan dan 1.459 orang (36,42%) tenaga penunjang kesehatan. Proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah tenaga penunjang kesehatan 36,43%, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah 0,20% tenaga dokter gigi spesialis. Jika dibandingkan tahun 2021 yang mengalami peningkatan pada tenaga penunjang kesehatan, tenaga medis, tenaga kebidanan, tenaga laboratorium medik, tenaga terapi fisik, tenaga gizi, tenaga keteknisian medis dan tenaga teknik biomedika. Ada beberapa jenis tenaga yang mengalami penurunan antara lain : tenaga medis pada dokter gigi, tenaga dokter gigi spesialis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga kesehatan Lingkungan.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Anggaran kesehatan di Kabupaten Jombang merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang (APBD Kabupaten), APBN Dekonsentrasi dan Bantuan dari Pusat.

Alokasi APBD Kabupaten Jombang untuk Bidang Kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 217.518.370.645,- atau 9,9% dengan alokasi belanja langsung sebesar Rp. 80.389.441.853,-, belanja tidak langsung sebesar Rp. 86.898.453.431,-, alokasi anggaran DAK sebesar Rp. 40.438.505.287,-, alokasi anggaran DAK non fisik sebesar Rp. 28.720.888.000,-, sedang anggaran APBD Provinsi yaitu anggaran bantuan khusus sebesar Rp. 1.239.868.000,-, alokasi anggaran DBHCHT sebesar Rp. 8.552.102.074,-. Secara keseluruhan, persentase APBD kabupaten Jombang untuk belanja kesehatan adalah 9,9% dari anggaran Kabupaten Jombang tahun 2022.

Disamping APBD Kabupaten dan APBD Provinsi Jawa Timur juga berasal dari APBN Dana Dekonsentrasi, dimana pada tahun 2022 alokasi Dana Dekonsentrasi Kabupaten Jombang sebesar Rp. 40.438.505.287,-.

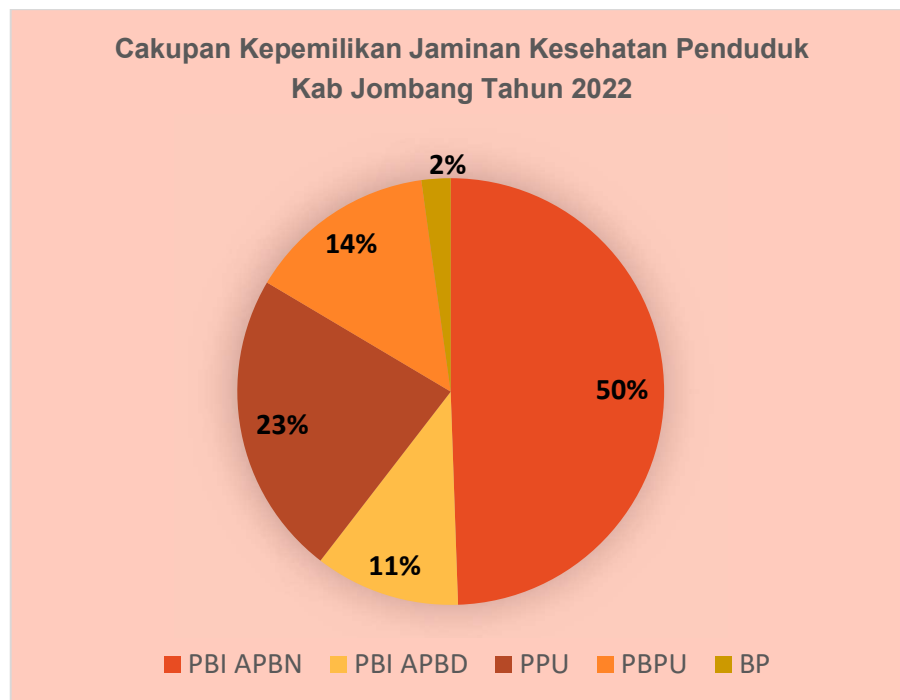
Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Jombang tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Kabupaten Jombang, yaitu 95,95% sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 4,50%.

B. Jaminan Kesehatan Nasional

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta Jaminan Kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2

kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bulan penerima bantuan iuran (Non PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan Kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta bukan PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya. Pekerja bukan peneriman Upah (PBPU) adan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Jombang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

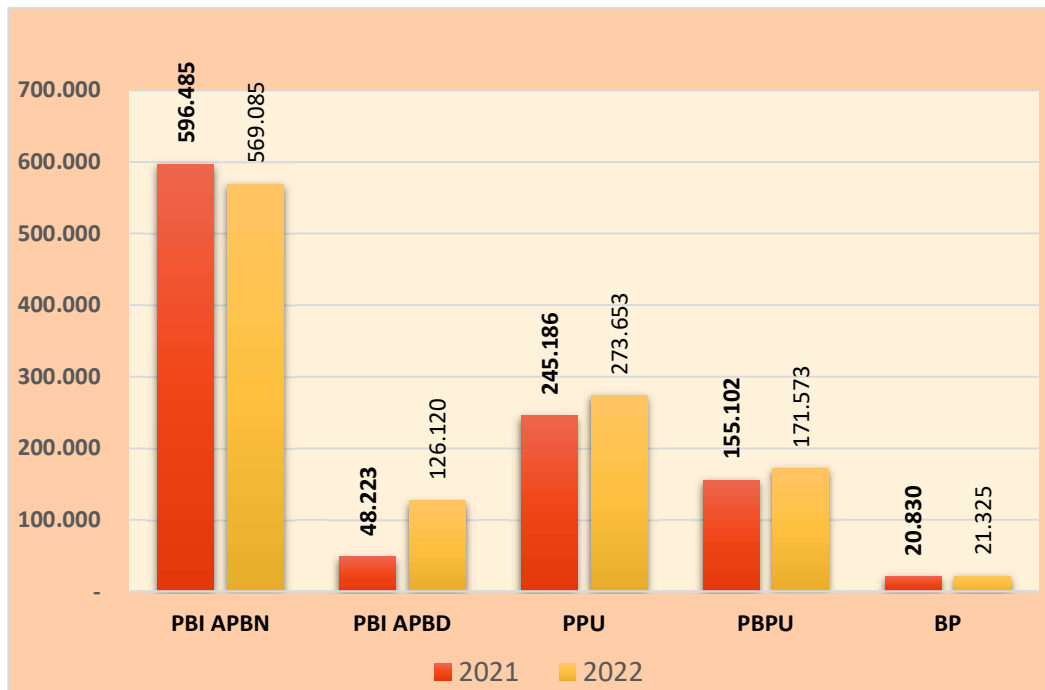
Gambar 4.1



**Sumber Data : Sub Stansi Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan
Dinas Kesehatan Kab. Jombang Tahun 2022**

Pada akhir tahun 2022, diperoleh data status kepemilikan masyarakat kabupaten Jombang dalam program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 569.085 jiwa (45%), PBID sebanyak 126.120 jiwa (54%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 273.653 jiwa (21%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) sebanyak 171.573 jiwa (13%), Bukan Pekerja sebanyak 21.325 jiwa (2%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan pekerja di sector formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan di dalam kategori PBPU.

Gambar 4.2
Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk di
Kabupaten Jombang Tahun 2021-2022



Sumber : Dashboard UHC JKN kabupaten Jombang Tahun 2022

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami naik turun. PBI APBN mengalami penurunan di tahun 2022, namun di PBI APBD mengalami peningkatan. Untuk kepesertaan PPU, PBPU dan BP juga mengalami kenaikan.

Untuk kepesertaan JKN, sesuai dengan readmap RPJMD pada tahun 2024 diharapkan bisa tercapai Universal Health care (UHC) 98%. Pada tahun 2022 capaian kepesertaan sebesar 85,81%, untuk kabupaten Jombang belum dapat mencapai UHC sesuai dengan target. Untuk mencapai UHC di tahun 2024 dibutuhkan strategi dengan koordinasi, kolaborasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres No 1 Tahun 2022 tentang optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN harus berjalan secara sinergis.

Kolerasi dari kondisi UHC tahun 2024 adalah peningkatan mutu di semua fasyankes, mulai dari aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas

kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa Puskesmas, dokter praktek mandiri, Dokter gigi Swasta, klinik Pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa Rumah sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

C. Anggaran Kesehatan Perkapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 9,9%. Persentase ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 7,8%.

Anggaran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.102.141,-. Anggaran kesehatan perkapita ini menurun dibanding anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 132.416,-

Berdasarkan UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 171 ayat 2 disebutkan: Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji. Sesuai dengan pasal ini, anggaran kesehatan tahun 2022 di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 9,9% belum sesuai dengan pasal 171 ayat 2 yaitu 10%

BAB V

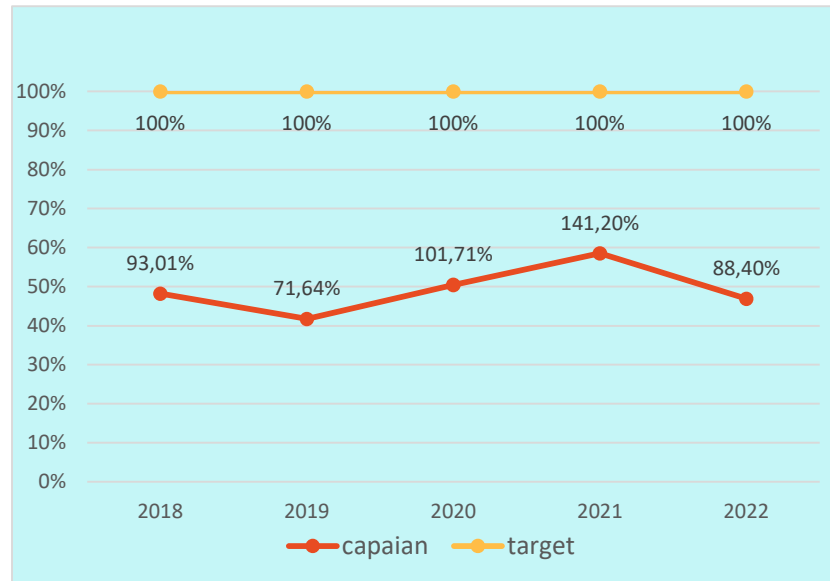
KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Angka kematian Ibu di Kabupaten Jombang mengalami penurunan di tahun 2022 ini. Hal ini disebabkan karena adanya upaya penurunan AKI mendapat perhatian khusus. Salah satu perubahan endasar yang dibawa oleh SDGs adalah Prinsip “tidak ada seorang pun yang ditinggalkan”. Artinya cakupan target pelayanan dalam era SDGs lebih menyeluruh (100%). Upaya yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang antara lain : 1) Memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar. 2) Pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil yang dilaksanakan di Puskesmas, Posyandu, Puling, Pustu maupun Ponkesdes di Kabupaten Jombang. 3) Dilakukan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil, WUS dan rematri. 4) Melaksanakan pelayanan ibu bersalin sesuai standar. 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan ibu nifas, dimana dilakukan sosialisasi pada ibu nifas bagaimana cara merawat diri setelah nifas. 6) Menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil, dimana ibu hamil diberikan materi serta mempraktikkan bagaimana senam hamil agar pada saat melahirkan mudah sesuai dengan yang diajarkan. Penurunan angka kematian dibandingkan pada tahun 2021, angka kematian ibu tahun 2021 sebanyak 26 kasus kematian ibu, sedangkan pada tahun 2022 menurun, pada tahun 2022 angka kematian ibu sebanyak 16 kasus. Berikut dapat dilihat gambar Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten Jombang tahun 2018-2022. Pada gambar 5.1

Gambar 5.1
Angka kematian Ibu Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu sebesar 88,40% per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 16 kasus dari 18.100 kelahiran hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 3 orang, pada saat persalinan berjumlah 2 orang dan pada saat nifas berjumlah 15 orang. Penyebab angka kematian ibu adalah perdarahan sebanyak 2 kasus (12,5%), gangguan hipertensi sebanyak 5 kasus (31,25%), kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 3 kasus (18,75%) dan dengan kasus dengan penyebab lain lain sebanyak 6 kasus (37,50%). Upaya menurunkan kematian ibu karena hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan terus dilakukan dan waspada pada penyebab lain-lainnya.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

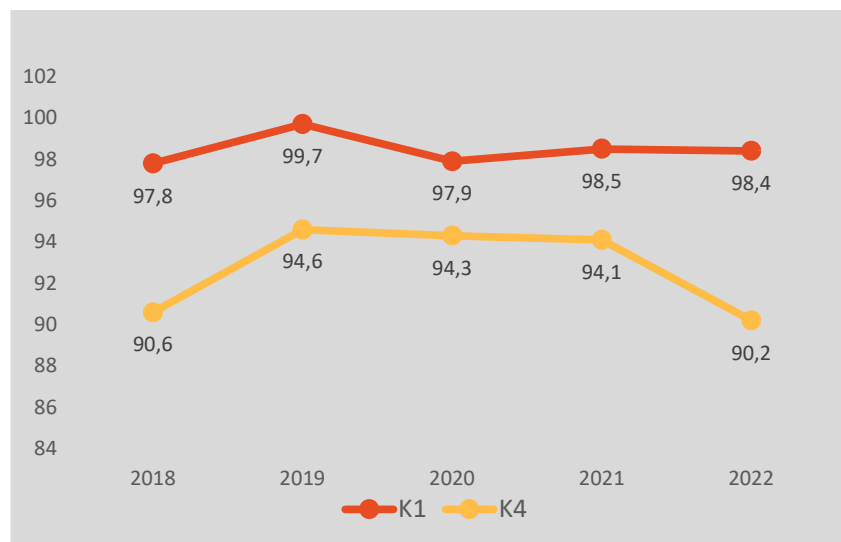
Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K1 dan K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K1 Kabupaten Jombang pada Tahun 2022 adalah 98,40%. Sedangkan cakupan K4 adalah 90,20%. Angka cakupan K1 ini mengalami penurunan sedikit dibandingkan tahun 2021 sebesar 98,50%. Sedangkan K4 mengalami

penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu 94,10%. Kabupaten Jombang untuk indicator K4 belum mencapai target, indicator K4 termasuk indicator SPM (Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100%. Data tahun 2022 ada kesenjangan antara K1 (98,40%) dan K4 (90,20%), beberapa penyebab kesenjangan antara lain :

- Tingginya mobilitas ibu hamil saat periksa Kunjungan Pertama (K1) dan saat melahirkan pindah tempat sehingga kunjungan Keempat (K4) sulit untuk dipantau, untuk itu diperlukan Pemantau Wilayah Setempat dengan maksimal dan koordinasi lintas program dan fasilitas Kesehatan.
- Definisi Operasional kunjungan Keempat (K4) adalah pemeriksaan ibu hamil sampai bersalin oleh tenaga kesehatan di fasilitas Kesehatan, sehingga apabila ibu hamil pindah tempat atau belum melahirkan pada tahun berjalan maka tidak termasuk capaian Kunjungan Keempat (K4).
- Masih banyak ditemukan Kunjungan Pertama (K1) akses dan abortus dan persalinan premature.
- Perubahan laporan bahwa Kunjungan Keempat (K4) dihitung setelah persalinan dan adanya penambahan indikator kunjungan keenam (K6) dan masih dilakukan proses sosialisasi ke Puskesmas

Perkembangan capaian K1 dan K4 pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

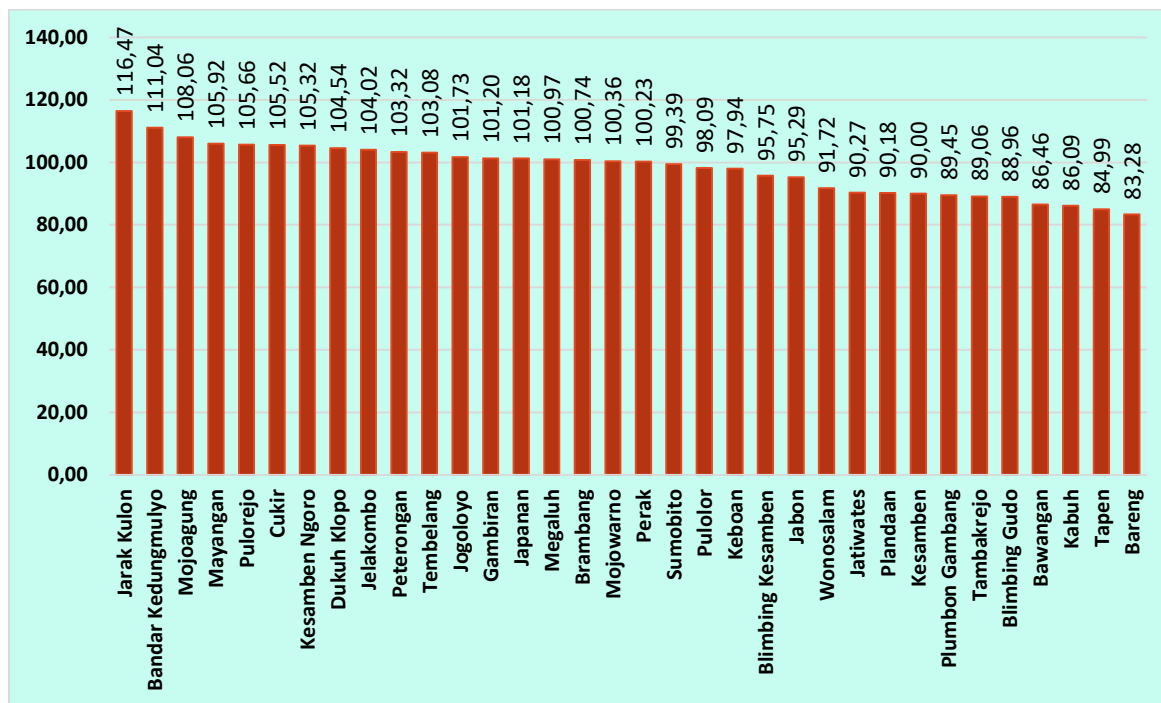
Gambar 5.2
Capaian K1 dan K4 di kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan K1 dan K4 memiliki tren naik turun dari tahun 2018-2022. Perkembangan kunjungan K1 dapat dilihat pada masing masing Puskesmas dan dapat dilihat dari gambar dibawah.

Gambar 5.3
Cakupan Kunjungan K1 di Kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Tahun 2022 dari 34 Puskesmas yang sudah mencapai target $\geq 100\%$ ada 18 (delapan belas) puskesmas. Sedangkan 16 (enam belas) puskesmas masih belum mencapai target. Kunjungan Pertama (K1) tertinggi adalah Puskesmas Jarak Kulon dengan capain 116,47%, sedangkan Kunjungan Pertama (K1) dengan capaian terendah yaitu Puskesmas Bareng dengan capaian 83,28%.

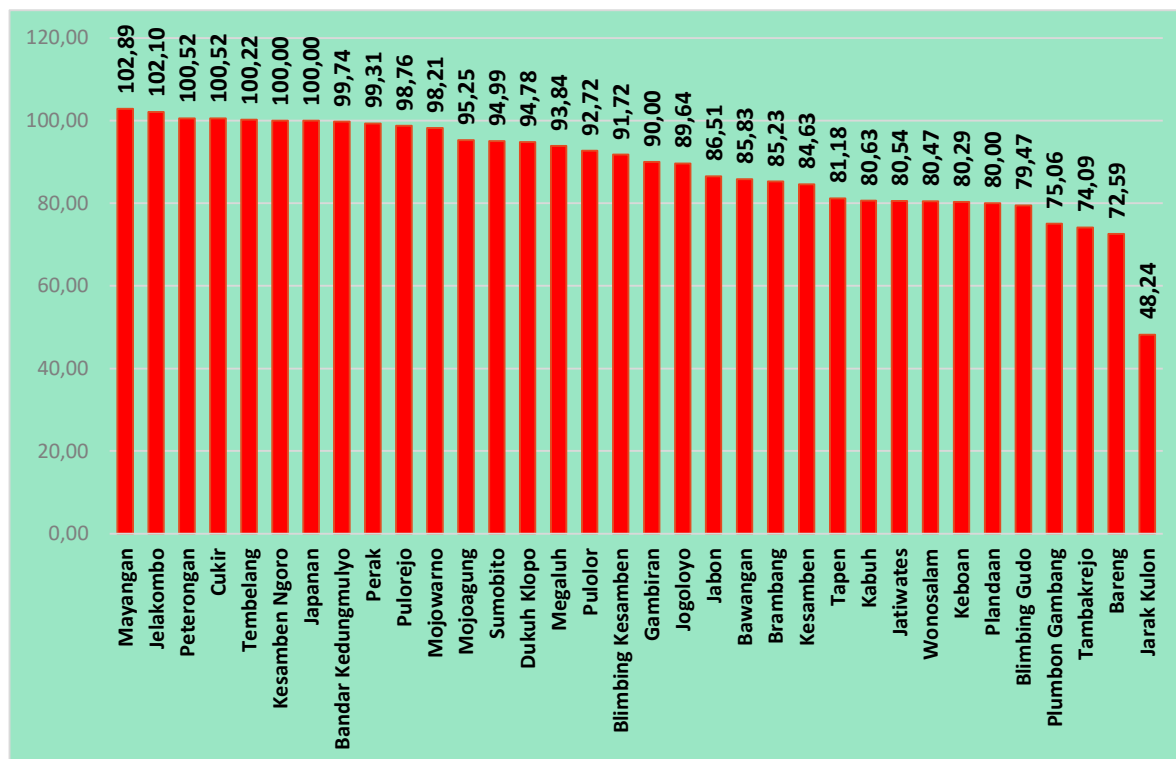
Karena adanya sedikit penurunan capaian Kunjungan Pertama (K1) di Kabupaten Jombang, terutama bagi Puskesmas yang belum mencapai target. maka untuk meningkatkan capaian target K1 agar Puskesmas dapat melaksanakan pendataan dan pendampingan pada Ibu hamil di wilayah kerjanya dengan melakukan Kunjungan Rumah dan disarankan agar Numil melaksanakan ANC Terpadu ke Puskesmas agar penyakit penyerta pada ibu hamil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat

kontak dengan petugas pada trimester I, supaya ibu hamil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Antenatal Care Terpadu) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter. Pada Trimester I dapat dilakukan screening awal kehamilan, dan menentukan umur kehamilan melalui USG, ada 4 (empat) Puskesmas dimana memiliki tenaga dokter umum yang telah dilatih menggunakan USG.

Sedangkan pada trimester II untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada trimester III untuk mempersiapkan perencanaan persalinan, dengan program P4K.

Untuk Kunjungan Keempat (K4) dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menunjukkan kunjungan Keempat di 34 Puskemas. Sehingga dapat terlihat Puskesmas mana yang capaian K4 sudah mencapai target dan Puskesmas mana yang belum mencapai target.

Gambar 5.4
Cakupan Kunjungan Keempat (K4) di kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Gambar 5.4 menjelaskan bahwa 34 Puskesmas terdapat 7 Puskesmas yang sudah mencapai target $\geq 100\%$ yaitu Puskesmas Mayangan, Puskesmas Jelakombo, Puskesmas Peterongan, Puskesmas Cukir, Puskesmas Tembelang, Puskesmas Kesamben Ngoro, Puskesmas Japanan.

Beberapa penyebab Kunjungan Keempat (K4) tidak bisa tercapai 100%, antara lain :

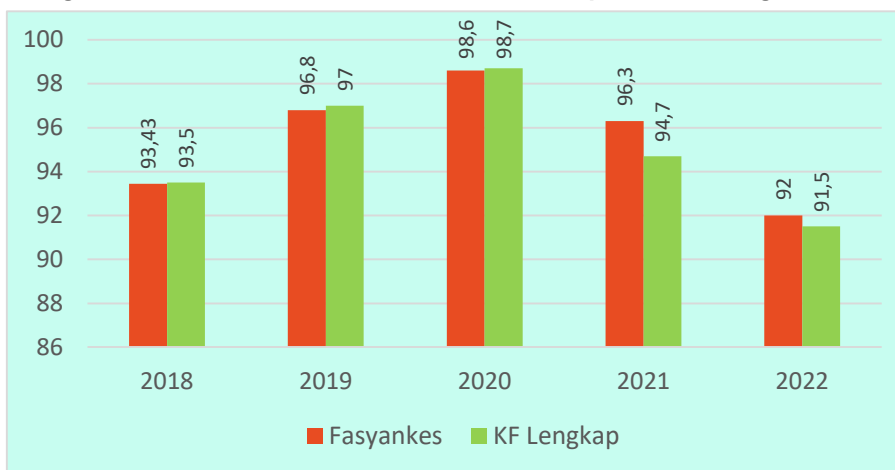
- Karena adanya dampak pandemi Covid-19 sehingga kontak ibu hamil berkurang. Termasuk kegiatan Antenatal care Terpadu di wilayah yang mengumpulkan orang juga ditiadakan. Meskipun sudah ada komunikasi melalui kontak namun pelayanannya tidak bisa dilakukan maksimal sehingga cakupan Kunjungan Keempat (k4) juga berkurang.
- Ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali karena sasaran ibu hamil pindah domisili
- Meski dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan, tidak semua tercover karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Akses ibu hamil ke Fasilitas Kesehatan masih terkendala geografis yang terdiri dari banyaknya pulau dan desa tertinggal
- Meski adanya kebijakan selama pandemic bisa dilakukan kunjungan online via media seperti handphone, namun tidak semua ibu hamil paham dan memiliki handphone yang mendukung
- Cakupan Kunjungan Keempat (K4) ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian cakupan pertolongan oleh tenaga kesehatan (Linakes) dan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas Kesehatan menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 mencapai 91,5%, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yang mencapai 94,7%. Cakupan persalinan Nakes di faskes yaitu 92% masih belum mencapai target 100%. Terjadi penurunan dibanding pada tahun 2021 tercapai 96,3%.

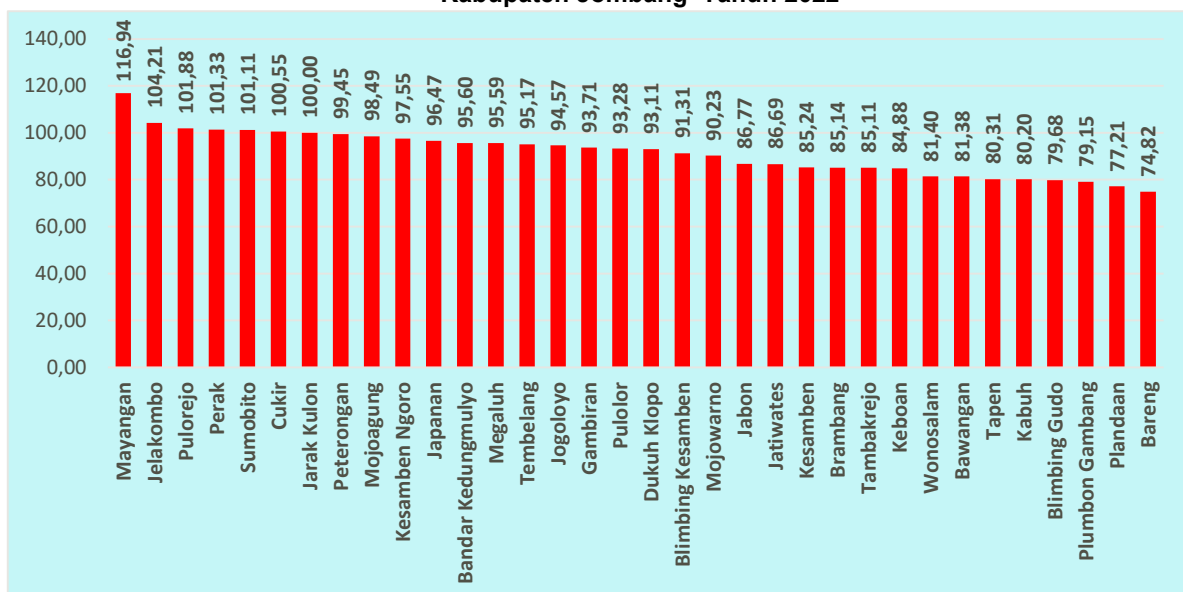
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas Kesehatan adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%. Kabupaten Jombang untuk indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di faskes belum tercapai. Data dapat dilihat dalam gambar dibawah ini. Dan dapat dibandingkan antara KF Lengkap dengan Persalinan di fasyankes di kabupaten Jombang tahun 2022.

Gambar 5.6
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Gambar 5.7
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Gambar 5.7 menjelaskan persalinan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan, dari 38 Puskesmas di kabupaten Jombang ada 7 Puskesmas yang sudah mencapai target $\geq 100\%$ yaitu Puskesmas Mayangan, Puskesmas Jelakombo, Puskesmas Pulorejo, Puskesmas Perak, Puskesmas Sumobito, Puskesmas Cukir, Puskesmas Jarak Kulon. Sedangkan Puskesmas yang capaian paling rendah yaitu Puskesmas bareng dengan capaian 74,82%. Disarankan agar Puskesmas yang belum mencapai target perlu melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping tu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dan peran PKK untuk mengaktifkan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar an oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim. Diharapkan semua persalinan dilakukan oleh tenaga Kesehatan dan di fasilitas Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan bayi.

4. Cakupan Pelayanan Nifas

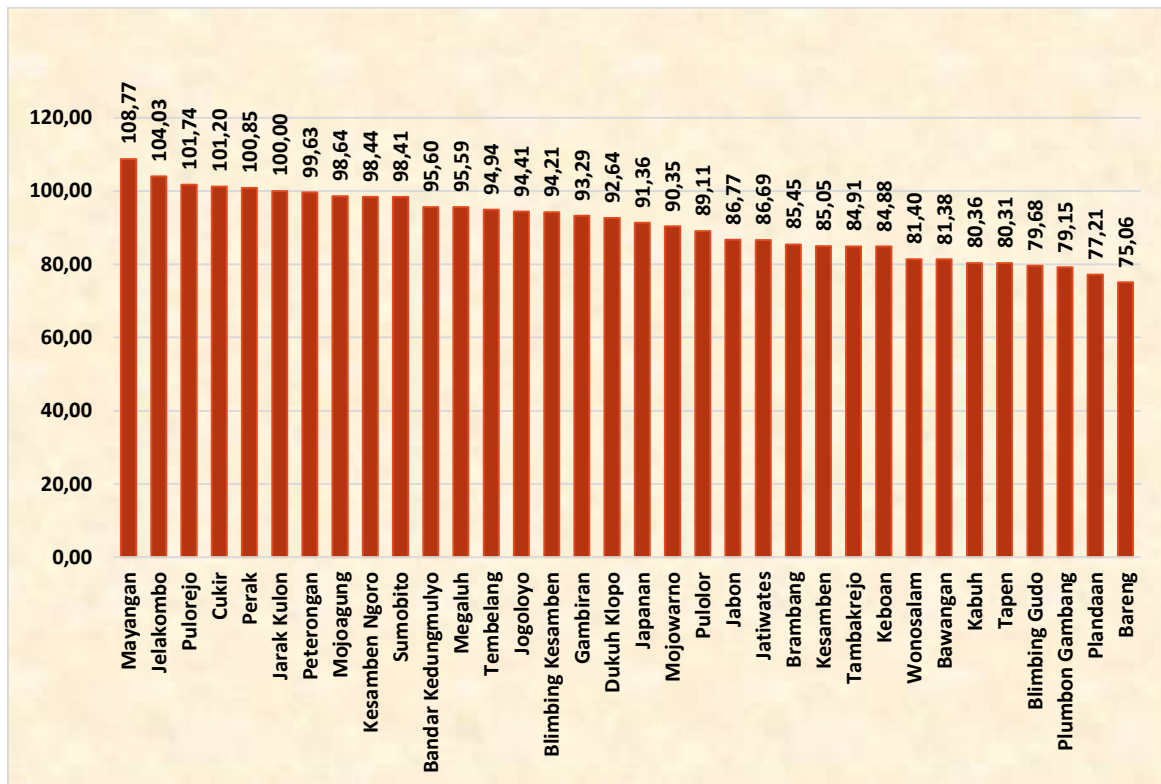
Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3(tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 har pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Di Kabupaten Jombang telah dilaksanakan program PNC terpadu, dimana pelayanan yang diberikan antara lain:

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak Rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemeriksaan dan perawatn luka jahit;
- f. Pemeriksaan DL (darah Lengkap) dan pemeriksaan oleh dokter umum;
- g. Senam Nifas;

- 1) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
- 2) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap PWS KIA di seksi Kesga dan Gizi masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas Tahun 2022 sebesar 91.5% yaitu pelayanan nifas pada 17.385 ibu nifas dari 19.910 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini belum mencapai target SPM 100%.

Data cakupan Ibu Nifas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 5.8
Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

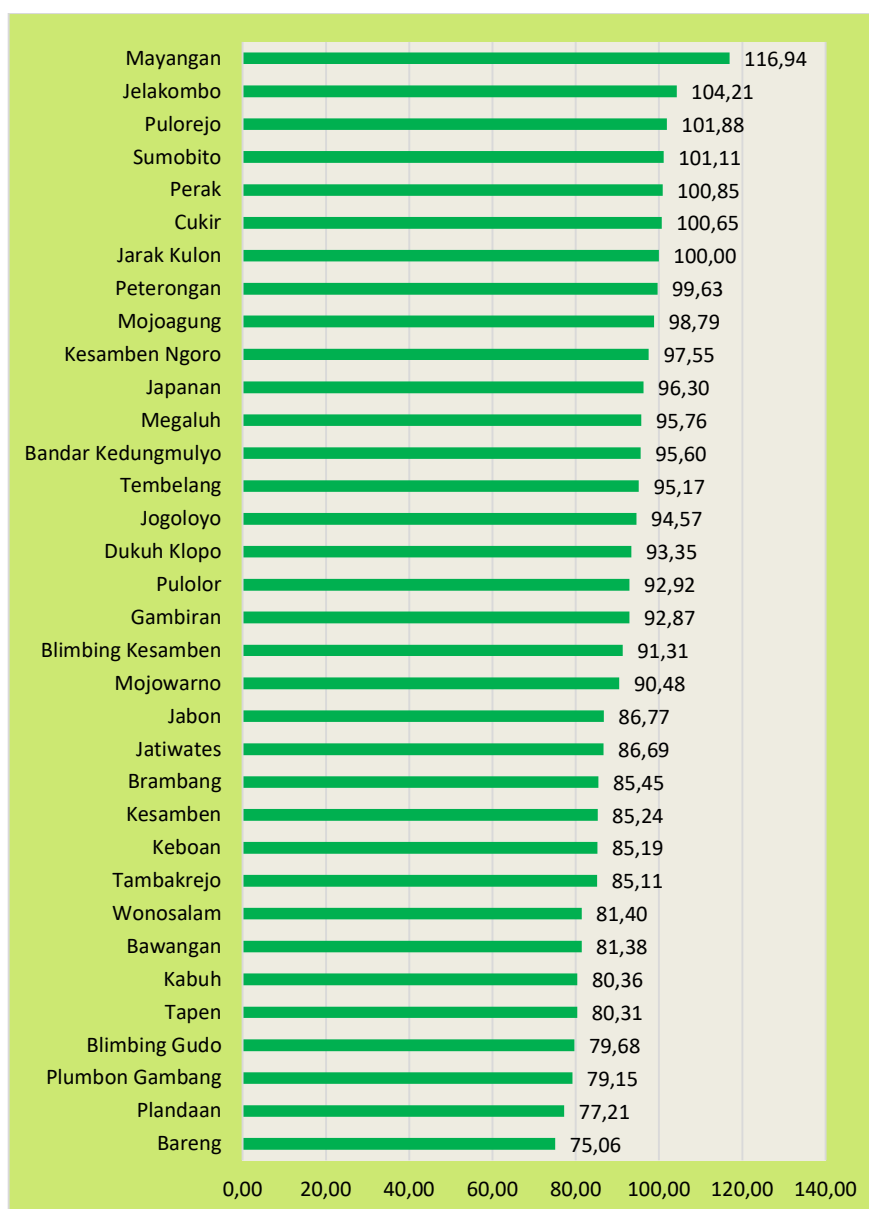
5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dikasud untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu

nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat pada saat masa awal kehidupan, bayi sangat membutuhkan vitamin A sesnsial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi dan fungsi penglihatan sel-sel epitel.

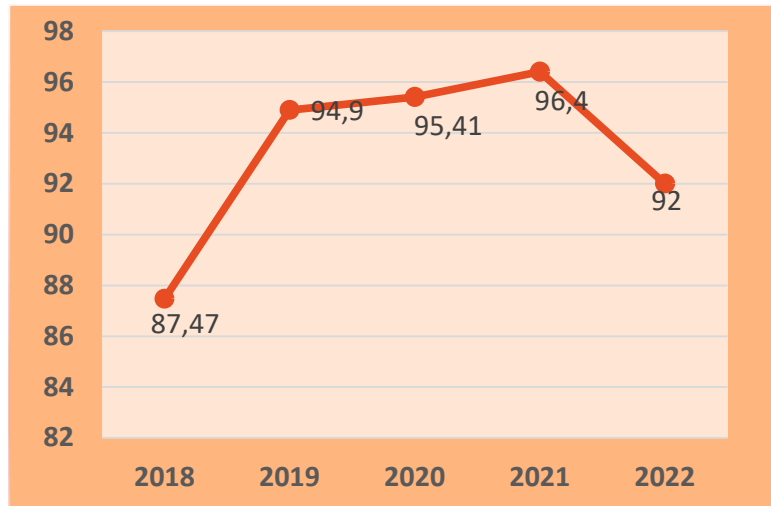
Cakupan pelayanan pemberian Vitamin A pada ibu nifas tahun 2022 adalah 92% yaitu pemberian vitamin A pada ibu nifas sebanyak 17.494 ibu nifas dari total ibu nifas 19.910 ibu nifas. Untuk data cakupan ibu nifas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.9
Cakupan Pemebrian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Gambar 5.10
Cakupan pelayanan Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2018-2022



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan Vitamin A ibu fas memiliki tren naik mulai tahun 2018 sampai dengan 2021, namun pada tahun 2022 terjadi penurunan pada cakupan bitamin A disebabkan karena

- ✓ Penyebab menurunnya cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas dikarenakan ibu nifas masih ada yang melahirkan tidak di Fasyankes sehingga tidak diberikan Vitamin A pada ibu nifas terutama di daerah pedesaan.
- ✓ Pada saat melahirkan ibu nifas sudah berpindah domisili sehingga mempengaruhi penurun nya angka K4 dan sehingga sasaran ibu nifas yang mendapatkan vitamin A tidak bisa terlayani.

6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Imunisasi Td adalah istilah baru untuk imunisasi TT WUS sehingga Imunisasi Td mulai dilaksanakan sejak dulu, hanya saja saat ini sudah tidak diproduksi lagi vaksin TT sehingga pemberian imunisasi pada WUS menggunakan vaksin Td. Sasaran imunisasi Td yaitu Wanita Uisa Subur (WUS) usia 15-39 tahun, baik hamil maupun tidak hamil. Tujuan pemberian imunisasi Td adalah untuk memeberikan kekebalan dari penyakit tetanus pada ibu dan bayi.

Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS pada ibu hamil tahun 2022 adalah sebagai berikut :

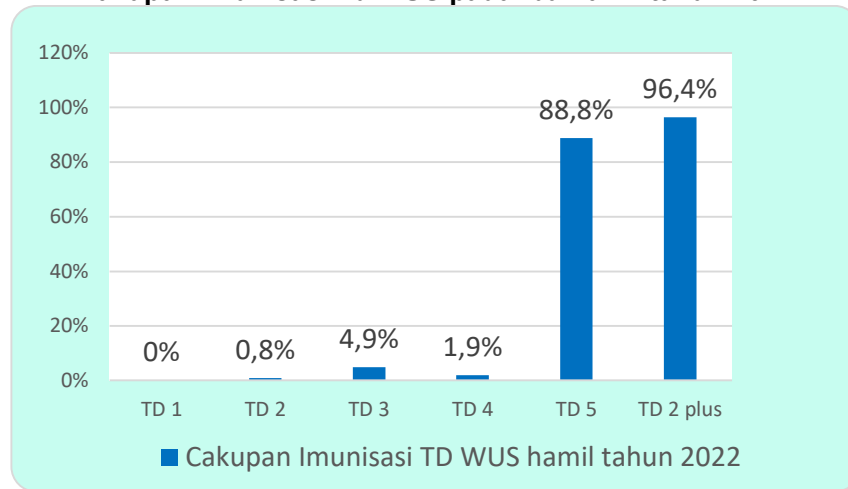
Td1 = 0,0% Td 3 = 4,9% Td 5 = 88,8%
 Td 2 = 0,8% Td 4 = 1,9% Td 2+ = 96,4%

Selanjutnya cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut :

Td 1 = 0,0% Td 3 = 0,7% Td 5 = 60,9%
 Td 2 = 0,0% Td 4 = 3,4%

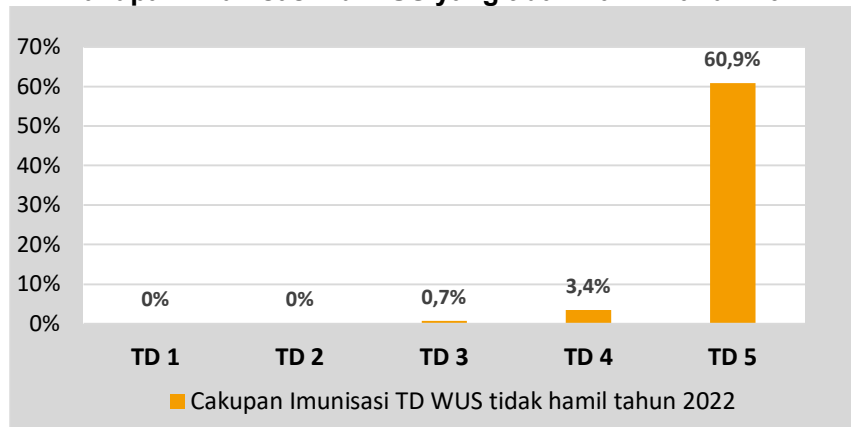
Capaian pada tahun 2022 meningkat karena ibu hamil sudah memahami pentingnya dilakukan vaksin untuk menekan angka kematian ibu bersalin yang disebabkan Tetanus.

Gambar 5.11
Cakupan Imunisasi Td WUS pada ibu hamil tahun 2022



Selanjutnya cakupan Td WUS yang tidak dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.12
Cakupan Imunisasi Td WUS yang tidak Hamil Tahun 2022



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada Ibu hamil bertujuan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan dengan tablet Fe.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan antenatal care (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terjadi kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

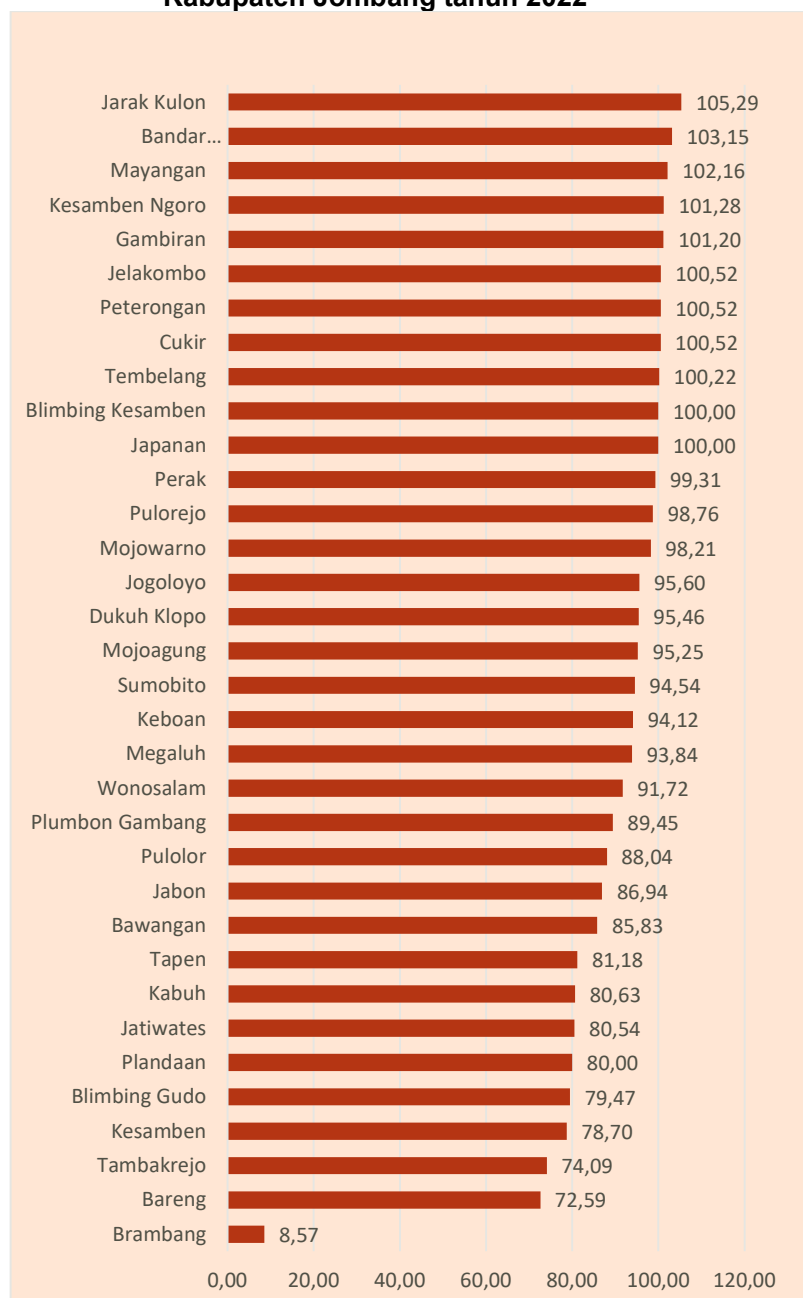
Pada Tahun 2022 sasaran ibu hamil sebanyak 19.910 bumil. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 17.883 bumil atau 89,8%. Angka ini belum mencapai target SPM 93%. Sedangkan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 17.784 atau 89,3%. Ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet tambah darah tidak semua tablet tambah darah tersebut dikonsumsi. Terjadinya penurunan cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 19.286 bumil atau 96,3%. Pada tahun 2021 angka tersebut sudah mencapai target SPM 93%.

Pemberian table Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan Antenatal care (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan KIA, juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit, Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet tambah darah tersebut benar-

benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader kesehatan untuk selalu mengingatkan ibu hamil untuk meminum tablet Fe sesuai prosedur.

Gambar 5.13
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2022

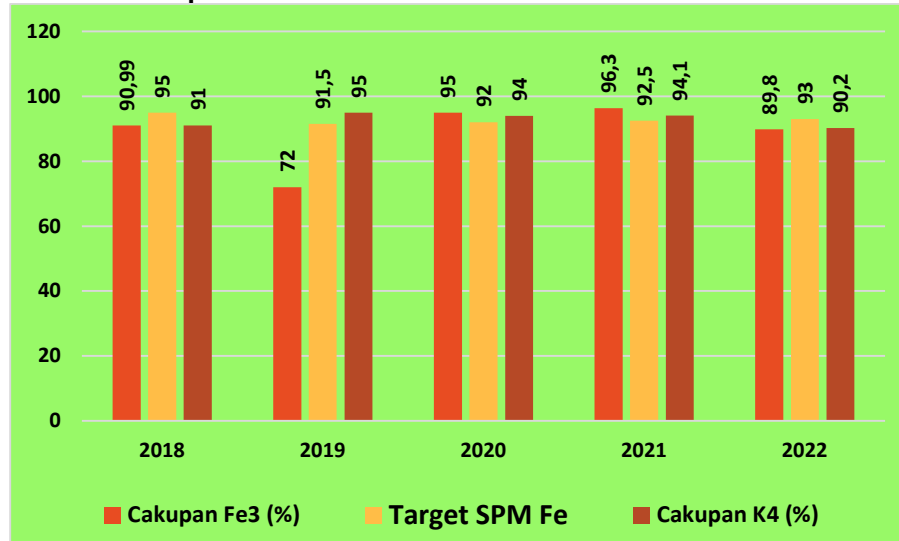


Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Pada tahun 2022 ini, terdapat 20 Puskesmas yang sudah mencapai target Cakupan pemberian Fe3 sesuai dengan SPM bahkan ada yang

melebihi target. Hanya 9 Puskesmas di Kabupaten Jombang yang belum mencapai target SPM

Gambar 5,14
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Tahun 2018-2022



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar tersebut diatas nampak bahwa cakupan Fe3 dan K4 mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022. Jika dihubungkan antara K4 dengan cakupan Fe3 maka diimpuliskan bahwa cakupan K4 lebih banyak dengan cakupan Fe3 terutama tahun 2019 dan tahun 2022, selebihnya masih banyak cakupan Fe3 dibanding dengan K4

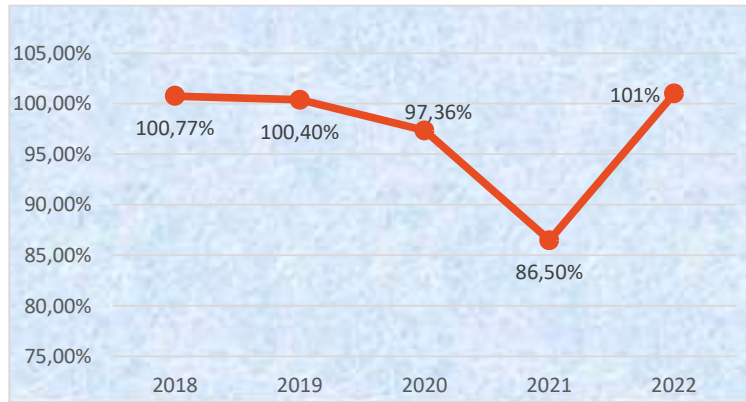
Upaya agar cakupan Fe3 dapat meningkat adalah perlunya mengoptimalkan program pendampingan ibu hamil dan koordinasi lintas program terkait dengan pelaporan pemberian Fe3.

8. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan

adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

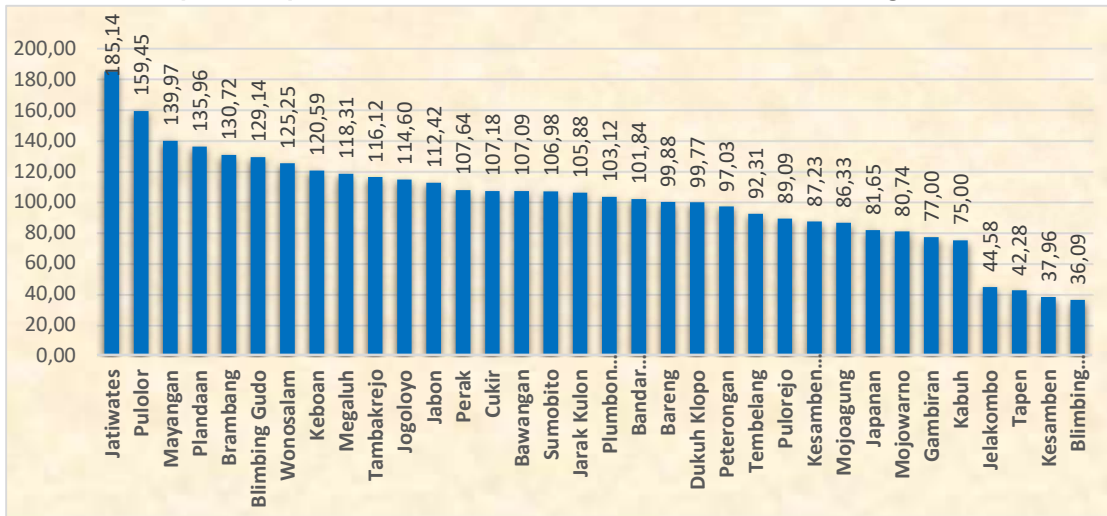
Gambar 5.15
Capaian Penanganan Komplikasi kebidana Kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Berdasarkan gambar 5.15 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan ditangani mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 cakupan komplikasi kebidanan ditangani sebesar 101% sedangkan pada tahun 2021 yaitu 86,50%, walau sudah mencapai target yaitu 80%. Dengan terdekteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sejak dini sehingga rujukan terencana bisa dilakukan untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi.

Gambar 5.16
Cakupan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas di Kab. Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

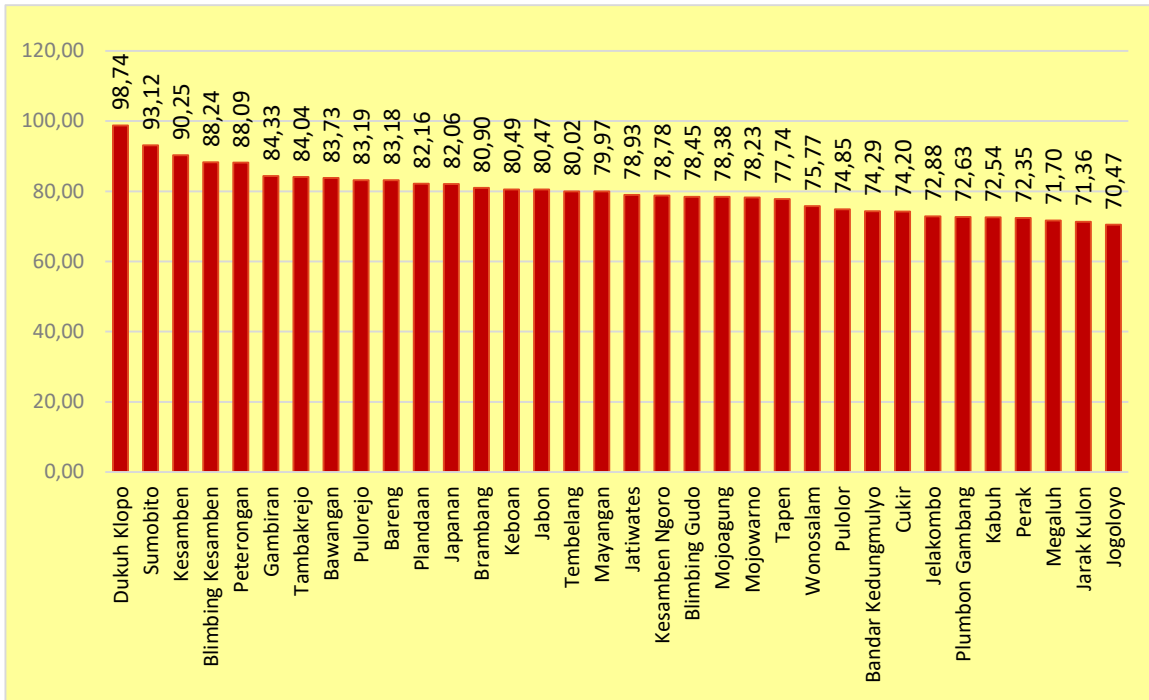
Gambar 5.16 menjelaskan bahwa terdapat 27 Puskesmas yang sudah mencapai target $\geq 80\%$, sedangkan terdapat 7 Puskesmas yang belum mencapai target 80%. Puskesmas yang capaian paling tinggi yaitu Puskesmas Jatiwates dengan capaian 185,14%, sedangkan Puskesmas dengan capaian paling rendah yaitu di Puskesmas Blimbing Kesamben dengan capaian 36,09%. Dalam rangka menurunkan angka komplikasi kebidanan maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat (Kader), dengan sudah tercapainya komplikasi kebidanan sesuai target seharusnya berimbang dengan penurunan kematian ibu dan bayi, karena dengan adanya penanganan komplikasi sejak sedini maka Sisrute bisa diwujudkan di Kabupaten Jombang, jejaring Puskesmas dan Rumah sakit untuk kerja sama dan penguatan Puskesmas mampu tata laksana gawat darurat maternal agar cakupan komplikasi kebidanan dapat ditangani dan dapat mencapai target guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

9. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

a. Persentase Peserta KB Aktif

Hasil capaian cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif) pada tahun 2022 tercapai 79,7%. Target yang ditetapkan target nasional yaitu 70%. Untuk Puskesmas yang belum mencapai target hanya 1 (satu) Puskesmas yaitu Puskesmas Jogoloyo dengan capaian 70,47%. Hal ini bisa disebabkan kepesertaan KB aktif banyak yang menggunakan metode jangka pendek sehingga angka drop out akan tinggi. Sedangkan untuk 33 Puskesmas yang capainnya sudah diatas 70%. Adapapun gambaran cakupan pelayanan KB aktif dilihat pada grafik :

Gambar 5.17
Cakupan Pelayanan KB Aktif di kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Tingkat pencapaian pelayanan kontrasepsi dapat dilihat dari cakupan pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan kontrasepsi, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

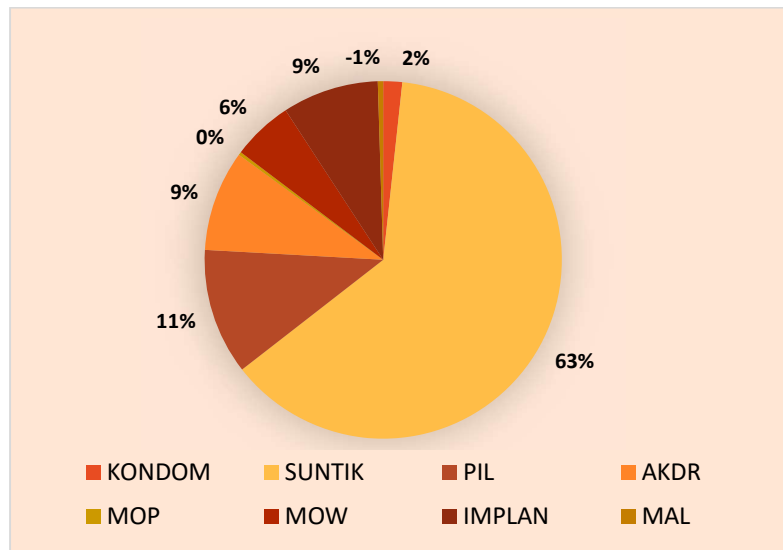
Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2022 jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 217.402 pasangan, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 173.197 pasangan (79,7%).

Jumlah ibu bersalin tahun 2022 sebanyak 17.385 bulin, sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca persalinan sebesar 11.145 orang (58,6%). Hal ini masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam cakupan pelayanan kontrasepsi pasca salin yaitu 60%.

Cakupan peserta KB aktif tahun 2022 adalah 79,7%, capain menurun dibanding tahun 2021 yaitu 80,2%. Dara Kb abru sudah tidak ditampilkan lagi dan diganti dengan data KB pasca Persalinan.

Kontrasepsi seharusnya digunakan sebelum melakukan hubungan seksual. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk menggunakan kontrasepsi seawall mungkin setelah persalinan. Penggunaan KB aktif dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 5.18
Proporsi Jenis Kontrasepsi yang digunakan Peserta KB Aktif Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB aktif adalah suntik (63%) dan pilihan yang terendah adalah MOP (0.3%). Masyarakat cenderung memilih kontrasepsi suntik sebagai kontrasepsi yang banyak diminati dikarenakan banyak factor antara lain :

- ✓ pengaruh kultur budaya “getok tular” (menyambung informasi atau meneruskan informasi dari satu orang ke orang lain) dari peserta KB alam kepada peserta KB pamula sehingga peserta KB pemula tertarik dan mengadopsi metode kontrasepsi suntik.
- ✓ Masih adanya budaya malu membuka aurot karena tindakan ini harus dilakukan bila memilih tindakan AKDR (alat kontrasepsi Dalam Rahim), adanya mitor kapsul AKDR bisa berpindah-pindah tempat bahkan hilang mengikuti peredaran darah, berakibat minat terhadap metode kontrasepsi suntik menjadi kontrasepsi yang paling banyak diminati.

b. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

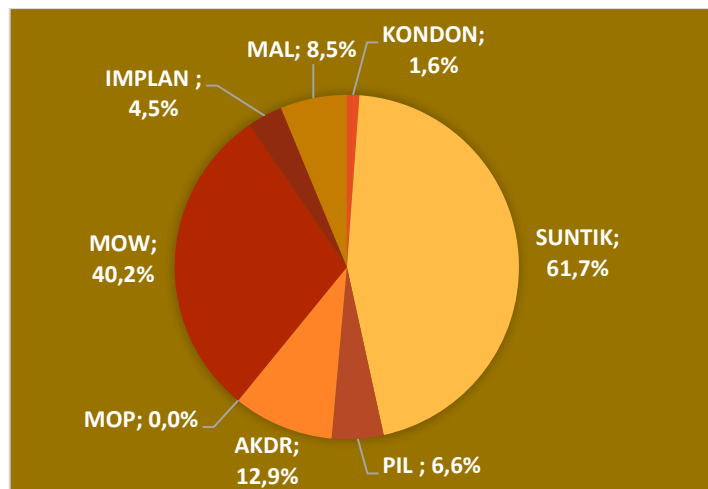
Faktor yang mempengaruhi dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah resiko 4 Terlalu yaitu :

- Terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun
- Terlalu tua melahirkan diatas usia 35 tahun
- Terlalu dekat jarak kelahiran < 3 tahun
- Terlalu banyak anak > 2 anak

KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan. Adanya penurunan proporsi capaian peserta KB pasca Persalinan yang tercapai hanya 58,6% di Tahun 2022. Pada tahun 2021 peserta pasca KB sebanyak 60%.

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB pasca persalinan, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik (61,7%), dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP (0.0%). Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 5,19
Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Kab. Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Selain kontrasepsi suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB pasca persalinan adalah alat Kontrasepsi dalam rahun (AKDR) (12,9%), Implan (4,5%), Pil (6,6%), MOW (40,2%).

Metode MOW menjadi jenis kontrasepsi kedua yang paling banyak diminati setelah suntik, hal ini merupakan hasil upaya tenaga kesehatan dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan capaian peserta KB baru melalui perolehan KB PP serta terintegrasi lintas program dengan program Jampersal dimana salah satu syarat pembiayaan. Jampersal adalah ketersediaan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan dengan pilihan metodenya adalah AKDR pasca peserta sebagai pilihan utama selain metode yang lain. Hal ini dilaksanakan melalui konseling efektif dan merupakan hasil keputusan dari pasien dan keluarganya.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran Hidup

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 89 neonatal dari 18.100 kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2022 di Kabupaten Jombang adalah 4,9 per 1.000 KH.

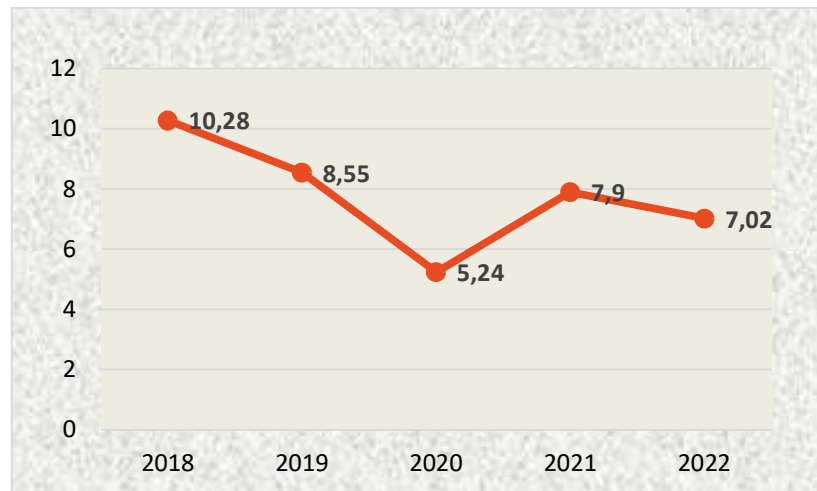
2. Angka Kematian Bayi dan Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

a. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi social ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun social ekonomi.

Untuk proporsi kematian bayi di Kabupaten Jombang pada Tahun 2022 sebanyak 7,02%. Kematian balita secara total sebanyak 143 balita meninggal. Jumlah kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 127 bayi dari 18.100 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Bayi mulai tahun 2018 sampai dengan sekarang dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 5.20
Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Jombang
Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar 5.20 diatas dapat dilihat bahwa AKB di Kabupaten Jombang terjadi penurunan dari tahun 2021 sebesar 7,9 per 1.000 KH menjadi 7.02 per 1.000 KH.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam penurunan AKB antara lain :

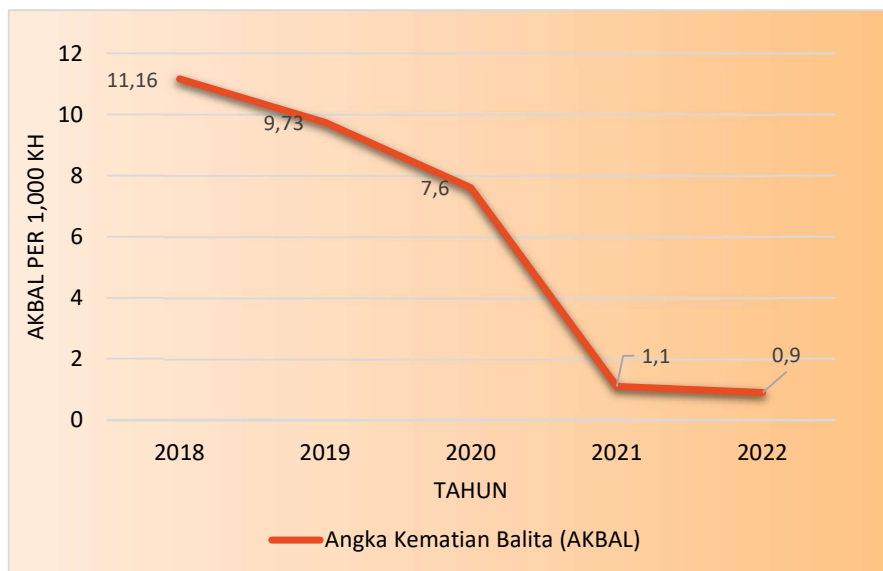
1. Dilakukan Review MTBS
2. Adanya pelaksanaan pelatihan kelas balita
3. Dilaksanakannya pelatihan USG bagi dokter umum di Puskesmas
4. Sudah dilaksanakan PNC terpadu di Puskesmas

b. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebanyak 16 balita dari 18.100 Kelahiran Hidup. Dengan demikian Angka Kematian Balita sebesar 0.9 Per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka tersebut sudah lebih baik daripada kondisi tahun 2021, dimana AKBAL sebesar 1,1 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambaran perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.21
Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Angka Kematian Balita dari tahun 2018-2022 mengalami tren menurun, AKBAL terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini adalah AKBAL tahun 2022 yaitu 0.9 Per 1.000 KH. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kualitas perawatan balita dari masyarakat, khususnya keluarga balita.

3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

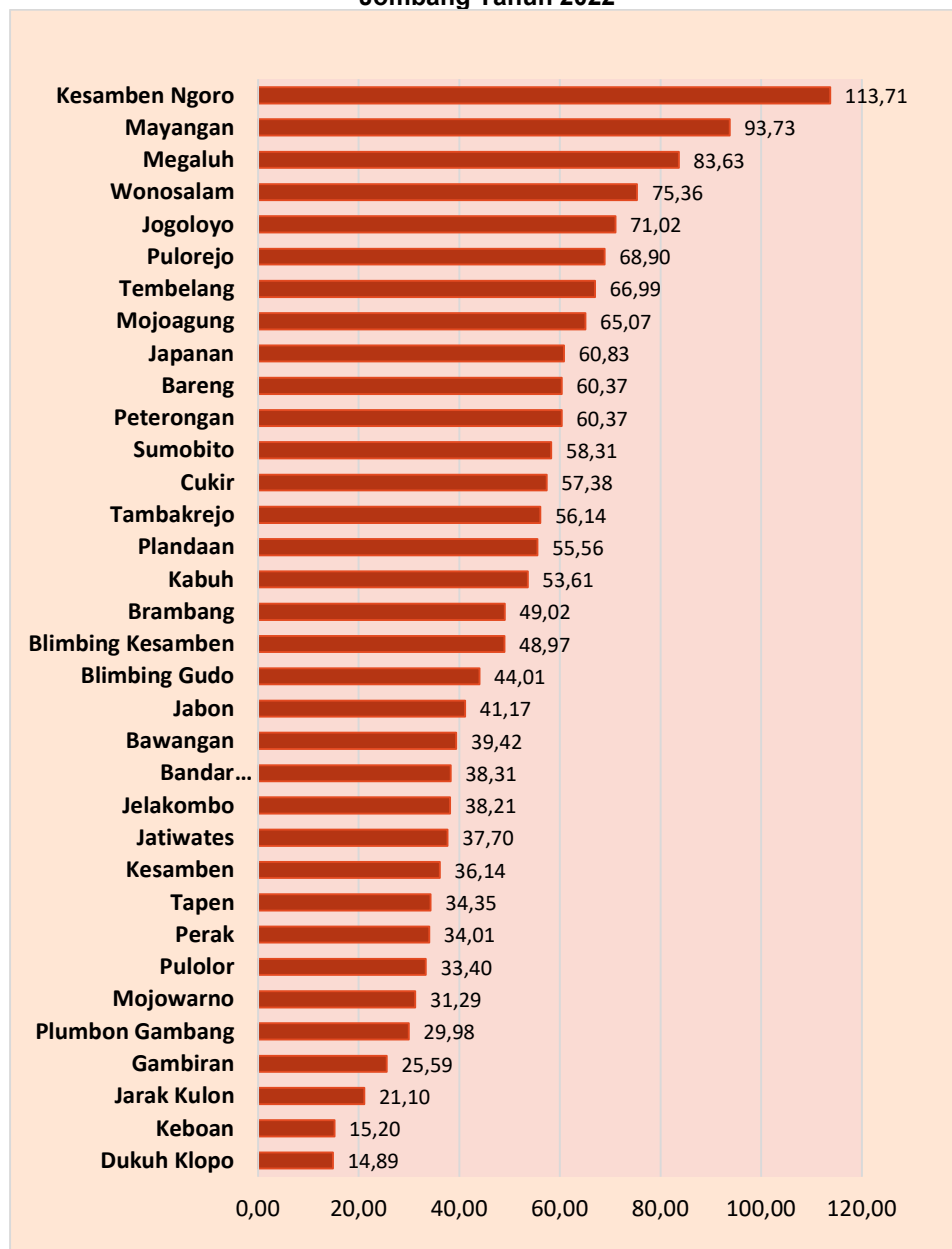
Neonates dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonates dengan komplikasi seperti asfiksia, icterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penanganan komplikasi neonates adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonates dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. Tahun 2022 jumlah bayi lahir hidup

adalah 18.100 bayi, sehingga perkiraan neonates yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 1.405 neonatus, sehingga cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani tahun 2022 sebesar 51,7%.

Gambar 5,22
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani di Puskesmas kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Dari gambar di atas Nampak bahwa beberapa Puskesmas memiliki cakupan neonatal komplikasi ditangani melebihi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak neonatal yang mengalami komplikasi, melebihi dari jumlah

estimasi (perkiraan) neonatal mengalami komplikasi. Upaya – upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan kinerja penanganan neonatal komplikasi antara lain :

- a. PNC terpadu
- b. Rujukan yang sesuai dengan kasus dari fasilitas yang dituju
- c. Adanya kesenjangan di beberapa Puskesmas, sasaran lahir hidup berdasar proyeksi lebih kecil daripada lahir hidup riil.

Gambar 5.23
Cakupan Kunjungan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani
Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dari tahun 2018 cakupan sudah turun (84,98%), pada tahun 2019 terjadi kenaikan (104,6%), kemudian mengalami penurunan sampai dengan sekarang tahun 2022 (51,7%).

Adapun faktor-faktor penyebab komplikasi neonates antara lain : (1) faktor resiko tinggi ibu, (2) proses persalinan yang mengalami komplikasi; (3) perawatan neonatal dirumah yang kurang standar atau tingkat pengetahuan ibu kurang karena tidak ada dukungan dari keluarga. Selain itu adanya persalinan melahirkan dirumah sehingga ada keterlambatan penanganan.

4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram, tanpa memandang usia gestasi. Berat saat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Kasus BBLR sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus karena sebagai salah satu faktor penyebab kematian bayi.

Berdasarkan data LB3KIA yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, BBLR di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 adalah 943 bayi, sedangkan bayi lahir yang ditimbang sebanyak 17.509 bayi, jadi cakupan BBLR sebesar 5,4% ini dikarenakan jumlah ibu hamil anemia dan ibu hamil yang KEK cukup tinggi, dimana hal ini sangat mempengaruhi pada kelahiran BBLR.

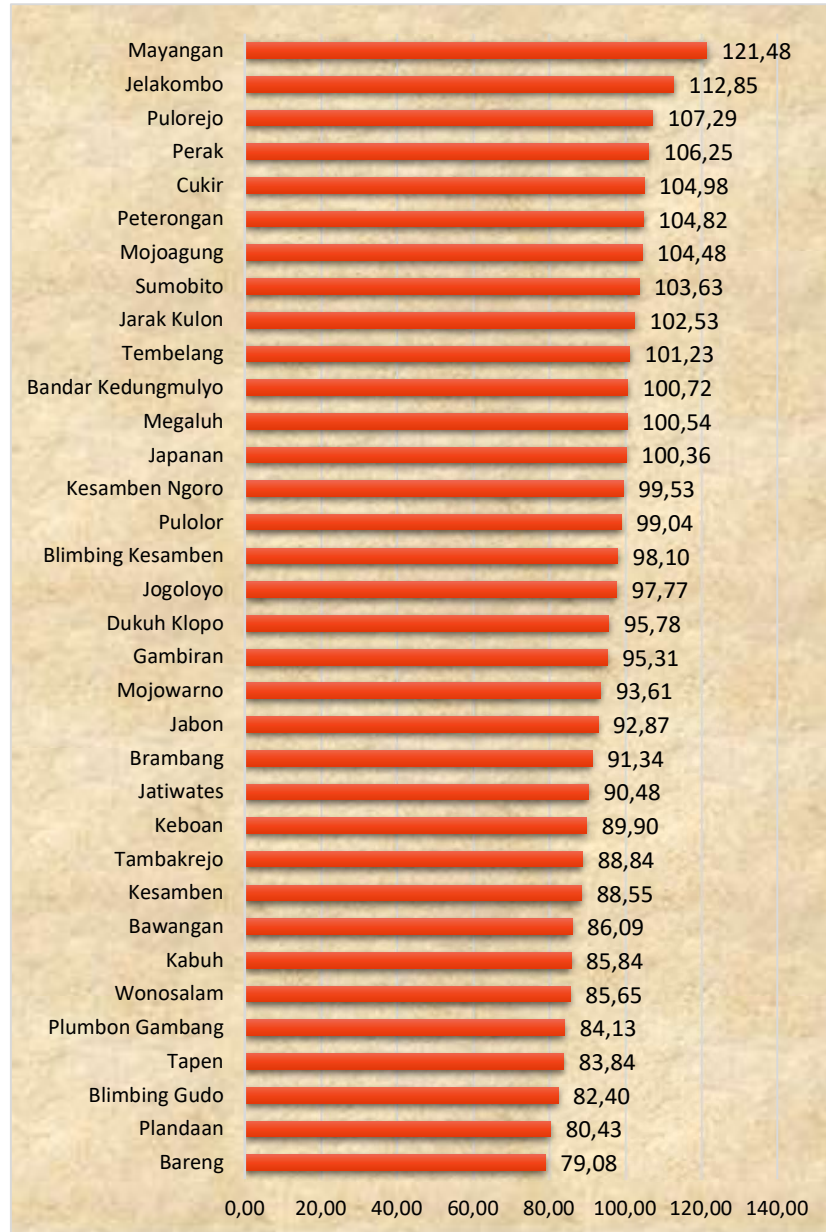
5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Kunjungan Neonatal merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini dilakukan pada umur 6-48 jam, umur 3.-7 hari dan umur 8-28 hari (KN Lengkap). Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Selain KN1, indikator yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN Lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan neonatal minimal 3 kali.

Data Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menunjukkan cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di masing masing Puskesmas di Kabupaten Jombang. Pada Gambar 5.18 tentang Cakupan kunjungan Neonatal 1 (KN1)

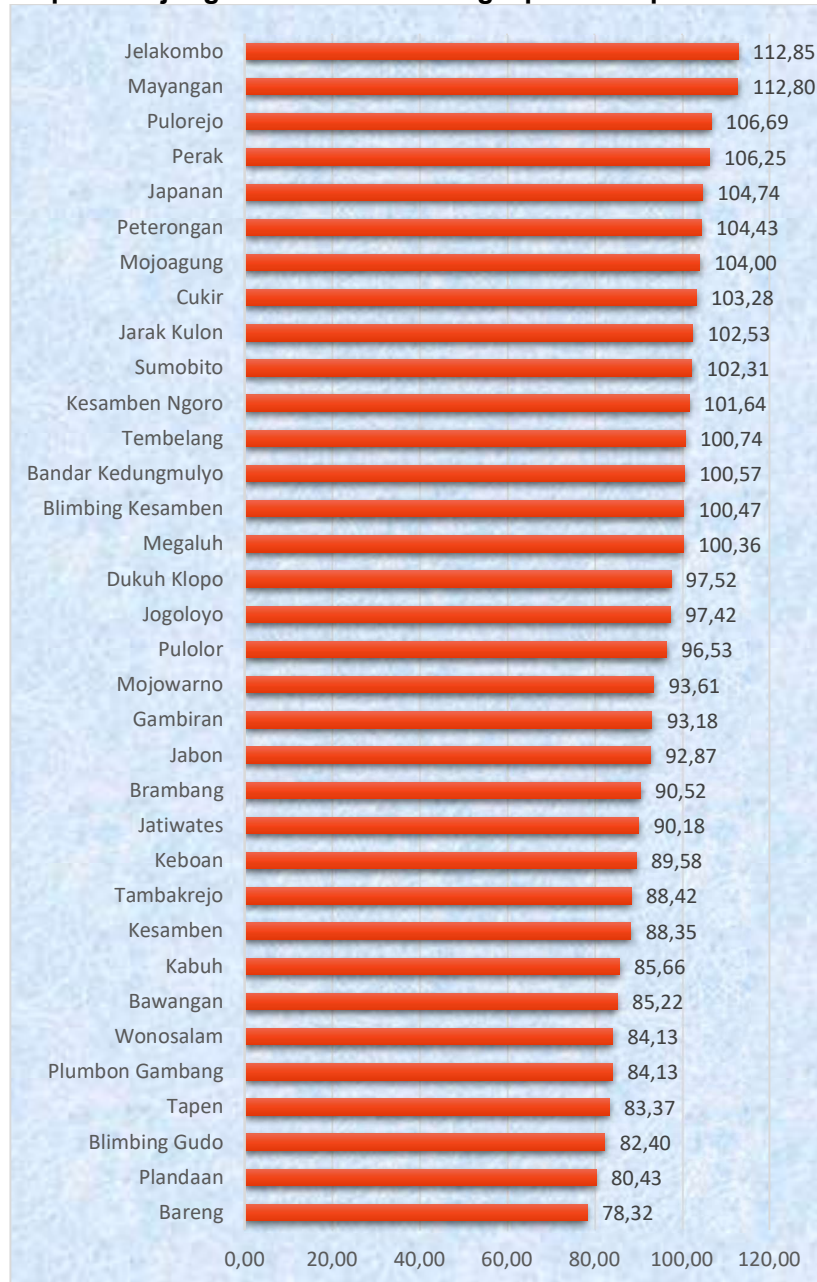
Gambar 5.24
Cakupan Kunjungan neonatal 1 (KN1) di Kabupaten Jombang



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN 1 tiap Puskesmas hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas pada tiap sasaran ibu nifas berkesimbangan dan lengkap.

Gambar 5.25
Cakupan Kunjungan neonatal KN Lengkap di Kabupaten Jombang



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN3 tiap Puskesmas hamper sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas pada tiap sasaran ibu nifas berkesinambungan dan lengkap.

6. Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami bayi dapat menemukan sendiri air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat system kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit. Proses menyusui ini sebenarnya dapat dimulai dan dikuatkan dengan inisiasi menyusui dini.

Bayi baru lahir pada tahun 2022 sejumlah 18.100 bayi, sedangkan dari jumlah tersebut yang mendapatkan IMD adalah sebanyak 14.126 bayi. Dengan demikian cakupan Bayi Baru Lahir mendapatkan IMD adalah 78%.

7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI (MP ASI).

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas di dapatkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 3.066 bayi, dari seluruh sasaran bayi usia <6 bulan sebanyak 3.801 bayi, dengan demikian cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 80,7%. cakupan ini menurun dibanding tahun 2021 dimana tercapai 88,7%.

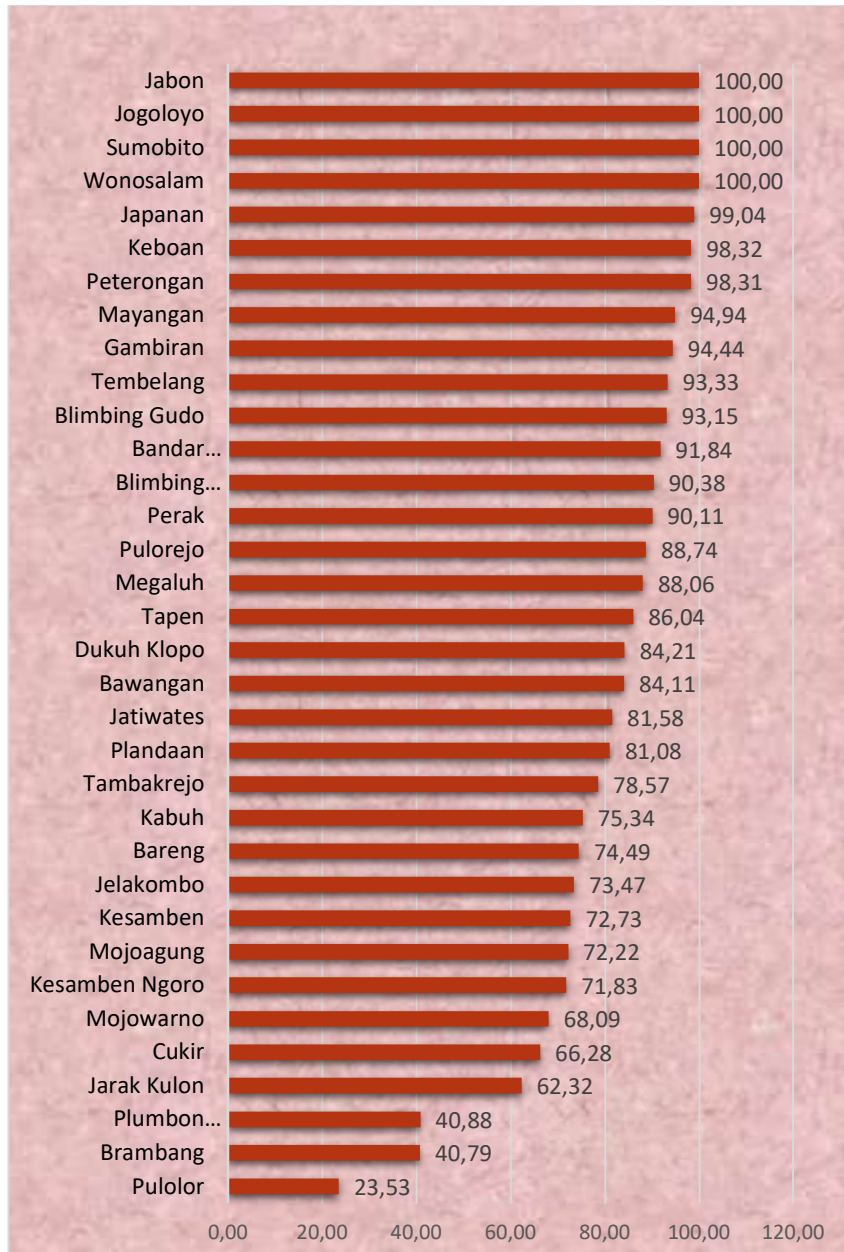
Menurunnya cakupan IMD dan ASI Eksklusif yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Pekerjaan rumah tangga yang terlalu banyak sehingga ibu lupa untuk menyusui
- b. Karena ibu bekerja dan waktu cuti melahirkan sudah habis
- c. Pengaruh dukungan keluarga yang masih kurang
- d. Dukungan dari tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang masih belum tersampaikan kepada ibu bayi
- e. Produksi ASI yang rendah sehingga harus dibantu susu formula

- f. Payudara bengkak ayau nyeri pada putting
- g. Kesadaran seorang ibu atas pentingnya ASI bagi pertumbuhan anak masih kurang
- h. Kurangnya pengetahunbahwa pemberian ASI Eksklusif sejak bayi lahir sampai 6 bulan bisa mencegah bayi stunting.

Capaian ASI Eksklusif dari masing masing Puskesmas di Kabupaten Jombang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.26
Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2022

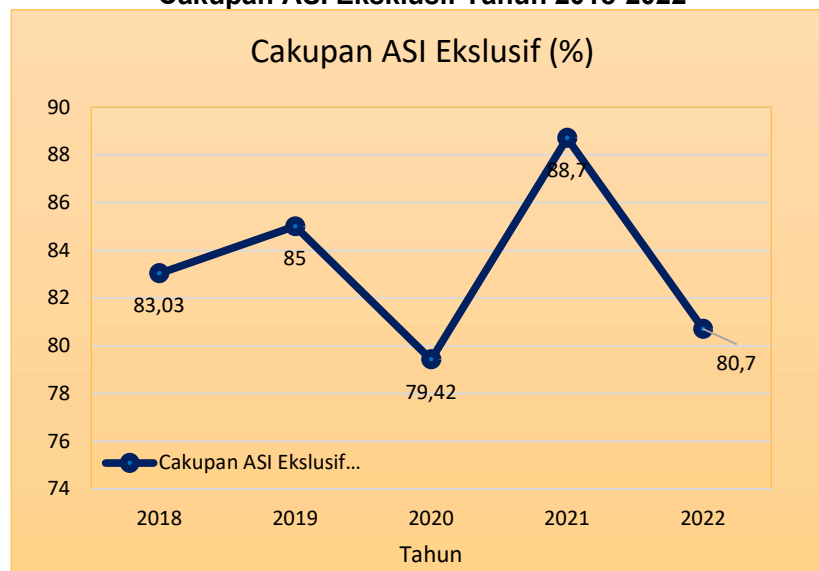


Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 100% yaitu Puskesmas Jabon, Jogoloyo, Sumobito, Wonosalam. Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Pulolor (23,53%), Brambang (40,79%) dan Plumbon Gambang (40,88%).

Upaya agar ibu memeberikan ASI dan capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang meningkat antara lain: 1) Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit serta klinik di Kabupaten Jombang sudah menyediakan ruang ASI, 2) Membentuk ruang ASI di Perusahaan dan institusi pemerintah. 3) Tempat tempat Umum yang juga sudah menyediakan ruang ASI yaitu stasiun Jombang.

Gambar 5.27
Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

Capaian ASI Eksklusif selama 5 tahun terakhir memiliki tren turn meskipun terjadi fluktuasi tiap tahunnya, dari 85% di tahun 2019 menjadi 79,42% dan mengalami kenaikan 88.7% di tahun 2021, kemudia turun lagi ditahun 80.7%.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain:

- a. Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.

- b. Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi ibu pekerja, yaitu Perbup No. 41 tahun 2021 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi ibu Pekerja dan Perbup No. 10 tahun 2012 tentang Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.
- c. Adanya Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan serta Pengeanaan Sangk administrasi terhadap penyelenggaraan Program Pemberian ASI EKsklusif.
- d. Penyediaan ruang menyusui yang memadai bagi perempuan bekerja di perkantoran milik Pemerintah Daerah dan swasta dalam rangka implementasi UU No. 36 tahun 2019 tentang kesehatan dan PP No. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eklusif.

8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/Hib3, Polio 1-4 dan campak), stimulasi deteksi inervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2022 sebesar 98,3%, dimana pelayanan diberikan pada 19.275 bayi dari seluruh sasaran bayi 19.599 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 dimana cakupan kunjungan bayi 97,7%. Beberapa upaya untuk meningkatkan cakupan antara lain adalah melakukan pelayanan kesehatan bayi pada seluruh bayi yang aa di wilayah kerja. Serta melakukan sweeping atau kunjungan rumah untuk sasaran bayi yang tidak datang berkunjung saat hari buka layanan kesehatan bayi dan peran serta masyarakat yang sangat peduli.

9. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (Universal Child Immunization).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 96% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT-HB-Hib3, Polio dan Campak Rubela. Pada tahun 2019 indikator Desa UCI mengacu pada SPM Bidang Kesehatan, indikator perhitungan UCI yaitu sasaran bayi telah mencapai imunisasi dasar lengkap 95% pada wilayah desa tersebut. UCI jika dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 88,2% terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan UCI pada tahun 2021 sebesar 82% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan Surviving Infant (SI). Surviving Infant (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. Surviving Infant dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. dan Memperhitungkan angka mutasi penduduk di kabupaten Jombang. Surviving Infant digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Gambar 5.28 Pemberian Imunisasi pada bayi



Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang terdapat 270 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2022. Artinya cakupan Desa/kelurahan UCI tahun 2022 sebesar 88,2%. Sedangkan target SPM Bidang Kesehatan tahun 2022, untuk indikator Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang adalah 92%. Pada saat ini masih belum bisa mencapai sesuai dengan target. tidak tercapainya target disebabkan karena :

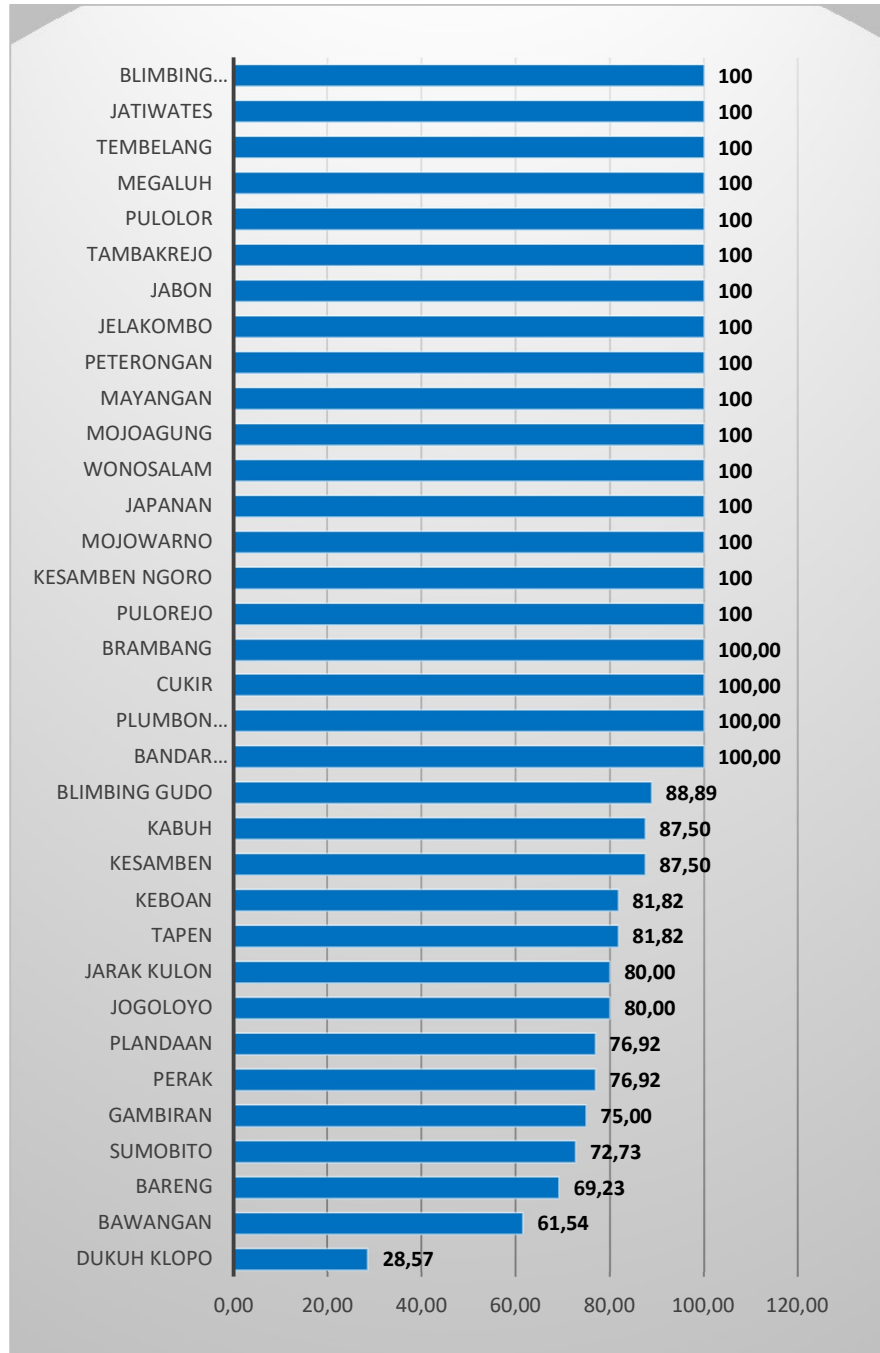
- a. Adanya anggita masyarakat yang menolak imunisasi
- b. Adanya anak dengan status imunisasi belum lengkap saat umur 1 tahun,
- c. Imunisasi HB0 yang diberikan diatas 24 jam tidak dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap,
- d. Perbedaan jumlah bayi rill desa dengan sasaran dngan proyeksi penduduk.

Berikut data Desa.Keluraha UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.28

Desa/kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2022

Gambar 5.29
Desa/kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang
Tahun 2022

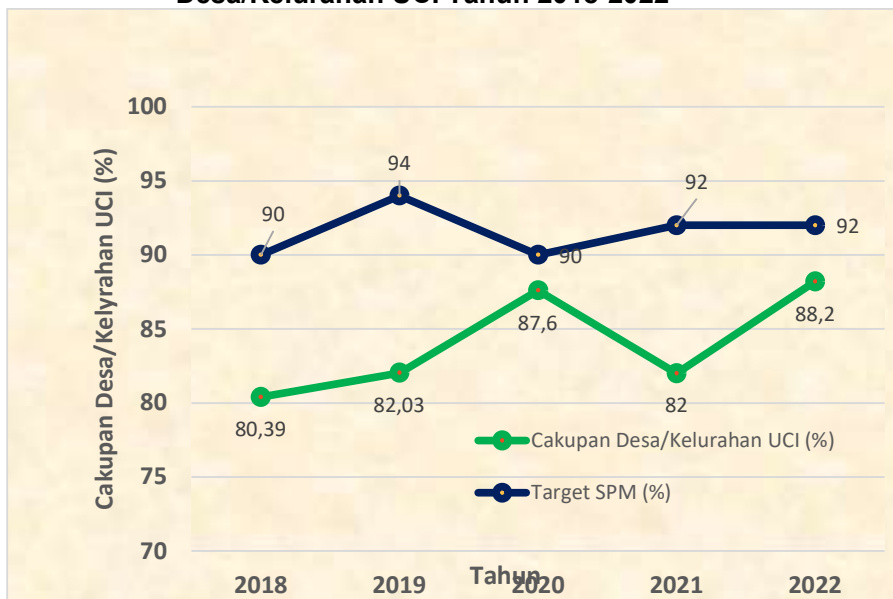


Sumber : Sub Stansi Suverilans dan Imunisasi

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/Kelurahan UCI 92% sebanyak 20 Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada di Kabupaten Jombang. Desa/Kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap.

Gambar berikut menunjukkan capaian Desa/Kelurahan UCI selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.30
Desa/Kelurahan UCI Tahun 2018-2022



Sumber : Sub Stansi Suverilans dan Imunisasi

Terjadi tren naik capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2018-2022, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2018 (80.29%), cakupan meningkat dengan signifikan pada tahun 2020 (87.60%). Dan meningkat lagi pada tahun 2022 (88.20%) hal ini seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Sedangkan terjadi penurunan pada tahun 2021 karena adanya pasca pandemi Covid-19 dimana masyarakat masih enggan untuk datang ke Puskesmas setelah adanya pandemic di tahun 2020. Pada tahun 2020 target UCI diturunkan 90% karena masa pandemic Covid-19.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, sweeping Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum anak berusia 1 tahun. Selain itu kegiatan advokasi kepada lintas sector yang terkait terus dilaksanakan agar program imunisasi dapat mencapai targetnya.

10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae.

Vaksin campak adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah penyakit campak, mulai diberikan pada anak usia 9 bulan hingga dewasa. Proses imunisasi ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang system kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit Campak dan Rubella.

Setelah menerima vaksin Campak/MR, biasanya muncul efek samping, meliputi nyeri dan kemerahan pada bagian tubuh yang disuntik, demam ringan, ruam, dan nyeri otot. Tetapi, beberapa efek samping dan masalah setelah mendapatkan vaksin campak/MR ini sangat jarang terjadi dan efek samping yang terjadi selama ini dapat diatasi.

Vaksin ini diberikan pertama kali pada bayi usia 9 bulan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian vaksin kedua kalinya pada usia 18 bulan dan pemberian ketiga diberikan pada usia 6-7 tahun atau saat anak baru masuk sekolah.

Imunisasi campak diberikan guna mengurangi penyakit campak yang bisa menular dan juga mematikan.

Meski telah diberikan vaksin, bukan berarti anak sepenuhnya dapat terhindar dari campak. Kemungkinan anak terjangkit penyakit tersebut tetap ada, namun potensinya sangat kecil dan gejala yang muncul akan lebih ringan.

Penularan penyakit campak dari orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash). Penyakit ini sangat mudah menular sehingga pemberian imunisasi MR tepat waktu sangat dianjurkan.

Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi pada tahun 2022 di Kabupaten Jombang adalah 93,3%. Yaitu pemberian imunisasi Campak/MR pada 18.280 bayi dari sasaran bayi (surviving infant) sebesar 19.599 bayi.

11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia.

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian.

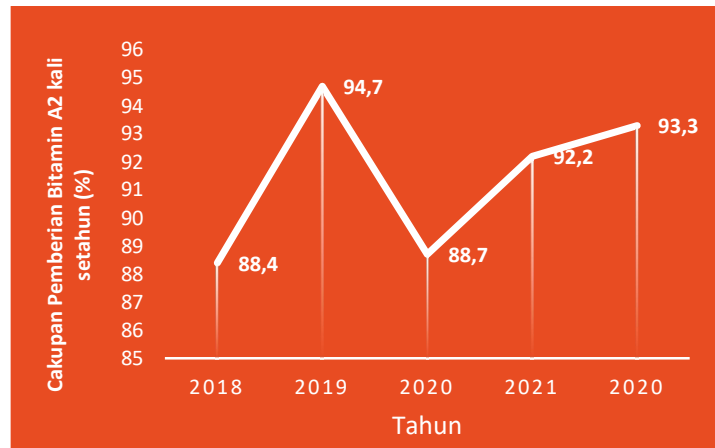
Gambar 5.31
Pemberian Vitamin A pada Balita



Pemberian Vitamin A pada bayi dan balita oleh Tim Pelaksana program Gizi Puskesmas Jatiwates

Vitamin A yang diperoleh dari makanan sehari-hari masih kurang mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu perlu suplementasi kapsul vitamin A.

Gambar 5.32; Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2018-2020



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan pemberian suplementasi Vitamin A pada bayi dan balita mengalami fluktuasi. Cakupan Vitamin A pada bayi dan balita mengalami kenaikan pada tahun 2019, sedangkan ditahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastic yang disebabkan pandemi Covid-19 di tahun 2020 sehingga bayi dan balita banyak yang tidak datang ke Posyandu maupun ke Puskesmas. Setelah pandemic mulai berakhir mulai ada kenaikan lagi sampai dengan tahun 2022. Cakupan pemberian Vitamin A pada balita tahun 2019 tercapai 94,7%, tahun 2020 tercapai 88,7%, pada tahun 2021 tercapai 92,2%. Dan di tahun 2022 tercapai 93,3% dengan balita yang mendapatkan Vitamin A sejumlah 84.785 sedangkan sasaran balita usia (6-59 Bulan) sebanyak 90.871 balita.

Cakupan pemberian Vitamin A ini bila dirinci, maka ada pemberian Vitamin A warna biru untuk bayi usia 6-11 bulan diberikan pada 18.732 bayi, sedangkan yang ,empdapatkan Vitamin A warna biru sebanyak 16.163 atau sebesar 86,3%.

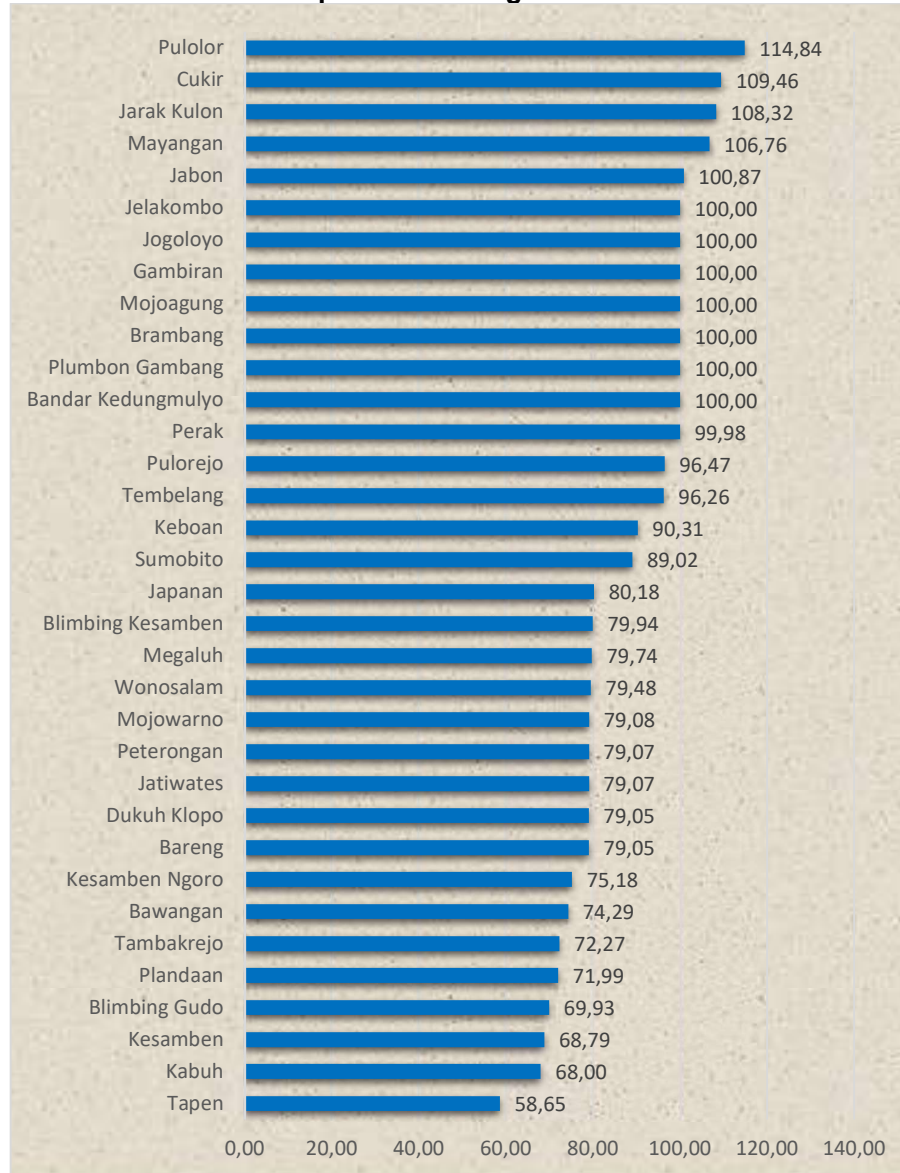
12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada balita tahun 2022 adalah 77,8% dengan balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Dimana pelayanan kesehatan balita diberikan pada 72.236 balita dari jumlah sasaran 93.553 balita yang ada. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2021 dimana berhasil mencapai 97,8%. Capaian pelayanan balita pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2021. Penurunan capaian ini disebabkan karena adanya perubahan pada Tabel 46 dimana di tahun 2021 ada kolom pelayanan pada balita sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat kolom tersebut. Di tahun 2022 terdapat kolom balita dipantau pertumbuhan

dan perkembangan balita di kabupaten Jombang sehingga sulit untuk dilakukan perbandingan. Untuk Cakupan Pelayanan Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.33
Cakupan Pelayanan Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Puskesmas Pulolor (114,84%) sedangkan Puskesmas terendah terdapat di Puskesmas Tapen (58,65%). Jumlah cakupan melebihi target karena jumlah anak balit yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dari pada jumlah sasaran

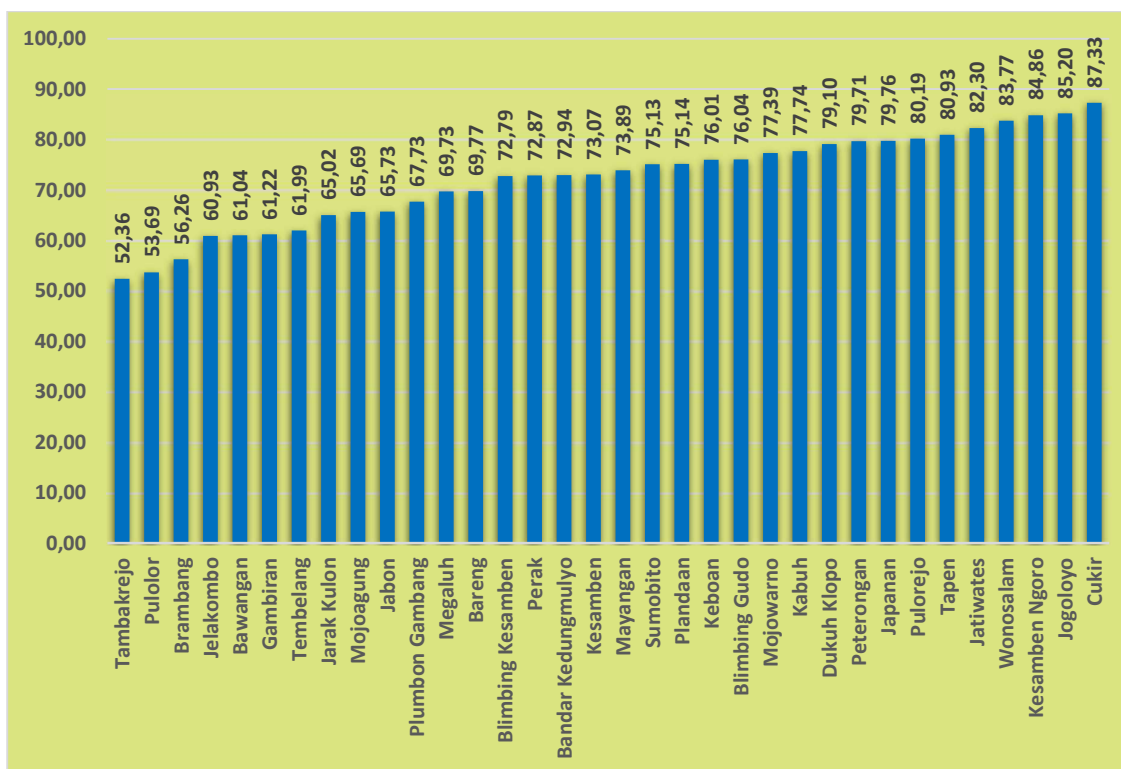
yang menggunakan proyeksi penduduk. Penyebab sasaran rill lebih banyak daripada jumlah sasaran proyeksi.

13. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan balita sangat penting untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita. Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya.

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) tahun 2022 sebesar 72,6%, yaitu pelayanan penimbangan balita sejumlah 67.886 balita dari jumlah sasaran balita 93.553 balita, cakupan tahun 2021 sebesar 69,5% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 72,6%.

Gambar 5.34
Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

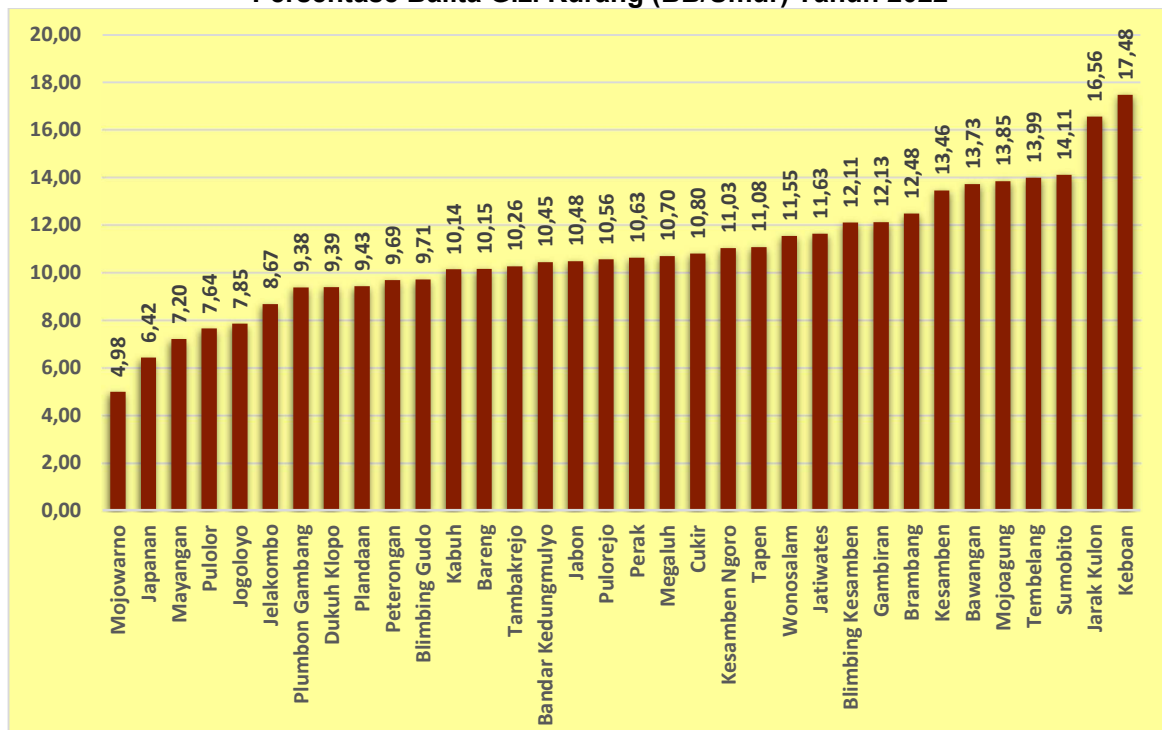
Cakupan (D/S) balita tahun 2022 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir masih sama dengan tahun 2021, pada Tahun 2022 tercapai 87,33 sedangkan pada tahun 2021 dengan capain 91,42%. Terjadi penurunan dari tahun 2022 dibanding dengan tahun 2021. Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Tabakrejo dengan capaian 52,36%.

14. Persentase balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek TB/Umur, dan Kurus (BB/TB)

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran antropometri, pemeriksaan klinis, analisa biokimia, dan biofisik. Salah satu cara yang digunakan dilapangan adalah dengan pengukuran antropometri.

Untuk status gizi dengan indikator Berat Badan menurut Umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan Tinggi badan. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut.

Gambar 5.35
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2022



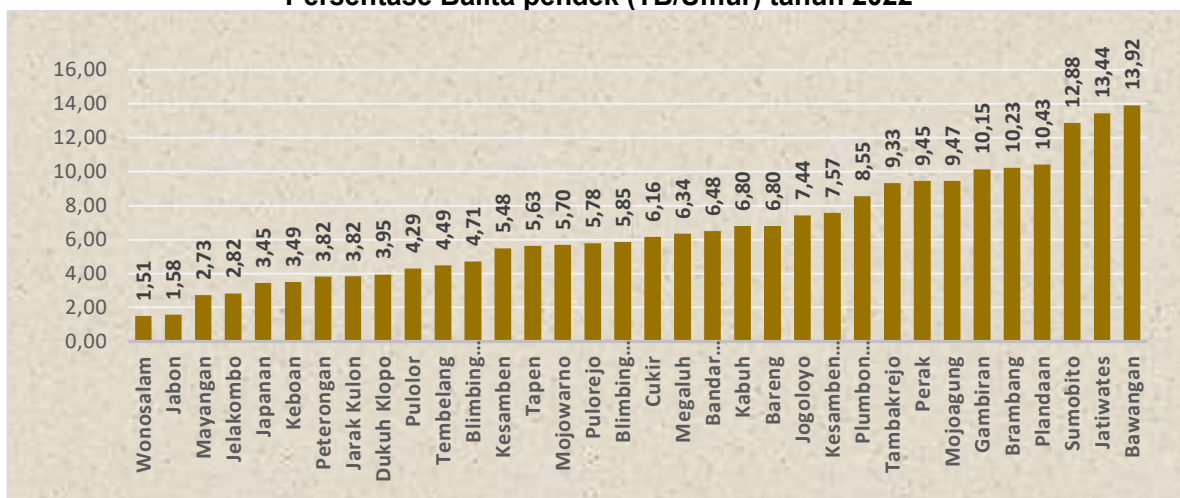
Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Jumlah balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 yang ditimbang (D) 68.886 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita gizi kurang sebesar 6.045 balita, persentase balita gizi kurang (BB/U) tahun 2022 sebesar 9,4% capaian ini lebih kecil dari pada capaian tahun 2021 sebesar 8,4%

Selanjutnya indikator status gizi balita yang kedua yaitu menggunakan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Indeks BB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis. Hambatan pertumbuhan pada tinggi badan berlangsung pada kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu indikator status gizi berdasar indeks TB/U memberikan indikasi masalah gizi balita pendek (stunting).

Persentase balita pendek di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 6,7%, yaitu dari seluruh balita usia 0-59 bulan yang ditimbang 67.886 balita terdapat balita pendek sebanyak 4.345 balita. Persentase balita pendek tahun 2022 menurun dari pada tahun 2021 sebesar 10,3%. Menurut beberapa penelitian, kejadian *stunted* (pendek dan sangat pendek) pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak langsung gizi ibu sebelum dan selama kehamilan. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami *intrauterine growth retardation* (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kondisi kurang gizi dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga untuk penanganan stunting difokuskan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Gambar 5.36
Persentase Balita pendek (TB/Umur) tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

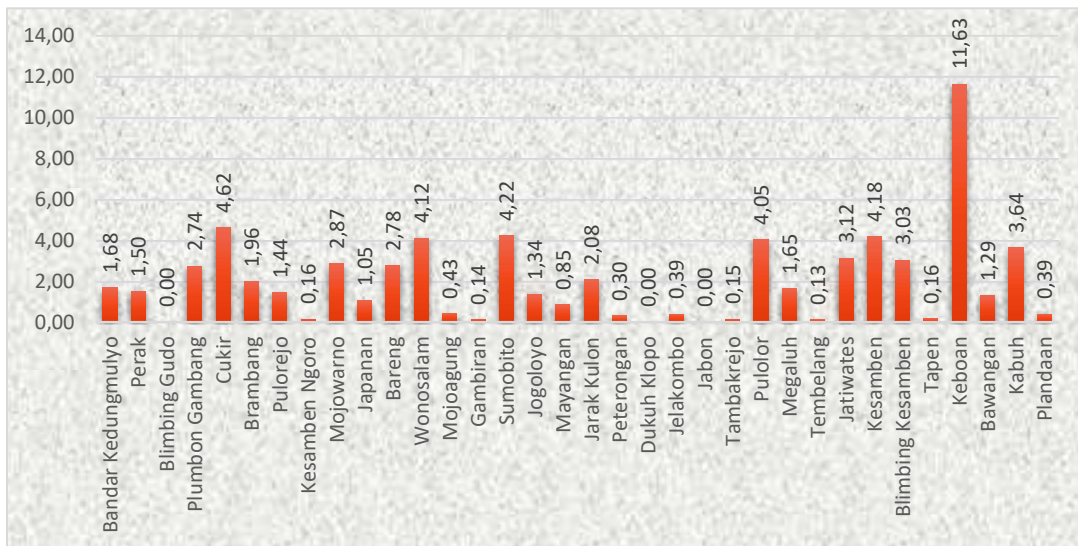
Persentase balita pendek tahun 2022 terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Bawangan (13,92%). Puskesmas Jatiwates (13,44%), Puskesmas Sumobito (12,88%). Sedangkan wilayah kerja Puskesmas yang paling sedikit terdapat balita pendek adalah Puskesmas Wonosalam (1,51%), Jabon (1,58%) Puskesmas Mayangan (2,73%).

Indikator status balita yang ketiga adalah Berat Badan menurut Tinggi Badan.(BB/TB). Indeks BB/TB merupakan indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini. Dalam keadaan normal, perkembangan BB akan searah dengan pertumbuhan TB dengan kecepatan tertentu. Indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu singkat.

Persentase balita Gizi Buruk di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 1,8% yaitu terdapat 1.159 balita Gizi Buruk dari seluruh balita ditimbang 67.886 balita. Balita kurus dapat disebabkan karena pola asuh yang kurang begitu baik yaitu pola asuh, pola makan dan BBLR.

Gambar 5.37

Persentase Balita Gizi Buruk Tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Persentase balita gizi buruk terbanyak Puskesmas Bandar Kedungmulyo (1,68%), Perak (1.50%),sedangkan paling sedikit terdapat di wilayah kerja Puskesmas Plandaan (0,39%).

15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjaringan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

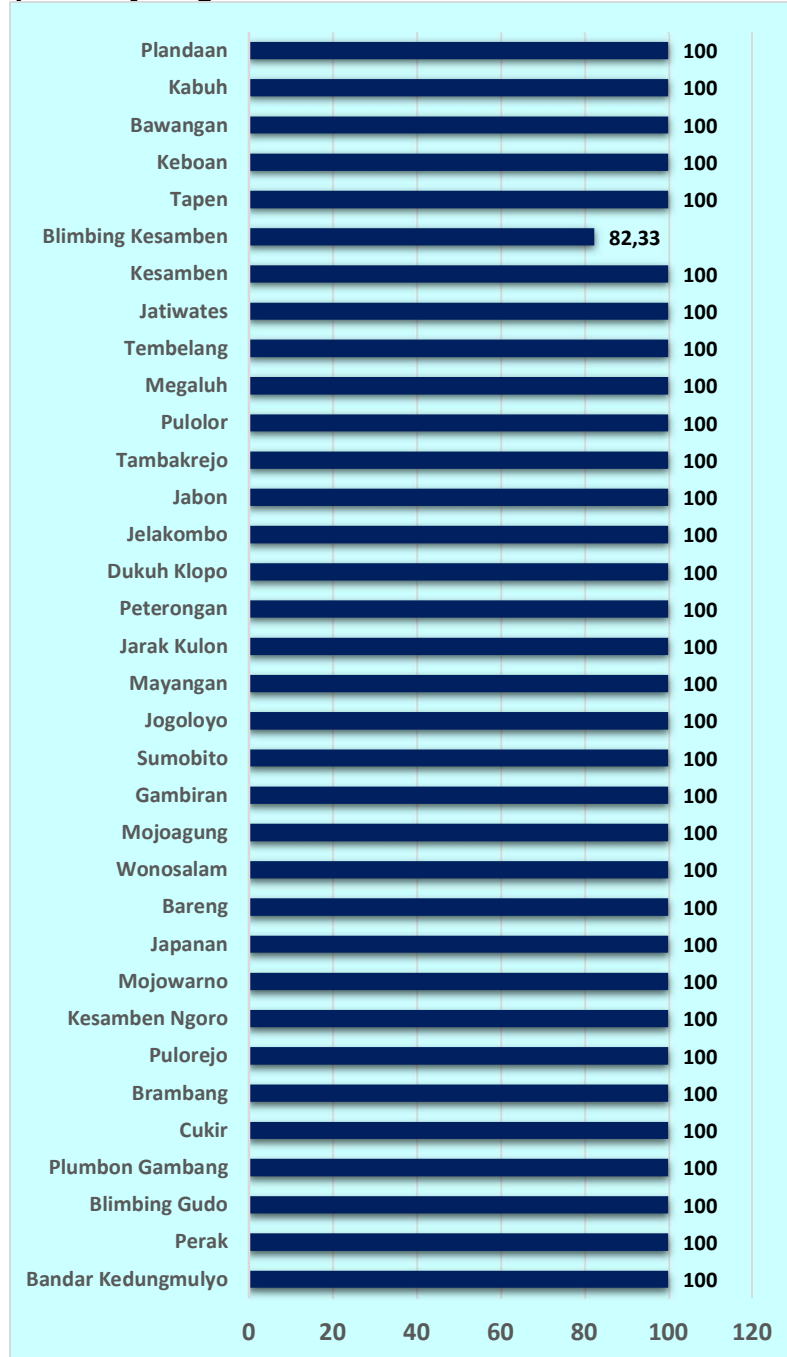
Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjaringan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan (pada kondisi tertentu) dan pemeriksaan kesehatan mental, pola hidup sehat, dan kesehatan reproduksi.

Gambar 5.38
Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2022



Upaya Kesehatan Sekolah, Tim UKS
Puskesmas Brambang

Gambar 5.39
Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas Tahun 2022

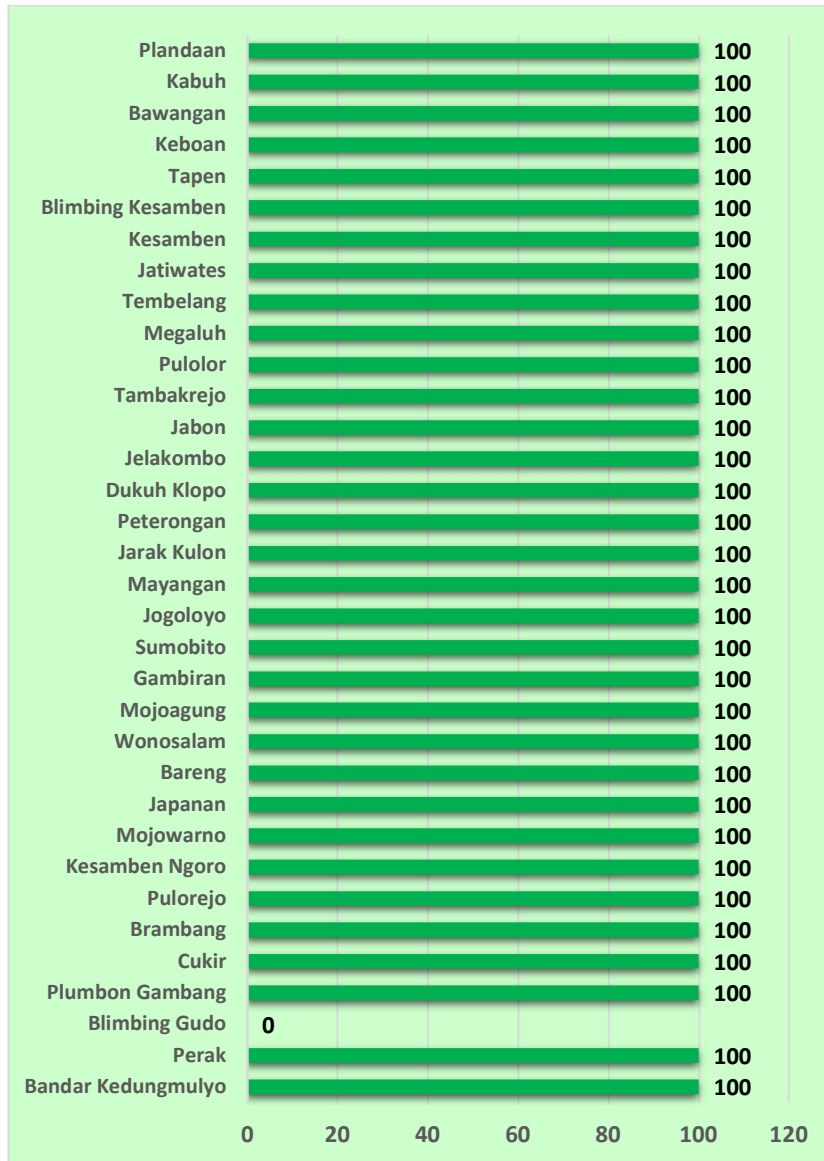


Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Dari gambar diatas dilihat bahwa cakupan penjaringan kesehatan siswa SD tahun 2022 sebesar 100% dan hamper setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hamper setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada setiap siswa baru SD. Hanya saja terdapat 1 (satu) Puskesmas Blimbing Kesamben 82,33%. Adanya

cakupan penjarangan siswa SD yang kurang dari 100% ini disebabkan le adanya siswa/siswi yang tidak hadir pada saat pelaksanaan screening/ penjarangan kesehatan, sehingga diberi rujukan untuk bias dating ke Puskesmas untuk dilakukan screening d Puskesmas.

Gambar 5. 40
Cakupan Penjarangan siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas Tahun 2022



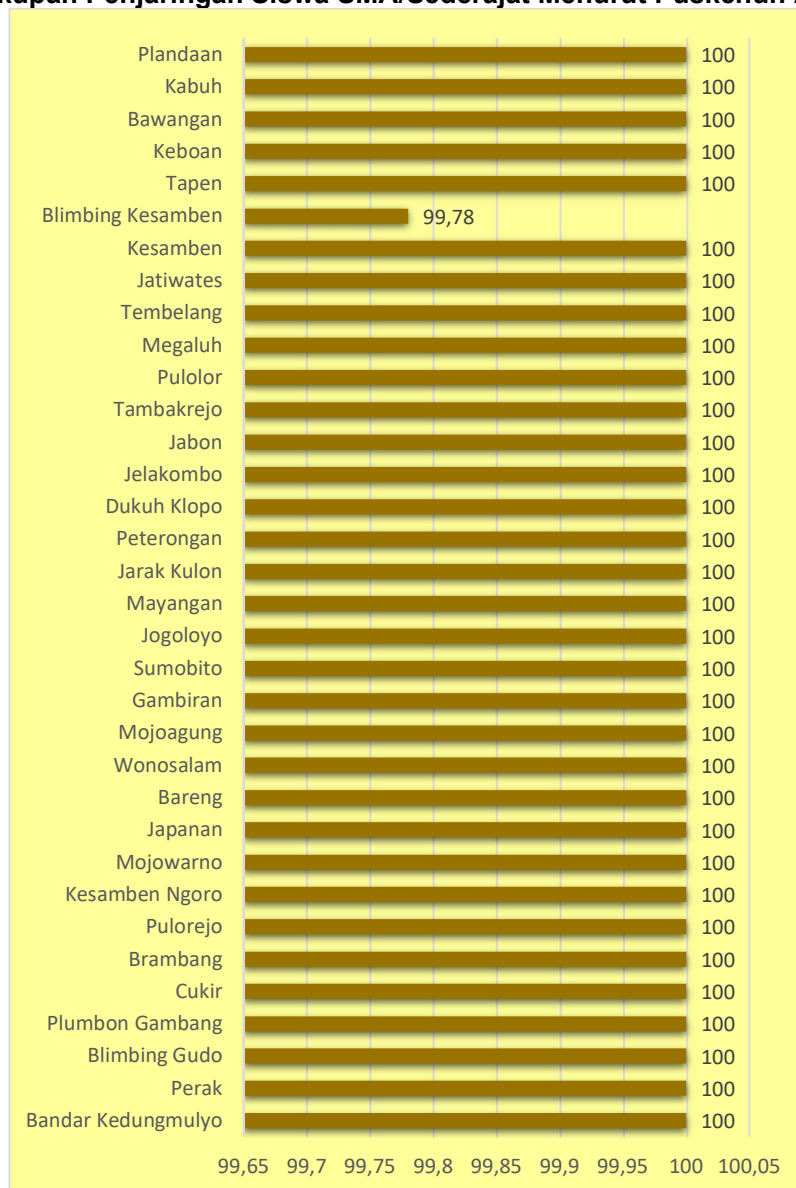
Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Dari gambar dilihat bahwa cakupan penjarangan kesehatan siswa SMP/ sederajat tahun 2022 sebesar 100% dan hamper setiap Puskesmas mencapai 100%. Hanya satu Puskesmas yang tidak terdapat capaian kinerja

pencarian SMP/MTs yaitu Puskesmas Blimbing Gudo. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMP/ sederajat. Adapun 1 (satu) Puskesmas yang memiliki cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMP/ sederajat belum 0% karena penjangkaran dilakukan pada semester 2 di tahun ajaran berikutnya.

Untuk kegiatan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat di tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 5.41
Cakupan Penjangkaran Siswa SMA/ Sederajat Menurut Puskesmas 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat tahun 2022 sebesar 100% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMA/ sederajat. Adapun 1 (satu) Puskesmas yang memiliki cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat belum 100%, adalah karena penjangkaran dilanjutkan pada semester 2. Puskesmas yang belum mencapai adalah Puskesmas Blimbing Kesamben 99,79%. Karena Puskesmas Blimbing Kesamben akan melanjutkan pemeriksaan screening di Semester 2.

16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

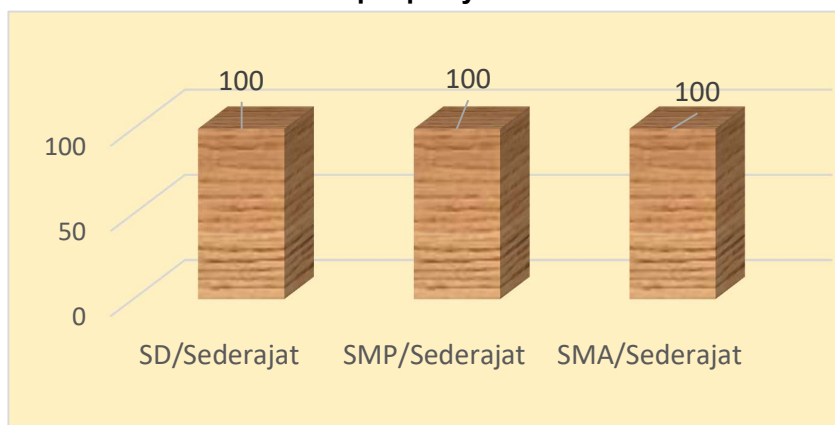
Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

- Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia),
- Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas)
- Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan postes snellen
- Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala.

Cakupan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Jombang tahun 2022, adalah sebesar 100% yaitu pelayanan pada 195.564 usia pendidikan dasar dari seluruh sasaran 195.556 pada usia pendidikan dasar.

Gambar 5.42
Persentase Sekolah Mendapat pelayanan Kesehatan tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

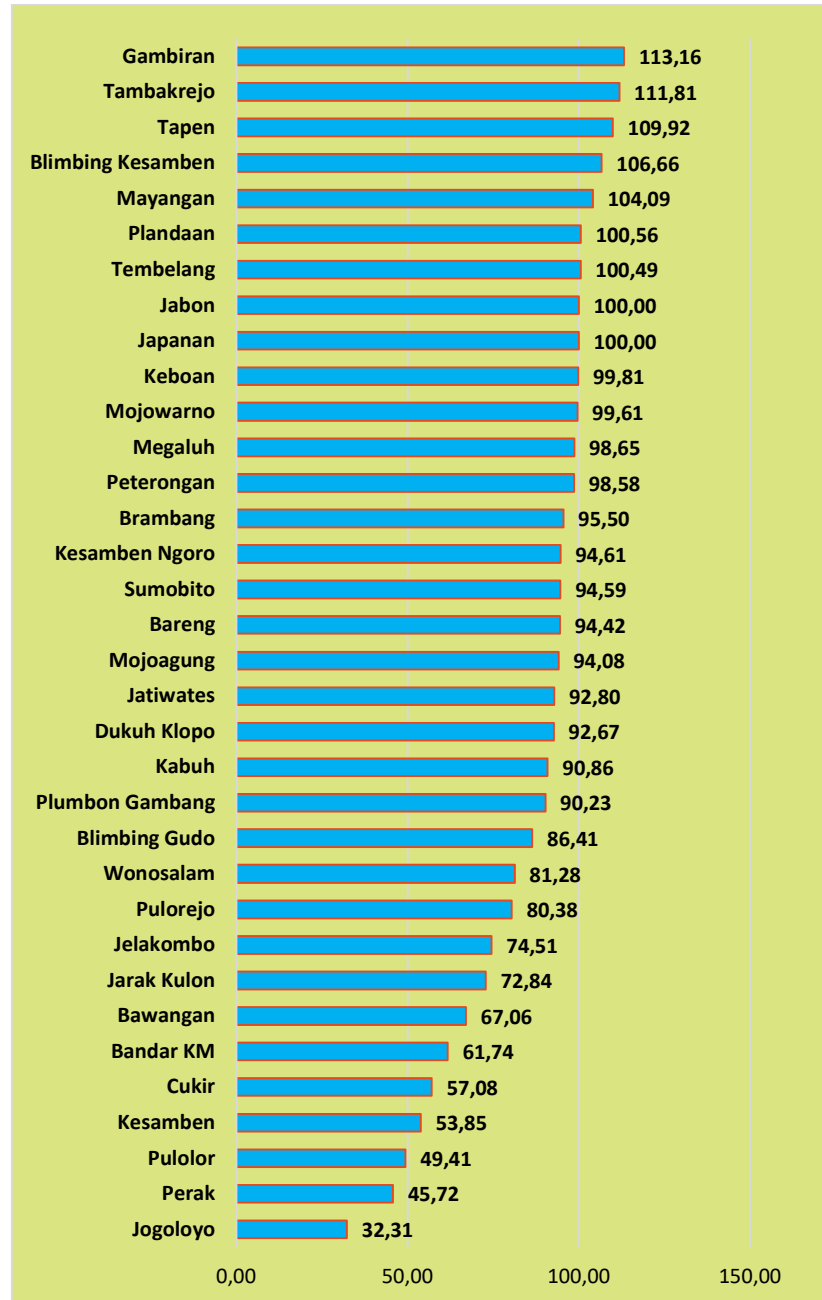
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan pada setiap penduduk dengan usia 15-59 tahun untuk mendapatkan *screening* kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan *screening* kesehatan usia produktif dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelayanan *screening* kesehatan minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan *screening* meliputi:

- a. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
- b. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- c. Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah.
- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- e. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- f. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- g. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus wanita usia 30-59 tahun.

Pada tahun 2022, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 84,9%. Hal ini diperoleh dari pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sebanyak 689.038 orang dari seluruh sasaran usia produktif 811.883 orang. Dari hasil skrining kesehatan ini, diperoleh hasil terdapat 309.838 (45,0%) orang yang beresiko.

Gambar 5.43
Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usia Produktif
Menurut Puskesmas Tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

Pada gambar di atas dapat dilihat persentase pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif (15-59) pada tahun 2022 tertinggi ada di Puskesmas Gambiran (113,16%), sedangkan capaian terendah terdapat di Puskesmas Jogoloyo (32,31%). Yang sudah mencapai target SPM 100% ada 9 (sembilan) Puskesmas. Belum terpenuhinya target SPM

disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan screening kesehatan, jam buka posbindu PTM bersamaan dengan jam kerja sasaran pelayanan kesehatan usia produktif sehingga akses layanannya masih rendah.

Dalam rangka menyikapi jam buka posbindu PTM yang bersamaan dengan jam kerja usia produktif maka akan dikembangkan untuk tahun 2022 yang akan datang dengan program Posbindu Institusi. Posbindu institusi adalah pelayanan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui skrining di institusi tempat bekerja / tempat belajar sasaran skrining. Sosialisasi Posbindu Institusi akan dimulai Pemerintah Propinsi Jawa Timur di tahun 2022 yang akan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan pembentukan posbindu institusi di Kabupaten Jombang, dengan harapan akan meningkatkan derajat kesehatan usia produktif di Kabupaten Jombang.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun ke atas)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pemenuhan sarana berupa Usila Kit di Puskesmas, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekati pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 793 Posyandu, tahun 2016 jumlah Posyandu Lansia menjadi 744 Posyandu Lansia, pada tahun 2017 945 Posyandu Lansia dan tahun 2018 menjadi 945 posyandu lansia serta di tahun 2019 sebanyak 945 posyandu

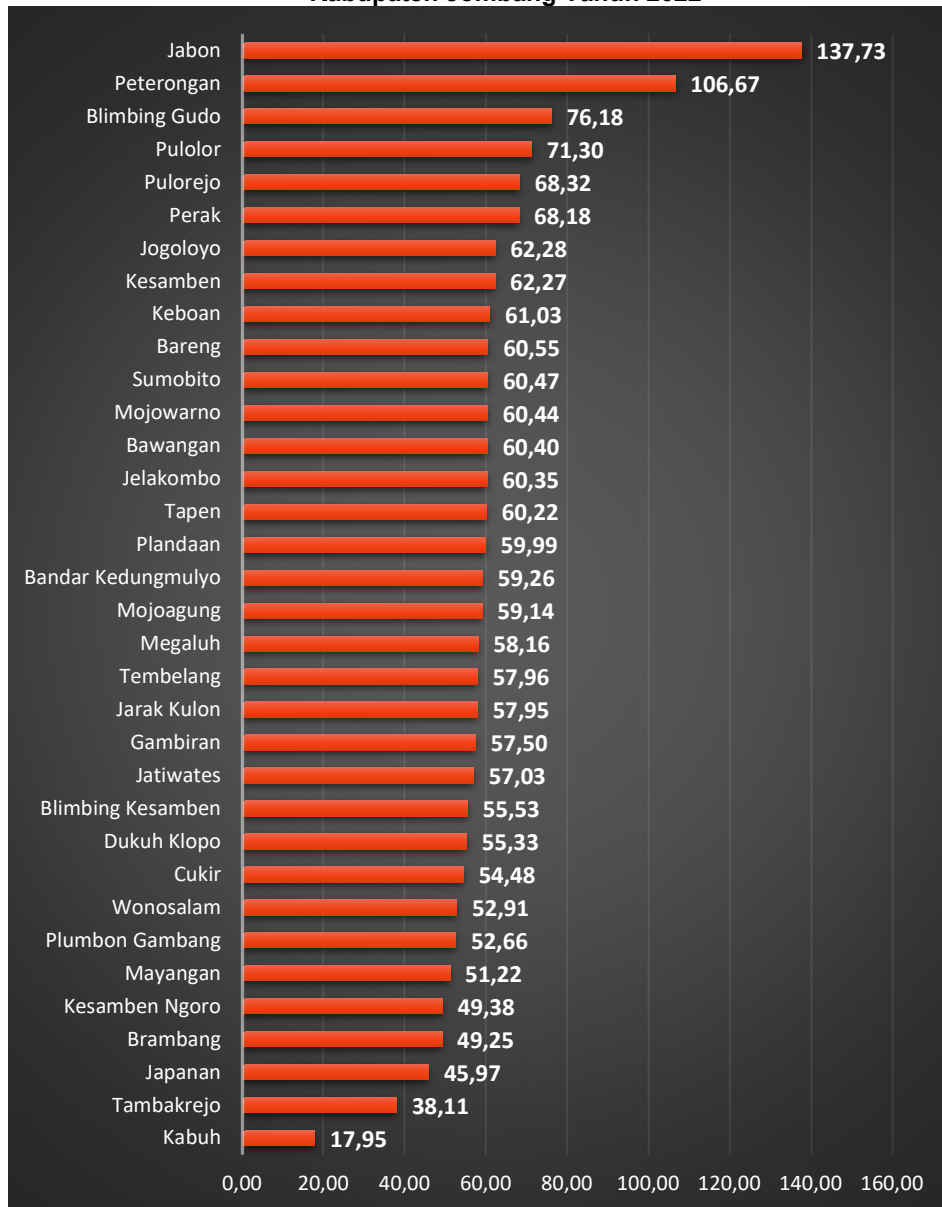
Lansia, dan pada tahun 2020 terdapat 1009 posyandu lansia. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah posyandu lansia terdapat 944 posyandu lansia. Penurunan angka jumlah posyandu lansia pada tahun 2021 karena ada beberapa posyandu lansia yang pesertanya sedikit sehingga posyandu lansia yang pesertanya sedikit dijadikan satu dengan posyandu lansia yang berdekatan. Jumlah 944 tersebut tetap sampai dengan tahun 2022.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2022 di Kabupaten Jombang sebesar 60,4% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 115.827 usila dari seluruh usila yang ada 191.913 usila. Tidak tercapainya pelayanan kesehatan lansia di kabupaten Jombang tahun 2022 karena indikator pemeriksaan terlalu banyak item sehingga pelaksanaan pemeriksaan lansia tidak bisa tercapai sesuai target SPM. Pelayanan pemeriksaan screening lansia sesuai peraturan SPM bidang kesehatan, pelayanan kesehatan usila meliputi :

- a. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah
- b. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah
- c. Deteksi kadar kolesterol dalam darah
- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan Mini Cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE).

Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah, dan kadar gula darah memerlukan biaya, sedangkan kegiatan ini belum terakomodir dalam rencana anggaran Puskesmas sehingga pelayanan kesehatan lansia sesuai standar sangat terkendala oleh biaya. Hal ini berpengaruh pada jumlah pelayanan kesehatan pada lansia, sehingga cakupannya belum mampu mencapai target SPM 100%. Rencana tindak lanjutnya adalah dengan screening datang ke rumah rumahsasaran namun masih terkendala tenaga dan dana. Penggunaan dana desa di tahun 2022 ini sangat membantu dengan adanya pelaksanaan program lansia. Dimana pembiayaan program lansia dapat dianggarkan pada dana desa sesuai dengan kesepakatan pada Musrenbang yang telah dilaksanakan.

Gambar 5.44
Hasil Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas di
Kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Stansi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang Th 2022

Dari gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa Puskesmas Kabuh merupakan Puskesmas yang paling rendah capaian pelayanan Usia Lanjut (17,95%), sedangkan Puskesmas Jabon merupakan Puskesmas yang sudah dapat mencapai target (137,73%). Upaya meningkatkan cakupan dengan memberikan motivasi terhadap masyarakat umumnya dan khususnya bagi petugas puskesmas serta kader kesehatan di wilayah tersebut.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar

Pelayanan Tuberkulosis sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh penderita TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- a. Pemeriksaan klinis;
- b. Pemeriksaan Penunjang;
- c. Edukasi.

Sedangkan mekanisme pelayanan orang terduga TBC sesuai standar di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- b. Pemeriksaan klinis, pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- c. Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis.
- d. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- e. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Cakupan pelayanan orang terduga TBC sesuai standar tahun 2022 sebesar 109,8%, yaitu pelayanan pada 15.809 orang dari seluruh sasaran orang terduga TBC sebesar 14.396 orang. Adapun jumlah orang terduga TBC di tiap Puskesmas dan Rumah Sakit terlampir.

2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kusta TBC

Angka Notifikasi semua kasus TBC atau *Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu.

CNR tahun 2022 sebesar 175,47per 100.000 penduduk. Angka ini meningkat dibanding dengan CNR kasus Baru TBC tahun 2022 sebesar 97,71 per 100.000 penduduk. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan kasus TBC dibanding tahun 2021.

Peningkatan CNR TBC disebabkan karena akses ke pelayanan kesehatan mudah dan pandemic covid-19 berakhir sehingga masyarakat leluasa untuk berkunjung ke kegiatan aktif dapat dilaksanakan secara optimal. Kegiatan aktif sebagai berikut: investigasi kontak TBC oleh Puskesmas, kolaborasi TBC-DM, TBC-ANC Terpadu, TBC-MTBS, TBC-Catin, screening TBC di Lapas dan Pondok Pesantren. Perluasan jejaring layanan tuberkulosis dalam District Public Private Mix (DPPM) semakin kuat dengan 100% RS, 100% Klinik, DPM 82% telah melaksanakan kerjasama dalam program pencegahan dan pengendalian penyakit TBC di Kabupaten Jombang.

Gambar 6.1.
Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC
di Kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Penyakit Tuberkulosis (TBC) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Jombang. Penyakit TBC disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TBC ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita).

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TBC Paru dan upaya menekan penularan kasus TBC.

3. Case Detection Rate (CDR) TBC

Case detection rate (CDR) adalah persentase jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati dibanding jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. *Case detection rate* menggambarkan cakupan penemuan pasien baru BTA positif pada wilayah tersebut. Jumlah CDR TBC yang ditemukan di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 84,2 %, yaitu penemuan kasus TBC semua kasus sejumlah 2.264 orang dari jumlah perkiraan insiden Tuberculosis berdasarkan modeling Tahun 2022 sebesar 2.666 orang.

4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak

Cakupan Penemuan Kasus TBC anak adalah jumlah penderita TBC anak usia 0 – 14 tahun diantara penderita TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati.

Pada tahun 2022 ditemukan 152 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun diantara 2.244 seluruh kasus TBC yang ada (47,5%). Pada tahun 2021 ditemukan 57 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun diantara 1.245 seluruh kasus TBC yang ada (18,9%). Terjadi peningkatan persentase kasus TBC anak. Hal ini artinya adanya penularan TBC dari penderita TBC orang terdekat atau sekitarnya ke anak. Bila ada kasus TBC anak, ini terjadi dari orang terdekatnya ada yang menderita TBC, Terutama TBC terkonfirmasi bakteriologis. Beberapa upaya untuk menurunkan

penularan TBC pada anak antara lain Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

5. Angka Kesembuhan (cure rate) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Angka Kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TBC terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TBC terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat.

Pada tahun 2022 jumlah penderita TBC terkonfirmasi bakteriologis yang diobati sebanyak 888 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh selesai pengobatan atau dapat dikatakan sebagai angka kesembuhan (*cure rate*) tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis yaitu 654 (73,6%) di mana prosentase tersebut belum mencapai angka minimal yang ditetapkan yaitu >85%. Hal ini disebabkan pasien TBC setelah melaksanakan pengobatan secara teratur pemeriksaan ulang/follow up tidak bisa dilakukan dikarenakan pasien tidak bisa berdahak sehingga hasil akhir pengobatan menjadi lengkap.

6. Angka Pengobatan Lengkap (complete rate) semua kasus Tuberculosis

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberculosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka Pengobatan Lengkap (*complete rate*) adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien semua kasus Tuberculosis yang pengobatan lengkap, diantara jumlah pasien Tuberculosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama.

Angka pengobatan lengkap tahun 2022 di kabupaten Jombang sebesar 38,5%, yaitu pengobatan lengkap pada sejumlah 477 pasien semua kasus Tuberculosis, diantara 1.239 penderita semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan.

7. Angka Keberhasilan Pengobatan (success rate) Semua Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TBC Paru adalah penderita TBC Paru yang sembuh dan melakukan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TBC BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

Pada Tahun 2022, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 1.239 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 1.131 (91,3%). Pada Tahun 2021, jumlah penderita TBC yang ditemukan dan diobati sebanyak 1.329 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 87,7% (1.165 penderita).

Angka keberhasilan pengobatan (success rate) tahun 2022 meningkat 3,6% dibanding tahun 2021. Peningkatan keberhasilan pengobatan (success rate) dikarenakan alur rujukan pasien pindah, jejaring internal dan eksternal fasilitas kesehatan di Kabupaten Jombang semakin optimal. Jejaring eksternal diperkuat dengan kemudahan akses Tim TB DOTS fasilitas kesehatan dalam alur rujukan pasien pindah/masuk.

8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis

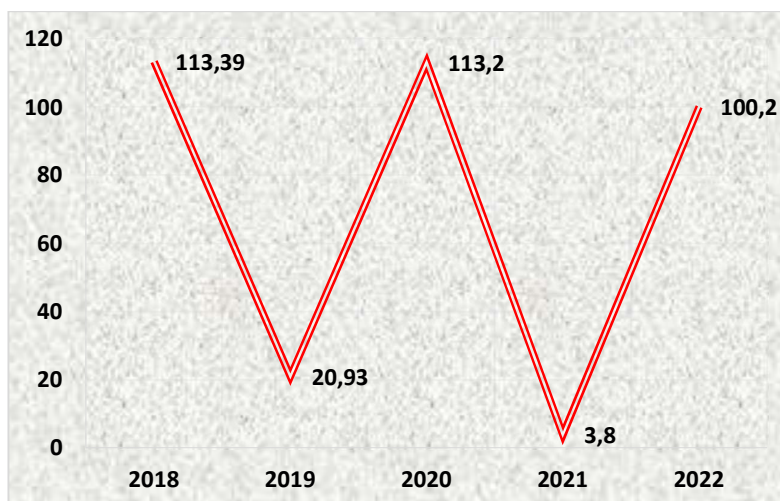
Pada tahun 2022 di kabupaten Jombang terdapat penderita tuberculosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan adalah 1.239 penderita, dari jumlah ini yang meninggal selama pengobatan TBC ada sebanyak 53 penderita (4,3%).

9. Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit Pneumonia yaitu batuk, kesukaran bernafas, sakit tenggorok, pilek, sakit kepala dan demam.

Gambar 6.2
Persentase Balita dengan Pneumonia Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit MenularDinkes Kab. Jombang

Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa cakupan penanganan Pneumonia balita mengalami peningkatan, dimana puncak kasus berada di tahun 2018 (113,19%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 3.818 kasus (20,93%) dari target 5.624 kasus dikarenakan pelaporan dari RS tidak ikut dihitung. ditahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 113,2%. Peningkatan cakupan Penumonia Balita Ditangani ini dikarenakan data pelaporan dari Fasyankes lain (rumah sakit dan klinik) masuk dalam pelaporan kabupaten. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan karena semua balita yang dilayani semua diberi pelayanan MTBS di Puskesmas maupun di Posyandu. Dilakukan pemeriksaan pada balita yang mengalami batuk pilek.

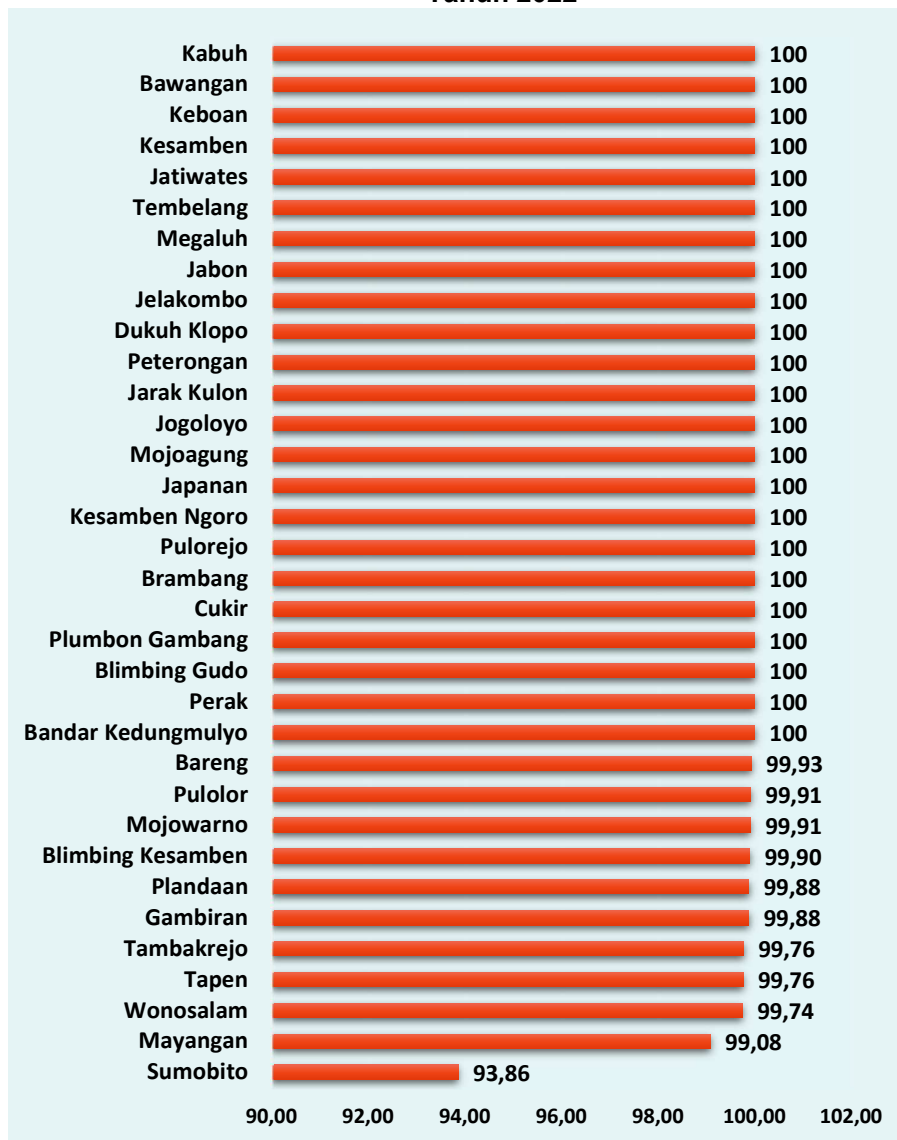
10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana

kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ dan melihat TDDK.

Sedangkan Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% adalah sebanyak 34 Puskesmas. Karena semua Puskesmas sudah melaksanakan tatalaksana standar minimal.

Gambar 6.3
Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dilihat dari gambar di atas seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang telah melakukan standar Pneumonia Minimal 60%

11. Jumlah kasus HIV dan AIDS

a. Kasus HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tubuh tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik) sebagai akibat masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang, dimana perjalanan virus HIV hingga menjadi penyakit AIDS rata-rata terjadi dalam rentan waktu 5-10 tahun, untuk itu sangat penting dilakukan deteksi dini HIV pada orang dengan risiko terinfeksi HIV agar dapat diketahui sedini mungkin dan dapat diintervensi untuk tatalaksana pengobatan HIV sehingga tidak sampai jatuh ke AIDS.

Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus HIV adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yang meliputi:

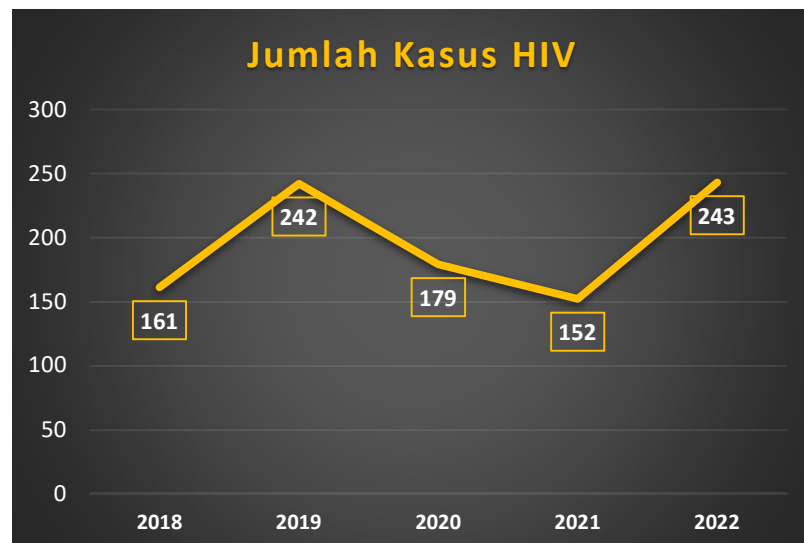
1. Konseling pra tes (pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang informasi dasar HIV termasuk cara pencegahan (penggunaan kondom, saling setia dengan pasangan, tidak menggunakan narkoba suntik) dan penularan HIV (penularan melalui hubungan seksual berisiko, penggunaan jarum suntik tidak steril, penularan dari ibu hamil dengan HIV positif ke bayinya) dll.
2. Pelayanan tes laboratorium HIV
3. Konseling pasca tes HIV (pemberian komunikasi, informasi dan edukasi makna hasil tes, cara pencegahan penularan jika hasil negatif, dan jika hasil positif berikan edukasi pengobatan HIV, skrining IMS dan memberikan dukungan psikologi pada pasien dan keluarga).

Yang dikatakan orang dengan resiko terinfeksi virus HIV antara lain:

- 1 Ibu hamil;
- 2 Pasien TBC;
- 3 Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
- 4 Pasien hepatitis B dan C;
- 5 Pasangan ODHA;
- 6 Anak dari ibu HIV positif;
- 7 Wanita/Pria Pekerja Seks (WPS/PPS);
- 8 Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL);
- 9 Transgender/Waria;
- 10 Pengguna napza suntik (penasun);
- 11 Warga Binaan Pemasyarakatan;
- 12 Calon pengantin; dan
- 13 Kelompok rentan (kaum migran)

Gambar 6.4

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



*Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinkes Kab. Jombang*

Berikut adalah grafik temuan kasus HIV di Kabuapten Jombang dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tren kasus HIV dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan kasus yang fluktuatif. Kasus HIV tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 242 kasus, sedangkan kasus terendah terjadi pada tahun 2021, pada tahun 2022 kasus HIV meningkatlagi, hal ini disebabkan oleh :

- a) Adanya pandemi covid-19 pada pada awal maret 2020 yang berlanjut pada tahun 2021 mengakibatkan kegiatan ANC terpadu pada ibu hamil dan pelayanan calon pengantin terpadu tidak berjalan optimal (adanya pembatasan jumlah kunjungan ANC terpadu di puskesmas). Sedangkan pada tahun 2022 pandemi sudah berakhir dan ANC terpadu sudah berjalan dengan aktif sehingga banyak ditemukan kasus baru HIV di tahun 2022.
- b) Dilakukan Kegiatan skrining aktif HIV pada populasi kunci (WPS,LSL,Waria, WBP)
- c) Meningkatkan koordinasi dengan bidan desa untuk pendataan sasaran pemeriksaan HIV (ibu hamil, calon pengantin) yang belum melakukan pemeriksaan HIV.
- d) Meningkatkan kegiatan door to door testing HIV pada populasi kunci bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- e) Meningkatkan kegiatan sosialisasi HIV pada masyarakat dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Skrining aktif HIV pada populasi kunci dengan penerapan protokol kesehatan.

12. ODHIV Baru Mendapat Pengobatan

Human Immunodefisiensi Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia, dimana HIV masih menjadi masalah kesehatan secara global maupun nasional. Program

penanggulangan HIV AIDS mempunyai visi untuk menghentikan AIDS pada tahun 2023 dengan tujuan:

1. Meniadakan kasus infeksi baru (Zero new infection)
2. Meniadakan kematian karena AIDS (Zero AIDS Related Death)
3. Meniadakan diskriminasi (zero discrimination)

Target yang ditentukan adalah pada tahun 2027, 95%, ODHA sudah mengetahui status HIV nya, 95%, ODHA yang tahu status HIVnya mendapatkan pengobatan ARV, 95% yang mendapat ARV virusnya tersupresi. Strategi yang digunakan untuk mencapai visi tersebut dikenal dengan istilah STOP (Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan).

Dalam implementasi pelaksanaan program HIV diharapkan setiap kabupaten kota dapat melakukan skrining HIV pada kelompok sasaran HIV (ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, WPS, LSL, Waria, penasun dan WBP) dimana dengan testing HIV ini diharapkan dapat menemukan kasus HIV baru sedini mungkin. Dari temuan kasus itu diharapkan setiap orang dengan HIV mendapatkan pengobatan dihari yang sama dengan diagnosa HIV ditegakkan (Test and Treat) dan yang orang yang mendapat pengobatan ART (ODHA on ART) dapat dipantau/ dievaluasi hasil pengobatannya dengan pemeriksaan Viral Load HIV dengan target hasil viral load tersupresi.

Data Orang dengan HIV (ODHIV) baru di Kabupaten Jombang Tahun 2022 sebanyak 243 kasus, dimana data kasus tahun 2022 ini tercatat sebagai temuan kasus tertinggi sepanjang tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di tahun 2022 yaitu 26.990 orang dari target 24.291 (111,1%). Dari temua kasus baru HIV sebanyak 243 kasus, jumlah ODHIV mendapat pengobatan sebanyak 207 kasus (85,2%). Adapun ODHIV baru meninggal sebelum pengobatan sebanyak 23 kasus sedangkan yang belum pengobatan ada 13 kasus. Beberapa penyebab ODHIV baru belum mendapat pengobatan karena masih dalam pengobatan TBC, adanya infeksi oportunistik yang menyebabkan penundaan pemberian ARV serta masih ada ODHIV yang belum mau pengobatan.

Dari data diatas dapat dilihat ada beberapa kendala dalam pencapaian pengobatan pada ODHIV baru yang memerlukan rencana tindak lanjut yaitu:

- 1) Meningkatkan skrining aktif pada orang dengan risiko terinfeksi HIV agar temuan kasus ditemukan sedini mungkin sehingga dapat diobati sesegera mungkin dan tidak jatuh ke AIDS
- 2) Memperkuat konseling pasca tes HIV agar ODHIV paham betul akan pentingnya pengobatan HIV
- 3) Menambah jumlah layanan yang mampu test dan pengobatan HIV melalui pelatihan layanan PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan)
- 4) Melakukan kerjasama dengan LSM pendamping ODHIV untuk pelacakan kasus HIV yang belum mau pengobatan.

13. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Balita

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan atau kenaikan kasus diare menunjukkan kualitas kedua faktor tersebut.

Jumlah target penemuan penderita diare pada balita Tahun 2022 sebesar 15.773 balita, sedangkan penderita Diare Balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2022 sebanyak 12.682 balita, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 80,4%, angka ini meningkat jika dibandingkan cakupan tahun 2021 sebesar 27,8 %. Terjadi peningkatan kasus penemuan diare pada tahun 2022 dikarenakan beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk menekan kasus diare antara lain :

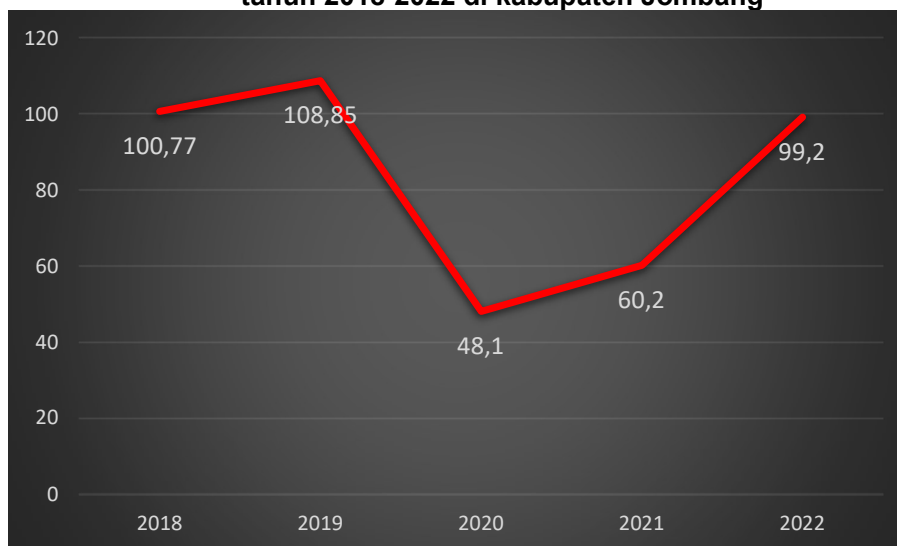
- a. Meningkatkan penyuluhan tentang PHBS
- b. KIE pada layanan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif) upaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu atau masyarakat tentang penyakit diare
- c. Tata cara perawatan diare di rumah
- d. Mengingatkan kepada orang tua kapan harus kembali ke Fasyankes
- e. Membiasakan perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan cara BAB di jamban yang sehat

14. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur

Jumlah target penemuan penderita diare semua umur Tahun 2022 sebesar 34.528 orang, sedangkan penderita Diare yang ditemukan dan ditangani semua umur di Kabupaten Jombang tahun 2022 adalah 34.259 kasus, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 99,2%

Persentase kasus diare ditangani semua umur mengalami fluktuasi setiap tahun dari tahun 2018-2022. Puncaknya tahun 2019 sebesar 108,85% dan mampu diturunkan tahun 2020 menjadi 48,1%. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 99,2%.

Gambar 6.5
Persentase Kejadian Diare ditemukan dan Dilayani pada Semua Umur tahun 2018-2022 di kabupaten Jombang



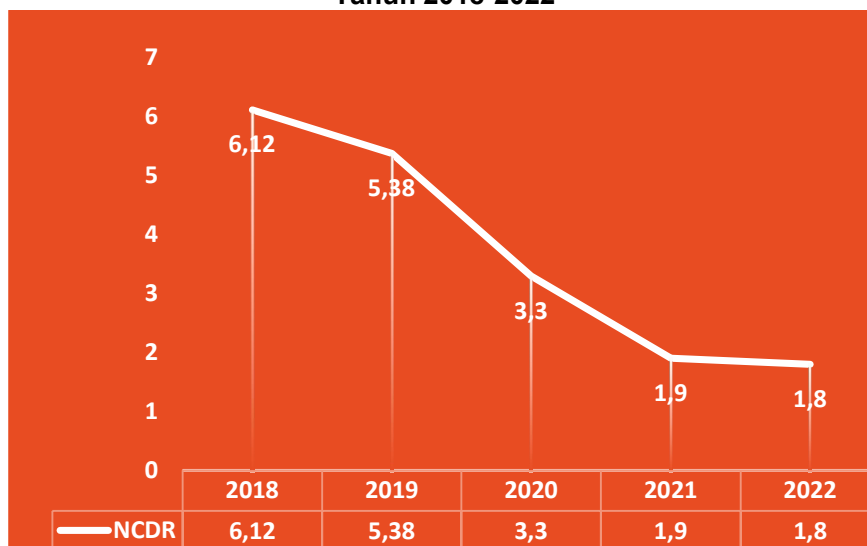
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase kasus diare semua umur ditangani mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022. Penyebab peningkatan persentase penanganan kasus diare ini antara lain karena sudah tertibnya pelaporan kasus diare baik dari Puskesmas maupun RS yang ada di Kabupaten Jombang. Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBCM menuju kawasan ODF, peningkatan PHBS, serta tersedianya Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di 34 Puskesmas se Kabupaten Jombang

15. Angka Penemuan kasus baru Kusta (NCDR)

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

Gambar 6.6
Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Di Kabupaten Jombang
Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

New Case Detection Rate (NCDR) kusta tahun 2020 sebesar 1.8 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB. NCDR memiliki trend menurun dari tahun 2018-2022. Penurunan NCDR ini menandakan bahwa angka penemuan kasus kusta di Kabupaten Jombang menurun.

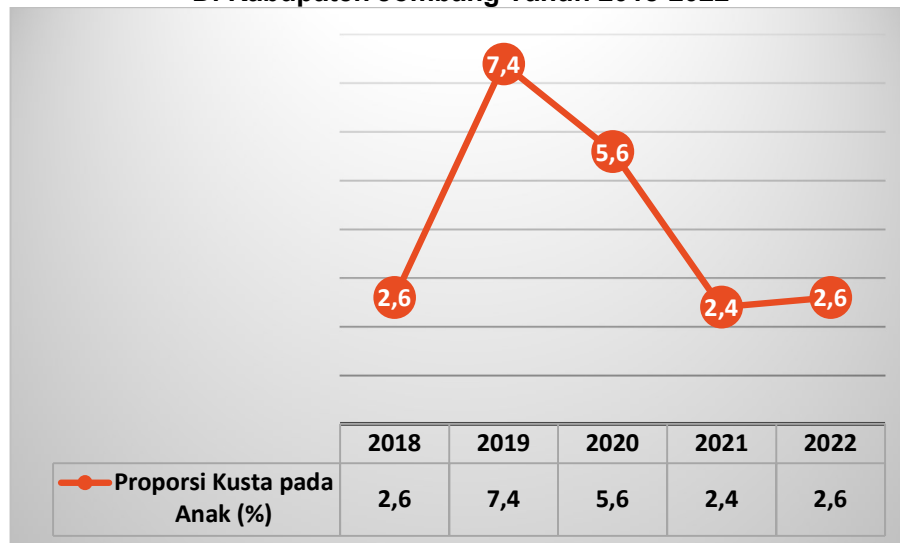
16. Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2022 sebesar 39 kasus, diantaranya terdapat 1 (satu) kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar

2.6%. Kasus baru kusta pada anak ini menggambarkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan angka penurunan penularan kusta pada anak, antara lain pemeriksaan kontak kusta, skrining kusta pada SD/MI, intensifikasi case finding (ICF) dan kemoprofilaksis kusta.

Gambar 6.7
Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 tahun
Di Kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

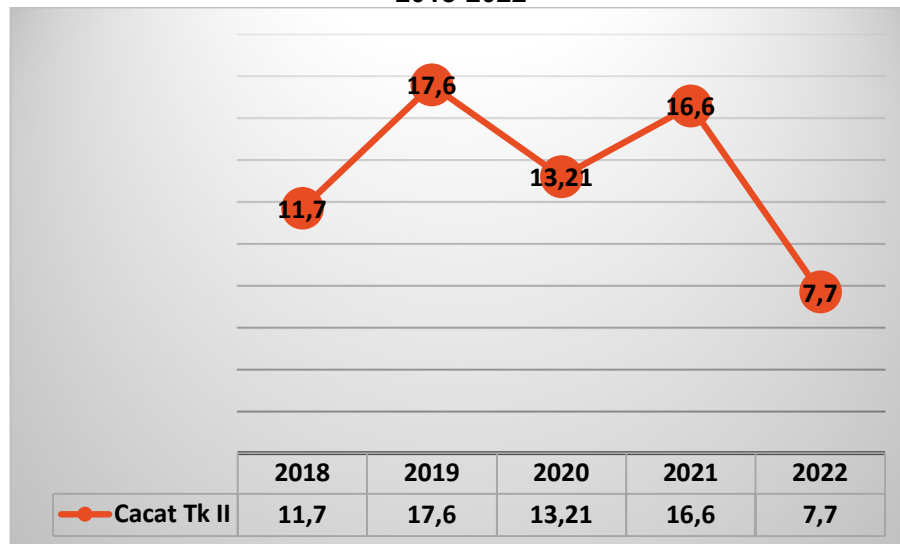
Dari gambar di atas menunjukkan bahwa persentase kasus kusta anak mengalami fluktuasi terendah terjadi pada tahun 2021 (2.4%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2019 (7.4%). Proporsi kasus kusta anak ini menunjukkan bahwa tingkat penularan penderita kusta masih tinggi mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Deteksi dini pada penemuan kasus kusta melalui kegiatan aktif dapat menurunkan proporsi kusta pada anak.

17. Persentase cacat tingkat 0 dan tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit kusta, diketahui bahwa tahun

2022 ini ada 39 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 21 orang (53.8%), kusta cacat tingkat 0 maksudnya adalah Kasus kusta baru yang tidak memiliki kecacatan. Sedangkan kusta cacat tingkat 2 tahun 2022 terdapat 3 penderita dari total penderita baru 39 orang (7.7%). Angka ini menurun dibanding tahun 2021 sebesar 16.7%. Penurunan persentase cacat tingkat 2 menunjukkan bahwa deteksi dini penemuan kasus kusta semakin meningkat, penderita yang ditemukan secara dini dapat dicegah kecacatannya. Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menekan persentase cacat tingkat 2 antara lain : penemuan secara dini secara aktif melalui kegiatan pemeriksaan kontak kusta, skrining kusta pada SD/MI, pelayanan kusta keliling, sosialisasi penyakit kusta pada tenaga kesehatan, kader kesehatan di desa dan optimalisasi kerjasama lintas program dan sektor.

Gambar 6.8
Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2018 (11.7%) mengalami tren yang menurun di tahun 2022 menjadi 7.7%.

18. Angka cacat tingkat 2 Penderita Kusta

Angka Cacat Tingkat 2 yaitu angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat 2 (cacat yang terlihat) per 1.000.000 penduduk.

Gambar 6.9
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Menurut gambar di atas Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang tahun 2018 sebesar 11.3 per 1.000.000 penduduk dan menurun pada tahun 2022 sebesar 3.8/1.000.000 penduduk

19. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu :

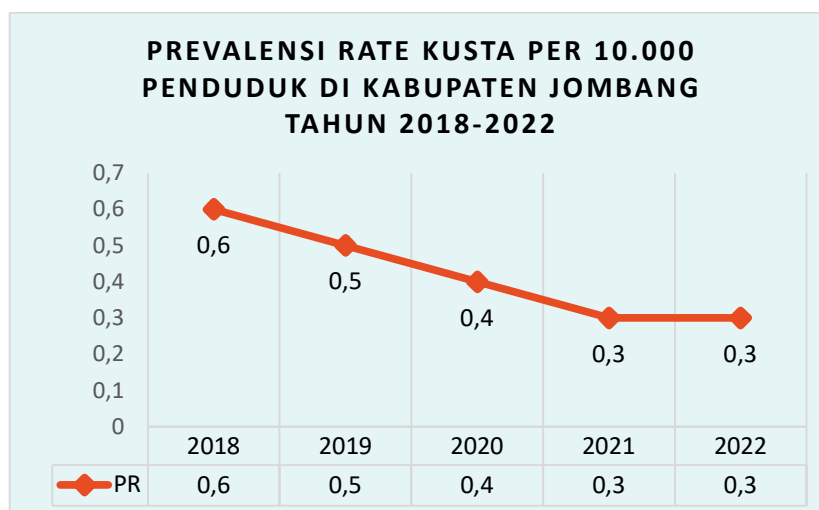
- Bercak putih yang mati rasa,
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,
- BTA positif adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif:

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa.

Prevalensi rate (PR) adalah jumlah kasus kusta terdaftar pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 10.000 penduduk.

Gambar 6.10



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Prevalensi Kusta mengalami penurunan dari tahun 2018 0.6/10.000 penduduk menjadi 0,3/10.000 penduduk pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh penemuan aktif penderita kusta, pengobatan sampai selesai, sistem rujukan dan jejaring yang kuat.

Upaya yang sudah dilakukan untuk peningkatan kinerja antara lain dengan pemeriksaan kontak kusta, Intensifikasi *case finding*, skreening kusta pada SD/MI. Sosialisasi kusta pada tenaga kesehatan dan kader kesehatan di desa.

20. Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)

Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, sedangkan penderita kusta MB adalah penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2

tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu. RFT (Release From Treatment) pengobatan kusta PB yakni 6 Blister dalam waktu 6 – 9 bulan dan Kusta MB 12 Blister dalam waktu 12 – 18 bulan.

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti Jumlah bercak kusta 1-5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 sedangkan penderita Kusta MB memiliki tanda yakni jumlah bercak yang ditemukan >5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1.

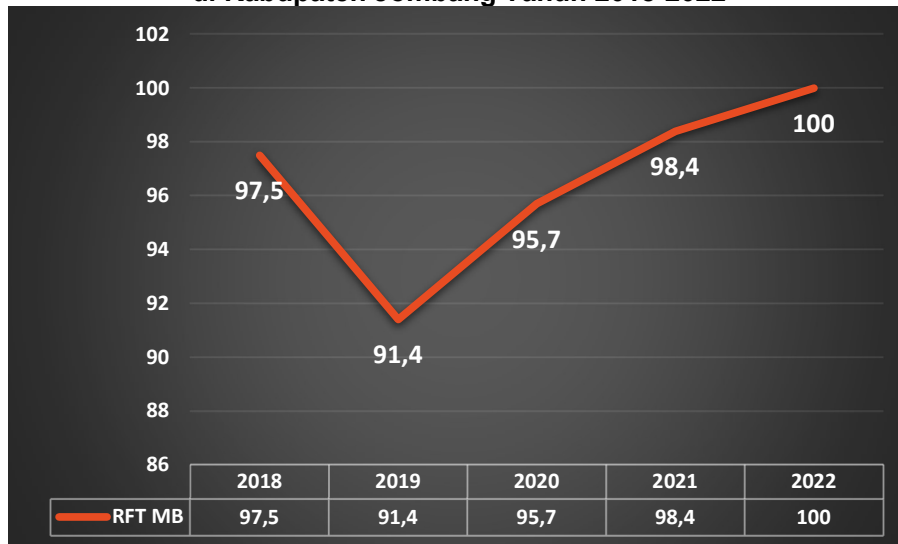
Gambar 6.11



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa penderita kusta PB selesai berobat (RFT PB) terjadi peningkatan dari 85.7% pada tahun 2018 menjadi 100% pada tahun 2022. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian diatas 90% sesuai target adalah dengan pemberian KIE pada pasien pada awal pengobatan kemudian dilanjutkan pengambilan MDT setiap bulan dan control setiap ada keluhan pada penderita kusta, jika pasien tidak mengambil obat maka akan dilakukan pelacakan penderita mangkir. Kerjasama lintas program dan sektor dalam hal ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan upaya peningkatan target RFT Rate.

Gambar 6.12
Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB)
di Kabupaten Jombang Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Berdasarkan gambar di atas Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) di Kabupaten Jombang tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dari capaian 97.5% pada tahun 2018 meningkat pada tahun 2022 menjadi 100%. Target RFT rate adalah diatas 90%, dari capaian diatas meskipun terjadi fluktuasi RFT rate kusta tipe MB diatas 90% sesuai dengan target yang diharapkan.

21. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Penyakit Hepatitis B saat hamil adalah infeksi hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini menyerang hati sehingga menyebabkan peradangan. Infeksi Hepatitis B dapat terjadi secara berkepanjangan/ kronis maupunti tiba akut

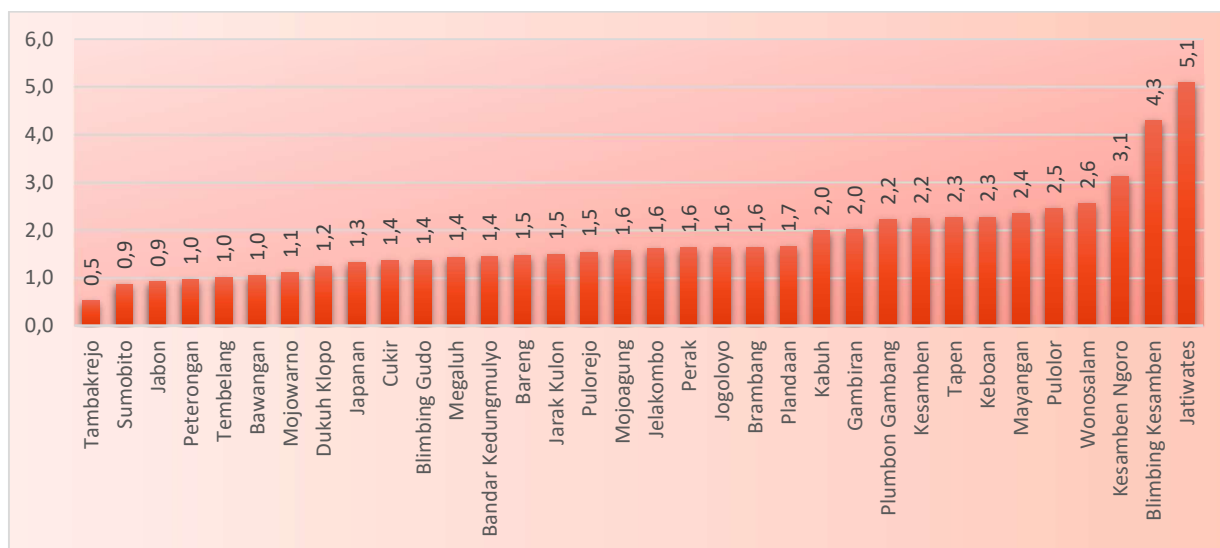
Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Penanganan Hepatitis B adalah masalah yang rumit dan membutuhkan koordinasi dari banyak pihak. Sulitnya penanganan ini antara lain disebabkan kaarena tingginya prevalensi Hepatitis B, sifat virus Hepatitis B yang sangat infeksius dan kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Hepatitis B. Penanganan Hepatitis B secara umum dibagi menjadi upaya pemutus rantai penularan virus Hepatitis B dan penanganan secara tepat penderita Hepatitis B. Pemutus rantai Penularan

Virus Hepatitis B bisa dilakukan secara vertikal dan horizontal. Penanganan secara tepat selain berguna untuk menekan angka kejadian sirosis dan kanker hati, juga berguna untuk mencegah penularan dengan cara mengurangi tingkat infeksiusitas penderita.

mengalami Hepatitis B kronis. Maka pencegahan penularan secara vertikal merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam memutus rantai penularan Hepatitis B. Langkah awal pencegahan penularan secara vertikal adalah dengan mengetahui status HbsAg ibu hamil pada trimester pertama kehamilannya dengan metode pemeriksaan cepat (rapid test). Apabila ibu yang akan melahirkan memiliki status HbsAg (+) maka persalinan wajib dilakukan/didampingi oleh tenaga medis yang terlatih. Bayi yang lahir dari ibu dengan HbsAg (+), segera mendapatkan suntikan HBIG dan HB0 kurang dari 24 jam. Selanjutnya perlu diketahui status HbsAg pada saat bayi berusia 9-12 bulan.

Pada tahun 2021 di kabupaten Jombang ditemukan 300 kasus ibu hamil HbsAg (+) dari 17.593 ibu hamil yang diperiksa. Sedangkan Pada tahun 2022 di Jombang ditemukan 269 kasus ibu hamil HbsAg (+) dari 16.380 ibu hamil yang diperiksa. Pemberian Vaksin HBIG dan HB0 selambat-lambatnya <24 jam setelah persalinan. Dari data tersebut menunjukkan jumlah kasus menurun tetapi tingkat prevalensi masih tinggi

Gambar 6.13
Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Yang Reaktif di Kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dilihat dari gambar tersebut diatas menggambarkan bahwa Ibu Hamil yang Reaktif tertinggi terdapat di Puskesmas Jatiwates (5,1%). Sedangkan ibu hamil yang Reaktif paling rendah terdapat di Puskesmas Tambakrejo (0.5%).

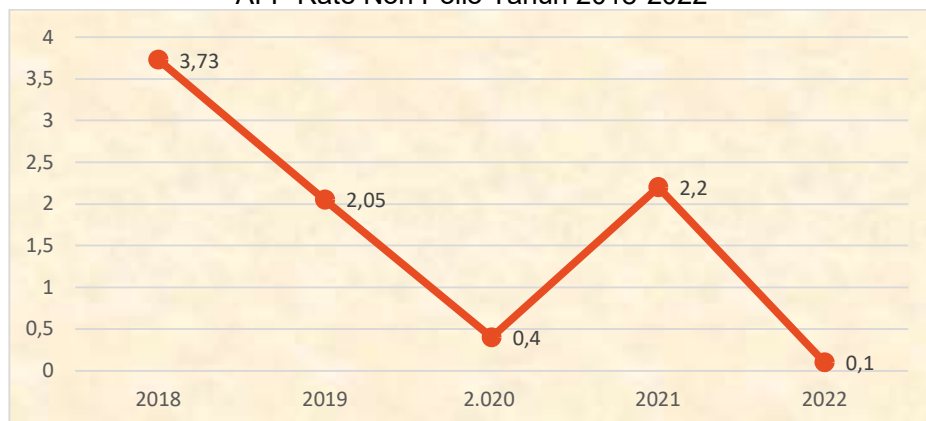
22. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 penduduk <15tahun

Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (rapid progresive) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2022 terdapat 1 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang, sedangkan penduduk usia <15 Tahun berjumlah 1.003.795 orang. Dengan Demikian AFP Rate 0.1 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. AFP Rate tahun 2022 ini menurun dibanding tahun 2021, dimana tahun 2021 terdapat 6 kasus (AFP Rate 22 per 100.000 penduduk usia <15 Tahun). Kasus AFP yang terjadi dan ditangani dapat menjadi bukti bahwa di Kabupaten Jombang sudah tidak terdapat penyakit polio. Kelumpuhan yang terjadi bukan karena virus polio, melainkan karena penyebab yang lain

Gambar 6.14
AFP Rate Non Polio Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar tersebut diatas diketahui bahwa AFP Rate mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan ini menunjukkan bahwa Kabupaten Jombang sudah dilakukan penanganan dengan baik dan lebih teliti terkait dengan kasus kelumpuhan terjadi bukan karena AFP (non polio).

2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 110 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- b. Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari :
 - 1) Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
 - 2) Ada di daerah endemis difteria
 - 3) Stridor, Bullneck
 - 4) Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - 5) Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - 6) Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - 7) Mati
- c. Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C. difteriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, konjunctiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih

(hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2021 ini sebanyak 2 kasus laki-laki, 1 kasus Laki-laki di Puskesmas Mojowarno dan 1 kasus di Puskesmas Topen. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia

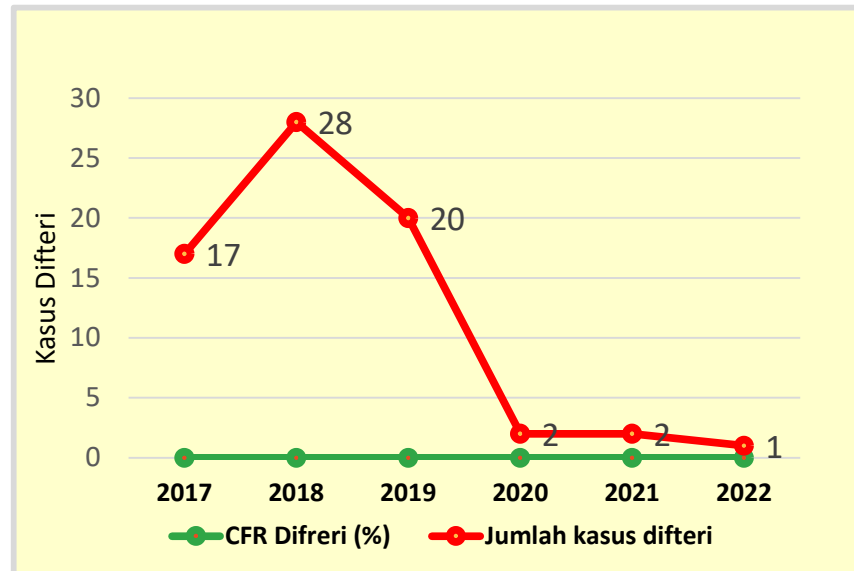
Gambar 6.15
Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan Kasus Difteri



Pelayanan Imunisasi Anak Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon

Dari gambar diatas terlihat tenaga kesehatan melakukan pelayanan imunisasi untuk anak sekolah. Hal ini sebagai salah satu bentuk komitmen tenaga kesehatan untuk memberikan hak warga Negara mendapat layanan imunisasi, sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, termasuk penyakit difteri.

Gambar 6.16
Jumlah dan CFR Kasus Difteri Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari gambar di atas nampak bahwa jumlah kasus difteri memiliki tren meningkat, dari 9 kasus pada tahun 2016 meningkat terus hingga 28 kasus difteri pada tahun 2018, dan tahun 2019 berhasil dikendalikan menjadi 20 kasus. dan ditahun 2020 berhasil diturunkan dengan jumlah 2 kasus. Pada tahun 2021 masih tetap terdapat 2 kasus difteri. Sedangkan pada tahun 2022 turun lagi menjadi 1 kasus difteri. Kasus difteri tiap tahun tidak ada kematian karena difteri, sehingga Case Fatality Rate (CFR) Difteri selalu 0%. Hal ini disebabkan karena penyakit ini cepat ditangani dan umumnya penderita sudah pernah mendapatkan imunisasi difteri sehingga gejala yang timbul tidak parah.

Kasus difteri memuncak pada tahun 2018 dengan jumlah 28 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan kasus ini disebabkan oleh meningkatnya kewaspadaan sektor kesehatan terhadap gejala yang mengarah secara klinis ke kasus difteri, disamping masih adanya kelompok masyarakat yang belum melakukan imunisasi yang memberikan perlindungan terhadap difteri. Bila terdapat akumulasi sasaran yang tidak mendapatkan

imunisasi difteri pada beberapa tahun, maka meningkatnya kasus difteri pada suatu waktu tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu penting untuk menekan sasaran agar mendapatkan imunisasi difteri tepat pada waktunya. Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain ORI Difteri untuk anak usia <15 tahun, Imunisasi Difteri untuk usia dewasa, penguatan imunisasi rutin pada bayi dan Baduta, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi, maka pemberian imunisasi adalah langkah yang efektif untuk mencegah KLB Difteri.

3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

a. Pertusis

Tidak ditemukan kasus pertusis pada tahun 2020.

b. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. pada tahun 2020 ditemukan 73 kasus Hepatitis B. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus Hepatitis B. Pemberian vaksin HBIG dan HB0 sedini mungkin, segera setelah proses persalinan (diberikan selambatlambatnya 24 jam setelah persalinan). dapat memberikan perlindungan kepada bayi dari ibu yang menderita penyakit Hepatitis B, agar tidak tertular.

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus TN, begitu juga tahun 2015 hingga 2022 tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum

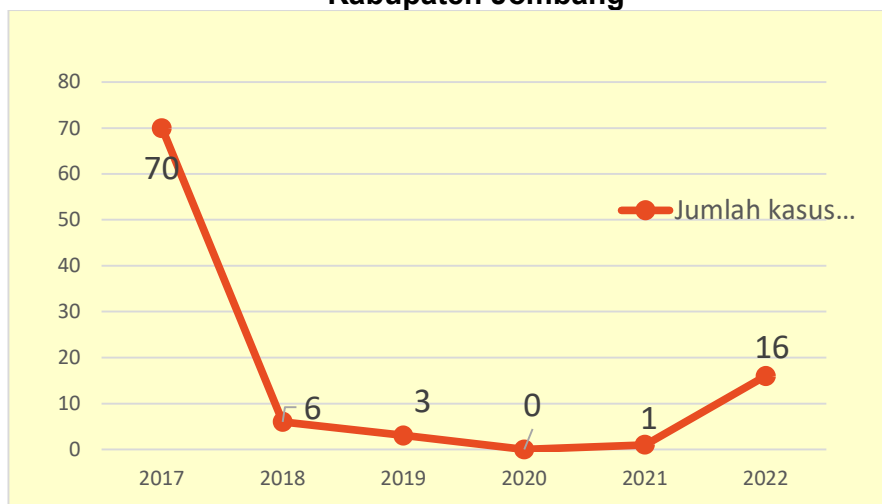
5. Jumlah Suspek Campak

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus

RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae. Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh sendiri, komplikasi sering terjadi pada anak usia < 5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Gambar 6.17
Jumlah dan Suspek Campak Tahun 2018-2022 di Kabupaten Jombang



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Adapun jumlah suspek kasus campak yang terjadi di Kabupaten Jombang tahun 2019 yaitu 3 kasus. Kasus campak pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada gambar di atas, dimana kasus Campak mengalami puncaknya di tahun 2017 sebesar 70 kasus. Setelah itu tahun 2018 berhasil ditekan jumlah kasusnya menjadi 6 kasus, tahun 2019 diturunkan lagi menjadi 3 kasus, dan pada tahun 2020 jumlah kasus Campak mengalami penurunan 0 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 1 kasus. Pada tahun 2022 suspek Campak mengalami kenaikan dengan 16 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Jombang terdapat kasus Campak di Puskesmas Cukir 2

kasus, Mojowarno 2 kasus, Pulolor 2 kasus, Megaluh 2 Kasus, tapen 2 kasus, Blimbing Kesamben 1 kasus, Tambakrejo 1 kasus, Bareng 1 kasus, Kesamben Ngoro 1 kasus, Perak 1 kasus, Blimbing Gudo 1 kasus.

6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk

Yang dimaksud dengan Insiden Rate suspek campak per 100.000 penduduk adalah jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu diantara jumlah penduduk di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Insiden Rate suspek campak di Kabupaten Jombang tahun 2022 adalah sebesar 1,9 per 100.000 penduduk. Semakin kecil kasus campak yang muncul, maka akan semakin kecil terjadi KLB campak.

7. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

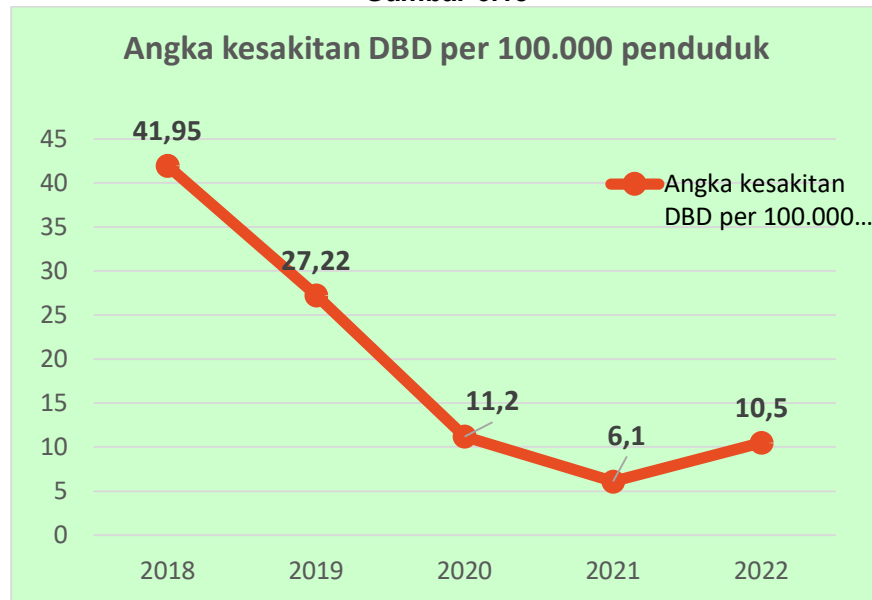
Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2022. seluruh kasus KLB tahun 2022 dapat ditangani hingga mampu mencapai target 100%.

23. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* kasus DBD adalah jumlah kasus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2022 sebesar 10,5 per 100.000 penduduk. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 6,1 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.18



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa angka Kesakitan DBD memiliki tren menurun dari tahun 2018-2022. Angka *Incidence Rate* DBD tertinggi tahun 2018 yaitu sebesar 41,95 per 100.000 penduduk, sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 10,5 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.19
Pemantauan Jentik Berkala dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk Demam Berdarah



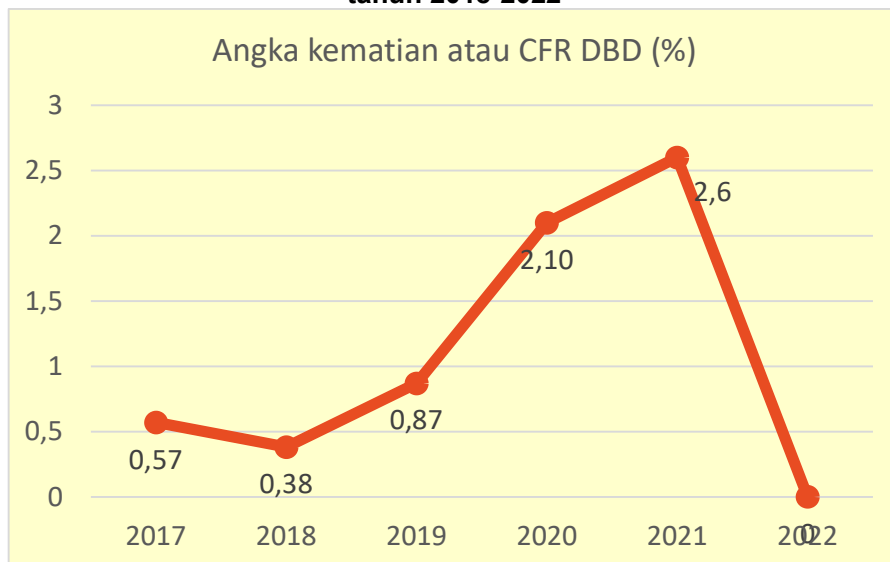
Upaya pengendalian kasus DBD antara lain dengan melakukan fogging focus DBD, selain itu juga kegiatan 3M plus dan pemeriksaan Jentik nyamuk secara berkala (PJB).

2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama.

Jumlah kematian karena DBD tahun 2022 sebanyak 2 (dua) dari 134 kasus. Sehingga CFR DBD tahun 2022 sebesar 0%. Angka kematian akibat DBD pada Tahun 2022 sebanyak 0 % meningkat bila dibandingkan dengan angka kesa DBD pada Tahun 2021 sebesar (2,56%) disebabkan jumlah kasus DBD di Kabupaten Jombang pada Tahun 2022 sangat jauh dibanding dengan jumlah kasus DBD pada Tahun 2021. Pada tahun 2022 jumlah kasus sebanyak 134 kasus sedangkan tahun 2021 jumlah kasus sebanyak 78 kasus. Dan tidak ada kasus kematian pada tahun 2022.

Gambar 6.20
Angka Kematian Demam Berdarah atau Case Fatality Rate (CFR DBD)
tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Setiap tahun selalu ada kematian kasus DBD di Kabupaten Jombang. Tetapi angka kematian karena Demam Berdarah Dengue

menunjukkan grafik Kurva terbalik. Angka Kematian DBD sempat tinggi pada tahun 2016 (1,5%) kemudian menurun terus hingga tahun 2018 sebagai lembah kurva sebesar 0,38% kemudian terjadi peningkatan angka kematian dari tahun ke tahun hingga tahun 2021 menjadi 2,6%. Kondisi yang hampir sama dengan angka kematian DBD tahun 2018. Hal ini disebabkan karena angka CFR kasus DBD berkaitan erat dengan jumlah kasus. Semakin banyak kasus DBD angka CFR kasus DBD semakin rendah. Pada tahun 2022 tidak ditemukan angka kematian pada kasus DBD.

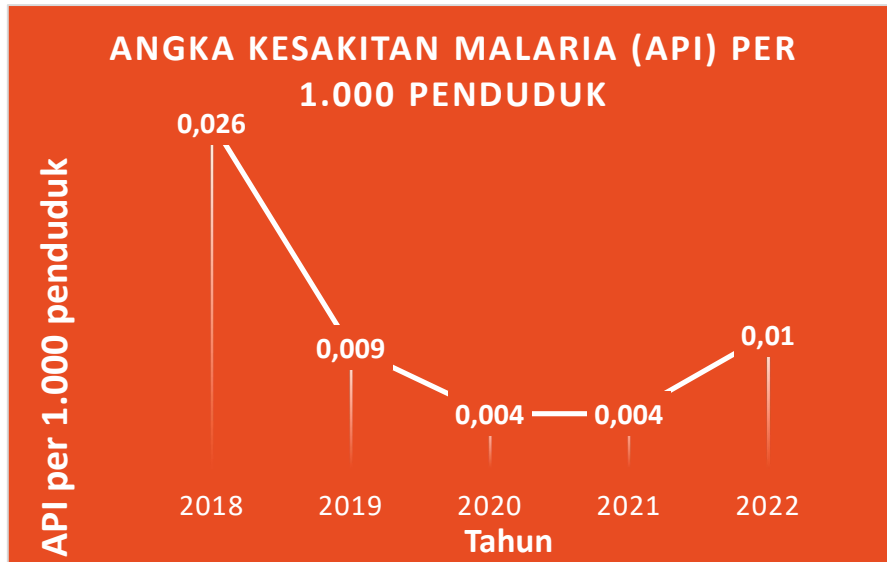
Angka kematian/ CFR DBD memiliki tren menurun, dari 1,5% pada tahun 2016 menjadi 0,38% pada tahun 2018, tetapi tahun 2019 meningkat menjadi 0,87% dan pada tahun 2020 angka kematian ini meningkat lagi menjadi 2,1%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi 2,6%. Peningkatan ini disebabkan dikarenakan adanya penurunan jumlah kasus DBD yang signifikan pada Tahun 2019 dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan angka CFR menjadi meningkat.

3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk

Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Gambar 6.21



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Pada tahun 2022 terdapat 7 orang penderita malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2021 juga terdapat 5 (lima), dan tahun 2020 terdapat 5 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 0,01 per 1.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 jika dibandingkan dengan API tahun 2019 sebesar 0,009 per 1.000 penduduk.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dalam hal ini yang dimaksud dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah Jumlah sediaan darah yang diperiksa atau dikonfirmasi laboratorium di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah suspek yang ada pada suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Semua kasus malaria di Kabupaten Jombang merupakan kasus impor yang artinya kasus tersangka malaria dengan riwayat bepergian di daerah endemis.

Pada tahun 2022 diketahui jumlah suspek malaria adalah 7 orang, dari jumlah itu yang dikonfirmasi laboratorium sejumlah 7 orang. Dengan demikian persentase 100,0%

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Yang dimaksud dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif yaitu jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah kasus malaria positif di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2022 ini diketahui jumlah penderita positif malaria 7 orang, dari jumlah ini 7 orang mendapat pengobatan sesuai standar, sehingga capaian pengobatan standar kasus malaria positif adalah 100%

6. Case Fatality Rate Malaria

Diantara 7 kasus malaria yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2022, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria, karena semua kasus malaria ditangani sesuai prosedur dan standar. Dengan demikian Case Fatality Rate Malaria di Kabupaten Jombang pada Tahun 2022 adalah sebesar 0%.

7. Penderita Kronis Filariasis

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah seluruh Penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2022 adalah 7 (tujuh) orang. Penderita Filariasis tersebut adalah penderita lama atau sebelumnya 7 orang, penderita baru tidak ada (0) dan kasus filarisis pindahan tidak ada kasus (0 kasus). terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Sumobito yaitu 1 (satu) orang, di Puskesmas Blimbing Gudo terdapat 4 (empat) orang penderita, di Puskesmas Kesamben terdapat 1(satu) orang penderita dan di Puskesmas Kabuh terdapat 1 (satu) orang penderita

8. Jumlah kasus, Angka Kesakitan, dan Angka Kematian Covid-19

Jumlah kasus Covid 19 masih ditemukan tahun 2022, karena mobilitas penduduk yang sangat tinggi, bersamaan dengan perayaan

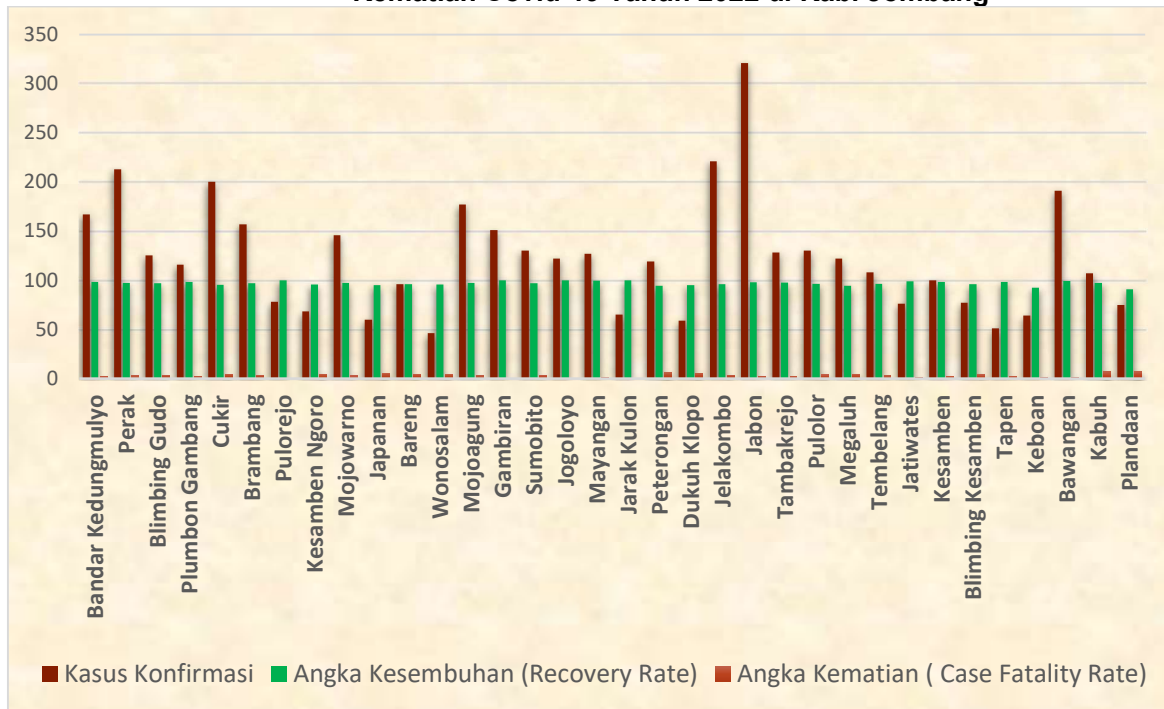
Hari Raya Natal dan tahun baru. Mobilitas penduduk ini berpotensi untuk proses penularan virus corona, dan bertolak belakang dengan Protokol kesehatan 3M, Memakai Masker, Mencuci tangan pakai sabun dan Menjaga jarak minimal 1 meter. Selain itu protocol kesehatan untuk pencegahan kasus covid 19 ini adalah tinggal di rumah saja, mengurangi kegiatan keluar rumah, untuk upaya memutus mata rantai penularan.

Jumlah kasus konfirmasi positif Covid 19 di Kabupaten Jombang selama tahun 2022 sebanyak 5.384 kasus. Dari jumlah ini yang sembuh sebanyak 5.259 pasien, yang meninggal sebanyak 119 pasien.

Angka kesembuhan Covid 19 di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 97,68%, angka kematian sebesar 2,21%.

Kasus covid 19 tidak semua terkonfirmasi kepada tenaga kesehatan. Berikut ini data kasus Covid 19 yang terkonfirmasi beserta angka kesakitan dan angka kematiannya, menurut Puskesmas tahun 2022.

Gambar 6.22, Jumlah Kasus Konfirmasi, Angka Kesembuhan dan Angka Kematian Covid-19 Tahun 2022 di Kab. Jombang



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa Kasus konfirmasi positif Covid 19 terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Jabon 321 kasus, dan Jelakombo 221 kasus.

Angka Kesembuhan tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jarak Kulon 100%, Jogoloyo 100%, Gambiran 100% dan Pulorejo 100%. Kesembuhan pasien Covid sangat dipengaruhi oleh asupan obat, gizi makanan, pola hidup sehat antara lain berjemur di bawah matahari pagi, higiene pribadi termasuk etika batuk dan bersin, support mental pasien, antara lain support semangat dan doa dari keluarga dan sahabat

Angka Kematian tertinggi di wilayah Puskesmas Plandaan 6,67%, Kabuh 6,54%. Angka kematian Covid 19 sangat dipengaruhi oleh pola hidup pasien, asupan obat dan makanan, support mental dari keluarga dan teman-teman dekat.

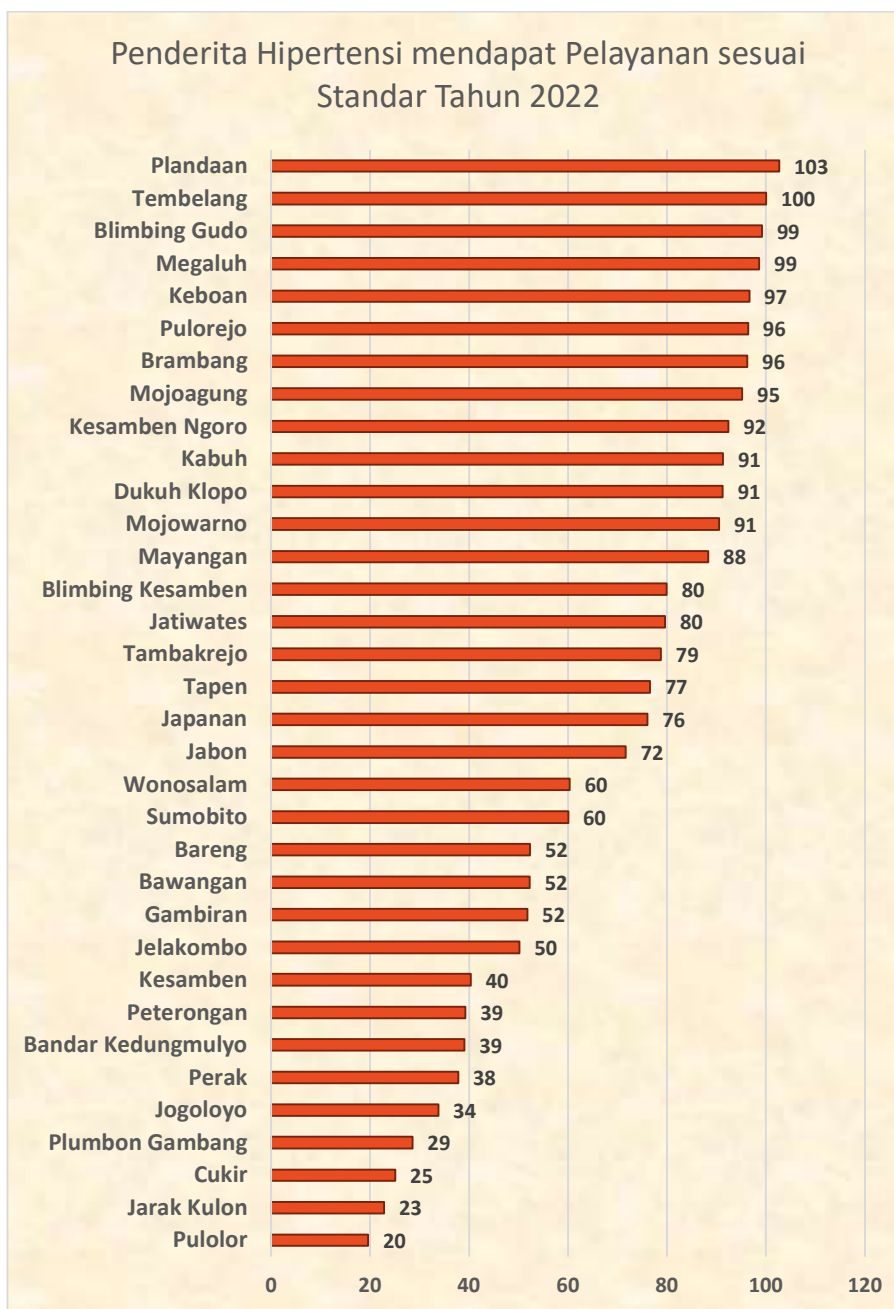
24. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan

Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar harus mendapatkan tatalaksana sesuai dengan standar yaitu pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi dan perubahan gaya hidup serta pengelolaan farmakologis

Gambar 6.23
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan
Kesehatan sesuai Standar menurut Puskesmas tahun 2022



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan data pelayanan di Puskesmas, persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2022 yaitu 293.052 orang penderita hipertensi, dari jumlah penderita hipertensi

385.460 orang, artinya cakupan pelayanan penderita hipertensi sesuai standar sebesar 66,8%.

Pelayanan hipertensi bukan hanya monopoli Puskesmas, banyak klinik, RS Swasta maupun Dokter Praktek Swasta yang melakukan pelayanan pengukuran tekanan darah, peningkatan pembinaan ke klinik dan RS swasta diharapkan dapat meningkatkan cakupan penderita hipertensi

Pencatatan dan pelaporan di Puskesmas yang belum maksimal perlu mendapat perhatian. Program Puskesmas Pandu PTM yaitu Puskesmas “Pelayanan Terpadu Penyakit tidak Menular” adalah upaya pencegahan dan penanggulangan PTM melalui peningkatan kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan deteksi dini, monitoring dan tatalaksana PTM melalui pendekatan faktor risiko dengan entry point penatalaksanaan hipertensi dan Diabetes belum optimal, perlu penyegaran pengetahuan dan ketrampilan Puskesmas Pandu PTM

2. Persentase Penderita Diabetes Millitus (DM) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang Diabetes Mellitus (DM) dinilai dari persentase penyandang DM yang memperoleh pelayanan sesuai dengan standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Jombang tahun 2022 sejumlah 33.150 orang, dari jumlah penderita DM 35.132 orang, dengan demikian cakupan pelayanan penderita DM tahun 2022 sebesar 94,4%. Hasil cakupan pelayanan penderita DM mencapai 94,4%.

Gambar 6.24
Persentase Penderita DM yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai
Standar Menurut Puskesmas Tahun 2022



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Menurut gambar di atas dapat dilihat bahwa sudah 19 (sembilan belas) Puskesmas yang mampu mencapai 100% untuk pelayanan penderita DM sesuai standar, yaitu Puskesmas Kesamben Ngoro, Peretongan, tembelang, Kesamben, Mojowarno, Jelakombo, Blimbing Gudo, Mayangan, Japanan, Pulolor, Megaluh, bawangan, Kabuh, Perak, Plandaan, Jatiwates, Keboan, Tapen, Blimbing Kesamben. Selebihnya Puskesmas masih belum mampu mencapai target SPM pelayanan penderita Diabetes Mellitus. Puskesmas yang paling rendah capaian nya yaitu Puskesmas Cukir (37%).

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Puskesmas saat ini melakukan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) dan juga deteksi dini kanker payudara. Yang dimaksud metode IVA adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung melalui Posbindu.

Sedangkan deteksi dini kanker payudara atau Sadanis adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Dari 34 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang telah melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebanyak 34 Puskemas.

Pada tahun 2022 jumlah perempuan usia 30-50 tahun adalah 194.875 orang, dari jumlah ini dilakukan pemeriksaan IVA 2.294 orang, pemriksaan sadanis sebanyak 31.255 orang, IVA positif sebanyak 36 orang, curiga kanker leher Rahim sebanyak 3 orang, Tumor/ Benjolan sebanyak 81 orang curiga kanker payudara

sebanyak 27 orang, tumor dan curiga kanker payudara dirujuk sebanyak 8 orang.

Perlu peningkatan pengetahuan kepada seluruh wanita usia subur tentang kanker dan cara mendeteksi dini kanker. Kesehatan WUS diperlukan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Jombang. WUS yang sehat diharapkan dapat melahirkan generasi yang sehat pula.

4. Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 tahun

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *papsmea*r. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2022 terhadap 2.294 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 36 orang (1,6%).

Peningkatan kemampuan Puskesmas dalam mendeteksi dini kanker sudah optimal, tetapi upaya menarik WUS dalam melakukan pemeriksaan adalah sisi lain yang unik. WUS belum mau secara sadar melakukan deteksi dini kanker kecuali dengan paksaan baik dari institusi maupun keluarga. WUS perlu dukungan untuk mau melakukan pemeriksaan secara sadar dan tanpa paksaan.

5. Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan 30-50 tahun yang dikrining

Tumor/benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih. Dilakukan Sadanis yaitu Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Upaya pemeriksaan deteksi dini ini terutama bagi perempuan usia 30-50 tahun untuk mendeteksi secara dini tumor payudara.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2022 terhadap 2.294 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa tumor/ benjolan sejumlah 81 orang (0.3%). Persentase sudah membaik dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tumor/benjolan sebanyak 95 kasus (0.6%). Sedangkan pada tahun 2022 terdapat penderita tumor/berbenjolan sebanyak 81 kasus (0.3%) dari 2.294 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan pemeriksaan.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan bagi orang dengan gangguan jiwa berat merupakan bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Di Jawa Timur sendiri dicanangkan bebas pasung tahun 2019. Hal ini karena merupakan hal yang manusiawi dan menjadi upaya tepat untuk menyembuhkan penderita gangguan jiwa berat. Dengan cara membebaskan pasungan mereka, membersihkan badan mereka, diberi arahan konsultasi cara menjaga kebersihan diri dan melatih dengan kerja atau melibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan adalah merupakan upaya-upaya penyembuhan dari gangguan jiwa berat. Diantara pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

- a. Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.
- b. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.
- c. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:
 - 1) Edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana dan/ atau
 - 2) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

- d. Dalam melakukan pelayanan promotif dan preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana.

Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dinilai dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif dan preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan sasaran ODGJ Berat.

Gambar 6.25
Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Kunjungan Rumah Penderita ODGJ



**Kunjungan rumah kepada pasien ODGJ dan dilakukan pemberian
Vaksin Covid-19**

Selain dengan Posyandu Jiwa juga dengan kunjungan rumah, terutama untuk penderita ODGJ yang jarang atau tidak pernah datang dalam meningkatkan pelayanan pada penderita ODGJ berat.

Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Jombang tahun 2022 Sebanyak 1.535 orang, sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sejumlah 2.666 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2022 sebesar 173,7%. Capaian pelayanan kesehatan pada tahun 2022 melebihi 100% karena sasaran pembagi menggunakan data sasaran proyeksi BPS sehingga jumlah yang dilayani lebih banyak dibanding dengan jumlah sasaran proyeksi penderita ODGJ tahun 2022.

Pelayanan Kesehatan Jiwa berbasis masyarakat yang dikembangkan di Kabupaten Jombang mulai menampakkan hasilnya. Posyandu Kesehatan Jiwa sebagai tempat pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat berjumlah 22 Poskeswa. Diharapkan setiap Kecamatan mampu membentuk Poskeswa sehingga Puskesmas mampu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.

Perlu dukungan dalam pelayanan di Poskeswa, salah satunya adalah peningkatan kapasitas dan kemampuan kader kesehatan jiwa. Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa (KKJ) serta penyegaran pengetahuan Kader Kesehatan Jiwa dirasa perlu untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan keberlangsungan Posyandu Kesehatan jiwa (Poskeswa).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar (Aman)

Untuk mencapai kualitas air minum sesuai persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan, harus dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum. Pengawasan sarana air minum meliputi pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Sarana air minum yang ada di masyarakat perlu dilakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan kualitas air minum tetap terjaga. Pengawasan sarana air minum dilakukan oleh pelaksana kesehatan lingkungan puskesmas atau sanitarian, pada penyelenggara air minum dengan cara melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan untuk air minum dengan sistem jaringan perpipaan, depot air minum, dan air minum bukan jaringan perpipaan yang yang dikonsumsi secara komunal, artinya sarana air minum tersebut digunakan lebih dari satu keluarga.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi:

1. Inspeksi sanitasi dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor risikonya;
2. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi;
3. Pengujian kualitas air minum dilakukan di laboratorium yang terakreditasi;
4. Analisis hasil pengujian laboratorium;
5. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut; dan
6. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.

Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan

menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum, kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata2 persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R). Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum, kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata2 persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R).

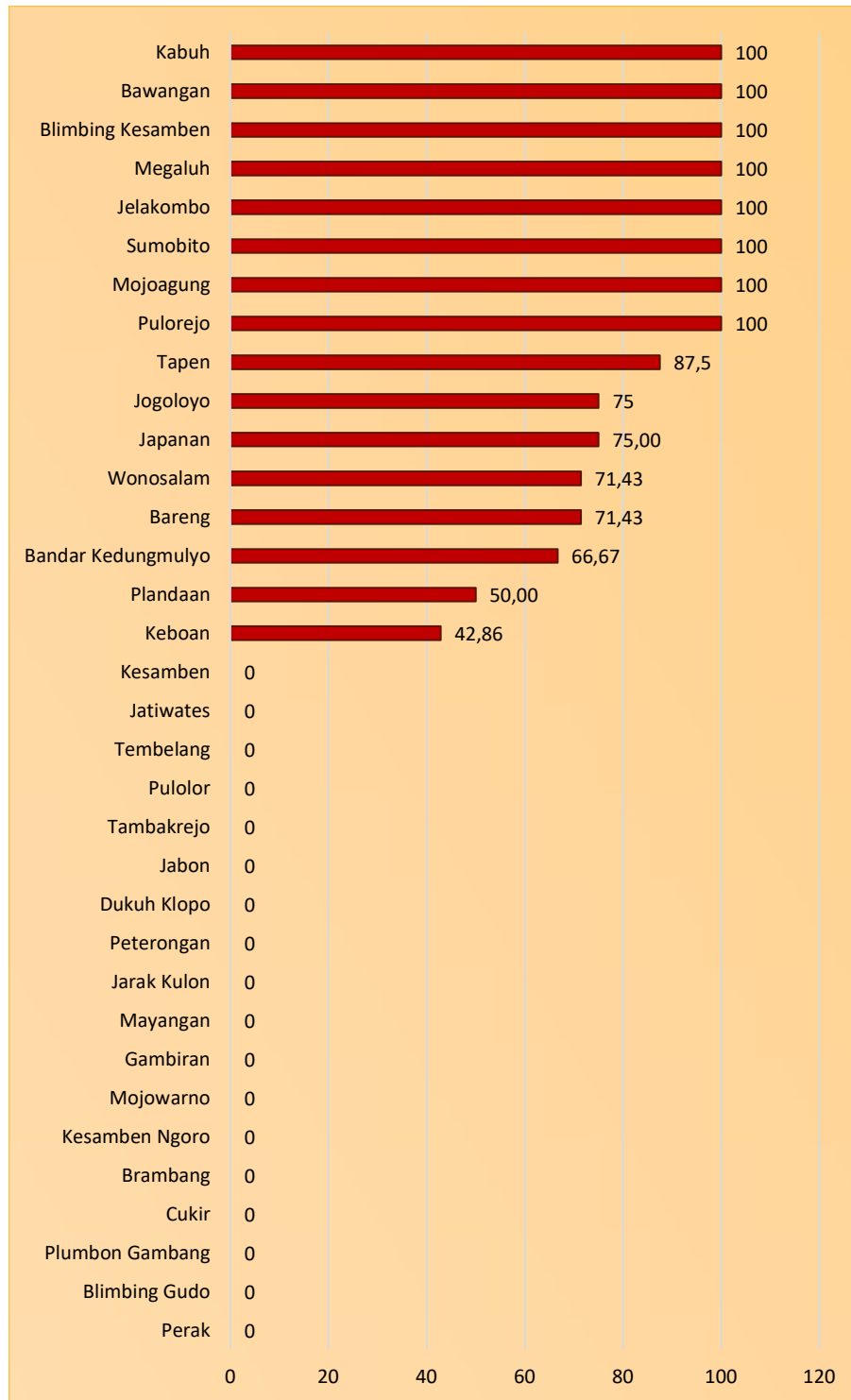
Pada tahun 2021 jumlah sarana air minum di Kabupaten Jombang sebanyak 32.371 sarana. Dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) atau pengawasan kesehatan lingkungan sebanyak 16.799 unit atau sebesar 51,9%. Hasil IKL menunjukkan bahwa terdapat 14.105 (84%) sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang. Selanjutnya pada sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dilakukan pengambilan sampel air minum untuk mengetahui kualitas air minum tersebut. Dari 2.116 sampel air minum yang diambil, terdapat 1.489 sampel (70,4%) yang memenuhi syarat kesehatan.

Gambar 7.1 Pengawasan dan Pembinaan Penyelenggaran Depo Air Minum



Pengawasan Kualitas Air Minum pada Depo Air Minum (DAM) di Wilayah Kerja Puskesmas Perak

Gambar 7.2
Persentase sarana air minum yang diawasi/ Diperiksa sesuai standar (Aman) di Kabupaten Jombang tahun 2022



Sumber : Sub stansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang tahun 2022

Dari gambar 7.2 dapat dilihat bahwa sebgaiian besar hasil IKL Puskesmas menunjukkan persentase sarana air minum yang diawasi/ diperiksa sesuai standar aman masih belum banyak yang tercapai dan belum dilaksanakan terkait dengan anggaran pemeriksaan pada DAM belum semua masyarakat mau untuk membayar biaya yang telah ditetapkan. Yang sudah mencapai target 100% hanya 8 (delapan) puskesmas. Beberapa Puskesmas yang belum mencapai target namun dilakukan pemeriksaan sebanyak 8 (delapan) puskesmas. Sedangkan yang belum dilakukan pemeriksaan sebanyak 18 (delapan belas) Puskesmas.

B. Persentase Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat)

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tangki septik, sistem pengolahan air limbah, dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan air tidak mencemari sumber air atau tanah. Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi risiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat yaitu dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (misal dengan sistem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain.

Tujuan utama kegiatan peningkatan akses sanitasi layak adalah untuk mengurangi jumlah masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat atau di tempat terbuka. Sehingga diharapkan apabila di suatu wilayah telah tidak ada masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus. Suatu wilayah yang semua masyarakatnya sudah buang air besar (BAB) di jamban sehat, maka suatu wilayah tersebut disebut telah ODF (*Open Defecation Free*).

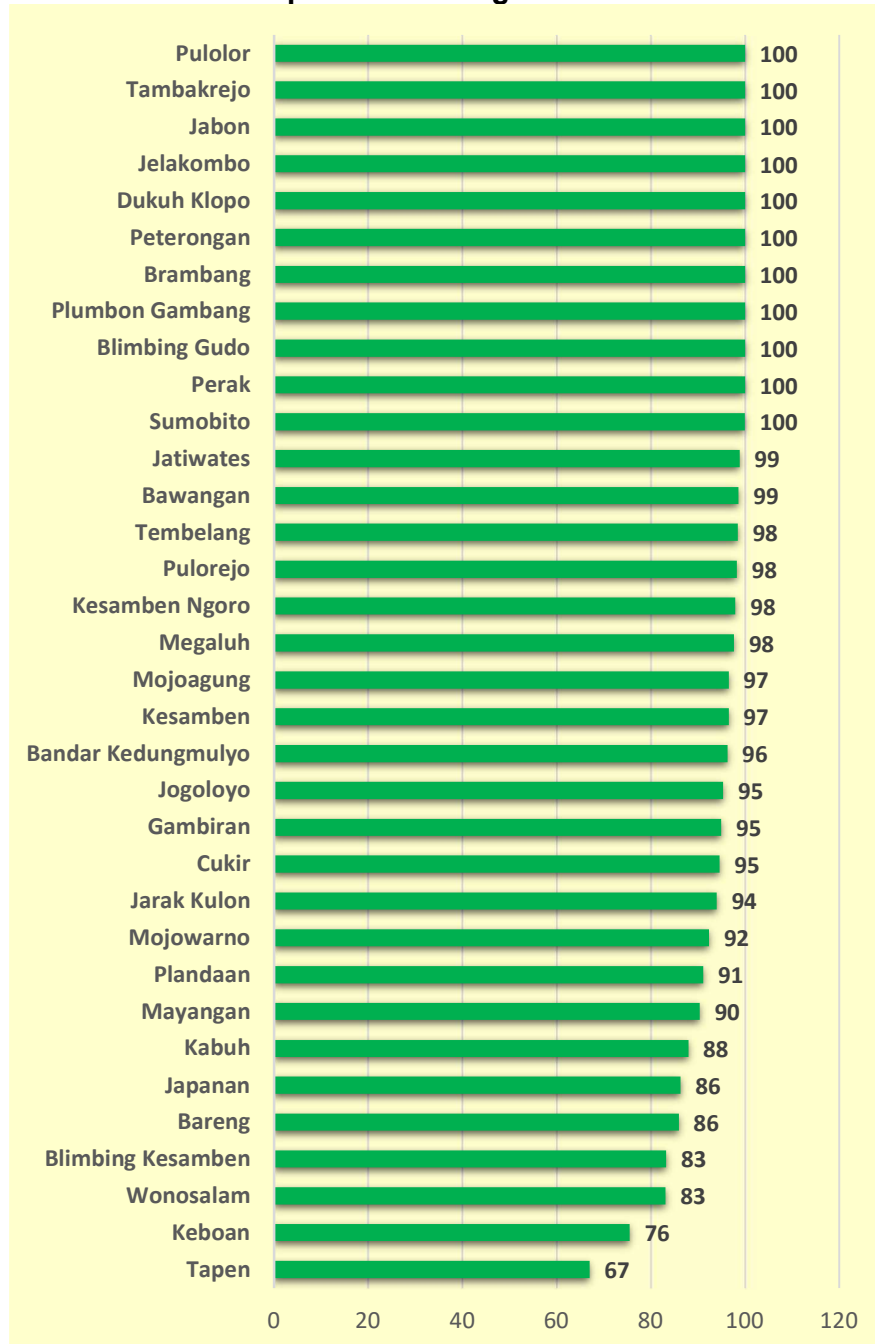
Jumlah rumah tangga atau keluarga di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebanyak 418.361 KK, dari jumlah ini yang memiliki akses untuk menggunakan jamban sehat sebanyak 411.113 KK. Dengan demikian cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2022 sebesar 94%.

Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tidak harus memiliki sarana jamban sehat sendiri. Keluarga dengan akses jamban *sharing* atau jamban bersama juga disebut keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban *sharing/* komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolah Air Limbah), jamban leher angsa yang terhubung dengan septic tank dan jamban semi permanen yang sehat (tertutup). Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat, karena masih memungkinkan tinja untuk mencemari air tanah..

Jumlah KK yang menggunakan akses sanitasi aman sebanyak 477 KK, dengan akses sanitasi layak sendiri sebanyak 341.642 KK, dengan akses layak bersama sebanyak 51.628 KK. Dengan akses belum layak sebanyak 9.837 KK, dengan BABS tertutup sebanyak 3.447 KK, dengan BABS Terbuka sebanyak 4.082 KK. Dengan demikian jumlah keluarga di Kabupaten Jombang yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak tahun 2022 sebanyak 393.747 KK dari total KK yang ada 418.361 KK, sehingga persentase keluarga mengakses jamban sehat sebesar 94%.

Dijelaskan pada gambar dibawah ini yaitu 11 Puskesmas dimana keluarga di wilayah kerjanya telah mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak sebanyak 11 (sebelas) Puskemas. Sedangkan untuk uang mengakses sanitasi yang layak terdapat 23 (dua puluh tiga) Puskesmas. Dimana jumlah keluarga yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak yang paling rendah terdapat di Puskesmas Tapen (67%). Upaya untuk meningkatkan keluarga yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengakses fasilitas sanitasi yang layak dengan cara memberika edukasi perilaku hidup bersih dan sehat.

Gambar 7.3
Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas di
Kabupaten Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub stansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang tahun 2022

Dengan demikian bisa dilihat hasil pada gambar tersebut diatas Persentase keluarag yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dan aman.

C. Persentase Desa STBM

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh puskesmas terhadap masyarakat di desa/kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 pilar STBM. Lima (5) pilar kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Desa STBM adalah desa yang masyarakatnya sudah melaksanakan 5 pilar STBM dimana desa tersebut sudah melakukan pemecuan di minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju sanitasi total.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemecuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat desa, pembentukan komite, pembentukan *natural leader*, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM. Sampai dengan tahun 2022, dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang, sebanyak 208 desa/kelurahan telah menjadi desa/kelurahan ODF (68%), sedangkan jumlah desa/kelurahan STBM sebanyak 29 desa/kelurahan (9%). Seluruh desa tersebut telah melalui tahapan verifikasi desa/kelurahan ODF/STBM.

D. Persentase Tempat dan Fasilitas (TFU) Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan. Yang disebut TFU disini adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan pasar. Sarana pendidikan adalah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Sedangkan sarana kesehatan adalah puskesmas dan rumah sakit. Sedangkan tempat umum adalah pasar.

Pembinaan terhadap TFU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi,

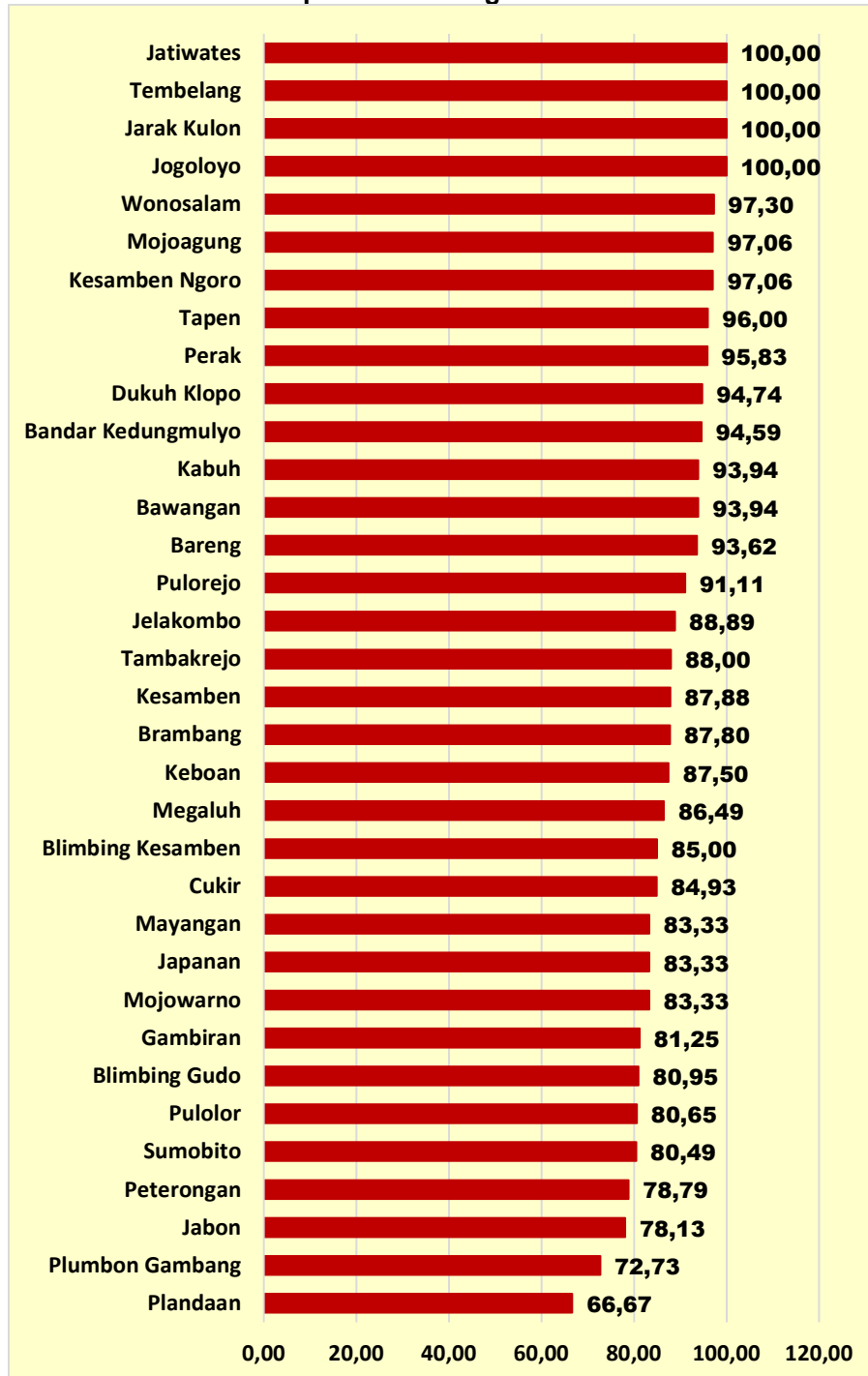
bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan, penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TFU dilakukan dua kali setahun apabila pada IKL pertama didapat hasil tidak memenuhi syarat. Pada IKL kedua diharapkan telah dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap poin-poin yang masih tidak memenuhi syarat pada IKL pertama.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2022, jumlah TFU sebanyak 1.133 unit, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 1.075 unit (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), sarana kesehatan sebanyak 47 unit (Puskesmas dan rumah sakit), dan pasar 24 unit. Berdasarkan jumlah tersebut, TFU memenuhi syarat sebanyak 1.001 unit (88,35%), yang artinya masih ada TFU yang belum memenuhi syarat kesehatan sebesar 11,65%.

Dapat diketahui bahwa capaian TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) yang sudah mencapai 100% terdapat 4 Puskesmas antara lain yaitu : Puskesmas Jogoloyo, Jarak Kulon, Tembelang, Jatiwates. Sedangkan terdapat 30 (tiga puluh) puskesmas yang TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) yang belum mencapai 100%. Puskesmas yang capaian paling rendah terdapat di Puskesmas Plandaan (66,67%), Puskesmas Plumbon Gombang (72,73%), Puskesmas Jabon (78,13%), Puskesmas Peterongan (78,13%). Sedang puskesmas yang sudah mencapai target dalam pemeriksaan TFU adalah Puskesmas Jogoloyo (100%), Puskesmas Jarak Kulon (100%), Puskesmas Tembelang (100%), Puskesmas Jatiwates (100%).

Dapat dilihat pada gambar dibawah ini puskesmas yang sudah dilakukan pemeriksaan TFU sesuai dengan standar IKL.

Gambar 7.4
Tempat Dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar (IKL) di
kabupaten Jombang tahun 2022

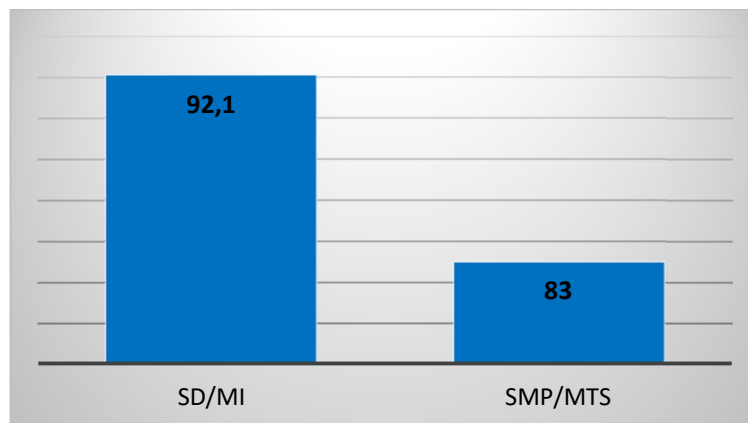


Sumber : Sub stansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang tahun 2022

Capaian sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA) memenuhi syarat di Kabupaten Jombang tahun 2022 sebesar 89,95%. Sedangkan

capaian tertinggi sarana pendidikan yang memenuhi syarat sesuai standar IKL sebanyak 13 Puskesmas antara lain : Puskesmas Topen, Jatiwates, Tembelang, Dukuh Klopo, Jogoloyo, Mojoagung, Wonosalam, Bareng, Kesamben, Pulorejo, Perak, Bandar Kedungmulyo, Megaluh. Adapaun capaian terendah berada di Puskesmas Plandaan (69%), Plumbon Gambang (75%), Mayangan (78,3%).

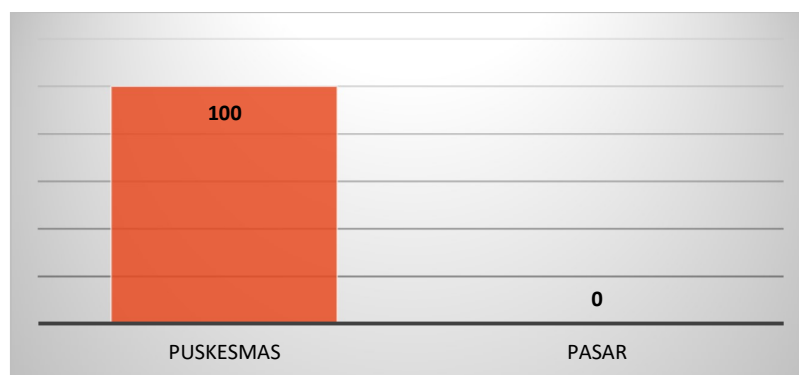
Gambar 7.5
TFU Memenuhi Syarat sesuai standar Pendidikan Tahun 2022



Sumber : Sub stansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang tahun 2022

Setelah dilakukan IKL di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar (SD/MI) lebih mendominasi dalam hal pemenuhan syarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SMP/MTs. Sarana pendidikan setingkat SD/MI telah memenuhi syarat sebesar 92,1%. Sarana pendidikan setingkat SMP/MTs telah memenuhi syarat sebesar 83%.

Gambar 7.6
TFU memenuhi syarat menurut Sarana Kesehatan dan Tempat Umum Th 2022



Sumber : Sub stansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang tahun 2022

TFU sarana kesehatan dan Tempat Umum (pasar). Inspeksi kesehatan lingkungan Rumah sakit dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, sedangkan untuk puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa 100% Puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan, demikian juga rumah sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100%. Sedangkan untuk pasar masih tercapai 0%.

E. Persentase tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

1. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian puskesmas, karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang diujakan di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya. Sebaliknya jika TPM tidak dikelola atau dibina dengan baik maka TPM tersebut berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan.
2. Pada tahun 2022 di Kabupaten Jombang seluruh TPP berjumlah 857 unit. TPP dalam hal ini meliputi Jasa Boga, Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan. Katering, Sentra Pangan Jajanan/Kantin. Sedangkan TPP yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sejumlah 662 unit (77,25%), meningkat dari pada tahun 2021 sebesar 936 unit (75,1%). Adapun TPP memenuhi syarat pada tahun 2022, Jasa Boga (74,71%), Restoran (100%), TPP tertentu (0%), Depor Air Minum (81,58%), Rumah Makan (83,96%), Katering (60,14%), Sentra Pangan Jajanan/ kantin (100%).

BAB VIII

PENUTUP

Profil kesehatan tahun 2022 ini menyajikan beragam data dari berbagai program maupun dari tinjauan dukungan sumberdaya dari aspek input, proses dan output. Profil Tahun Kesehatan 2022 ini sedikit berbeda daripada Profil Kesehatan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021, menyajikan informasi tentang wabah Covid 19 didukung dengan data jumlah penduduk yang terdeteksi, dilakukan pelacakan, dan mendapat penanganan di tabel lampiran Profil. Namun penyajiannya juga masih banyak memuat tentang data berkelanjutan sehingga dapat dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya dengan tahun 2022. Dari situ dapat dilihat tren data capaian kinerja program kesehatan mengalami peningkatan atau penurunan.

Dimulai dari input, proses dan output program kesehatan, maka uraian data kesehatan yang mengalami peningkatan antara lain adalah pemanfaatan Fasilitas Kesehatan dimana kunjungan rawat jalan di Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit mengalami peningkatan mulai tahun 2021-2022, sedangkan untuk rawat inap di Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit mengalami penurunan dari tahun 2021-2022. Meningkatnya UKBM sebagai sarana pelayanan kesehatan yaitu Strata Posyandu Purnama (meningkat 0,2%). Kepesertaan JKN meningkat dari (7,4%) pada tahun 2021 (83,6%) menjadi (91%) di tahun 2022, artinya terjadi peningkatan sebesar 7,4%. Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan juga mengalami perubahan dimana tahun 2021 cakupan persalinan ditolong oleh Nakes, sedangkan tahun 2022 adalah Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin/ Nifas yang dilakukan di Fanyankes, artinya persalinan semua sudah ditolong oleh Nakes namun tempat persalinan menentukan tempat fasilitas kesehatan. Cakupan peserta KB aktif pada tahun 2021 sudah tidak dimasukkan lagi di tahun 2022, diganti dengan cakupan KB Aktif Modern dengan capaian 79,7%.

Disamping itu, masih ada beberapa indikator kinerja maupun output pelayanan kesehatan yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2021 dengan 2022. Diantaranya adalah Cakupan pelayanan ibu hamil K4 menurun dimana tahun 2021 mencapai 94,1% maka di tahun 2020 mencapai 90,2%. Artinya terjadi penurunan sebesar 3,9). Cakupan KB Pasca persalinan mengalami penurunan di tahun 2021 tercapai 60,3% sedangkan di tahun 2022 tercapai 58,6% sehingga terjadi penurunan sebesar 7,70%. Angka penemuan kasus TBC atau CNR seluruh kasus TBC mengalami peningkatan dimana tahun 2021 sebesar 100 per 100.000 penduduk meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 109,8 per 100.000 penduduk. Atau dalam kata lain terjadi peningkatan sebesar 9,8%. Begitu pula dengan penemuan dan pengobatan semua kasus TBC (CDR) juga mengalami penurunan, dimana Tahun 2021 mencapai 54,4%, sedangkan CDR TBC tahun 2022 sebesar 38,5 %. Dengan kata lain CDR semua kasus TBC menurun sebesar -15,9%.

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah adanya dampak dari erakhirnya pandemi Covid 19 mengakibatkan beberapa anggaran untuk kegiatan pelayanan tidak terpenuhi sehingga kegiatan belum dilaksanakan secara maksimal. Sebagai contoh kegiatan di Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kelas Ibu Hamil, Penemuan Kasus TBC, Skrining Siswa baru usia Pendidikan Dasar, UKGS, Survey Gizi, dan banyak lagi lainnya. Hal ini anggaran yang dibatasi untuk transport petugas ke desa. Selain itu penyebab tidak tercapainya target kinerja adalah lebih besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2022 dari pada jumlah sasaran program riil di lapangan. Adanya penurunan peran serta masyarakat, faktor ekonomi masyarakat yang masih lemah, kurangnya penggalangan kerjasama dengan lembaga swasta, dan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada penurunan capaian kinerja program kesehatan.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi bahan kami untuk menyusun rencana kerja pada tahun mendatang. Sebagai Upaya peningkatan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

Kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2022 ini. Sehingga Profil ini dapat terbit.

Jombang, 22 Mei 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



drg. BUDI NUGROHO, MPPM
Pembina Utama Muda
NIP. 19631213 198903 1 006

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.160	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	635.940	642.885	1.278.825	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1102,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	70,8	67,2	69,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16,6	16,0	16,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	14,8	13,9	14,4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	6,3	5,3	5,8	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	5,3	6,6	6,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2,4	2,6	2,5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	2,3	2,3	2,3	%	Tabel 3
		0,7	0,7	0,7	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			12	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			4	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			72	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			125	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			40	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	47,8	68,5	58,2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,9	6,3	5,6	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	58,2	42,4	49,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	39,5	23,9	30,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50,5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			53,0	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			35,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.589	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			98,3	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			311	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	82	70	152	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	128	175	303	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	17	68	85	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		107		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		99		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	48	98	146	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			146	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	80	89	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	16	40	56	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	8	92	100	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	33	170	203	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	22	28	50	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	7	29	36	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	45	94	139	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	20	117	137	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	22	110	132	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	42	227	269	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,9	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp217.518.370.645	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			9,9	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp130.619.917.214	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	9.247	8.853	18.100	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,6	7,8	7,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		16		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		88		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98,4		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,2		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		37,4		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		92,0		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91,5		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92,0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		96,4		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89,8		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		89,3		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		101,2		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			79,7	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			58,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	58	31	89	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,3	3,5	4,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	76	51	127	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8,2	5,8	7,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	84	59	143	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9,1	6,7	7,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	99,2	94,1	96,7	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,1	5,7	5,4	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,0	94,0	96,5	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,6	93,3	96,0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			80,7	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	98,9	97,8	98,3	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			88,2	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	94,2	92,3	93,3	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,9	95,0	96,0	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			93,3	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95,1	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			93,3	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			112,1	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			77,2	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	72,6	72,5	72,6	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			10,6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			6,7	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			9,4	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,8	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,7	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	67,9	102,0	84,9	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	53,4	55,3	54,4	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	50,1	69,1	60,4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	keehatan sesuai standar			109,82	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			84,17	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			47,51	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	73,1	74,4	73,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	36,8	40,7	91,3	%	Tabel 57
108	kasus TBC	90,4	92,4	#REF!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,3	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			100,2	%	Tabel 58
111	min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	165	78	243	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			85	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			99,2	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			99,2	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			82,0	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,6	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	23	16	39	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			2,6	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			87,2	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,7	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
125	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	4	1	5	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	5	11	16	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,4	0,9	1,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			10,5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	1	6	7	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			5.384	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan standar	54,4	78,9	66,8	%	Tabel 75
150				94,4	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,6		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
154			0,3		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			173,7	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			81,6	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			96,5	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			94,1	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,1	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			68,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			77,6	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			83,9	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			40,1	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			33,6	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			9,5	%	Tabel 81
166	(PKURT)			0,0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			58,8	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			88,3	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			74,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	32,50	11	0	11	49.144	17.041	2,9	1512,1
2	Perak	29,05	13	0	13	55.417	19.346	2,9	1907,6
3	Gudo	34,39	18	0	18	55.571	16.987	3,3	1615,9
4	Diwek	47,70	20	0	20	105.646	32.962	3,2	3072,0
5	Ngoro	49,86	13	0	13	76.748	24.313	3,2	1539,3
6	Mojowarno	78,62	19	0	19	92.903	29.043	3,2	1181,7
7	Bareng	94,27	13	0	13	55.385	55.386	1,0	587,5
8	Wonosalam	121,63	9	0	9	32.512	12.426	2,6	267,3
9	Mojoagung	60,18	18	0	18	77.302	28.828	2,7	1284,5
10	Sumobito	47,64	21	0	21	83.904	26.129	3,2	1761,2
11	Jogoroto	28,28	11	0	11	67.051	19.715	3,4	2371,0
12	Peterongan	29,47	14	0	14	65.163	19.454	3,3	2211,2
13	Jombang	36,40	16	4	20	135.759	39.241	3,5	3729,6
14	Megaluh	28,41	13	0	13	39.394	14.287	2,8	1386,6
15	Tembelang	32,94	15	0	15	52.560	21.113	2,5	1595,6
16	Kesamben	51,72	14	0	14	64.963	21.646	3,0	1256,1
17	Kudu	77,75	11	0	11	30.179	11.115	2,7	388,2
18	Ngusikan	34,98	11	0	11	21.709	7.887	2,8	620,6
19	Ploso	25,96	13	0	13	40.631	14.648	2,8	1565,1
20	Kabuh	97,35	16	0	16	40.428	17.266	2,3	415,3
21	Plandaan	120,40	13	0	13	36.456	13.655	2,7	302,8
KABUPATEN		1.159,50	302	4	306	1.278.825	462.488	2,8	1102,9

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	47.597	45.955	93.552	103,6
2	5 - 9	46.298	44.524	90.822	104,0
3	10 - 14	46.269	44.389	90.658	104,2
4	15 - 19	49.194	47.508	96.702	103,5
5	20 - 24	44.824	44.103	88.927	101,6
6	25 - 29	46.411	45.429	91.840	102,2
7	30 - 34	46.767	44.631	91.398	104,8
8	35 - 39	46.172	45.919	92.091	100,6
9	40 - 44	47.764	48.040	95.804	99,4
10	45 - 49	46.553	47.181	93.734	98,7
11	50 - 54	43.441	43.721	87.162	99,4
12	55 - 59	36.106	38.116	74.222	94,7
13	60 - 64	30.140	32.795	62.935	91,9
14	65 - 69	25.490	27.527	53.017	92,6
15	70 - 74	17.097	19.541	36.638	87,5
16	75+	15.817	23.506	39.323	67,3
KABUPATEN/KOTA		635.940	642.885	1.278.825	98,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	495.776	508.017	1.003.793			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	351042	341453	692.495	70,8	67,2	69,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	61.691	68.116	129.807	12,4	13,4	12,9
	b. SD/MI	96.257	104.830	201.087	19,4	20,6	20,0
	c. SMP/ MTs	82.297	81.466	163.763	16,6	16,0	16,3
	d. SMA/ MA	73.465	70.590	144.055	14,8	13,9	14,4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	31.117	26.962	58.079	6,3	5,3	5,8
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	26.262	33.559	59.821	5,3	6,6	6,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	12.061	12.966	25.027	2,4	2,6	2,5
	h. S1/DIPLOMA IV	11.402	11.877	23.279	2,3	2,3	2,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	3.631	3.756	7.387	0,7	0,7	0,7

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKAT AN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	10	0	12
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	2	0	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	19	0	0	0	0	19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	237	0	0	0	0	237
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	15
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	4	0	0	0	0	4
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	72	0	0	0	0	72
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	1	2	0	37	0	40
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	0	3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	125	0	125
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	27	0	27
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	23	0	23
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	323	0	323
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	201	0	201
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	1	1	2
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	9	0	10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	1	0	0	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)	0	0	0	0	0	3	0	3
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	1	3	0	4
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	2	0	2
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	2	0	2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	1	0	1
9	APOTEK	0	0	1	0	0	124	0	125
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	0	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		303.721	440.486	744.207	31.441	40.425	71.866	13.070	8.880	21.950
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		635.940	642.885	1.278.825	635.940	642.885	1.278.825			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		47,8	68,5	58,2	4,9	6,3	5,6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Bandar Kedungmulyo	3.414	5.467	8.881	121	155	276	1.134	507	1.641
	Perak	4.278	4.677	8.955	59	82	141	518	195	713
	Blimbing Gudo	4.740	6.397	11.137	41	132	173	246	139	385
	Plumbon Gambang	1.595	1.971	3.566	0	0	0	435	118	553
	Cukir	7.604	11.288	18.892	125	187	312	665	287	952
	Brambang	848	1.376	2.224	0	0	0	404	234	638
	Pulorejo	3.039	3.695	6.734	81	161	242	244	288	532
	Kesamben Ngoro	3.120	3.856	6.976	0	0	0	260	189	449
	Mojowarno	3.357	4.926	8.283	76	143	219	670	461	1.131
	Japanan	1.997	2.894	4.891	0	0	0	514	170	684
	Bareng	3.597	3.989	7.586	225	287	512	246	139	385
	Wonosalam	3.453	5.116	8.569	84	169	253	134	113	247
	Mojoagung	3.811	4.414	8.225	107	165	272	460	264	724
	Gambiran	3.375	4.381	7.756	0	0	0	182	66	248
	Sumobito	5.825	7.185	13.010	180	234	414	279	134	413
	Jogoloyo	2.170	2.918	5.088	0	0	0	239	136	375
	Mayangan	3.741	4.398	8.139	105	191	296	133	69	202
	Jarak Kulon	2.375	3.533	5.908	0	0	0	75	45	120
	Peterongan	4.543	5.641	10.184	38	126	164	451	169	620
	Dukuh Klopo	1.931	2.629	4.560	0	0	0	369	161	530
	Jelakombo	4.415	5.928	10.343	0	0	0	76	53	129
	Jabon	3.206	3.434	6.640	0	0	0	112	20	132
	Tambakrejo	2.778	3.892	6.670	0	0	0	732	648	1.380
	Pulolor	2.668	3.840	6.508	0	0	0	165	66	231
	Megaluh	2.159	2.954	5.113	65	83	148	175	128	303
	Tembelang	3.270	4.283	7.553	153	265	418	259	304	563
	Jatiwates	3.092	4.656	7.748	0	0	0	454	118	572
	Kesamben	4.094	5.861	9.955	140	217	357	282	180	462
	Blimbing Kesamben	976	1.377	2.353	0	0	0	526	311	837

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Tapen	3.141	4.850	7.991	76	273	349	147	155	302
	Keboan	2.553	3.634	6.187	116	115	231	156	134	290
	Bawangan	6.004	7.522	13.526	0	0	0	298	108	406
	Kabuh	2.256	2.960	5.216	44	66	110	346	436	782
	Plandaan	3.283	5.067	8.350	113	129	242	218	64	282
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Rawat Inap Aulia	1.005	5.316	6.321	316	699	1.015	0	0	0
	2. Klinik Citra Husada	293	732	1.025	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Alif Medika 2	123	216	339	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Mitra 39	1.227	1.400	2.627	108	108	216	0	0	0
	5. Klinik Mitra 11	529	546	1.075	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik As Salamah	982	917	1.899	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Mitra 12	2.685	2.614	5.299	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Polres Jombang	3.441	3.751	7.192	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik Alif Medika	2.122	2.213	4.335	0	0	0	0	0	0
	10. Klinik PG Djombang Baru	561	596	1.157	0	0	0	0	0	0
	11. Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	1.174	965	2.139	0	0	0	0	0	0
	12. Klinik Nurwachid	99	159	258	12	8	20	0	0	0
	13. Klinik Madinah	996	955	1.951	11	13	24	0	0	0
	14. Klinik Sakinah 74	1.270	1.474	2.744	0	0	0	0	0	0
	15. Klinik Mitra 26	229	148	377	0	0	0	0	0	0
	16. Klinik Asy Syifa	1.214	1.256	2.470	129	145	274	0	0	0
	17. Klinik Harapan Ibu	756	420	1.176	98	112	210	0	0	0
	18. Klinik Aulia 2 Gudo	2.516	3.252	5.768	180	273	453	0	0	0
	19. Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng	3.028	2.018	5.046	28	21	49	0	0	0
	20. Klinik Sakinah	4.146	3.505	7.651	0	0	0	0	0	0
	21. Klinik Nusa Medika Cukir	818	809	1.627	0	0	0	0	0	0
	22. Klinik Seger	945	1.278	2.223	0	0	0	0	0	0
	23. Pratama ngoro	701	653	1.354	0	0	0	0	0	0
	24. Pratama wonosalam	1.187	1.450	2.637	0	0	0	0	0	0
	25. Pratama Gudo	560	559	1.119	0	0	0	0	0	0
	26. Klinik Santa maria	428	533	961	0	0	0	0	0	0
	27. Klinik Tri Cipto Waluyo	792	1.260	2.052	0	0	0	0	0	0
	28. Klinik MWC NU	1.361	1.170	2.531	0	0	0	0	0	0
	29. Klinik Gavrilla Medika Babussalam	147	239	386	0	0	0	0	0	0
	30. Klinik Bima Medika	1.375	1.755	3.130	177	219	396	0	0	0
	31. Klinik Agro Husada	112	133	245	0	0	0	0	0	0
	32. Klinik NU Mojoagung	1.389	1.178	2.567	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	33. Klinik Loris	4.167	17.510	21.677	0	0	0	0	0	0
	34. Klinik Akiva	230	275	505	0	0	0	0	0	0
	35. Klinik Ar Rohmah Pondok Pesantren Tambakberas	153	1.308	1.461	0	0	0	0	0	0
	36. Klinik Maju Sehat	989	1.318	2.307	0	0	0	0	0	0
	37. Klinik Nanisa	73	1.597	1.670	0	0	0	0	0	0
	38. Klinik Clarice	3.092	10.709	13.801	0	0	0	0	0	0
	39. Klinik Catur Warga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	40. Klinik Vineskei	180	1.788	1.968	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1 dr. Fitrijah	242	504	746	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Dwitya	1.578	2.418	3.996	0	0	0	0	0	0
	3. DR ANIS SC	1.785	3.523	5.308	0	0	0	0	0	0
	4. DR NURUL ANSITA	3.000	3.192	6.192	0	0	0	0	0	0
	5. DR MA'MUROTUS SA'DIYAH	300	446	746	0	0	0	0	0	0
	6. DR NURUL ZALZILAH	3.429	7.495	10.924	0	0	0	0	0	0
	7. DR BUDI SUBAGYO	738	690	1.428	0	0	0	0	0	0
	8. DR PUJI UMBARAN	7.102	7.698	14.800	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. M. Arif Setijadi	200	303	503	0	0	0	0	0	0
	2. drg. Didik	300	326	626	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	PMB SUFI	576	864	1.440	0	0	0	0	0	0
	PMB ITA	20	700	720	0	0	0	0	0	0
	PMB EGA	335	2.449	2.784	0	0	0	0	0	0
	PMB SOFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PMB YENI	0	600	600	0	0	0	0	0	0
	PMB SRI RAHAYU	394	1.440	1.834	0	0	0	0	0	0
	PMB ST ZULAIKAH	0	250	250	0	0	0	0	0	0
	PMB SANIK	0	569	569	0	0	0	0	0	0
	PMB SABRINA	0	63	63	0	0	0	0	0	0
	PMB Dewi P	335	2.449	2.784	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		180.137	264.963	445.100	3.008	4.778	7.786	11.604	6.609	18.213
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik PKU Muhammadiyah Mojoagung	10.791	11.133	21.924	297	325	622	947	1.569	2.516
	2. Klinik Mata Mojoagung	1.549	1.839	3.388	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Mata Jombang	1.014	1.586	2.600	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	RS Umum									
	RSUD Jombang	7.217	9.910	17.127	7.811	8.332	16.143	519	702	1.221
	RSUD Ploso	8.284	17.044	25.328	2.090	3.141	5.231	0	0	0
	RSK Mojowarno	20.388	27.705	48.093	4.082	4.867	8.949	0	0	0
	RS Islam	15.954	24.807	40.761	1.778	1.876	3.654	0	0	0
	RS Moedjito	3.675	4.116	7.791	542	502	1.044	0	0	0
	RS Muhammadiyah	5.368	6.629	11.997	475	722	1.197	0	0	0
	RS Unipdu Medika	4.289	4.411	8.700	1.291	1.285	2.576	0	0	0
	RS Al - Aziz	3.026	2.749	5.775	1.407	1.483	2.890	0	0	0
	RS Pelengkap	4.073	8.495	12.568	1.611	3.758	5.369	0	0	0
	RS Airlangga	6.738	8.803	15.541	796	1.401	2.197	0	0	0
RS NU	20.380	26.466	46.846	2.850	3.489	6.339	0	0	0	
RSU PKU Muhammadiyah	9.448	15.475	24.923	2.099	3.220	5.319	0	0	0	
3	RS Khusus									
	RSIA Muslimat	758	3.712	4.470	1.191	1.157	2.348	0	0	0
	RS Bedah Surya Dharma	632	643	1.275	113	89	202	0	0	0
SUB JUMLAH II		123.584	175.523	299.107	28.433	35.647	64.080	1.466	2.271	3.737

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	12	12	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		14	14	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	628	12.446	13.694	26.140	1.553	1.419	2.972	852	789	1.641	124,8	103,6	113,7	68,5	57,6	62,8
2	RSUD Ploso	125	2.090	3.141	5.231	66	79	145	23	31	54	31,6	25,2	27,7	11,0	9,9	10,3
3	RSK Mojowarno	100	4.082	4.867	8.949	135	101	236	62	41	103	33,1	20,8	26,4	15,2	8,4	11,5
4	RSIA Muslimat	100	3.513	4.965	8.478	7	7	14	2	0	2	2,0	1,4	1,7	0,6	0,0	0,2
5	RS Islam	77	1.778	1.876	3.654	55	50	105	21	23	44	30,9	26,7	28,7	11,8	12,3	12,0
6	RS Moedjito	53	991	1.076	2.067	9	5	14	1	2	3	9,1	4,6	6,8	1,0	1,9	1,5
7	RS Muhammadiyah	52	456	746	1.202	2	11	13	0	8	8	4,4	14,7	10,8	0,0	10,7	6,7
8	RS Unipdu Medika	57	1.373	1.346	2.719	215	194	409	454	192	646	156,6	144,1	150,4	330,7	142,6	237,6
9	RS Al - Aziz	60	2.433	2.618	5.051	40	58	98	19	30	49	16,4	22,2	19,4	7,8	11,5	9,7
10	RS Pelengkap	101	2.648	5.959	8.607	18	17	35	6	6	12	6,8	2,9	4,1	2,3	1,0	1,4
11	RS Airlangga	56	796	1.401	2.197	3	2	5	2	1	3	3,8	1,4	2,3	2,5	0,7	1,4
12	RS NU	84	2.850	3.489	6.339	42	51	93	11	13	24	14,7	14,6	14,7	3,9	3,7	3,8
13	RS Bedah Surya Dhan	26	113	89	202	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	RS PKU Muhammadiyah	108	2.099	3.220	5.319	48	61	109	35	24	59	22,9	18,9	20,5	16,7	7,5	11,1
KABUPATEN/KOTA		1.627	37.668	48.487	86.155	2.193	2.055	4.248	1.488	1.160	2.648	58,2	42,4	49,3	39,5	23,9	30,7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	628	26.140	104.315	113.855	45,5	42	5	4
2	RSUD Ploso	125	5.231	12.110	12.060	26,5	42	6	2
3	RSK Mojowarno	100	8.949	29.628	21.053	81,2	89	1	2
4	RSIA Muslimat	100	8.478	16.724	18.659	45,8	85	2	2
5	RS Islam	77	3.654	13.879	10.329	49,4	47	4	3
6	RS Moedjito	53	2.067	8.956	7.087	46,3	39	5	3
7	RS Muhammadiyah	52	1.202	4.646	3.440	24,5	23	12	3
8	RS Unipdu Medika	57	2.719	7.166	8.832	34,4	48	5	3
9	RS Al - Aziz	60	5.051	17.369	12.147	79,3	84	1	2
10	RS Pelengkap	101	8.607	27.928	19.504	75,8	85	1	2
11	RS Airlangga	56	2.197	2.197	5.527	10,7	39	8	3
12	RS NU	84	6.339	29.092	31.431	94,9	75	0	5
13	RS Bedah Surya Dharma	26	202	520	318	5,5	8	44	2
14	RSU PKU Muhammadiyah	108	5.319	25.623	21.276	65,0	49	3	4
KABUPATEN/KOTA		1627	86.155	300.153	285.518	50,5	53	3	3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v
2	Perak	Perak	v
3	Gudo	Blimbing Gudo	v
4		Plumbon Gambang	v
5	Diwek	Cukir	v
6		Brambang	v
7	Ngoro	Pulorejo	v
8		Kesamben Ngoro	v
9	Mojowarno	Mojowarno	v
10		Japanan	v
11	Bareng	Bareng	v
12	Wonosalam	Wonosalam	v
13	Mojoagung	Mojoagung	v
14		Gambiran	v
15	Sumobito	Sumobito	v
16		Jogoloyo	v
17	Jogoroto	Mayangan	v
18		Jarak Kulon	v
19	Peterongan	Peterongan	v
20		Dukuh Klopo	v
21	Jombang	Jelakombo	v
22		Jabon	v
23		Tambakrejo	v
24		Pulolor	v
25	Megaluh	Megaluh	v
26	Tembelang	Tembelang	v
27		Jatiwates	v
28	Kesamben	Kesamben	v
29		Blimbing Kesamben	v
30	Kudu	Tapen	v
31	Ngusikan	Keboan	v
32	Ploso	Bawangan	v
33	Kabuh	Kabuh	v
34	Plandaan	Plandaan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			34
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			34
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	x
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	x
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	x
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	x
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			87,50%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Ampul	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0,0	59	100,0	0	0,0	59	59	100	11
2	Perak	Perak	0	0	7	13,5	31	59,6	14	26,9	52	54	103,8	15
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0,0	37	78,7	10	21,3	47	47	100	9
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0,0	36	100,0	0	0,0	36	36	100	9
5	Diwek	Cukir	0	0	0	0,0	56	91,8	5	8,2	61	61	100	11
6		Brambang	0	0	0	0,0	44	93,6	3	6,4	47	47	100	9
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	1	1,9	53	98,1	0	0,0	54	53	98,1	7
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100	7
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	3	5,6	51	94,4	0	0,0	54	51	94,4	11
10		Japanan	0	0	0	0,0	39	83,0	8	17,0	47	47	100	8
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0,0	71	100,0	0	0,0	71	71	100	13
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	10	20,8	38	79,2	0	0,0	48	48	100	12
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0,0	54	100,0	0	0,0	54	54	100	10
14		Gambiran	0	0	0	0,0	37	100,0	0	0,0	37	37	100	8
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0,0	44	71,0	18	29,0	62	62	100	11
16		Jogoloyo	0	0	0	0,0	24	51,1	23	48,9	47	47	100	10
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0,0	44	100,0	0	0,0	44	44	100	6
18		Jarak Kulon	0	0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	23	23	100	2
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0,0	34	85,0	6	15,0	40	40	100	7
20		Dukuh Klopo	0	0	1	3,6	27	96,4	0	0,0	28	27	96,4	7
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0,0	37	84,1	7	15,9	44	44	100	8
22		Jabon	0	0	0	0,0	38	92,7	3	7,3	41	41	100	3
23		Tambakrejo	0	0	2	7,4	25	92,6	0	0,0	27	25	92,6	4
24		Pulolor	0	0	1	2,9	33	97,1	0	0,0	34	33	97,1	5
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0,0	43	100,0	0	0,0	43	43	100	13
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0,0	38	100,0	0	0,0	38	38	100	7
27		Jatiwates	0	0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100	8
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0,0	41	100,0	0	0,0	41	41	100	9
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0,0	36	100,0	0	0,0	36	36	100	6
30	Kudu	Tapen	0	0	0	0,0	35	76,1	11	23,9	46	46	100	11
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0,0	35	100,0	0	0,0	35	35	100	12
32	Ploso	Bawangan	0	0	2	3,2	46	74,2	14	22,6	62	60	96,8	13
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0,0	49	63,6	28	36,4	77	77	100	16
34	Plandaan	Plandaan	0	0	1	1,6	59	93,7	3	4,8	63	53	84,1	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	28	1,8	1.399	88,0	162	10,2	1.589	1.562	98,3	311
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,7		

Sumber: (sebutkan)

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Perak	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Blimbing Gudo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Plumbon Gambang	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Cukir	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Brambang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Pulorejo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Kesamben Ngoro	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Mojowarno	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Japanan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Bareng	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Wonosalam	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Mojoagung	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Gambiran	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Sumobito	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Jogoloyo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Mayangan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Jarak Kulon	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Peterongan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Dukuh Klopo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Jelakombo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Jabon	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Tambakrejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Pulolor	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Megaluh	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Tembelang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Jatiwates	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Kesamben	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	Blimbing Kesamben	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Tapen	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	Keboan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Bawangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33	Kabuh	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
34	Plandaan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	34	61	95	34	61	95	6	30	36	0	0	0	6	30	36

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	RS Airlangga	3	2	5	4	2	6	7	4	11	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RS Al Aziz	5	4	9	4	6	10	9	10	19	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS Unipdu Medika	1	2	3	3	4	7	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	2	0	2	2	2	4	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	3	5	8	4	4	8	7	9	16	0	1	1	1	1	2	1	2	3
6	RS Islam Jombang	7	10	17	3	3	6	10	13	23	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	RS Kristen Mojowarno	11	11	22	6	2	8	17	13	30	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS Muhammadiyah Jombang	3	1	4	3	3	6	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Pelengkap Medical Center	9	2	11	8	2	10	17	4	21	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	RSIA Muslimat	7	3	10	1	3	4	8	6	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	8	10	18	5	7	12	13	17	30	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	RSUD Kabupaten Jombang	59	60	119	19	30	49	78	90	168	0	6	6	1	2	3	1	8	9
13	RSUD Ploso	6	8	14	6	3	9	12	11	23	1	2	3	1	0	1	2	2	4
14	RS PKU Muhammadiyah Mojoagung	1	2	3	2	1	3	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	RS Hasyim Asyari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	11	17	73	74	147	79	85	164	10	40	50	0	1	1	10	41	51
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		82	70	152	128	175	303	210	245	455	14	64	78	3	4	7	17	68	85
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,9			23,7			35,6			6,1			0,5			6,6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	12	5	17	28
2	Perak	6	10	16	25
3	Blimbing Gudo	3	19	22	32
4	Plumbon Gombang	3	7	10	19
5	Cukir	10	14	24	29
6	Brambang	3	5	8	16
7	Pulorejo	8	8	16	18
8	Kesamben Ngoro	4	3	7	15
9	Mojowarno	7	14	21	29
10	Japanan	4	7	11	16
11	Bareng	10	23	33	38
12	Wonosalam	11	11	22	23
13	Mojoagung	12	10	22	24
14	Gambiran	2	5	7	16
15	Sumobito	9	14	23	33
16	Jogoloyo	4	3	7	20
17	Mayangan	11	8	19	21
18	Jarak Kulon	5	5	10	19
19	Peterongan	3	16	19	21
20	Dukuh Klopo	1	6	7	16
21	Jelakombo	1	6	7	14
22	Jabon	3	2	5	9
23	Tambakrejo	2	5	7	11
24	Pulolor	3	7	10	12
25	Megaluh	7	13	20	32
26	Tembelang	7	20	27	31
27	Jatiwates	2	6	8	11
28	Kesamben	7	10	17	23
29	Blimbing Kesamben	1	6	7	16
30	Tapen	6	15	21	31
31	Keboan	7	8	15	24
32	Bawangan	3	5	8	24
33	Kabuh	8	18	26	39
34	Plandaun	4	14	18	21
		189	328	517	756
1	RS Airlangga	10	18	28	11
2	RS Al Aziz	10	27	37	18
3	RS Unipdu Medika	10	11	21	18
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	7	8	15	0
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	12	2	14	7
6	RS Islam Jombang	9	25	34	14
7	RS Kristen Mojowarno	29	44	73	22
8	RS Muhammadiyah Jombang	20	9	29	10
9	RS Pelengkap Medical Center	22	30	52	37
10	RSIA Muslimat	50	19	69	33
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	57	19	76	26
12	RSUD Kabupaten Jombang	174	527	701	160
13	RSUD Ploso	14	12	26	43
14	RSU PKU Muhammadiyah Mojoagung	10	11	21	21
15	RS Hasyim Asyari	3		3	9
		437	762	1.199	429
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		48	98	146	107
JUMLAH (KAB/KOTA)		671	1196	1.867	1268
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				146,0	99,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandar Kedungmulyo	1	2	3	0	2	2	0	2	2
2	Perak	0	2	2	0	2	2	0	1	1
3	Blimbing Gudo	0	2	2	0	2	2	0	1	1
4	Plumbon Gambang	0	2	2	1	1	2	0	1	1
5	Cukir	0	1	1	1	0	1	0	2	2
6	Brambang	0	1	1	1	0	1	0	1	1
7	Pulorejo	0	2	2	0	1	1	0	1	1
8	Kesamben Ngoro	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Mojowarno	0	2	2	0	1	1	0	2	2
10	Japanan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
11	Bareng	0	3	3	1	1	2	0	2	2
12	Wonosalam	0	3	3	1	1	2	1	1	2
13	Mojoagung	0	1	1	1	1	2	0	1	1
14	Gambiran	0	2	2	0	1	1	0	1	1
15	Sumobito	0	2	2	0	1	1	1	1	2
16	Jogoloyo	0	3	3	1	0	1	0	1	1
17	Mayangan	0	2	2	0	1	1	1	1	2
18	Jarak Kulon	0	2	2	0	1	1	0	1	1
19	Peterongan	1	2	3	0	1	1	0	2	2
20	Dukuh Klopo	1	0	1	0	1	1	0	1	1
21	Jelakombo	0	3	3	0	1	1	0	1	1
22	Jabon	0	1	1	0	1	1	0	0	0
23	Tambakrejo	0	1	1	1	0	1	1	1	2
24	Pulolor	1	3	4	0	1	1	0	1	1
25	Megaluh	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Tembelang	0	1	1	1	0	1	1	2	3
27	Jatiwates	0	2	2	1	0	1	0	1	1
28	Kesamben	0	2	2	0	1	1	0	2	2
29	Blimbing Kesamben	1	1	2	0	1	1	0	1	1
30	Tapen	0	2	2	1	1	2	0	1	1
31	Keboan	0	3	3	0	1	1	1	1	2
32	Bawangan	0	3	3	1	0	1	0	1	1
33	Kabuh	0	1	1	0	1	1	0	2	2
34	Plandaan	0	0	0	1	0	1	0	2	2
		5	61	66	13	29	42	6	43	49
1	RS Airiangga	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	RS Al Aziz	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS Unipdu Medika	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	0	1	1	0	1	1	0	3	3
6	RS Islam Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Kristen Mojowarno	0	0	0	0	1	1	0	3	3
8	RS Muhammadiyah Jombang	0	0	0	0	1	1	0	3	3
9	RS Pelengkap Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	RSIA Muslimat	0	4	4	1	0	1	0	2	2
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12	RSUD Kabupaten Jombang	1	1	2	1	4	5	0	17	17
13	RSUD Ploso	0	1	1	1	1	2	1	3	4
14	RS PKU Muhammadiyah Mojoagung	0	0	0	1	0	1	0	2	2
15	RS Hasyim Asyari	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		1	8	9	4	11	15	1	45	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	5	5	0	0	0	2	5	7
JUMLAH (KAB)		9	80	89	16	40	56	8	92	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7,0			4,4			7,8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
2	Perak	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Blimbing Gudo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Plumbon Gambang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Cukir	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Brambang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Pulorejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Kesamben Ngoro	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Mojowarno	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Japanan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Bareng	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Wonosalam	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Mojoagung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Gambiran	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Sumobito	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Jogoloyo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Mayangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	Jarak Kulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Peterongan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Dukuh Klopo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Jelakombo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Jabon	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
23	Tambakrejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	Pulolor	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Megaluh	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Tembelang	1	2	3	0	0	0	0	0	0	2	2	4
27	Jatiwates	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Kesamben	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	Blimbing Kesamben	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Tapen	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	2	4
31	Keboan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
32	Bawangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Kabuh	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
34	Plandaan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		9	62	71	0	0	0	0	1	1	13	44	57
1	RS Airlangga	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	RS Al Aziz	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	RS Unipdu Medika	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	0	4	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4
6	RS Islam Jombang	2	7	9	0	1	1	0	2	2	0	3	3
7	RS Kristen Mojowarno	0	5	5	0	0	0	1	5	6	4	2	6
8	RS Muhammadiyah Jombang	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	RS Pelengkap Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	RSIA Muslimat	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	1	4	5	0	0	0	0	1	1	2	2	4
12	RSUD Kabupaten Jombang	10	25	35	21	24	45	4	14	18	17	13	30
13	RSUD Ploso	2	7	9	0	1	1	2	1	3	4	5	9
14	RSU PKU Muhammadiyah Mojoagung	1	2	3	0	0	0	0	0	0	2	2	4
15	RS Hasyim Asyari	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		19	76	95	21	26	47	7	23	30	31	43	74
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	35	39	1	1	2	0	5	5	0	5	5
JUMLAH (KAB)		33	170	203	22	28	50	7	29	36	45	94	139
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15,9			3,9			2,8			10,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandar Kedungmulyo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Perak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Blimbing Gudo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Plumbon Gambang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Cukir	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Brambang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Pulorejo	0	1	1	1	0	1	1	1	2
8	Kesamben Ngoro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Mojowarno	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Japanan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Bareng	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Wonosalam	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Mojoagung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Gambiran	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Sumobito	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16	Jogoloyo	0	1	1	1	0	1	1	1	2
17	Mayangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Jarak Kulon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Peterongan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Dukuh Klopo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Jelakombo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Jabon	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Tambakrejo	1	0	1	0	0	0	1	0	1
24	Pulolor	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Megaluh	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	Tembelang	0	1	1	1	0	1	1	1	2
27	Jatiwates	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	Kesamben	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	Blimbing Kesamben	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	Tapen	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Keboan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	Bawangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Kabuh	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Planda'an	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		4	25	29	4	19	23	8	44	52
1	RS Airlangga	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	RS Al Aziz	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	RS Unipdu Medika	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	0	1	1	0	2	2	0	3	3
6	RS Islam Jombang	0	1	1	0	2	2	0	3	3
7	RS Kristen Mojowarno	1	3	4	0	4	4	1	7	8
8	RS Muhammadiyah Jombang	1	2	3	0	3	3	1	5	6
9	RS Pelengkap Medical Center		2	2	0	3	3	0	5	5
10	RSIA Muslimat	1	2	3	1	3	4	2	5	7
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	1	2	3	1	1	2	2	3	5
12	RSUD Kabupaten Jombang	5	40	45	4	14	18	9	54	63
13	RSUD Ploso	1	11	12	0	4	4	1	15	16
14	RSU PKU Muhammadiyah Mojoagung	1	0	1	1	3	4	2	3	5
15	RS Hasyim Asyari	0	2	2	0	1	1	0	3	3
		12	70	82	7	45	52	19	115	134
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	8	9	5	13	18	6	21	27
	JUMLAH (KAB/KOTA)	20	117	137	22	110	132	42	227	269
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			10,7			10,3			21,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
2	Perak	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
3	Blimbing Gudo	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
4	Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
5	Cukir	0	0	0	0	0	0	4	9	13	4	9	13
6	Brambang	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
7	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
8	Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
9	Mojowarno	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
10	Japanan	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
11	Bareng	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
12	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
13	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	9	14	23	9	14	23
14	Gambiran	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
15	Sumobito	0	0	0	0	0	0	3	8	11	3	8	11
16	Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
17	Mayangan	0	0	0	0	0	0	7	9	16	7	9	16
18	Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
19	Peterongan	0	0	0	0	0	0	12	9	21	12	9	21
20	Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
21	Jelakombo	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
22	Jabon	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
23	Tambakrejo	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
24	Pulolor	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
25	Megaluh	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
26	Tembelang	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
27	Jatiwates	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
28	Kesamben	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
29	Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
30	Tapen	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
31	Keboan	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12
32	Bawangan	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
33	Kabuh	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
34	Plandaan	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
		0	1	1	0	0	0	144	193	337	144	194	338
1	RS Airlangga	0	0	0	0	0	0	3	10	13	3	10	13
2	RS Al Aziz	0	0	0	0	0	0	10	15	25	10	15	25
3	RS Unipdu Medika	0	0	0	0	0	0	10	11	21	10	11	21
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	0	0	0	0	0	0	10	0	10	10	0	10
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	0	0	0	0	0	0	10	12	22	10	12	22
6	RS Islam Jombang	1	0	1	0	0	0	10	10	20	11	10	21
7	RS Kristen Mojowarno	1	10	11	0	0	0	30	1	31	31	11	42
8	RS Muhammadiyah Jombang	0	0	0	0	0	0	20	0	20	20	0	20
9	RS Pelengkap Medical Center	0	0	0	0	0	0	1	48	49	1	48	49
10	RSIA Muslimat	0	0	0	0	0	0	20	1	21	20	1	21
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	3	1	4	0	0	0	40	2	42	43	3	46
12	RSUD Kabupaten Jombang	11	9	20	0	0	0	575	505	1.080	588	514	1.102
13	RSUD Ploso	2	1	3	0	0	0	50	1	51	52	2	54
14	RS PKU Muhammadiyah Mojoagung	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
15	RS hasyim Asyari	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
		18	21	39	0	0	0	799	619	1.418	819	640	1.459
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		9	4	13	1	0	1	143	155	298	153	159	312
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		2	0	2	10	45	55	31	22	53	43	67	110
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		11	7	18	0	0	0	22	47	69	33	54	87
JUMLAH (KAB/KOTA)		38	33	71	11	44	55	1.222	1.261	2.483	1.271	1.338	2.609

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	569.085	45%
2	PBI APBD	126.120	10%
SUB JUMLAH PBI		695.205	54%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	273.653	21%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	171.573	13%
3	Bukan Pekerja (BP)	21.325	2%
SUB JUMLAH NON PBI		466.551	36%
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.161.756	91%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 207.726.400.571	95,50
	a. Belanja Langsung	Rp 80.389.441.853	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 86.898.453.431	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 40.438.505.287	
	- DAK fisik	Rp 11.717.617.287	
	1. Reguler	Rp 11.717.617.287	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp 28.720.888.000	
	1. BOK	Rp 28.347.637.000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp 373.251.000	
2	APBD PROVINSI	Rp 9.791.970.074	4,50
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. BK	Rp 1.239.868.000	
	d. DBHCHT	Rp 8.552.102.074	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 217.518.370.645	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 2.193.738.369.007	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 130.619.917.214	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	355	1	356	341	1	342	696	2	698
2	Perak	Perak	401	2	403	383	1	384	784	3	787
3	Gudo	Blimbing Gudo	208	3	211	201	6	207	409	9	418
4		Plumbon Gambang	193	1	194	185	0	185	378	1	379
5	Diwek	Cukir	451	4	455	432	5	437	883	9	892
6		Brambang	313	0	313	299	1	300	612	1	613
7	Ngoro	Pulorejo	336	2	338	322	1	323	658	3	661
8		Kesamben Ngoro	219	3	222	209	2	211	428	5	433
9	Mojowarno	Mojowarno	392	0	392	375	6	381	767	6	773
10		Japanan	280	2	282	268	1	269	548	3	551
11	Bareng	Bareng	401	2	403	383	2	385	784	4	788
12	Wonosalam	Wonosalam	235	1	236	225	1	226	460	2	462
13	Mojoagung	Mojoagung	319	4	323	306	2	308	625	6	631
14		Gambiran	240	1	241	229	1	230	469	2	471
15	Sumobito	Sumobito	310	5	315	296	6	302	606	11	617
16		Jogoloyo	297	6	303	285	3	288	582	9	591
17	Jogoroto	Mayangan	323	2	325	310	1	311	633	3	636
18		Jarak Kulon	161	1	162	155	1	156	316	2	318
19	Peterongan	Peterongan	265	2	267	254	3	257	519	5	524
20		Dukuh Klopo	206	3	209	197	5	202	403	8	411
21	Jombang	Jelakombo	259	1	260	247	4	251	506	5	511
22		Jabon	215	0	215	206	1	207	421	1	422
23		Tambakrejo	243	1	244	232	2	234	475	3	478
24		Pulolor	265	2	267	254	2	256	519	4	523
25	Megaluh	Megaluh	285	0	285	273	3	276	558	3	561
26	Tembelang	Tembelang	208	4	212	200	1	201	408	5	413
27		Jatiwates	172	4	176	164	0	164	336	4	340
28	Kesamben	Kesamben	254	4	258	244	0	244	498	4	502
29		Blimbing Kesamben	216	0	216	206	3	209	422	3	425
30	Kudu	Tapen	218	3	221	209	4	213	427	7	434
31	Ngusikan	Keboan	157	0	157	150	0	150	307	0	307
32	Ploso	Bawangan	294	1	295	281	0	281	575	1	576
33	Kabuh	Kabuh	292	1	293	280	0	280	572	1	573
34	Plandaan	Plandaan	264	5	269	252	1	253	516	6	522
JUMLAH (KAB)			9.247	71	9.318	8.853	70	8.923	18.100	141	18.241
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,6			7,8			7,7	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	696	0	0	0	0
2	Perak	Perak	784	0	0	1	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	409	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	378	0	1	0	1
5	Diwek	Cukir	883	0	0	2	2
6		Brambang	612	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	658	0	0	1	1
8		Kesamben Ngoro	428	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	767	0	0	0	0
10		Japanan	548	1	0	0	1
11	Bareng	Bareng	784	0	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	460	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	625	0	0	1	1
14		Gambiran	469	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	606	0	0	1	1
16		Jogoloyo	582	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	633	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	316	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	519	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	403	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	506	0	0	1	1
22		Jabon	421	0	0	1	1
23		Tambakrejo	475	0	0	1	1
24		Pulolor	519	0	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	558	0	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	408	0	0	0	0
27		Jatiwates	336	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	498	1	0	1	2
29		Blimbing Kesamben	422	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	427	0	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	307	0	0	1	1
32	Ploso	Bawangan	575	0	1	0	1
33	Kabuh	Kabuh	572	1	0	0	1
34	Plandaan	Plandaan	516	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			18.100	3	2	11	16
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							88,40

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Diwek	Cukir	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8		Kesamben Ngoro	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Japanan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22		Jabon	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23		Tambakrejo	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
24		Pulolor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB)			2	5	0	3	0	0	0	0	6	16

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	761	845	111,0	759	99,7	318,0	41,8	727	695	95,6	695	95,6	695	95,6	695	95,6
2	Perak	Perak	864	866	100,2	858	99,3	404,0	46,8	825	836	101,3	832	100,8	832	100,8	832	100,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	453	403	89,0	360	79,5	167,0	36,9	433	345	79,7	345	79,7	345	79,7	345	79,7
4		Plumbon Gombang	417	373	89,4	313	75,1	127,0	30,5	398	315	79,1	315	79,1	315	79,1	315	79,1
5	Diwek	Cukir	961	1.014	105,5	966	100,5	417,0	43,4	917	922	100,5	923	100,7	928	101,2	923	100,7
6		Brambang	677	682	100,7	577	85,2	234,0	34,6	646	550	85,1	552	85,4	552	85,4	552	85,4
7	Ngoro	Pulorejo	724	765	105,7	715	98,8	340,0	47,0	691	704	101,9	704	101,9	703	101,7	704	101,9
8		Kesamben Ngoro	470	495	105,3	470	100,0	204,0	43,4	449	438	97,6	438	97,6	442	98,4	438	97,6
9	Mojowarno	Mojowarno	836	839	100,4	821	98,2	333,0	39,8	798	720	90,2	722	90,5	721	90,4	722	90,5
10		Japanan	594	601	101,2	594	100,0	206,0	34,7	567	547	96,5	546	96,3	518	91,4	546	96,3
11	Bareng	Bareng	861	717	83,3	625	72,6	267,0	31,0	822	615	74,8	617	75,1	617	75,1	617	75,1
12	Wonosalam	Wonosalam	507	465	91,7	408	80,5	203,0	40,0	484	394	81,4	394	81,4	394	81,4	394	81,4
13	Mojoagung	Mojoagung	695	751	108,1	662	95,3	266,0	38,3	663	653	98,5	655	98,8	654	98,6	655	98,8
14		Gambiran	500	506	101,2	450	90,0	176,0	35,2	477	447	93,7	443	92,9	445	93,3	443	92,9
15	Sumobito	Sumobito	659	655	99,4	626	95,0	230,0	34,9	629	636	101,1	636	101,1	619	98,4	636	101,1
16		Jogoloyo	637	648	101,7	571	89,6	150,0	23,5	608	575	94,6	575	94,6	574	94,4	575	94,6
17	Jogoroto	Mayangan	693	734	105,9	713	102,9	252,0	36,4	661	773	116,9	773	116,9	719	108,8	773	116,9
18		Jarak Kulon	340	396	116,5	164	48,2	115,0	33,8	324	324	100,0	324	100,0	324	100,0	324	100,0
19	Peterongan	Peterongan	572	591	103,3	575	100,5	244,0	42,7	546	543	99,5	544	99,6	544	99,6	544	99,6
20		Dukuh Klopo	441	461	104,5	418	94,8	215,0	48,8	421	392	93,1	393	93,3	390	92,6	393	93,3
21	Jombang	Jelakombo	572	595	104,0	584	102,1	221,0	38,6	546	569	104,2	569	104,2	568	104,0	569	104,2
22		Jabon	467	445	95,3	404	86,5	170,0	36,4	446	387	86,8	387	86,8	387	86,8	387	86,8
23		Tambakrejo	521	464	89,1	386	74,1	176,0	33,8	497	423	85,1	423	85,1	422	84,9	423	85,1
24		Pulolor	577	566	98,1	535	92,7	189,0	32,8	551	514	93,3	512	92,9	491	89,1	512	92,9
25	Megaluh	Megaluh	617	623	101,0	579	93,8	271,0	43,9	589	563	95,6	564	95,8	563	95,6	564	95,8
26	Tembelang	Tembelang	455	469	103,1	456	100,2	180,0	39,6	435	414	95,2	414	95,2	413	94,9	414	95,2
27		Jatiwates	370	334	90,3	298	80,5	124,0	33,5	353	306	86,7	306	86,7	306	86,7	306	86,7
28	Kesamben	Kesamben	540	486	90,0	457	84,6	228,0	42,2	515	439	85,2	439	85,2	438	85,0	439	85,2
29		Blimbing Kesamben	471	451	95,8	432	91,7	197,0	41,8	449	410	91,3	410	91,3	423	94,2	410	91,3
30	Kudu	Tapen	473	402	85,0	384	81,2	141,0	29,8	452	363	80,3	363	80,3	363	80,3	363	80,3
31	Ngusikan	Keboan	340	333	97,9	273	80,3	111,0	32,6	324	275	84,9	276	85,2	275	84,9	276	85,2
32	Ploso	Bawangan	635	549	86,5	545	85,8	213,0	33,5	607	494	81,4	494	81,4	494	81,4	494	81,4
33	Kabuh	Kabuh	640	551	86,1	516	80,6	226,0	35,3	611	490	80,2	491	80,4	491	80,4	491	80,4
34	Plandaan	Plandaan	570	514	90,2	456	80,0	132,0	23,2	544	420	77,2	420	77,2	420	77,2	420	77,2
JUMLAH (KAB)			19.910	19.589	98,4	17.950	90,2	7.447	37,4	19.005	17.491	92,0	17.494	92,0	17.385	91,5	17.494	92,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	761	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	605	79,5	606	79,6
2	Perak	Perak	864	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	858	99,3	858	99,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	453	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	42,2	191	42,2
4		Plumbon Gambang	417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	338	81,1	338	81,1
5	Diwek	Cukir	961	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	960	99,9	960	99,9
6		Brambang	677	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	547	80,8	547	80,8
7	Ngoro	Pulorejo	724	0	0,0	0	0,0	949	131,1	0	0,0	2.556	353,0	3.505	484,1
8		Kesamben Ngoro	470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	447	95,1	447	95,1
9	Mojowarno	Mojowarno	836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	340	40,7	1.088	130,1	1.428	170,8
10		Japanan	594	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	636	107,1	636	107,1
11	Bareng	Bareng	861	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	438	50,9	438	50,9
12	Wonosalam	Wonosalam	507	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	444	87,6	444	87,6
13	Mojoagung	Mojoagung	695	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	644	92,7	644	92,7
14		Gambiran	500	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	11,0	55	11,0
15	Sumobito	Sumobito	659	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	8,2	54	8,2
16		Jogoloyo	637	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	4,6	29	4,6
17	Jogoroto	Mayangan	693	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	738	106,5	738	106,5
18		Jarak Kulon	340	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	385	113,2	385	113,2
19	Peterongan	Peterongan	572	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	300	52,4	300	52,4
20		Dukuh Klopo	441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	633	143,5	633	143,5
21	Jombang	Jelakombo	572	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3	645	112,8	647	113,1
22		Jabon	467	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	438	93,8	438	93,8
23		Tambakrejo	521	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	464	89,1	464	89,1
24		Pulolor	577	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	567	98,3	567	98,3
25	Megaluh	Megaluh	617	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	61	9,9	61	9,9
26	Tembelang	Tembelang	455	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	581	127,7	581	127,7
27		Jatiwates	370	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	3,5	321	86,8	334	90,3
28	Kesamben	Kesamben	540	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	388	71,9	388	71,9
29		Blimbing Kesamben	471	1	0,2	164	34,8	24	5,1	24	5,1	169	35,9	381	80,9
30	Kudu	Tapen	473	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	397	83,9	397	83,9
31	Ngusikan	Keboan	340	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	312	91,8	312	91,8
32	Ploso	Bawangan	635	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	484	76,2	484	76,2
33	Kabuh	Kabuh	640	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	395	61,7	395	61,7
34	Plandaan	Plandaan	570	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	509	89,3	509	89,3
JUMLAH (KAB)			19.910	1	0,0	164	0,8	973	4,9	380	1,9	17.677	88,8	19.194	96,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.701	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	517	5,9
2	Perak	Perak	9.881	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.087	21,1
3	Gudo	Blimbing Gudo	5.179	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	0,3
4		Plumbon Gambang	4.770	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	255	5,3
5	Diwek	Cukir	10.987	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.623	133,1
6		Brambang	7.735	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.894	24,5	4.041	52,2
7	Ngoro	Pulorejo	8.276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11.501	139,0
8		Kesamben Ngoro	5.377	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.248	97,6
9	Mojowarno	Mojowarno	9.554	0	0,0	1	0,0	1.493	15,6	5.887	61,6	14.296	149,6
10		Japanan	6.793	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.371	108,5
11	Bareng	Bareng	9.845	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.151	42,2
12	Wonosalam	Wonosalam	5.792	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.946	33,6
13	Mojoagung	Mojoagung	7.943	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.855	98,9
14		Gambiran	5.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	457	8,0
15	Sumobito	Sumobito	7.529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Jogoloyo	7.280	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	940	12,9
17	Jogoroto	Mayangan	7.920	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.232	78,7
18		Jarak Kulon	3.886	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.542	91,1
19	Peterongan	Peterongan	6.534	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.012	61,4
20		Dukuh Klopo	5.037	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.159	62,7
21	Jombang	Jelakombo	6.544	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	921	14,1
22		Jabon	5.337	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.452	83,4
23		Tambakrejo	5.952	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.255	121,9
24		Pulolor	6.600	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.736	86,9
25	Megaluh	Megaluh	7.049	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	325	4,6
26	Tembelang	Tembelang	5.206	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.952	95,1
27		Jatiwates	4.228	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.303	78,1
28	Kesamben	Kesamben	6.170	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.411	22,9
29		Blimbing Kesamben	5.379	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.722	32,0
30	Kudu	Tapen	5.411	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.403	81,4
31	Ngusikan	Keboan	3.884	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.305	59,3
32	Ploso	Bawangan	7.264	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	960	13,2
33	Kabuh	Kabuh	7.311	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	331	4,5
34	Plandaan	Plandaan	6.526	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.366	128,2
JUMLAH (KAB)			227.590	2	0,0	1	0,0	1.493	0,7	7.785	3,4	138.692	60,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.701	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1.122	12,9
2	Perak	Perak	9.881	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.945	29,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	5.179	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	4,0
4		Plumbon Gambang	4.770	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	593	12,4
5	Diwek	Cukir	10.987	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.583	141,8
6		Brambang	7.735	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.894	24,5	4.588	59,3
7	Ngoro	Pulorejo	8.276	0	0,0	0	0,0	949	11,5	0	0,0	14.057	169,9
8		Kesamben Ngoro	5.377	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.695	105,9
9	Mojowarno	Mojowarno	9.554	0	0,0	1	0,0	1.493	15,6	6.227	65,2	15.384	161,0
10		Japanan	6.793	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.007	117,9
11	Bareng	Bareng	9.845	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.589	46,6
12	Wonosalam	Wonosalam	5.792	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.390	41,3
13	Mojoagung	Mojoagung	7.943	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.499	107,0
14		Gambiran	5.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	512	9,0
15	Sumobito	Sumobito	7.529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	0,7
16		Jogoloyo	7.280	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	969	13,3
17	Jogoroto	Mayangan	7.920	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.970	88,0
18		Jarak Kulon	3.886	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.927	101,1
19	Peterongan	Peterongan	6.534	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.312	66,0
20		Dukuh Klopo	5.037	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.792	75,3
21	Jombang	Jelakombo	6.544	2	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	1.566	23,9
22		Jabon	5.337	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.890	91,6
23		Tambakrejo	5.952	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.719	129,7
24		Pulolor	6.600	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.303	95,5
25	Megaluh	Megaluh	7.049	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	386	5,5
26	Tembelang	Tembelang	5.206	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.533	106,3
27		Jatiwates	4.228	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,3	3.624	85,7
28	Kesamben	Kesamben	6.170	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.799	29,2
29		Blimbing Kesamben	5.379	1	0,0	164	3,0	24	0,4	24	0,4	1.891	35,2
30	Kudu	Tapen	5.411	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.800	88,7
31	Ngusikan	Keboan	3.884	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.617	67,4
32	Ploso	Bawangan	7.264	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.444	19,9
33	Kabuh	Kabuh	7.311	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	726	9,9
34	Plandaan	Plandaan	6.526	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.875	136,0
JUMLAH (KAB)			227.590	3	0,0	165	0,1	2.466	1,1	8.165	3,6	156.369	68,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	761	785	103,2	785	103,2
2	Perak	Perak	864	858	99,3	858	99,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	453	360	79,5	345	76,2
4		Plumbon Gambang	417	373	89,4	373	89,4
5	Diwek	Cukir	961	966	100,5	966	100,5
6		Brambang	677	58	8,6	58	8,6
7	Ngoro	Pulorejo	724	715	98,8	715	98,8
8		Kesamben Ngoro	470	476	101,3	476	101,3
9	Mojowarno	Mojowarno	836	821	98,2	821	98,2
10		Japanan	594	594	100,0	594	100,0
11	Bareng	Bareng	861	625	72,6	625	72,6
12	Wonosalam	Wonosalam	507	465	91,7	465	91,7
13	Mojoagung	Mojoagung	695	662	95,3	662	95,3
14		Gambiran	500	506	101,2	450	90,0
15	Sumobito	Sumobito	659	623	94,5	623	94,5
16		Jogoloyo	637	609	95,6	609	95,6
17	Jogoroto	Mayangan	693	708	102,2	708	102,2
18		Jarak Kulon	340	358	105,3	358	105,3
19	Peterongan	Peterongan	572	575	100,5	575	100,5
20		Dukuh Klopo	441	421	95,5	421	95,5
21	Jombang	Jelakombo	572	575	100,5	575	100,5
22		Jabon	467	406	86,9	406	86,9
23		Tambakrejo	521	386	74,1	386	74,1
24		Pulolor	577	508	88,0	508	88,0
25	Megaluh	Megaluh	617	579	93,8	579	93,8
26	Tembelang	Tembelang	455	456	100,2	456	100,2
27		Jatiwates	370	298	80,5	298	80,5
28	Kesamben	Kesamben	540	425	78,7	425	78,7
29		Blimbing Kesamben	471	471	100,0	438	93,0
30	Kudu	Tapen	473	384	81,2	384	81,2
31	Ngusikan	Keboan	340	320	94,1	321	94,4
32	Ploso	Bawangan	635	545	85,8	549	86,5
33	Kabuh	Kabuh	640	516	80,6	516	80,6
34	Plandaan	Plandaan	570	456	80,0	456	80,0
JUMLAH (KAB)			19.910	17.883	89,8	17.784	89,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%														
				KONDOM		SUNTIK		PIL		%		AKDR		%		MOP		%		MOW										%		IMPLAN		%		MAL		%		JUMLAH		%	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22									23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.354	219	3,5	3.283	52,9	864	13,9	520	8,4	13	0,2	316	5,1	898	14,5	93	1,5	6.206	74,3	59	1,0	0	0,0	0	0,0	860	13,9														
2	Perak	Perak	9.421	171	2,5	4.137	60,7	1.121	16,4	503	7,4	10	0,1	490	7,2	337	4,9	47	0,7	6.816	72,3	24	0,4	0	0,0	0	0,0	1.089	16,0														
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.910	144	3,7	1.958	50,8	278	7,2	652	16,9	24	0,6	463	12,0	290	7,5	43	1,1	3.852	78,5	5	0,1	0	0,0	1	0,0	389	10,1														
4		Plumbon Gambang	4.538	88	2,7	1.511	45,8	688	20,9	319	9,7	21	0,6	187	5,7	479	14,5	3	0,1	3.296	72,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	602	18,3														
5	Diwek	Cukir	10.611	140	1,8	5.141	65,3	449	5,7	738	9,4	21	0,3	567	7,2	817	10,4	0	0,0	7.873	74,2	227	2,9	0	0,0	0	0,0	930	11,8														
6		Brambang	7.349	39	0,7	4.356	73,3	304	5,1	436	7,3	7	0,1	375	6,3	348	5,9	80	1,3	5.945	80,9	98	1,6	0	0,0	0	0,0	530	8,9														
7	Ngoro	Pulorejo	7.906	58	0,9	4.423	67,2	566	8,6	811	12,3	15	0,2	367	5,6	337	5,1	0	0,0	6.577	83,2	225	3,4	1	0,0	0	0,0	472	7,2														
8		Kasamben Ngoro	5.141	111	2,7	2.723	67,2	240	5,9	523	12,9	12	0,3	250	6,2	191	4,7	0	0,0	4.050	78,8	64	1,6	0	0,0	1	0,0	580	14,3														
9	Mojowarno	Mojowarno	9.217	27	0,4	4.980	69,1	1.119	15,5	485	6,7	7	0,1	267	3,7	322	4,5	3	0,0	7.210	78,2	53	0,7	0	0,0	1	0,0	1.064	14,8														
10		Japanan	6.577	41	0,8	3.397	62,9	891	16,5	547	10,1	13	0,2	226	4,2	282	5,2	0	0,0	5.397	82,1	16	0,3	0	0,0	0	0,0	201	3,7														
11	Bareng	Bareng	9.416	169	2,2	4.290	54,8	1.374	17,5	1.081	13,8	14	0,2	341	4,4	529	6,8	34	0,4	7.832	83,2	29	0,4	0	0,0	1	0,0	525	6,7														
12	Wonosalam	Wonosalam	5.527	49	1,2	2.886	68,9	294	7,0	339	8,1	33	0,8	208	5,0	332	7,9	47	1,1	4.188	75,8	118	2,8	0	0,0	0	0,0	366	8,7														
13	Mojoagung	Mojoagung	7.513	46	0,8	3.416	58,0	867	14,7	463	7,9	18	0,3	282	4,8	784	13,3	13	0,2	5.889	78,4	30	0,5	0	0,0	0	0,0	429	7,3														
14		Gambiran	5.629	26	0,5	2.830	59,6	744	15,7	430	9,1	20	0,4	331	7,0	366	7,7	0	0,0	4.747	84,3	109	2,3	2	0,0	0	0,0	724	15,3														
15	Sumobito	Sumobito	7.277	41	0,6	4.672	68,9	790	11,7	318	4,7	13	0,2	266	3,9	676	10,0	0	0,0	6.776	93,1	97	1,4	0	0,0	0	0,0	425	6,3														
16		Jogoloyo	6.987	32	0,6	2.572	52,2	867	17,6	421	8,5	0	0,0	259	5,3	730	14,8	43	0,9	4.924	70,5	406	8,2	0	0,0	0	0,0	649	13,2														
17	Jogoroto	Mayangan	7.602	69	1,1	3.520	57,9	385	6,3	720	11,8	0	0,0	248	4,1	926	15,2	211	3,5	6.079	80,0	6	0,1	0	0,0	0	0,0	506	8,3														
18		Jarak Kulon	3.796	27	1,0	1.817	67,1	260	9,6	163	6,0	0	0,0	58	2,1	384	14,2	0	0,0	2.709	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	349	12,9														
19	Peterongan	Peterongan	6.231	167	3,0	3.715	67,7	742	13,5	283	5,2	5	0,1	301	5,5	164	3,0	112	2,0	5.489	88,1	156	2,8	5	0,1	1	0,0	1.171	21,3														
20		Dukuh Klopo	4.847	190	4,0	3.212	67,1	445	9,3	259	5,4	6	0,1	313	6,5	346	7,2	15	0,3	4.786	98,7	19	0,4	3	0,1	0	0,0	361	7,5														
21	Jombang	Jelakombo	6.077	120	2,7	1.962	44,3	685	15,5	855	19,3	4	0,1	421	9,5	345	7,8	37	0,8	4.429	72,9	199	4,5	0	0,0	0	0,0	485	11,0														
22		Jabon	5.060	235	5,8	2.324	57,1	379	9,3	527	12,9	5	0,1	430	10,6	156	3,8	16	0,4	4.072	80,5	156	3,8	0	0,0	0	0,0	586	14,4														
23		Tambakrejo	5.707	81	1,7	2.626	54,8	408	8,5	601	12,5	2	0,0	440	9,2	619	12,9	19	0,4	4.796	84,0	43	0,9	4	0,1	1	0,0	256	5,3														
24		Pulol	6.235	37	0,8	2.819	60,4	389	8,3	661	14,2	22	0,5	355	7,6	347	7,4	37	0,8	4.667	74,9	136	2,9	0	0,0	0	0,0	2.479	53,1														
25	Megaluh	Megaluh	6.697	79	1,6	3.815	79,4	66	1,4	88	1,8	6	0,1	168	3,5	580	12,1	0	0,0	4.802	71,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	681	14,2														
26	Tembelang	Tembelang	4.905	60	1,5	2.724	69,4	190	4,8	319	8,1	20	0,5	337	8,6	275	7,0	0	0,0	3.925	80,0	150	3,8	0	0,0	1	0,0	368	9,4														
27		Jatiwates	4.030	26	0,8	2.232	70,2	377	11,9	143	4,5	1	0,0	152	4,8	250	7,9	0	0,0	3.181	78,9	82	2,6	0	0,0	0	0,0	242	7,6														
28	Kesamben	Kesamben	5.977	20	0,4	3.965	73,5	725	13,4	240	4,4	8	0,1	163	3,0	272	5,0	1	0,0	5.394	90,2	318	5,9	0	0,0	0	0,0	239	4,4														
29		Blimbing Kesamben	5.067	13	0,3	2.690	60,2	811	18,1	365	8,2	22	0,5	192	4,3	378	8,5	0	0,0	4.471	88,2	44	1,0	0	0,0	0	0,0	702	15,7														
30	Kudu	Tapen	5.130	44	1,1	2.466	61,8	579	14,5	388	9,7	41	1,0	206	5,2	264	6,6	0	0,0	3.988	77,7	122	3,1	0	0,0	0	0,0	272	6,8														
31	Ngusikan	Keboan	3.690	137	4,6	2.008	67,6	349	11,8	31	1,0	15	0,5	78	2,6	315	10,6	37	1,2	2.970	80,5	172	5,8	32	1,1	0	0,0	299	10,1														
32	Ploso	Bawangan	6.907	158	2,7	3.652	63,2	519	9,0	749	13,0	13	0,2	174	3,0	508	8,8	10	0,2	5.783	83,7	173	3,0	2	0,0	0	0,0	715	12,4														
33	Kabuh	Kabuh	6.873	43	0,9	3.089	62,0	670	13,4	446	8,9	10	0,2	254	5,1	457	9,2	17	0,3	4.986	72,5	33	0,7	0	0,0	0	0,0	179	3,6														
34	Planda	Planda	6.198	23	0,5	3.583	70,4	351	6,9	272	5,3	30	0,6	110	2,2	721	14,2	2	0,0	5.092	82,2	566	11,1	0	0,0	0	0,0	413	8,1														
JUMLAH (KAB)				217.402	2.930	1,7	108.794	62,8	19.786	11,4	15.696	9,1	451	0,3	9.595	5,5	15.025	8,7	920	0,5	173.197	79,7	3.935	2,3	49	0,0	7	0,0	20.138	11,6													

Sumber : (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.354	3.455	41,4	2.359	68,3	337	0,0	213	63,2
2	Perak	Perak	9.421	5.699	60,5	3.482	61,1	501	0,1	591	118,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.910	2.550	51,9	2.189	85,8	33	0,0	0	0,0
4		Plumbon Gambang	4.538	555	12,2	420	75,7	233	0,1	0	0,0
5	Diwek	Cukir	10.611	1.008	9,5	883	87,6	368	0,0	69	18,8
6		Brambang	7.349	2.982	40,6	936	31,4	394	0,1	277	70,3
7	Ngoro	Pulorejo	7.906	1.489	18,8	981	65,9	645	0,1	193	29,9
8		Kesamben Ngoro	5.141	1.952	38,0	581	29,8	302	0,1	14	4,6
9	Mojowarno	Mojowarno	9.217	1.748	19,0	867	49,6	63	0,0	1	1,6
10		Japanan	6.577	2.495	37,9	2.455	98,4	427	0,1	3	0,7
11	Bareng	Bareng	9.416	2.633	28,0	2.567	97,5	293	0,0	0	0,0
12	Wonosalam	Wonosalam	5.527	2.141	38,7	2.138	99,9	478	0,1	389	81,4
13	Mojoagung	Mojoagung	7.513	2.888	38,4	2.338	81,0	395	0,1	405	102,5
14		Gambiran	5.629	1.847	32,8	1.543	83,5	253	0,0	7	2,8
15	Sumobito	Sumobito	7.277	3.049	41,9	1.228	40,3	592	0,1	364	61,5
16		Jogoloyo	6.987	2.201	31,5	1.761	80,0	347	0,0	251	72,3
17	Jogoroto	Mayangan	7.602	1.804	23,7	2.206	122,3	325	0,0	4	1,2
18		Jarak Kulon	3.796	1.784	47,0	1.758	98,5	213	0,1	214	100,5
19	Peterongan	Peterongan	6.231	1.243	19,9	396	31,9	101	0,0	10	9,9
20		Dukuh Klopo	4.847	2.608	53,8	189	7,2	291	0,1	31	10,7
21	Jombang	Jelakombo	6.077	285	4,7	217	76,1	99	0,0	80	80,8
22		Jabon	5.060	1.006	19,9	804	79,9	545	0,1	447	82,0
23		Tambakrejo	5.707	274	4,8	191	69,7	144	0,0	3	2,1
24		Pulolor	6.235	3.020	48,4	2.480	82,1	203	0,0	192	94,6
25	Megaluh	Megaluh	6.697	1.070	16,0	0	0,0	648	0,1	528	81,5
26	Tembelang	Tembelang	4.905	2.638	53,8	1.777	67,4	263	0,1	39	14,8
27		Jatiwates	4.030	2.244	55,7	1.478	65,9	249	0,1	179	71,9
28	Kesamben	Kesamben	5.977	789	13,2	288	36,5	81	0,0	2	2,5
29		Blimbing Kesamben	5.067	420	8,3	496	118,1	209	0,0	161	77,0
30	Kudu	Tapen	5.130	3.778	73,6	1.199	31,7	402	0,1	283	70,4
31	Ngusikan	Keboan	3.690	1.511	40,9	1.453	96,2	21	0,0	29	138,1
32	Ploso	Bawangan	6.907	1.509	21,8	292	19,4	184	0,0	41	22,3
33	Kabuh	Kabuh	6.873	988	14,4	453	45,9	882	0,1	1.139	129,1
34	Plandaan	Plandaan	6.198	3.477	56,1	573	16,5	170	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB)			217.402	69.140	31,8	42.978	62,2	10.691	0,0	6.159	57,6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	727	0	0,0	152	71,4	11	5,2	27	12,7	0	0,0	10	4,7	3	1,4	10	4,7	213	29,3
2	Perak	Perak	825	2	0,3	346	55,3	50	8,0	50	8,0	0	0,0	28	4,5	4	0,6	146	23,3	626	75,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	433	10	2,9	178	51,0	3	0,9	91	26,1	0	0,0	17	4,9	7	2,0	43	12,3	349	80,6
4		Plumbon Gombang	398	0	0,0	44	62,9	0	0,0	15	21,4	0	0,0	5	7,1	6	8,6	0	0,0	70	17,6
5	Diwek	Cukir	917	2	0,3	424	72,9	39	6,7	67	11,5	0	0,0	14	2,4	36	6,2	0	0,0	582	63,5
6		Brambang	646	4	0,8	261	53,0	50	10,2	47	9,6	0	0,0	30	6,1	20	4,1	80	16,3	492	76,2
7	Ngoro	Pulorejo	691	0	0,0	400	72,7	3	0,5	121	22,0	0	0,0	18	3,3	8	1,5	0	0,0	550	79,6
8		Kesamben Ngoro	449	5	2,0	185	72,8	6	2,4	38	15,0	0	0,0	14	5,5	6	2,4	0	0,0	254	56,6
9	Mojowarno	Mojowarno	798	11	1,8	493	79,1	26	4,2	53	8,5	0	0,0	9	1,4	28	4,5	3	0,5	623	78,1
10		Japanan	567	0	0,0	340	77,4	0	0,0	70	15,9	0	0,0	14	3,2	15	3,4	0	0,0	439	77,4
11	Bareng	Bareng	822	0	0,0	305	64,2	37	7,8	126	26,5	0	0,0	7	1,5	0	0,0	0	0,0	475	57,8
12	Wonosalam	Wonosalam	484	1	0,4	129	54,0	10	4,2	19	7,9	0	0,0	5	2,1	17	7,1	58	24,3	239	49,4
13	Mojoagung	Mojoagung	663	18	4,0	257	57,1	93	20,7	47	10,4	0	0,0	9	2,0	26	5,8	0	0,0	450	67,9
14		Gambiran	477	1	0,4	197	70,1	28	10,0	27	9,6	0	0,0	12	4,3	14	5,0	2	0,7	281	58,9
15	Sumobito	Sumobito	629	9	1,6	336	58,3	80	13,9	67	11,6	0	0,0	13	2,3	71	12,3	0	0,0	576	91,6
16		Jogoloyo	608	0	0,0	222	59,7	57	15,3	25	6,7	0	0,0	21	5,6	23	6,2	24	6,5	372	61,2
17	Jogoroto	Mayangan	661	0	0,0	22	7,0	1	0,3	60	19,0	0	0,0	12	3,8	10	3,2	211	66,8	316	47,8
18		Jarak Kulon	324	0	0,0	59	78,7	0	0,0	7	9,3	0	0,0	6	8,0	3	4,0	0	0,0	75	23,1
19	Peterongan	Peterongan	546	21	5,0	116	27,7	49	11,7	57	13,6	0	0,0	27	6,4	15	3,6	134	32,0	419	76,7
20		Dukuh Klopo	421	7	3,1	123	55,2	10	4,5	30	13,5	0	0,0	21	9,4	17	7,6	15	6,7	223	53,0
21	Jombang	Jelakombo	546	5	2,5	76	38,0	19	9,5	61	30,5	0	0,0	12	6,0	19	9,5	8	4,0	200	36,6
22		Jabon	446	20	7,3	140	51,3	20	7,3	42	15,4	0	0,0	18	6,6	5	1,8	28	10,3	273	61,2
23		Tambakrejo	497	4	1,8	86	38,7	3	1,4	12	5,4	0	0,0	11	5,0	8	3,6	98	44,1	222	44,7
24		Pulolor	551	1	0,3	211	60,8	38	11,0	29	8,4	0	0,0	1	0,3	33	9,5	34	9,8	347	63,0
25	Megaluh	Megaluh	589	18	4,3	331	80,0	3	0,7	27	6,5	0	0,0	26	6,3	9	2,2	0	0,0	414	70,3
26	Tembelang	Tembelang	435	0	0,0	183	67,8	34	12,6	33	12,2	0	0,0	16	5,9	4	1,5	0	0,0	270	62,1
27		Jatiwates	353	0	0,0	201	91,0	0	0,0	9	4,1	0	0,0	5	2,3	6	2,7	0	0,0	221	62,6
28	Kesamben	Kesamben	515	0	0,0	130	64,4	7	3,5	42	20,8	0	0,0	13	6,4	10	5,0	0	0,0	202	39,2
29		Blimbing Kesamben	449	0	0,0	255	80,2	11	3,5	27	8,5	0	0,0	18	5,7	7	2,2	0	0,0	318	70,8
30	Kudu	Tapen	452	0	0,0	331	90,4	12	3,3	14	3,8	0	0,0	7	1,9	1	0,3	1	0,3	366	81,0
31	Ngusikan	Keboan	324	42	15,7	102	38,2	36	13,5	15	5,6	0	0,0	14	5,2	22	8,2	36	13,5	267	82,4
32	Ploso	Bawangan	607	2	1,3	76	48,7	0	0,0	44	28,2	0	0,0	21	13,5	12	7,7	1	0,6	156	25,7
33	Kabuh	Kabuh	611	0	0,0	53	44,2	2	1,7	33	27,5	0	0,0	11	9,2	8	6,7	13	10,8	120	19,6
34	Plandaan	Plandaan	544	0	0,0	109	75,2	0	0,0	3	2,1	0	0,0	4	2,8	29	20,0	0	0,0	145	26,7
JUMLAH (KAB)			19.005	183	1,6	6.873	61,7	738	6,6	1.435	12,9	0	0,0	469	4,2	502	4,5	945	8,5	11.145	58,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBER KULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																					8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	761	152	155	102	43	17	9	0	0	0	14	4	0	0	36	27	4	0	
2	Perak	Perak	864	173	186	108	62	91	5	0	0	0	11	8	0	5	74	85	27		
3	Gudo	Blimbing Gudo	453	91	117	129	55	62	3	1	0	0	53	2	2	1	18	117	110		
4		Plumbon Gambang	417	83	86	103	15	86	0	0	0	0	9	1	0	0	0	0	1	0	
5	Diwek	Cukir	961	192	206	107	82	232	11	0	0	13	18	0	0	0	13	32	336	16	
6		Brambang	677	135	177	131	65	49	3	1	0	0	16	2	0	0	5	117	20	20	
7	Ngoro	Pulorejo	724	145	129	89	80	104	6	0	0	9	5	4	4	6	26	251	39	3	
8		Kesamben Ngoro	470	94	82	87	23	33	12	0	0	1	18	0	0	0	28	102	7	1	
9	Mojowarno	Mojowarno	836	167	135	81	55	29	2	0	0	0	23	7	0	0	9	69	36	7	
10		Japanan	594	119	97	82	76	59	6	0	0	0	4	36	1	0	47	0	4	3	
11	Bareng	Bareng	861	172	172	100	66	83	57	0	0	11	36	4	0	0	0	123	42	7	
12	Wonosalam	Wonosalam	507	101	127	125	30	44	2	0	0	0	9	11	0	0	31	127	42	0	
13	Mojoagung	Mojoagung	695	139	120	86	80	3	10	0	0	0	9	4	1	2	46	116	13	3	
14		Gambiran	500	100	77	77	40	91	2	0	0	1	13	5	0	0	6	17	2	0	
15	Sumobito	Sumobito	659	132	141	107	56	110	2	0	0	0	27	4	0	0	6	131	5	5	
16		Jogoloyo	637	127	146	115	40	31	30	0	0	3	16	3	0	0	34	98	41	8	
17	Jogoroto	Mayangan	693	139	194	140	96	140	50	65	1	1	0	0	67	9	1	0	0	85	
18		Jarak Kulon	340	68	72	106	17	114	3	0	0	2	2	0	0	2	2	2	70	0	
19	Peterongan	Peterongan	572	114	111	97	71	29	2	0	0	0	23	7	0	0	9	69	36	7	
20		Dukuh Klopo	441	88	88	100	38	25	4	0	0	0	31	2	0	1	0	85	2	1	
21	Jombang	Jelakombo	572	114	51	45	80	108	5	0	0	0	45	10	16	0	1	0	51	0	3
22		Jabon	467	93	105	112	55	89	0	0	0	0	0	0	0	0	9	153	0	0	
23		Tambakrejo	521	104	121	116	64	129	0	2	0	0	13	4	0	11	0	223	0	0	
24		Pulolor	577	115	184	159	45	100	1	0	0	0	3	21	0	1	0	184	1	0	
25	Megaluh	Megaluh	617	123	146	118	45	163	8	2	0	0	28	13	1	3	52	282	30	3	
26	Tembelang	Tembelang	455	91	84	92	86	110	4	0	0	0	39	4	0	0	21	0	3	1	
27		Jatiwates	370	74	137	185	32	34	3	0	0	2	15	0	0	0	5	76	3	2	
28	Kesamben	Kesamben	540	108	41	38	59	10	1	0	0	0	14	0	0	0	8	29	1	1	
29		Blimbing Kesamben	471	94	34	36	40	89	1	0	0	0	27	0	0	0	22	0	34	0	
30	Kudu	Tapen	473	95	40	42	46	50	2	0	0	0	9	17	0	0	23	29	2	5	
31	Ngusikan	Keboan	340	68	82	121	35	2	0	0	0	2	2	1	1	6	61	81	61	1	
32	Ploso	Bawangan	635	127	136	107	41	154	5	0	0	0	14	4	0	0	3	2	136	2	
33	Kabuh	Kabuh	640	128	96	75	89	98	6	0	0	0	22	0	0	0	24	55	40	1	
34	Planda	Planda	570	114	155	136	54	205	0	0	0	0	24	2	0	0	0	61	201	0	
JUMLAH (KAB)			19.910	3.982	4.030	101	1.861	2.773	255	71	1	43	557	186	77	48	545	2.783	1.407	322	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	355	341	696	53	51	104	27	25,9	8,0	7,7	0,0	0,0	0	0,0	5,0	4,8	0	0,0	0,0	0,0	40	38,3
2	Perak	Perak	401	383	784	60	57	118	36	30,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	3,4	0	0,0	0,0	0,0	40	34,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	208	201	409	31	30	61	22	35,9	3,0	4,9	1,0	1,6	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,6	27	44,0
4		Plumbon Gambang	193	185	378	29	28	57	16	28,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,8	0	0,0	0,0	0,0	17	30,0
5	Diwek	Cukir	451	432	883	68	65	132	53	40,0	17,0	12,8	0,0	0,0	0	0,0	2,0	1,5	0	0,0	4,0	3,0	76	57,4
6		Brambang	313	299	612	47	45	92	36	39,2	5,0	5,4	2,0	2,2	0	0,0	2,0	2,2	0	0,0	0,0	0,0	45	49,0
7	Ngoro	Pulorejo	336	322	658	50	48	99	26	26,3	30,0	30,4	1,0	1,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	11,0	11,1	68	68,9
8		Kesamben Ngoro	219	209	428	33	31	64	25	38,9	8,0	12,5	1,0	1,6	0	0,0	1,0	1,6	0	0,0	38,0	59,2	73	113,7
9	Mojowarno	Mojowarno	392	375	767	59	56	115	33	28,7	3,0	2,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	36	31,3
10		Japanan	280	268	548	42	40	82	37	45,0	10,0	12,2	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,4	0	0,0	1,0	1,2	50	60,8
11	Bareng	Bareng	401	383	784	60	57	118	32	27,2	6,0	5,1	0,0	0,0	0	0,0	2,0	1,7	0	0,0	31,0	26,4	71	60,4
12	Wonosalam	Wonosalam	235	225	460	35	34	69	41	59,4	7,0	10,1	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,4	0	0,0	3,0	4,3	52	75,4
13	Mojoagung	Mojoagung	319	306	625	48	46	94	40	42,7	11,0	11,7	7,0	7,5	0	0,0	3,0	3,2	0	0,0	0,0	0,0	61	65,1
14		Gambiran	240	229	469	36	34	70	11	15,6	1,0	1,4	1,0	1,4	0	0,0	1,0	1,4	0	0,0	4,0	5,7	18	25,6
15	Sumobito	Sumobito	310	296	606	47	44	91	39	42,9	12,0	13,2	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,1	0	0,0	1,0	1,1	53	58,3
16		Jogoloyo	297	285	582	45	43	87	31	35,5	15,0	17,2	9,0	10,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	7,0	8,0	62	71,0
17	Jogoroto	Mayangan	323	310	633	48	47	95	49	51,6	24,0	25,3	0,0	0,0	0	0,0	4,0	4,2	0	0,0	12,0	12,6	89	93,7
18		Jarak Kulon	161	155	316	24	23	47	8	16,9	1,0	2,1	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,1	0	0,0	0,0	0,0	10	21,1
19	Peterongan	Peterongan	265	254	519	40	38	78	24	30,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,6	0	0,0	21,0	27,0	47	60,4
20		Dukuh Klopo	206	197	403	31	30	60	9	14,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	9	14,9
21	Jombang	Jelakombo	259	247	506	39	37	76	24	31,6	3,0	4,0	1,0	1,3	0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	0,0	0,0	29	38,2
22		Jabon	215	206	421	32	31	63	19	30,1	0,0	0,0	2,0	3,2	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	5,0	7,9	26	41,2
23		Tambakrejo	243	232	475	36	35	71	24	33,7	1,0	1,4	6,0	8,4	0	0,0	1,0	1,4	0	0,0	8,0	11,2	40	56,1
24		Pulolor	265	254	519	40	38	78	21	27,0	4,0	5,1	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	0,0	0,0	26	33,4
25	Megaluh	Megaluh	285	273	558	43	41	84	33	39,4	21,0	25,1	2,0	2,4	0	0,0	4,0	4,8	0	0,0	10,0	11,9	70	83,6
26	Tembelang	Tembelang	208	200	408	31	30	61	34	55,6	7,0	11,4	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	41	67,0
27		Jatiwates	172	164	336	26	25	50	18	35,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,0	19	37,7
28	Kesamben	Kesamben	254	244	498	38	37	75	22	29,5	1,0	1,3	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,7	0	0,0	2,0	2,7	27	36,1
29		Blimbing Kesamben	216	206	422	32	31	63	28	44,2	2,0	3,2	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,6	0	0,0	0,0	0,0	31	49,0
30	Kudu	Tapen	218	209	427	33	31	64	20	31,2	2,0	3,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	22	34,3
31		Keboan	157	150	307	24	23	46	6	13,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,2	0	0,0	0,0	0,0	7	15,2
32	Ploso	Bawangan	294	281	575	44	42	86	19	22,0	8,0	9,3	0,0	0,0	0	0,0	3,0	3,5	0	0,0	4,0	4,6	34	39,4
33	Kabuh	Kabuh	292	280	572	44	42	86	41	47,8	0,0	0,0	1,0	1,2	0	0,0	1,0	1,2	0	0,0	3,0	3,5	46	53,6
34		Plandaan	264	252	516	40	38	77	39	50,4	2,0	2,6	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,6	0	0,0	0,0	0,0	43	55,6
JUMLAH (KAB)			9.247	8.853	18.100	1.387	1.328	2.715	943	34,7	212	7,8	34	1,3	0	0,0	49	1,8	0	0,0	167	6,2	1.405	51,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	1	2	1	3	1	0	1	0	1	2	1	1	3	1	4	
2	Perak	Perak	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2		
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1		
5	Diwek	Cukir	5	0	5	0	5	1	0	1	1	2	6	0	6	1	7		
6		Brambang	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4		
7	Ngoro	Pulorejo	3	3	6	0	6	1	1	2	0	2	4	4	8	0	8		
8		Kesamben Ngoro	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3		
9	Mojowarno	Mojowarno	1	1	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3	4	0	4		
10		Japanan	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	2	5	0	5		
11	Bareng	Bareng	4	0	4	0	4	1	1	2	1	3	5	1	6	1	7		
12	Wonosalam	Wonosalam	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3		
13	Mojoagung	Mojoagung	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4		
14		Gambiran	0	0	0	0	0	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3		
15	Sumobito	Sumobito	3	0	3	2	5	1	1	2	1	3	4	1	5	3	8		
16		Jogoloyo	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2		
17	Jogoroto	Mayangan	4	0	4	0	4	2	1	3	0	3	6	1	7	0	7		
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2		
19	Peterongan	Peterongan	1	4	5	0	5	0	0	0	0	0	1	4	5	0	5		
20		Dukuh Klopo	1	1	2	1	3	2	2	4	1	5	3	3	6	2	8		
21	Jombang	Jelakombo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
22		Jabon	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1		
23		Tambakrejo	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3		
24		Pulolor	1	2	3	0	3	0	1	1	0	1	1	3	4	0	4		
25	Megaluh	Megaluh	3	0	3	0	3	4	2	6	0	6	7	2	9	0	9		
26	Tembelang	Tembelang	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4	2	3	5	0	5		
27		Jatiwates	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
28	Kesamben	Kesamben	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2		
29		Blimbing Kesamben	4	0	4	0	4	1	0	1	1	2	5	0	5	1	6		
30	Kudu	Tapen	0	0	0	3	3	1	0	1	1	2	1	0	1	4	5		
31	Ngusikan	Keboan	1	2	3	0	3	0	0	0	0	0	1	2	3	0	3		
32	Ploso	Bawangan	3	0	3	0	3	2	0	2	1	3	5	0	5	1	6		
33	Kabuh	Kabuh	2	1	3	0	3	0	2	2	0	2	2	3	5	0	5		
34	Plandaan	Plandaan	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4		
JUMLAH (KAB)			58	18	76	8	84	31	20	51	8	59	89	38	127	16	143		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,3		8,2	0,9	9,1	3,5		5,8	0,9	6,7	4,9		7,02	0,9	7,9		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Perak	Perak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Brambang	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
8		Kesamben Ngoro	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
10		Japanan	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	Bareng	Bareng	1	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Wonosalam	Wonosalam	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Gambiran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16		Jogoloyo	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	1	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	1	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24		Pulolor	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
25	Megaluh	Megaluh	1	1	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
27		Jatiwates	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	1	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
32	Ploso	Bawangan	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			20	24	0	5	25	0	0	15	0	7	7	3	8	1	0	0	12

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID 19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Gambiran	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Pulolor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			0	0	4	1	0	0	3	1	1	0	5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	355	341	696	367	103,4	333	97,7	700	100,6	8	2,2	19	5,7	27	3,9	6	1,7	15	4,4	21	3,0
2	Perak	Perak	401	383	784	426	106,2	403	105,2	829	105,7	15	3,5	21	5,2	36	4,3	12	3,0	7	1,8	19	2,4
3	Gudo	Blimbing Gudo	208	201	409	191	91,8	146	72,6	337	82,4	10	5,2	12	8,2	22	6,5	4	1,9	7	3,5	11	2,7
4		Plumbon Gambang	193	185	378	167	86,5	152	82,2	319	84,4	5	3,0	11	7,2	16	5,0	5	2,6	6	3,2	11	2,9
5	Diwek	Cukir	451	432	883	477	105,8	456	105,6	933	105,7	29	6,1	24	5,3	53	5,7	15	3,3	9	2,1	24	2,7
6		Brambang	313	299	612	292	93,3	267	89,3	559	91,3	19	6,5	17	6,4	36	6,4	12	3,8	11	3,7	23	3,8
7	Ngoro	Pulorejo	336	322	658	370	110,1	336	104,3	706	107,3	15	4,1	11	3,3	26	3,7	11	3,3	4	1,2	15	2,3
8		Kesamben Ngoro	219	209	428	234	106,8	203	97,1	437	102,1	15	6,4	10	4,9	25	5,7	9	4,1	3	1,4	12	2,8
9	Mojowarno	Mojowarno	392	375	767	359	91,6	361	96,3	720	93,9	12	3,3	21	5,8	33	4,6	2	0,5	2	0,5	4	0,5
10		Japanan	280	268	548	302	107,9	249	92,9	551	100,5	20	6,6	17	6,8	37	6,7	0	0,0	2	0,7	2	0,4
11	Bareng	Bareng	401	383	784	341	85,0	279	72,8	620	79,1	18	5,3	14	5,0	32	5,2	2	0,5	0	0,0	2	0,3
12	Wonosalam	Wonosalam	235	225	460	197	83,8	194	86,2	391	85,0	19	9,6	22	11,3	41	10,5	1	0,4	3	1,3	4	0,9
13	Mojoagung	Mojoagung	319	306	625	325	101,9	329	107,5	654	104,6	14	4,3	26	7,9	40	6,1	9	2,8	16	5,2	25	4,0
14		Gambiran	240	229	469	231	96,3	216	94,3	447	95,3	5	2,2	6	2,8	11	2,5	5	2,1	2	0,9	7	1,5
15	Sumobito	Sumobito	310	296	606	333	107,4	295	99,7	628	103,6	15	4,5	24	8,1	39	6,2	13	4,2	5	1,7	18	3,0
16		Jogoloyo	297	285	582	309	104,0	260	91,2	569	97,8	15	4,9	16	6,2	31	5,4	2	0,7	3	1,1	5	0,9
17	Jogoroto	Mayangan	323	310	633	404	125,1	374	120,6	778	122,9	23	5,7	26	7,0	49	6,3	12	3,7	10	3,2	22	3,5
18		Jarak Kulon	161	155	316	174	108,1	150	96,8	324	102,5	3	1,7	5	3,3	8	2,5	2	1,2	3	1,9	5	1,6
19	Peterongan	Peterongan	265	254	519	289	109,1	255	100,4	544	104,8	14	4,8	10	3,9	24	4,4	10	3,8	7	2,8	17	3,3
20		Dukuh Klopo	206	197	403	209	101,5	177	89,8	386	95,8	7	3,3	2	1,1	9	2,3	1	0,5	1	0,5	2	0,5
21	Jombang	Jelakombo	259	247	506	290	112,0	281	113,8	571	112,8	15	5,2	9	3,2	24	4,2	8	3,1	7	2,8	15	3,0
22		Jabon	215	206	421	193	89,8	198	96,1	391	92,9	10	5,2	9	4,5	19	4,9	4	1,9	1	0,5	5	1,2
23		Tambakrejo	243	232	475	221	90,9	201	86,6	422	88,8	17	7,7	7	3,5	24	5,7	3	1,2	1	0,4	4	0,8
24		Pulolor	265	254	519	252	95,1	262	103,1	514	99,0	15	6,0	6	2,3	21	4,1	11	4,2	2	0,8	13	2,5
25	Megaluh	Megaluh	285	273	558	296	103,9	271	99,3	567	101,6	13	4,4	20	7,4	33	5,8	4	1,4	11	4,0	15	2,7
26	Tembelang	Tembelang	208	200	408	232	111,5	181	90,5	413	101,2	20	8,6	14	7,7	34	8,2	0	0,0	1	0,5	1	0,2
27		Jatiwates	172	164	336	161	93,6	143	87,2	304	90,5	9	5,6	9	6,3	18	5,9	6	3,5	1	0,6	7	2,1
28	Kesamben	Kesamben	254	244	498	234	92,1	208	85,2	442	88,8	11	4,7	11	5,3	22	5,0	0	0,0	1	0,4	1	0,2
29		Blimbing Kesamben	216	206	422	225	104,2	189	91,7	414	98,1	18	8,0	10	5,3	28	6,8	16	7,4	7	3,4	23	5,5
30	Kudu	Tapen	218	209	427	179	82,1	179	85,6	358	83,8	7	3,9	13	7,3	20	5,6	3	1,4	6	2,9	9	2,1
31	Ngusikan	Keboan	157	150	307	143	91,1	133	88,7	276	89,9	0	0,0	6	4,5	6	2,2	2	1,3	0	0,0	2	0,7
32	Ploso	Bawangan	294	281	575	268	91,2	227	80,8	495	86,1	12	4,5	7	3,1	19	3,8	5	1,7	2	0,7	7	1,2
33	Kabuh	Kabuh	292	280	572	256	87,7	235	83,9	491	85,8	19	7,4	22	9,4	41	8,4	4	1,4	6	2,1	10	1,7
34	Plandaan	Plandaan	264	252	516	229	86,7	190	75,4	419	81,2	19	8,3	20	10,5	39	9,3	15	5,7	18	7,1	33	6,4
JUMLAH (KAB)			9.247	8.853	18.100	9.176	99,2	8.333	94,1	17.509	96,7	466	5,1	477	5,7	943	5,4	214	2,3	180	2,0	394	2,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	355	341	696	368	103,7	333	97,7	701	100,7	367	103,4	333	97,7	700	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Perak	Perak	401	383	784	430	107,2	403	105,2	833	106,3	430	107,2	403	105,2	833	106,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	208	201	409	191	91,8	146	72,6	337	82,4	191	91,8	146	72,6	337	82,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Plumbon Gombang	193	185	378	167	86,5	151	81,6	318	84,1	167	86,5	151	81,6	318	84,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Diwek	Cukir	451	432	883	473	104,9	454	105,1	927	105,0	472	104,7	440	101,9	912	103,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Brambang	313	299	612	292	93,3	267	89,3	559	91,3	288	92,0	266	89,0	554	90,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Ngoro	Pulorejo	336	322	658	370	110,1	336	104,3	706	107,3	366	108,9	336	104,3	702	106,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Kesamben Ngoro	219	209	428	224	102,3	202	96,7	426	99,5	234	106,8	201	96,2	435	101,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Mojowarno	Mojowarno	392	375	767	357	91,1	361	96,3	718	93,6	357	91,1	361	96,3	718	93,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Japanan	280	268	548	302	107,9	248	92,5	550	100,4	317	113,2	257	95,9	574	104,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Bareng	Bareng	401	383	784	341	85,0	279	72,8	620	79,1	337	84,0	277	72,3	614	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Wonosalam	Wonosalam	235	225	460	198	84,3	196	87,1	394	85,7	198	84,3	189	84,0	387	84,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Mojoagung	Mojoagung	319	306	625	325	101,9	328	107,2	653	104,5	322	100,9	328	107,2	650	104,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		Gambiran	240	229	469	231	96,3	216	94,3	447	95,3	224	93,3	213	93,0	437	93,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sumobito	Sumobito	310	296	606	331	106,8	297	100,3	628	103,6	328	105,8	292	98,6	620	102,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Jogoloyo	297	285	582	309	104,0	260	91,2	569	97,8	308	103,7	259	90,9	567	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Jogoroto	Mayangan	323	310	633	400	123,8	369	119,0	769	121,5	371	114,9	343	110,6	714	112,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		Jarak Kulon	161	155	316	174	108,1	150	96,8	324	102,5	174	108,1	150	96,8	324	102,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Peterongan	Peterongan	265	254	519	289	109,1	255	100,4	544	104,8	287	108,3	255	100,4	542	104,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Dukuh Klopo	206	197	403	209	101,5	177	89,8	386	95,8	213	103,4	180	91,4	393	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Jombang	Jelakombo	259	247	506	290	112,0	281	113,8	571	112,8	290	112,0	281	113,8	571	112,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Jabon	215	206	421	193	89,8	198	96,1	391	92,9	193	89,8	198	96,1	391	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		Tambakrejo	243	232	475	221	90,9	201	86,6	422	88,8	218	89,7	202	87,1	420	88,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24		Pulolor	265	254	519	252	95,1	262	103,1	514	99,0	249	94,0	252	99,2	501	96,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Megaluh	Megaluh	285	273	558	292	102,5	269	98,5	561	100,5	292	102,5	268	98,2	560	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Tembelang	Tembelang	208	200	408	232	111,5	181	90,5	413	101,2	230	110,6	181	90,5	411	100,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27		Jatiwates	172	164	336	161	93,6	143	87,2	304	90,5	160	93,0	143	87,2	303	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Kesamben	Kesamben	254	244	498	233	91,7	208	85,2	441	88,6	232	91,3	208	85,2	440	88,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29		Blimbing Kesamben	216	206	422	225	104,2	189	91,7	414	98,1	235	108,8	189	91,7	424	100,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Kudu	Tapen	218	209	427	179	82,1	179	85,6	358	83,8	178	81,7	178	85,2	356	83,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Ngusikan	Keboan	157	150	307	143	91,1	133	88,7	276	89,9	142	90,4	133	88,7	275	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Ploso	Bawangan	294	281	575	268	91,2	227	80,8	495	86,1	265	90,1	225	80,1	490	85,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Kabuh	Kabuh	292	280	572	256	87,7	235	83,9	491	85,8	256	87,7	234	83,6	490	85,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34	Plandaan	Plandaan	264	252	516	225	85,2	190	75,4	415	80,4	225	85,2	190	75,4	415	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB)			9.247	8.853	18.100	9.151	99,0	8.324	94,0	17.475	96,5	9.116	98,6	8.262	93,3	17.378	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	696	674	96,8	49	45	91,8
2	Perak	Perak	784	479	61,1	91	82	90,1
3	Gudo	Blimbing Gudo	409	351	85,8	73	68	93,2
4		Plumbon Gambang	378	185	48,9	274	112	40,9
5	Diwek	Cukir	883	565	64,0	86	57	66,3
6		Brambang	612	511	83,5	76	31	40,8
7	Ngoro	Pulorejo	658	641	97,4	533	473	88,7
8		Kesamben Ngoro	428	364	85,0	71	51	71,8
9	Mojowarno	Mojowarno	767	537	70,0	47	32	68,1
10		Japanan	548	373	68,1	312	309	99,0
11	Bareng	Bareng	784	562	71,7	98	73	74,5
12	Wonosalam	Wonosalam	460	392	85,2	76	76	100,0
13	Mojoagung	Mojoagung	625	585	93,6	72	52	72,2
14		Gambiran	469	287	61,2	90	85	94,4
15	Sumobito	Sumobito	606	547	90,3	58	58	100,0
16		Jogoloyo	582	608	104,5	69	69	100,0
17	Jogoroto	Mayangan	633	611	96,5	79	75	94,9
18		Jarak Kulon	316	279	88,3	69	43	62,3
19	Peterongan	Peterongan	519	507	97,7	59	58	98,3
20		Dukuh Klopo	403	248	61,5	19	16	84,2
21	Jombang	Jelakombo	506	417	82,4	49	36	73,5
22		Jabon	421	359	85,3	36	36	100,0
23		Tambakrejo	475	234	49,3	42	33	78,6
24		Pulolor	519	317	61,1	153	36	23,5
25	Megaluh	Megaluh	558	480	86,0	67	59	88,1
26	Tembelang	Tembelang	408	281	68,9	45	42	93,3
27		Jatiwates	336	212	63,1	152	124	81,6
28	Kesamben	Kesamben	498	423	84,9	55	40	72,7
29		Blimbing Kesamben	422	383	90,8	52	47	90,4
30	Kudu	Tapen	427	242	56,7	394	339	86,0
31	Ngusikan	Keboan	307	295	96,1	238	234	98,3
32	Ploso	Bawangan	575	454	79,0	107	90	84,1
33	Kabuh	Kabuh	572	366	64,0	73	55	75,3
34	Plandaan	Plandaan	516	357	69,2	37	30	81,1
JUMLAH (KAB)			18.100	14.126	78,0	3.801	3.066	80,7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	385	370	755	477	123,9	414	111,9	891	118,0
2	Perak	Perak	433	420	853	439	101,4	456	108,6	895	104,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	223	222	445	195	87,4	190	85,6	385	86,5
4		Plumbon Gambang	207	202	409	194	93,7	150	74,3	344	84,1
5	Diwek	Cukir	492	468	960	579	117,7	564	120,5	1.143	119,1
6		Brambang	335	329	664	325	97,0	290	88,1	615	92,6
7	Ngoro	Pulorejo	362	353	715	387	106,9	395	111,9	782	109,4
8		Kesamben Ngoro	238	228	466	203	85,3	222	97,4	425	91,2
9	Mojowarno	Mojowarno	428	406	834	422	98,6	399	98,3	821	98,4
10		Japanan	303	232	535	286	94,4	248	106,9	534	99,8
11	Bareng	Bareng	431	421	852	409	94,9	395	93,8	804	94,4
12	Wonosalam	Wonosalam	252	248	500	231	91,7	231	93,1	462	92,4
13	Mojoagung	Mojoagung	343	336	679	334	97,4	340	101,2	674	99,3
14		Gambiran	262	248	510	245	93,5	237	95,6	482	94,5
15	Sumobito	Sumobito	332	327	659	317	95,5	256	78,3	573	86,9
16		Jogoloyo	320	315	635	320	100,0	298	94,6	618	97,3
17	Jogoroto	Mayangan	349	340	689	422	120,9	379	111,5	801	116,3
18		Jarak Kulon	177	167	344	192	108,5	162	97,0	354	102,9
19	Peterongan	Peterongan	283	278	561	279	98,6	296	106,5	575	102,5
20		Dukuh Klopo	222	218	440	236	106,3	230	105,5	466	105,9
21	Jombang	Jelakombo	272	277	549	287	105,5	258	93,1	545	99,3
22		Jabon	232	226	458	257	110,8	223	98,7	480	104,8
23		Tambakrejo	262	258	520	243	92,7	243	94,2	486	93,5
24		Pulolor	285	279	564	277	97,2	272	97,5	549	97,3
25	Megaluh	Megaluh	305	298	603	295	96,7	280	94,0	575	95,4
26	Tembelang	Tembelang	225	220	445	228	101,3	202	91,8	430	96,6
27		Jatiwates	186	179	365	151	81,2	175	97,8	326	89,3
28	Kesamben	Kesamben	272	264	536	292	107,4	313	118,6	605	112,9
29		Blimbing Kesamben	231	228	459	226	97,8	217	95,2	443	96,5
30	Kudu	Tapen	235	227	462	188	80,0	209	92,1	397	85,9
31	Ngusikan	Keboan	170	175	345	146	85,9	125	71,4	271	78,6
32	Ploso	Bawangan	317	307	624	290	91,5	267	87,0	557	89,3
33	Kabuh	Kabuh	312	292	604	269	86,2	258	88,4	527	87,3
34	Plandaan	Plandaan	284	276	560	211	74,3	229	83,0	440	78,6
JUMLAH (KAB)			9.965	9.634	19.599	9.852	98,9	9.423	98	19.275	98,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100
2	Perak	Perak	13	10	76,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	8	88,9
4		Plumbon Gambang	9	9	100
5	Diwek	Cukir	11	11	100
6		Brambang	9	9	100
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	100
8		Kesamben Ngoro	6	6	100
9	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100
10		Japanan	8	8	100
11	Bareng	Bareng	13	9	69,2
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100
14		Gambiran	8	6	75,0
15	Sumobito	Sumobito	11	8	72,7
16		Jogoloyo	10	8	80,0
17	Jogoroto	Mayangan	6	6	100
18		Jarak Kulon	5	4	80,0
19	Peterongan	Peterongan	7	7	100
20		Dukuh Klopo	7	2	28,6
21	Jombang	Jelakombo	6	6	100
22		Jabon	5	5	100
23		Tambakrejo	4	4	100
24		Pulolor	5	5	100
25	Megaluh	Megaluh	13	13	100
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100
27		Jatiwates	8	8	100
28	Kesamben	Kesamben	8	7	87,5
29		Blimbing Kesamben	6	6	100
30	Kudu	Tapen	11	9	81,8
31	Ngusikan	Keboan	11	9	81,8
32	Ploso	Bawangan	13	8	61,5
33	Kabuh	Kabuh	16	14	87,5
34	Plandaan	Plandaan	13	10	76,9
JUMLAH (KAB)			306	270	88,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	355	341	696	345	97,2	300	88,0	645	92,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	345	97,2	300	88,0	645	92,7	333	93,8	297	87,1	630	90,5
2	Perak	Perak	401	383	784	391	97,5	389	101,6	780	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	391	97,5	389	101,6	780	99,5	398	99,3	357	93,2	755	96,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	208	201	409	190	91,3	146	72,6	336	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	190	91,3	146	72,6	336	82,2	183	88,0	143	71,1	326	79,7
4		Plumbon Gombang	193	185	378	120	62,2	112	60,5	232	61,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	62,2	112	60,5	232	61,4	142	73,6	164	88,6	306	81,0
5	Diwek	Cukir	451	432	883	458	101,6	444	102,8	902	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	458	101,6	444	102,8	902	102,2	442	98,0	415	96,1	857	97,1
6		Brambang	313	299	612	225	71,9	203	67,9	428	69,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	225	71,9	203	67,9	428	69,9	295	94,2	249	83,3	544	88,9
7	Ngoro	Pulorejo	336	322	658	342	101,8	307	95,3	649	98,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	101,8	307	95,3	649	98,6	327	97,3	327	101,6	654	99,4
8		Kesamben Ngoro	219	209	428	217	99,1	181	86,6	398	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	99,1	181	86,6	398	93,0	215	98,2	199	95,2	414	96,7
9	Mojowarno	Mojowarno	392	375	767	361	92,1	348	92,8	709	92,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	361	92,1	348	92,8	709	92,4	348	88,8	367	97,9	715	93,2
10		Japanan	280	268	548	263	93,9	225	84,0	488	89,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	263	93,9	225	84,0	488	89,1	298	106,4	259	96,6	557	101,6
11	Bareng	Bareng	401	383	784	342	85,3	295	77,0	637	81,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	85,3	295	77,0	637	81,3	382	95,3	334	87,2	716	91,3
12	Wonosalam	Wonosalam	235	225	460	199	84,7	189	84,0	388	84,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	199	84,7	189	84,0	388	84,3	210	89,4	208	92,4	418	90,9
13	Mojoagung	Mojoagung	319	306	625	341	106,9	328	107,2	669	107,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	341	106,9	328	107,2	669	107,0	333	104,4	348	113,7	681	109,0
14		Gambiran	240	229	469	225	93,8	214	93,4	439	93,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	225	93,8	214	93,4	439	93,6	215	89,6	220	96,1	435	92,8
15	Sumobito	Sumobito	310	296	606	313	101,0	290	98,0	603	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	313	101,0	290	98,0	603	99,5	302	97,4	297	100,3	599	98,8
16		Jogoloyo	297	285	582	308	103,7	232	81,4	540	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	308	103,7	232	81,4	540	92,8	263	88,6	250	87,7	513	88,1
17	Jogoroto	Mayangan	323	310	633	386	119,5	358	115,5	744	117,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	386	119,5	358	115,5	744	117,5	376	116,4	307	99,0	683	107,9
18		Jarak Kulon	161	155	316	189	117,4	173	111,6	362	114,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	117,4	173	111,6	362	114,6	208	129,2	172	111,0	380	120,3
19	Peterongan	Peterongan	265	254	519	300	113,2	265	104,3	565	108,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	300	113,2	265	104,3	565	108,9	302	114,0	267	105,1	569	109,6
20		Dukuh Klopo	206	197	403	122	59,2	127	64,5	249	61,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	59,2	127	64,5	249	61,8	175	85,0	169	85,8	344	85,4
21	Jombang	Jelakombo	259	247	506	272	105,0	262	106,1	534	105,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	272	105,0	262	106,1	534	105,5	253	97,7	255	103,2	508	100,4
22		Jabon	215	206	421	142	66,0	164	79,6	306	72,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	66,0	164	79,6	306	72,7	168	78,1	184	89,3	352	83,6
23		Tambakrejo	243	232	475	220	90,5	200	86,2	420	88,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	220	90,5	200	86,2	420	88,4	207	85,2	194	83,6	401	84,4
24		Pulolol	265	254	519	246	92,8	252	99,2	498	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	246	92,8	252	99,2	498	96,0	244	92,1	250	98,4	494	95,2
25	Megaluh	Megaluh	285	273	558	283	99,3	245	89,7	528	94,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	283	99,3	245	89,7	528	94,6	285	100,0	269	98,5	554	99,3
26	Tembelang	Tembelang	208	200	408	215	103,4	179	89,5	394	96,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	103,4	179	89,5	394	96,6	209	100,5	186	93,0	395	96,8
27		Jatiwates	172	164	336	164	95,3	125	76,2	289	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	164	95,3	125	76,2	289	86,0	157	91,3	134	81,7	291	86,6
28	Kesamben	Kesamben	254	244	498	201	79,1	203	83,2	404	81,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	201	79,1	203	83,2	404	81,1	216	85,0	206	84,4	422	84,7
29		Blimbing Kesamben	216	206	422	208	96,3	181	87,9	389	92,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	96,3	181	87,9	389	92,2	216	100,0	190	92,2	406	96,2
30	Kudu	Tapen	218	209	427	143	65,6	125	59,8	268	62,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	65,6	125	59,8	268	62,8	174	79,8	194	92,8	368	86,2
31	Ngusikan	Keboan	157	150	307	131	83,4	126	84,0	257	83,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	83,4	126	84,0	257	83,7	165	105,1	155	103,3	320	104,2
32	Ploso	Bawangan	294	281	575	260	88,4	217	77,2	477	83,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	260	88,4	217	77,2	477	83,0	220	74,8	231	82,2	451	78,4
33	Kabuh	Kabuh	292	280	572	204	69,9	176	62,9	380	66,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	204	69,9	176	62,9	380	66,4	226	77,4	216	77,1	442	77,3
34	Plandaan	Plandaan	264	252	516	226	85,6	201	79,8	427	82,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	85,6	201	79,8	427	82,8	211	79,9	209	82,9	420	81,4
JUMLAH (KAB)			9.247	8.853	18.100	8.552	92,5	7.782	87,9	16.334	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.552	92,5	7.782	87,9	16.334	90,2	8.698	94,1	8.222	92,9	16.920	93,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	385	370	755	362	94,0	346	93,5	708	93,8	366	95,1	355	95,9	721	95,5	388	100,8	341	92,2	729	96,6	404	104,9	339	91,6	743	98,4
2	Perak	Perak	433	420	853	395	91,2	383	91,2	778	91,2	381	88,0	373	88,8	754	88,4	496	114,5	471	112,1	967	113,4	483	111,5	466	111,0	949	111,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	223	222	445	192	86,1	164	73,9	356	80,0	179	80,3	156	70,3	335	75,3	203	91,0	174	78,4	377	84,7	209	93,7	197	88,7	406	91,2
4		Plumbon Gambang	207	202	409	191	92,3	200	99,0	391	95,6	188	90,8	190	94,1	378	92,4	199	96,1	183	90,6	382	93,4	201	97,1	191	94,6	392	95,8
5	Diwek	Cukir	492	468	960	467	94,9	424	90,6	891	92,8	461	93,7	421	90,0	882	91,9	540	109,8	487	104,1	1.027	107,0	542	110,2	482	103,0	1.024	106,7
6		Brambang	335	329	664	283	84,5	253	76,9	536	80,7	279	83,3	260	79,0	539	81,2	289	86,3	276	83,9	565	85,1	337	100,6	284	86,3	621	93,5
7	Ngoro	Pulorejo	362	353	715	391	108,0	343	97,2	734	102,7	379	104,7	350	99,2	729	102,0	358	98,9	343	97,2	701	98,0	359	99,2	346	98,0	705	98,6
8		Kesamben Ngoro	238	228	466	196	82,4	179	78,5	375	80,5	196	82,4	180	78,9	376	80,7	221	92,9	204	89,5	425	91,2	239	100,4	241	105,7	480	103,0
9	Mojoarno	Mojoarno	428	406	834	395	92,3	401	98,8	796	95,4	396	92,5	407	100,2	803	96,3	454	106,1	418	103,0	872	104,6	445	104,0	399	98,3	844	101,2
10		Japanan	303	232	535	296	97,7	238	102,6	534	99,8	296	97,7	238	102,6	534	99,8	277	91,4	248	106,9	525	98,1	276	91,1	245	105,6	521	97,4
11	Bareng	Bareng	431	421	852	367	85,2	383	91,0	750	88,0	363	84,2	357	84,8	720	84,5	450	104,4	399	94,8	849	99,6	374	86,8	369	87,6	743	87,2
12	Wonosalam	Wonosalam	252	248	500	257	102,0	252	101,6	509	101,8	262	80,2	216	87,1	418	86,3	221	87,7	236	95,2	457	91,4	259	102,8	273	110,1	532	106,4
13	Mojoagung	Mojoagung	343	336	679	348	101,5	356	106,0	704	103,7	345	100,6	353	105,1	698	102,8	362	105,5	367	109,2	729	107,4	355	103,5	353	105,1	708	104,3
14		Gambiran	262	248	510	225	85,9	225	90,7	450	88,2	225	85,9	225	90,7	450	88,2	241	92,0	225	90,7	466	91,4	245	93,5	234	94,4	479	93,9
15	Sumobito	Sumobito	332	327	659	291	87,7	232	70,9	523	79,4	291	87,7	232	70,9	523	79,4	320	96,4	260	79,5	580	88,0	309	93,1	251	76,8	560	85,0
16		Jogoloyo	320	315	635	287	89,7	265	84,1	552	86,9	279	87,2	269	85,4	548	86,3	277	86,6	291	92,4	568	89,4	291	90,9	295	93,7	586	92,3
17	Jogoroto	Mayangan	349	340	689	370	106,0	335	98,5	705	102,3	355	101,7	316	92,9	671	97,4	341	97,7	324	95,3	665	96,5	390	111,7	348	102,4	738	107,1
18		Jarak Kulon	177	167	344	203	114,7	182	109,0	385	111,9	203	114,7	182	109,0	385	111,9	180	101,7	157	94,0	337	98,0	166	93,8	153	91,6	319	92,7
19	Peterongan	Peterongan	283	278	561	276	97,5	234	84,2	510	90,9	307	108,5	265	95,3	572	102,0	308	108,8	259	93,2	567	101,1	299	105,7	254	91,4	553	98,6
20		Dukuh Klopo	222	218	440	162	73,0	184	84,4	346	78,6	156	70,3	181	83,0	337	76,6	142	64,0	175	80,3	317	72,0	154	69,4	188	86,2	342	77,7
21	Jombang	Jelakombo	272	277	549	273	100,4	275	99,3	548	99,8	273	100,4	275	99,3	548	99,8	266	97,8	256	92,4	522	95,1	277	101,8	254	91,7	531	96,7
22		Jabon	232	226	458	184	79,3	168	74,3	352	76,9	194	83,6	186	82,3	380	83,0	230	99,1	185	81,9	415	90,6	250	107,8	197	87,2	447	97,6
23		Tambakrejo	262	258	520	185	70,6	177	68,6	362	69,6	185	70,6	177	68,6	362	69,6	187	71,4	180	69,8	367	70,6	230	87,8	238	92,2	468	90,0
24		Pulolior	285	279	564	247	86,7	255	91,4	502	89,0	247	86,7	255	91,4	502	89,0	280	98,2	280	100,4	560	99,3	283	99,3	277	99,3	560	99,3
25	Megaluh	Megaluh	305	298	603	311	102,0	293	98,3	604	100,2	313	102,6	298	100,0	611	101,3	284	93,1	305	102,3	589	97,7	307	100,7	302	101,3	609	101,0
26	Tembelang	Tembelang	225	220	445	226	100,4	181	82,3	407	91,5	218	96,9	190	86,4	408	91,7	206	91,6	190	86,4	396	89,0	237	105,3	208	94,5	445	100,0
27		Jatiwates	186	179	365	165	88,7	181	101,1	346	94,8	165	88,7	169	94,4	334	91,5	161	86,6	170	95,0	331	90,7	161	86,6	172	96,1	333	91,2
28	Kesamben	Kesamben	272	264	536	220	80,9	232	87,9	452	84,3	203	74,6	225	85,2	428	79,9	239	87,9	234	88,6	473	88,2	246	90,4	241	91,3	487	90,9
29		Blimbing Kesamben	231	228	459	202	87,4	188	82,5	390	85,0	199	86,1	202	88,6	401	87,4	215	93,1	188	82,5	403	87,8	218	94,4	217	95,2	435	94,8
30	Kudu	Tapen	235	227	462	182	77,4	235	103,5	417	90,3	182	77,4	235	103,5	417	90,3	188	80,0	200	88,1	388	84,0	188	80,0	208	91,6	396	85,7
31	Ngusikan	Keboan	170	175	345	166	97,6	148	84,6	314	91,0	155	91,2	142	81,1	297	86,1	159	93,5	153	87,4	312	90,4	154	90,6	147	84,0	301	87,2
32	Ploso	Bawangan	317	307	624	237	74,8	215	70,0	452	72,4	231	72,9	207	67,4	438	70,2	221	69,7	251	81,8	472	75,6	218	68,8	261	85,0	479	76,8
33	Kabuh	Kabuh	312	292	604	234	71,8	221	75,7	445	73,7	223	71,5	220	75,3	443	73,3	254	81,4	221	75,7	475	78,6	313	100,3	273	93,5	586	97,0
34	Plandaan	Plandaan	284	276	560	228	80,3	220	79,7	448	80,0	216	76,1	215	77,9	431	77,0	230	81,0	242	87,7	472	84,3	236	83,1	248	89,9	484	86,4
JUMLAH (KAB)			9.965	9.634	19.599	9.004	90,4	8.568	88,9	17.572	89,7	8.851	88,8	8.522	88,5	17.373	88,6	9.387	94,2	8.893	92,3	18.280	93,3	9.655	96,9	9.151	95,0	18.806	96,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imonisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	392	377	769	391	99,7	339	89,9	730	94,9	329	83,9	310	82,2	639	83,1
2	Perak	Perak	449	421	870	421	93,8	458	108,8	879	101,0	496	110,5	498	118,3	994	114,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	228	224	452	186	81,6	204	91,1	390	86,3	189	82,9	199	88,8	388	85,8
4		Plumbon Gambang	211	207	418	181	85,8	205	99,0	386	92,3	199	94,3	187	90,3	386	92,3
5	Diwek	Cukir	501	476	977	519	103,6	523	109,9	1.042	106,7	520	103,8	468	98,3	988	101,1
6		Brambang	340	336	676	329	96,8	300	89,3	629	93,0	343	100,9	282	83,9	625	92,5
7	Ngoro	Pulorejo	368	361	729	380	103,3	338	93,6	718	98,5	423	114,9	368	101,9	791	108,5
8		Kesamben Ngoro	240	233	473	189	78,8	188	80,7	377	79,7	177	73,8	190	81,5	367	77,6
9	Mojowarno	Mojowarno	434	417	851	373	85,9	375	89,9	748	87,9	399	91,9	394	94,5	793	93,2
10		Japanan	309	296	605	283	91,6	273	92,2	556	91,9	256	82,8	268	90,5	524	86,6
11	Bareng	Bareng	439	429	868	336	76,5	290	67,6	626	72,1	322	73,3	302	70,4	624	71,9
12	Wonosalam	Wonosalam	258	252	510	248	96,1	169	67,1	417	81,8	239	92,6	197	78,2	436	85,5
13	Mojoagung	Mojoagung	349	344	693	371	106,3	340	98,8	711	102,6	359	102,9	378	109,9	737	106,3
14		Gambiran	271	247	518	247	91,1	219	88,7	466	90,0	273	100,7	246	99,6	519	100,2
15	Sumobito	Sumobito	343	329	672	308	89,8	285	86,6	593	88,2	308	89,8	291	88,4	599	89,1
16		Jogoloyo	327	316	643	266	81,3	290	91,8	556	86,5	218	66,7	233	73,7	451	70,1
17	Jogoroto	Mayangan	356	344	700	384	107,9	364	105,8	748	106,9	408	114,6	394	114,5	802	114,6
18		Jarak Kulon	181	169	350	184	101,7	164	97,0	348	99,4	204	112,7	181	107,1	385	110,0
19	Peterongan	Peterongan	293	282	575	283	96,6	278	98,6	561	97,6	271	92,5	254	90,1	525	91,3
20		Dukuh Klopo	228	218	446	175	76,8	183	83,9	358	80,3	158	69,3	147	67,4	305	68,4
21	Jombang	Jelakombo	276	282	558	287	104,0	293	103,9	580	103,9	279	101,1	288	102,1	567	101,6
22		Jabon	234	232	466	250	106,8	174	75,0	424	91,0	227	97,0	195	84,1	422	90,6
23		Tambakrejo	268	257	525	250	93,3	228	88,7	478	91,0	250	93,3	228	88,7	478	91,0
24		Pulolor	288	286	574	255	88,5	268	93,7	523	91,1	255	88,5	275	96,2	530	92,3
25	Megaluh	Megaluh	305	296	601	335	109,8	308	104,1	643	107,0	320	104,9	317	107,1	637	106,0
26	Tembelang	Tembelang	226	225	451	239	105,8	219	97,3	458	101,6	229	101,3	253	112,4	482	106,9
27		Jatiwates	186	185	371	148	79,6	142	76,8	290	78,2	179	96,2	154	83,2	333	89,8
28	Kesamben	Kesamben	283	267	550	223	78,8	232	86,9	455	82,7	234	82,7	216	80,9	450	81,8
29		Blimbing Kesamben	231	235	466	216	93,5	218	92,8	434	93,1	215	93,1	242	103,0	457	98,1
30	Kudu	Tapen	238	234	472	202	84,9	189	80,8	391	82,8	242	101,7	238	101,7	480	101,7
31	Ngusikan	Keboan	172	168	340	166	96,5	155	92,3	321	94,4	148	86,0	124	73,8	272	80,0
32	Ploso	Bawangan	321	315	636	172	53,6	198	62,9	370	58,2	190	59,2	214	67,9	404	63,5
33	Kabuh	Kabuh	316	317	633	231	73,1	234	73,8	465	73,5	242	76,6	223	70,3	465	73,5
34	Plandaan	Plandaan	289	281	570	235	81,3	209	74,4	444	77,9	257	88,9	225	80,1	482	84,6
JUMLAH (KAB)			10.150	9.858	20.008	9.263	91,3	8.852	89,8	18.115	90,5	9.358	92,2	8.979	91,1	18.337	91,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmul	Bandar Kedungmulyo	772	630	81,6	2.827	3.022	106,9	3.599	3.652	101,5
2	Perak	Perak	780	767	98,3	3.171	3.171	100,0	3.951	3.938	99,7
3	Gudo	Blimbing Gudo	377	377	100,0	1.620	1.620	100,0	1.997	1.997	100,0
4		Plumbon Gambang	343	286	83,4	1.425	1.083	76,0	1.768	1.369	77,4
5	Diwek	Cukir	958	747	78,0	3.609	3.055	84,6	4.567	3.802	83,2
6		Brambang	603	586	97,2	2.487	2.487	100,0	3.090	3.073	99,4
7	Ngoro	Pulorejo	600	579	96,5	2.636	2.523	95,7	3.236	3.102	95,9
8		Kesamben Ngoro	415	400	96,4	1.656	1.656	100,0	2.071	2.056	99,3
9	Mojowarno	Mojowarno	1.273	887	69,7	3.120	3.017	96,7	4.393	3.904	88,9
10		Japanan	588	510	86,7	2.589	2.366	91,4	3.177	2.876	90,5
11	Bareng	Bareng	766	740	96,6	2.959	2.959	100,0	3.725	3.699	99,3
12	Wonosalam	Wonosalam	441	441	100,0	1.656	1.656	100,0	2.097	2.097	100,0
13	Mojoagung	Mojoagung	727	611	84,0	2.567	2.294	89,4	3.294	2.905	88,2
14		Gambiran	433	433	100,0	2.001	2.001	100,0	2.434	2.434	100,0
15	Sumobito	Sumobito	665	495	74,4	2.475	2.031	82,1	3.140	2.526	80,4
16		Jogoloyo	562	562	100,0	2.410	2.410	100,0	2.972	2.972	100,0
17	Jogoroto	Mayangan	574	574	100,0	2.484	2.484	100,0	3.058	3.058	100,0
18		Jarak Kulon	342	231	67,5	1.291	1.259	97,5	1.633	1.490	91,2
19	Peterongan	Peterongan	562	445	79,2	2.121	2.066	97,4	2.683	2.511	93,6
20		Dukuh Klopo	440	307	69,8	1.673	1.459	87,2	2.113	1.766	83,6
21	Jombang	Jelakombo	548	337	61,5	2.062	2.038	98,8	2.610	2.375	91,0
22		Jabon	202	290	143,6	1.424	1.337	93,9	1.626	1.627	100,1
23		Tambakrejo	361	361	100,0	1.673	1.673	100,0	2.034	2.034	100,0
24		Pulolor	780	429	55,0	2.122	2.018	95,1	2.902	2.447	84,3
25	Megaluh	Megaluh	562	522	92,9	2.386	2.364	99,1	2.948	2.886	97,9
26	Tembelang	Tembelang	382	382	100,0	1.724	1.724	100,0	2.106	2.106	100,0
27		Jatiwates	734	575	78,3	1.378	1.126	81,7	2.112	1.701	80,5
28	Kesamben	Kesamben	438	401	91,6	1.966	1.744	88,7	2.404	2.145	89,2
29		Blimbing Kesamben	450	442	98,2	1.724	1.724	100,0	2.174	2.166	99,6
30	Kudu	Tapen	380	360	94,7	2.100	2.100	100,0	2.480	2.460	99,2
31	Ngusikan	Keboan	179	154	86,0	630	624	99,0	809	778	96,2
32	Ploso	Bawangan	622	427	68,6	2.349	1.709	72,8	2.971	2.136	71,9
33	Kabuh	Kabuh	448	448	100,0	1.984	1.984	100,0	2.432	2.432	100,0
34	Plandaan	Plandaan	427	427	100,0	1.838	1.838	100,0	2.265	2.265	100,0
JUMLAH (KAB)			18.734	16.163	86,3	72.137	68.622	95,1	90.871	84.785	93,3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOHANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0- 59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3.596	2.843	3.596	100	2.887	80	2.887	102	849	849	100
2	Perak	Perak	4.054	3.205	4.054	100	2.432	60	2.432	76	1.613	1.308	81,09
3	Gudo	Blimbing Gudo	2.112	1.670	1.477	70	1.477	70	1.477	88	405	290	71,60
4		Plumbon Gambang	1.952	1.543	1.952	100	1.037	53	1.037	67	461	457	99,13
5	Diwek	Cukir	4.567	3.610	5.000	109	5.000	109	4.273	118	3.671	2.899	78,97
6		Brambang	3.162	2.499	3.162	100	3.227	102	3.227	129	1.249	1.249	100
7	Ngoro	Pulorejo	3.402	2.690	3.282	96	3.282	96	1.960	73	1.095	1.046	95,53
8		Kesamben Ngoro	2.212	1.749	1.663	75	1.663	75	1.663	95	940	927	98,62
9	Mojowarno	Mojowarno	3.967	3.136	3.137	79	3.071	77	3.071	98	521	521	100
10		Japanan	2.831	2.238	2.270	80	2.270	80	2.270	101	168	168	100
11	Bareng	Bareng	4.052	3.203	3.203	79	2.864	71	2.864	89	1.404	814	57,98
12	Wonosalam	Wonosalam	2.378	1.880	1.890	79	1.854	78	1.854	99	880	388	44,09
13	Mojoagung	Mojoagung	3.232	2.555	3.232	100	2.864	89	2.864	112	2.496	2.366	94,79
14		Gambiran	2.424	1.916	2.424	100	1.222	50	1.633	85	351	190	54,13
15	Sumobito	Sumobito	3.132	2.477	2.788	89	2.788	89	2.191	88	1.812	1.030	56,84
16		Jogoloyo	3.007	2.377	3.007	100	2.882	96	2.882	121	1.158	688	59,41
17	Jogoroto	Mayangan	3.271	2.586	3.492	107	3.133	96	3.133	121	832	832	100
18		Jarak Kulon	1.635	1.292	1.771	108	1.771	108	1.771	137	476	476	100
19	Peterongan	Peterongan	2.681	2.120	2.120	79	2.432	91	2.432	115	1.201	1.032	85,93
20		Dukuh Klopo	2.086	1.649	1.649	79	1.679	80	1.679	102	594	504	84,85
21	Jombang	Jelakombo	2.613	2.065	2.613	100	2.566	98	2.566	124	581	195	33,56
22		Jabon	2.177	1.721	2.196	101	1.668	77	1.668	97	581	116	19,97
23		Tambakrejo	2.456	1.942	1.775	72	1.775	72	1.775	91	601	519	86,36
24		Pulolor	2.682	2.120	3.080	115	754	28	811	38	638	578	90,60
25	Megaluh	Megaluh	2.882	2.278	2.298	80	2.298	80	2.298	101	304	299	98,36
26	Tembelang	Tembelang	2.110	1.668	2.031	96	754	36	1.669	100	877	868	98,97
27		Jatiwates	1.734	1.371	1.371	79	1.393	80	1.393	102	513	435	84,80
28	Kesamben	Kesamben	2.573	2.034	1.770	69	1.170	45	1.170	58	1.160	1.160	100
29		Blimbing Kesamben	2.179	1.723	1.742	80	1.708	78	1.621	94	290	290	100
30	Kudu	Tapen	2.208	1.745	1.295	59	1.295	59	1.295	74	1.503	1.347	89,62
31	Ngusikan	Keboan	1.589	1.256	1.435	90	1.106	70	1.106	88	946	903	95,45
32	Ploso	Bawangan	2.972	2.349	2.208	74	1.984	67	1.984	84	1.054	988	93,74
33	Kabuh	Kabuh	2.956	2.335	2.010	68	2.010	68	2.010	86	814	779	95,70
34	Plandaan	Plandaan	2.667	2.108	1.920	72	1.920	72	1.920	91	2.244	432	19,25
JUMLAH (KAB)			93.551	73.953	82.913	112	72.236	77	70.886	96	34.282	26.943	78.59

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.839	1.757	3.596	1.397	1.226	2.623	76,0	69,8	72,9
2	Perak	Perak	2.060	1.995	4.055	1.480	1.475	2.955	71,8	73,9	72,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.066	1.046	2.112	831	775	1.606	78,0	74,1	76,0
4		Plumbon Gambang	989	963	1.952	636	686	1.322	64,3	71,2	67,7
5	Diwek	Cukir	2.350	2.219	4.569	2.035	1.955	3.990	86,6	88,1	87,3
6		Brambang	1.600	1.562	3.162	888	891	1.779	55,5	57,0	56,3
7	Ngoro	Pulorejo	1.731	1.671	3.402	1.444	1.284	2.728	83,4	76,8	80,2
8		Kesamben Ngoro	1.126	1.086	2.212	956	921	1.877	84,9	84,8	84,9
9	Mojowarno	Mojowarno	2.039	1.929	3.968	1.573	1.498	3.071	77,1	77,7	77,4
10		Japanan	1.459	1.372	2.831	1.183	1.075	2.258	81,1	78,4	79,8
11	Bareng	Bareng	2.064	1.988	4.052	1.459	1.368	2.827	70,7	68,8	69,8
12	Wonosalam	Wonosalam	1.209	1.169	2.378	1.015	977	1.992	84,0	83,6	83,8
13	Mojoagung	Mojoagung	1.628	1.604	3.232	1.080	1.043	2.123	66,3	65,0	65,7
14		Gambiran	1.271	1.153	2.424	743	741	1.484	58,5	64,3	61,2
15	Sumobito	Sumobito	1.612	1.520	3.132	1.221	1.132	2.353	75,7	74,5	75,1
16		Jogoloyo	1.537	1.470	3.007	1.316	1.246	2.562	85,6	84,8	85,2
17	Jogoroto	Mayangan	1.672	1.599	3.271	1.243	1.174	2.417	74,3	73,4	73,9
18		Jarak Kulon	850	785	1.635	557	506	1.063	65,5	64,5	65,0
19	Peterongan	Peterongan	1.362	1.319	2.681	1.104	1.033	2.137	81,1	78,3	79,7
20		Dukuh Klopo	1.069	1.017	2.086	840	810	1.650	78,6	79,6	79,1
21	Jombang	Jelakombo	1.292	1.321	2.613	805	787	1.592	62,3	59,6	60,9
22		Jabon	1.099	1.078	2.177	771	660	1.431	70,2	61,2	65,7
23		Tambakrejo	1.254	1.202	2.456	655	631	1.286	52,2	52,5	52,4
24		Pulolor	1.349	1.333	2.682	689	751	1.440	51,1	56,3	53,7
25	Megaluh	Megaluh	1.458	1.423	2.881	1.037	972	2.009	71,1	68,3	69,7
26	Tembelang	Tembelang	1.059	1.051	2.110	650	658	1.308	61,4	62,6	62,0
27		Jatiwates	880	854	1.734	713	714	1.427	81,0	83,6	82,3
28	Kesamben	Kesamben	1.327	1.246	2.573	961	919	1.880	72,4	73,8	73,1
29		Blimbing Kesamben	1.093	1.086	2.179	721	865	1.586	66,0	79,7	72,8
30	Kudu	Tapen	1.115	1.093	2.208	890	897	1.787	79,8	82,1	80,9
31	Ngusikan	Keboan	804	784	1.588	600	607	1.207	74,6	77,4	76,0
32	Ploso	Bawangan	1.505	1.467	2.972	926	888	1.814	61,5	60,5	61,0
33	Kabuh	Kabuh	1.480	1.476	2.956	1.178	1.120	2.298	79,6	75,9	77,7
34	Plandaan	Plandaan	1.349	1.318	2.667	982	1.022	2.004	72,8	77,5	75,1
JUMLAH (KAB)			47.597	45.956	93.553	34.579	33.307	67.886	72,6	72,5	72,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2.623	274	10,4	2.144	139	6,5	2.146	191	8,9	36	1,7
2	Perak	Perak	2.955	314	10,6	2.879	272	9,4	2.860	315	11,0	43	1,5
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.606	156	9,7	1.423	67	4,7	1.423	99	7,0	0	0,0
4		Plumbon Gombang	1.322	124	9,4	1.205	103	8,5	1.205	116	9,6	33	2,7
5	Diwek	Cukir	3.990	431	10,8	3.051	188	6,2	3.054	162	5,3	141	4,6
6		Brambang	1.779	222	12,5	1.887	193	10,2	1.883	140	7,4	37	2,0
7	Ngoro	Pulorejo	2.728	288	10,6	2.784	161	5,8	2.784	257	9,2	40	1,4
8		Kesamben Ngoro	1.877	207	11,0	1.901	144	7,6	1.900	115	6,1	3	0,2
9	Mojowarno	Mojowarno	3.071	153	5,0	2.633	150	5,7	2.652	201	7,6	76	2,9
10		Japanan	2.258	145	6,4	2.203	76	3,4	2.200	140	6,4	23	1,0
11	Bareng	Bareng	2.827	287	10,2	3.057	208	6,8	3.060	240	7,8	85	2,8
12	Wonosalam	Wonosalam	1.992	230	11,5	1.721	26	1,5	1.725	133	7,7	71	4,1
13	Mojoagung	Mojoagung	2.123	294	13,8	2.544	241	9,5	2.540	226	8,9	11	0,4
14		Gambiran	1.484	180	12,1	1.419	144	10,1	1.418	165	11,6	2	0,1
15	Sumobito	Sumobito	2.353	332	14,1	2.391	308	12,9	2.391	226	9,5	101	4,2
16		Jogoloyo	2.562	201	7,8	2.232	166	7,4	2.232	225	10,1	30	1,3
17	Jogoroto	Mayangan	2.417	174	7,2	3.181	87	2,7	3.181	144	4,5	27	0,8
18		Jarak Kulon	1.063	176	16,6	1.255	48	3,8	1.253	895	71,4	26	2,1
19	Peterongan	Peterongan	2.137	207	9,7	2.305	88	3,8	2.299	214	9,3	7	0,3
20		Dukuh Klopo	1.650	155	9,4	1.267	50	3,9	1.265	100	7,9	0	0,0
21	Jombang	Jelakombo	1.592	138	8,7	1.524	43	2,8	1.521	133	8,7	6	0,4
22		Jabon	1.431	150	10,5	1.203	19	1,6	1.198	78	6,5	0	0,0
23		Tambakrejo	1.286	132	10,3	1.318	123	9,3	1.314	111	8,4	2	0,2
24		Pulolor	1.440	110	7,6	816	35	4,3	814	109	13,4	33	4,1
25	Megaluh	Megaluh	2.009	215	10,7	2.191	139	6,3	2.183	159	7,3	36	1,6
26	Tembelang	Tembelang	1.308	183	14,0	1.560	70	4,5	1.560	96	6,2	2	0,1
27		Jatiwates	1.427	166	11,6	1.027	138	13,4	1.027	45	4,4	32	3,1
28	Kesamben	Kesamben	1.880	253	13,5	1.844	101	5,5	1.842	272	14,8	77	4,2
29		Blimbing Kesamben	1.586	192	12,1	1.623	95	5,9	1.619	34	2,1	49	3,0
30	Kudu	Tapen	1.787	198	11,1	1.846	104	5,6	1.838	174	9,5	3	0,2
31	Ngusikan	Keboan	1.207	211	17,5	86	3	3,5	86	118	137,2	10	11,6
32	Ploso	Bawangan	1.814	249	13,7	1.947	271	13,9	1.945	17	0,9	25	1,3
33	Kabuh	Kabuh	2.298	233	10,1	2.337	159	6,8	2.334	231	9,9	85	3,6
34	Plandaan	Plandaan	2.004	189	9,4	1.783	186	10,4	1.783	164	9,2	7	0,4
JUMLAH (KAB)			67.886	7.169	10,6	64.587	4.345	6,7	64.535	6.045	9,4	1.159	1,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	622	622	100	526	526	100	614	614	100	6071	6071	100	31	31	100	6	6	100	3	3	100
2	Perak	Perak	848	848	100	1.158	1.158	100	1.243	1.243	100	9072	9072	100	34	34	100	10	10	100	9	9	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	367	367	100	0	0	0	0	0	0	2530	2530	100	19	19	100	0	0	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	320	320	100	457	457	100	351	351	100	3708	3708	100	16	16	100	4	4	100	2	2	100
5	Diwek	Cukir	1.169	1.169	100	2.843	2.843	100	2.388	2.388	100	15204	15204	100	45	45	100	25	25	100	24	24	100
6		Brambang	630	630	100	1.136	1.136	100	394	394	100	7437	7437	100	25	25	100	12	12	100	12	12	100
7	Ngoro	Pulorejo	670	670	100	1.060	1.060	100	706	706	100	7276	7276	100	32	32	100	13	13	100	11	11	100
8		Kesamben Ngoro	566	566	100	607	607	100	851	851	100	5271	5271	100	22	22	100	8	8	100	10	10	100
9	Mojowarno	Mojowarno	815	815	100	722	722	100	300	300	100	7586	7586	100	33	33	100	11	11	100	4	4	100
10		Japanan	504	504	100	403	403	100	104	104	100	4484	4484	100	23	23	100	8	8	100	3	3	100
11	Bareng	Bareng	766	766	100	836	836	100	290	290	100	7597	7597	100	39	39	100	9	9	100	4	4	100
12	Wonosalam	Wonosalam	516	516	100	432	432	100	289	289	100	4470	4470	100	28	28	100	7	7	100	3	3	100
13	Mojoagung	Mojoagung	639	639	100	1.061	1.061	100	808	808	100	6655	6655	100	23	23	100	11	11	100	10	10	100
14		Gambiran	644	644	100	771	771	100	507	507	100	5796	5796	100	23	23	100	8	8	100	5	5	100
15	Sumobito	Sumobito	668	668	100	636	636	100	425	425	100	6227	6227	100	30	30	100	9	9	100	5	5	100
16		Jogoloyo	542	542	100	295	295	100	54	54	100	4293	4293	100	22	22	100	5	5	100	3	3	100
17	Jogoroto	Mayangan	622	622	100	938	938	100	2.103	2.103	100	5317	5317	100	23	23	100	12	12	100	7	7	100
18		Jarak Kulon	2.411	2.411	100	1.270	1.270	100	309	309	100	3681	3681	100	16	16	100	7	7	100	3	3	100
19	Peterongan	Peterongan	693	693	100	1.918	1.918	100	1.998	1.998	100	9605	9605	100	21	21	100	12	12	100	12	12	100
20		Dukuh Klopo	333	333	100	313	313	100	81	81	100	3207	3207	100	14	14	100	4	4	100	3	3	100
21	Jombang	Jelakombo	580	580	100	708	708	100	975	975	100	6496	6496	100	19	19	100	6	6	100	6	6	100
22		Jabon	509	509	100	841	841	100	4.556	4.556	100	6020	6020	100	22	22	100	8	8	100	16	16	100
23		Tambakrejo	636	636	100	1.423	1.423	100	1.079	1.079	100	8396	8396	100	15	15	100	8	8	100	6	6	100
24		Pulolor	551	551	100	1.040	1.040	100	688	688	100	6605	6605	100	22	22	100	8	8	100	6	6	100
25	Megaluh	Megaluh	465	465	100	521	521	100	165	165	100	4877	4877	100	30	30	100	5	5	100	4	4	100
26	Tembelang	Tembelang	439	439	100	679	679	100	162	162	100	5083	5083	100	20	20	100	9	9	100	3	3	100
27		Jatiwates	284	284	100	289	289	100	232	232	100	2711	2711	100	14	14	100	4	4	100	2	2	100
28	Kesamben	Kesamben	476	476	100	361	361	100	50	50	100	4108	4108	100	25	25	100	8	8	100	3	3	100
29		Blimbing Kesamben	385	317	82	1.195	1.195	100	771	771	100	3641	3633	100	16	16	100	6	6	100	5	5	100
30	Kudu	Tapen	438	438	100	318	318	100	462	462	100	3702	3702	100	20	20	100	4	4	100	4	4	100
31	Ngusikan	Keboan	295	295	100	513	513	100	171	171	100	3428	3428	100	18	18	100	4	4	100	2	2	100
32	Ploso	Bawangan	674	674	100	733	733	100	912	912	100	6128	6128	100	26	26	100	6	6	100	8	8	100
33	Kabuh	Kabuh	500	500	100	469	469	100	502	502	100	4522	4522	100	29	29	100	6	6	100	3	3	100
34	Plandaan	Plandaan	459	459	100	499	499	100	282	282	100	4360	4360	100	29	29	100	6	6	100	4	4	100
JUMLAH (KAB)			21.036	20.968	100	26.971	26.971	100	24.822	24.822	100	195.564	195.556	100	824	824	100	269	269	100	205	205	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	220	129	2435	1,7	2435	14	0,0
2	Perak	Perak	106	15	2100	7,1	2100	50	0,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	127	69	2519	1,8	2519	26	0,0
4		Plumbon Gambang	32	28	763	1,1	763	11	0,0
5	Diwek	Cukir	844	460	5668	1,8	5668	14	0,0
6		Brambang	13	7	69	1,9	69	11	0,2
7	Ngoro	Pulorejo	218	15	1805	14,5	1805	39	0,0
8		Kesamben Ngoro	113	95	1172	1,2	1172	14	0,0
9	Mojowarno	Mojowarno	46	8	701	5,8	701	10	0,0
10		Japanan	149	57	1789	2,6	1789	13	0,0
11	Bareng	Bareng	149	78	2228	1,9	2228	40	0,0
12	Wonosalam	Wonosalam	31	14	904	2,2	904	5	0,0
13	Mojoagung	Mojoagung	51	25	1803	2,0	1803	69	0,0
14		Gambiran	10	1	785	10,0	785	22	0,0
15	Sumobito	Sumobito	97	50	1672	1,9	1672	50	0,0
16		Jogoloyo	120	72	1416	1,7	1416	0	0,0
17	Jogoroto	Mayangan	38	23	1821	1,7	1821	18	0,0
18		Jarak Kulon	15	9	475	1,7	475	2	0,0
19	Peterongan	Peterongan	90	43	2092	2,1	2092	70	0,0
20		Dukuh Klopo	9	2	1126	4,5	1126	68	0,1
21	Jombang	Jelakombo	199	97	1919	2,1	1919	50	0,0
22		Jabon	256	100	1248	2,6	1248	10	0,0
23		Tambakrejo	45	41	1470	1,1	1470	68	0,0
24		Pulolor	104	31	1589	3,4	1589	36	0,0
25	Megaluh	Megaluh	16	36	1073	0,4	1073	47	0,0
26	Tembelang	Tembelang	53	5	1324	10,6	1324	34	0,0
27		Jatiwates	13	6	1623	2,2	1623	10	0,0
28	Kesamben	Kesamben	35	12	1966	2,9	1966	37	0,0
29		Blimbing Kesamben	22	9	970	2,4	970	42	0,0
30	Kudu	Tapen	269	183	1574	1,5	1574	16	0,0
31	Ngusikan	Keboan	137	77	1388	1,8	1388	37	0,0
32	Ploso	Bawangan	9	19	1164	0,5	1164	16	0,0
33	Kabuh	Kabuh	172	86	1263	2,0	1263	7	0,0
34	Plandaan	Plandaan	36	32	902	1,1	902	5	0,0
JUMLAH (KAB)			3.844	1.934	52.816	2,0	52.816	961	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	32	100,0	32	100	2.322	2.133	4.455	2.322	100	2.133	100	4.455	100	306	277	583	75	24,5	70	25,3	145	24,9
2	Perak	Perak	34	1	2,9	34	100	2.875	2.647	5.522	2.875	100	2.647	100	5.522	100	30	53	83	22	73,3	34	64,2	56	67,5
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	2	10,5	19	100	1.270	1.150	2.420	1.270	100	1.150	100	2.420	100	171	221	392	86	50,3	108	48,9	194	49,5
4		Plumbon Gambang	16	8	50,0	16	100	1.184	1.130	2.314	1.184	100	1.130	100	2.314	100	372	330	702	27	7,3	23	7,0	50	7,1
5	Diwek	Cukir	45	45	100,0	45	100	3.805	3.423	7.228	3.805	100	3.423	100	7.228	100	110	89	199	110	100,0	89	100,0	199	100,0
6		Brambang	25	0	0,0	0	0	1.775	1.535	3.310	1.775	100	1.535	100	3.310	100	356	264	620	133	37,4	131	49,6	264	42,6
7	Ngoro	Pulorejo	32	5	15,6	32	100	1.938	1.880	3.818	1.938	100	1.880	100	3.818	100	776	802	1.578	35	4,5	35	4,4	70	4,4
8		Kesamben Ngoro	23	1	4,3	23	100	1.785	1.701	3.486	1.785	100	1.701	100	3.486	100	1.000	1.091	2.091	58	5,8	57	5,2	115	5,5
9	Mojowarno	Mojowarno	33	33	100,0	33	100	2.649	2.518	5.167	2.649	100	2.518	100	5.167	100	60	90	150	60	100,0	90	100,0	150	100,0
10		Japanan	23	1	4,3	23	100	1.619	1.542	3.161	1.619	100	1.542	100	3.161	100	46	43	89	6	13,0	7	16,3	13	14,6
11	Bareng	Bareng	39	0	0,0	0	0	2.734	2.389	5.123	2.734	100	2.389	100	5.123	100	1.406	1.388	2.794	514	36,6	749	54,0	1.263	45,2
12	Wonosalam	Wonosalam	28	0	0,0	0	0	1.719	1.615	3.334	1.719	100	1.615	100	3.334	100	355	330	685	158	44,5	140	42,4	298	43,5
13	Mojoagung	Mojoagung	23	1	4,3	23	100	1.990	2.155	4.145	1.965	99	2.095	97,2	4.060	97,9	110	110	220	60	54,5	46	41,8	106	48,2
14		Gambiran	24	24	100,0	24	100	1.934	1.761	3.695	325	17	426	24,2	751	20,3	15	39	54	15	100,0	39	100,0	54	100,0
15	Sumobito	Sumobito	30	6	20,0	30	100	2.310	2.090	4.400	347	15	291	13,9	638	14,5	4.807	4.850	9.657	4	0,1	3	0,1	7	0,1
16		Jogoloyo	22	0	0,0	22	100	1.706	1.666	3.372	241	14	246	14,8	487	14,4	132	127	259	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Jogoroto	Mayangan	23	23	100,0	23	100	2.262	2.180	4.442	468	21	438	20,1	906	20,4	50	49	99	41	82,0	41	83,7	82	82,8
18		Jarak Kulon	16	0	0,0	16	100	1.185	1.223	2.408	188	16	206	16,8	394	16,4	93	95	188	26	28,0	39	41,1	65	34,6
19	Peterongan	Peterongan	21	1	4,8	21	100	2.013	1.926	3.939	2.013	100	1.926	100,0	3.939	100,0	307	223	530	87	28,3	48	21,5	135	25,5
20		Dukuh Klopo	14	1	7,1	14	100	1.131	1.127	2.258	544	48	768	68,1	1.312	58,1	172	244	416	44	25,6	68	27,9	112	26,9
21	Jombang	Jelakombo	19	11	57,9	17	89	2.217	2.024	4.241	2.217	100	2.024	100,0	4.241	100,0	642	582	1.224	210	32,7	233	40,0	443	36,2
22		Jabon	18	18	100,0	18	100	1.903	1.675	3.578	289	15	237	14,1	526	14,7	71	76	147	55	77,5	58	76,3	113	76,9
23		Tambakrejo	14	14	100,0	14	100	2.596	2.701	5.297	358	14	308	11,4	666	12,6	62	53	115	9	14,5	8	15,1	17	14,8
24		Pulolor	22	5	22,7	22	100	1.862	1.637	3.499	1.426	77	1.538	94,0	2.964	84,7	77	93	170	15	19,5	17	18,3	32	18,8
25	Megaluh	Megaluh	30	1	3,3	30	100	1.615	1.536	3.151	1.545	96	1.535	99,9	3.080	97,7	453	416	869	29	6,4	55	13,2	84	9,7
26	Tembelang	Tembelang	20	20	100,0	20	100	1.590	1.524	3.114	1.590	100	1.524	100,0	3.114	100,0	25	39	64	16	64,0	22	56,4	38	59,4
27		Jatiwates	14	14	100,0	14	100	895	935	1.830	895	100	935	100,0	1.830	100,0	188	194	382	52	27,7	70	36,1	122	31,9
28	Kesamben	Kesamben	25	7	28,0	7	28	1.638	1.491	3.129	104	6	142	9,5	246	7,9	25	42	67	25	100,0	42	100,0	67	100,0
29		Blimbing Kesamben	16	0	0,0	16	100	1.185	1.223	2.408	188	16	206	16,8	394	16,4	93	95	188	26	28,0	39	41,1	65	34,6
30	Kudu	Tapen	19	9	47,4	0	0	1.450	1.353	2.803	189	13	185	13,7	374	13,3	19	31	50	19	100,0	27	87,1	46	92,0
31	Ngusikan	Keboan	18	1	5,6	18	100	984	915	1.899	960	98	910	99,5	1.870	98,5	359	381	740	16	4,5	49	12,9	65	8,8
32	Ploso	Bawangan	26	0	0,0	26	100	2.033	1.956	3.989	338	17	336	17,2	674	16,9	39	37	76	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Kabuh	Kabuh	29	29	100,0	29	100	1.639	1.478	3.117	1.639	100	1.478	100,0	3.117	100,0	1.064	971	2.035	340	32,0	236	24,3	576	28,3
34	Plandaan	Plandaan	29	0	0,0	0	0	1.479	1.372	2.851	1.479	100	1.372	100,0	2.851	100,0	770	669	1.439	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB)			821	313	38,1	661	80,5	63.292	59.611	122.903	44.983	71,1	42.789	71,8	87.772	71,4	14.561	14.394	28.955	2.373	16,3	2.673	18,6	5.046	17,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	15.731	15.470	31.201	6.302	40,1	12.960	83,8	19.262	61,7	3.656	58,0	8.076	62,3	11.732	60,9
2	Perak	Perak	17.613	17.569	35.182	4.817	27,3	11.268	64,1	16.085	45,7	3.855	80,0	8.338	74,0	12.193	75,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	9.125	9.209	18.334	5.480	60,1	10.363	112,5	15.843	86,4	3.749	68,4	8.119	78,3	11.868	74,9
4		Plumbon Gambang	8.464	8.481	16.945	7.065	83,5	8.224	97,0	15.289	90,2	959	13,6	1.334	16,2	2.293	15,0
5	Diwek	Cukir	20.097	19.535	39.632	8.689	43,2	13.932	71,3	22.621	57,1	1.439	16,6	3.409	24,5	4.848	21,4
6		Brambang	13.689	13.753	27.442	12.612	92,1	13.595	98,9	26.207	95,5	10.280	81,5	11.124	81,8	21.404	81,7
7	Ngoro	Pulorejo	14.811	14.714	29.525	10.909	73,7	12.822	87,1	23.731	80,4	4.439	40,7	5.855	45,7	10.294	43,4
8		Kesamben Ngoro	9.640	9.560	19.200	8.885	92,2	9.281	97,1	18.166	94,6	4.773	53,7	5.315	57,3	10.088	55,5
9	Mojowarno	Mojowarno	17.435	16.987	34.422	16.721	95,9	17.566	103,4	34.287	99,6	8.489	50,8	9.381	53,4	17.870	52,1
10		Japanan	12.486	12.077	24.563	11.904	95,3	12.659	104,8	24.563	100,0	4.503	37,8	5.615	44,4	10.118	41,2
11	Bareng	Bareng	17.659	17.504	35.163	8.595	48,7	24.606	140,6	33.201	94,4	1.018	11,8	3.659	14,9	4.677	14,1
12	Wonosalam	Wonosalam	10.343	10.297	20.640	5.416	52,4	11.361	110,3	16.777	81,3	1.015	18,7	3.609	31,8	4.624	27,6
13	Mojoagung	Mojoagung	13.931	14.122	28.053	13.271	95,3	13.121	92,9	26.392	94,1	7.736	58,3	7.925	60,4	15.661	59,3
14		Gambiran	10.873	10.153	21.026	9.116	83,8	14.677	144,6	23.793	113,2	2.888	31,7	7.038	48,0	9.926	41,7
15	Sumobito	Sumobito	13.794	13.386	27.180	12.536	90,9	13.173	98,4	25.709	94,6	1.101	8,8	1.258	9,5	2.359	9,2
16		Jogoloyo	13.149	12.944	26.093	1.402	10,7	7.029	54,3	8.431	32,3	743	53,0	3.162	45,0	3.905	46,3
17	Jogoroto	Mayangan	14.309	14.082	28.391	10.704	74,8	18.847	133,8	29.551	104,1	7.912	73,9	10.640	56,5	18.552	62,8
18		Jarak Kulon	7.272	6.909	14.181	4.999	68,7	5.330	77,1	10.329	72,8	1.062	21,2	1.268	23,8	2.330	22,6
19	Peterongan	Peterongan	11.652	11.618	23.270	10.527	90,3	12.413	106,8	22.940	98,6	5.456	51,8	5.863	47,2	11.319	49,3
20		Dukuh Klopo	9.145	8.956	18.101	1.231	13,5	15.544	173,6	16.775	92,7	2.424	196,9	6.879	44,3	9.303	55,5
21	Jombang	Jelakombo	11.053	11.635	22.688	7.788	70,5	9.117	78,4	16.905	74,5	2.957	38,0	4.270	46,8	7.227	42,8
22		Jabon	9.407	9.489	18.896	9.408	100,0	9.488	100,0	18.896	100,0	3.455	36,7	3.936	41,5	7.391	39,1
23		Tambakrejo	10.732	10.583	21.315	9.295	86,6	14.538	137,4	23.833	111,8	3.652	39,3	5.897	40,6	9.549	40,1
24		Pulolor	11.546	11.735	23.281	5.062	43,8	6.441	54,9	11.503	49,4	1.516	29,9	1.847	28,7	3.363	29,2
25	Megaluh	Megaluh	12.476	12.533	25.009	11.626	93,2	13.045	104,1	24.671	98,6	5.797	49,9	7.790	59,7	13.587	55,1
26	Tembelang	Tembelang	9.059	9.256	18.315	7.035	77,7	11.370	122,8	18.405	100,5	5.567	79,1	9.047	79,6	14.614	79,4
27		Jatiwates	7.533	7.517	15.050	6.412	85,1	7.555	100,5	13.967	92,8	4.147	64,7	4.969	65,8	9.116	65,3
28	Kesamben	Kesamben	11.355	10.969	22.324	3.538	31,2	8.484	77,3	12.022	53,9	2.685	75,9	6.044	71,2	8.729	72,6
29		Blimbing Kesamben	9.356	9.564	18.920	10.725	114,6	9.456	98,9	20.181	106,7	3.843	35,8	4.482	47,4	8.325	41,3
30	Kudu	Tapen	9.538	9.621	19.159	6.307	66,1	14.753	153,3	21.060	109,9	2.740	43,4	7.800	52,9	10.540	50,0
31	Ngusikan	Keboan	6.877	6.905	13.782	3.164	46,0	10.592	153,4	13.756	99,8	728	23,0	1.995	18,8	2.723	19,8
32	Ploso	Bawangan	12.879	12.915	25.794	5.671	44,0	11.626	90,0	17.297	67,1	898	15,8	2.873	24,7	3.771	21,8
33	Kabuh	Kabuh	12.664	12.999	25.663	8.328	65,8	14.989	115,3	23.317	90,9	1.222	14,7	4.153	27,7	5.375	23,1
34	Plandaan	Plandaan	11.541	11.602	23.143	10.882	94,3	12.391	106,8	23.273	100,6	4.735	43,5	5.429	43,8	10.164	43,7
JUMLAH (KAB)			407.234	404.649	811.883	276.422	67,9	412.616	102,0	689.038	84,9	121.439	43,9	188.399	45,7	309.838	45,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	353	353	706	135	38,2	135	38,2	270	38,2	18	13,3	24	17,8
2	Perak	Perak	415	415	830	187	45,1	187	45,1	374	45,1	24	12,8	28	15,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	104	104	208	104	100,0	104	100,0	208	100,0	4	3,8	4	3,8
4		Plumbon Gambang	129	126	255	130	100,8	127	100,8	257	100,8	12	9,4	3	2,4
5	Diwek	Cukir	426	426	852	206	48,4	206	48,4	412	48,4	14	6,8	0	0,0
6		Brambang	213	212	425	177	83,1	177	83,5	354	83,3	4	2,3	38	21,5
7	Ngoro	Pulorejo	176	176	352	174	98,9	174	98,9	348	98,9	7	4,0	2	1,1
8		Kesamben Ngoro	161	161	322	97	60,2	100	62,1	197	61,2	27	27,0	13	13,0
9	Mojowarno	Mojowarno	158	191	349	118	74,7	150	78,5	268	76,8	12	8,0	4	2,7
10		Japanan	47	86	133	27	57,4	84	97,7	111	83,5	7	8,3	11	13,1
11	Bareng	Bareng	154	154	308	124	80,5	124	80,5	248	80,5	6	4,8	9	7,3
12	Wonosalam	Wonosalam	212	212	424	180	84,9	180	84,9	360	84,9	12	6,7	23	12,8
13	Mojoagung	Mojoagung	184	184	368	155	84,2	155	84,2	310	84,2	19	12,3	0	0,0
14		Gambiran	191	191	382	78	40,8	83	43,5	161	42,1	22	26,5	12	14,5
15	Sumobito	Sumobito	198	198	396	102	51,5	102	51,5	204	51,5	0	0,0	6	5,9
16		Jogoloyo	275	275	550	62	22,5	62	22,5	124	22,5	13	21,0	7	11,3
17	Jogoroto	Mayangan	422	422	844	59	14,0	60	14,2	119	14,1	8	13,3	8	13,3
18		Jarak Kulon	155	164	319	44	28,4	41	25,0	85	26,6	4	9,8	4	9,8
19	Peterongan	Peterongan	328	328	656	124	37,8	137	41,8	261	39,8	35	25,5	9	6,6
20		Dukuh Klopo	220	220	440	78	35,5	76	34,5	154	35,0	5	6,6	12	15,8
21	Jombang	Jelakombo	112	118	230	50	44,6	94	79,7	144	62,6	9	9,6	1	1,1
22		Jabon	89	114	203	76	85,4	76	66,7	152	74,9	0	0,0	3	3,9
23		Tambakrejo	196	196	392	54	27,6	55	28,1	109	27,8	17	30,9	10	18,2
24		Pulolor	265	265	530	70	26,4	70	26,4	140	26,4	8	11,4	0	0,0
25	Megaluh	Megaluh	80	245	325	71	88,8	202	82,4	273	84,0	9	4,5	6	3,0
26	Tembelang	Tembelang	151	151	302	105	69,5	109	72,2	214	70,9	30	27,5	30	27,5
27		Jatiwates	121	121	242	95	78,5	95	78,5	190	78,5	1	1,1	0	0,0
28	Kesamben	Kesamben	178	178	356	100	56,2	100	56,2	200	56,2	1	1,0	3	3,0
29		Blimbing Kesamben	88	92	180	49	55,7	55	59,8	104	57,8	10	18,2	2	3,6
30	Kudu	Tapen	115	115	230	53	46,1	54	47,0	107	46,5	6	11,1	12	22,2
31	Ngusikan	Keboan	147	147	294	102	69,4	104	70,7	206	70,1	22	21,2	14	13,5
32	Ploso	Bawangan	151	216	367	143	94,7	148	68,5	291	79,3	9	6,1	0	0,0
33	Kabuh	Kabuh	248	248	496	160	64,5	160	64,5	320	64,5	40	25,0	63	39,4
34	Plandaan	Plandaan	144	153	297	41	28,5	60	39,2	101	34,0	13	21,7	4	6,7
JUMLAH (KAB)			6.606	6.957	13.563	3.530	53,4	3.846	55,3	7.376	54,4	428	11,1	365	9,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3.420	3.952	7.372	1.035	30,3	3.334	84,4	4.369	59,3
2	Perak	Perak	3.830	4.488	8.318	2.583	67,4	3.088	68,8	5.671	68,2
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.984	2.352	4.336	1.511	76,2	1.792	76,2	3.303	76,2
4		Plumbon Gambang	1.840	2.167	4.007	246	13,4	1.864	86,0	2.110	52,7
5	Diwek	Cukir	4.370	4.990	9.360	1.823	41,7	3.276	65,7	5.099	54,5
6		Brambang	2.976	3.513	6.490	1.287	43,2	1.909	54,3	3.196	49,2
7	Ngoro	Pulorejo	3.220	3.759	6.979	2.099	65,2	2.669	71,0	4.768	68,3
8		Kesamben Ngoro	2.096	2.442	4.538	845	40,3	1.396	57,2	2.241	49,4
9	Mojowarno	Mojowarno	3.791	4.340	8.131	2.353	62,1	2.561	59,0	4.914	60,4
10		Japanan	2.715	3.085	5.800	1.267	46,7	1.399	45,3	2.666	46,0
11	Bareng	Bareng	3.840	4.471	8.311	1.331	34,7	3.701	82,8	5.032	60,5
12	Wonosalam	Wonosalam	2.249	2.631	4.880	1.227	54,6	1.355	51,5	2.582	52,9
13	Mojoagung	Mojoagung	3.029	3.608	6.637	1.337	44,1	2.588	71,7	3.925	59,1
14		Gambiran	2.364	2.594	4.958	1.023	43,3	1.828	70,5	2.851	57,5
15	Sumobito	Sumobito	2.999	3.419	6.418	1.881	62,7	2.000	58,5	3.881	60,5
16		Jogoloyo	2.859	3.307	6.166	1.512	52,9	2.328	70,4	3.840	62,3
17	Jogoroto	Mayangan	3.111	3.597	6.708	1.613	51,8	1.823	50,7	3.436	51,2
18		Jarak Kulon	1.581	1.765	3.346	932	59,0	1.007	57,1	1.939	57,9
19	Peterongan	Peterongan	2.534	2.968	5.502	1.197	47,2	4.672	157,4	5.869	106,7
20		Dukuh Klopo	1.988	2.288	4.276	681	34,3	1.685	73,6	2.366	55,3
21	Jombang	Jelakombo	2.403	2.972	5.375	1.490	62,0	1.754	59,0	3.244	60,4
22		Jabon	2.045	2.424	4.469	2.872	140,4	3.283	135,4	6.155	137,7
23		Tambakrejo	2.333	2.703	5.036	836	35,8	1.083	40,1	1.919	38,1
24		Pulolor	2.510	2.998	5.508	1.442	57,5	2.485	82,9	3.927	71,3
25	Megaluh	Megaluh	2.713	3.202	5.915	1.633	60,2	1.807	56,4	3.440	58,2
26	Tembelang	Tembelang	1.970	2.364	4.334	523	26,5	1.989	84,1	2.512	58,0
27		Jatiwates	1.638	1.920	3.558	892	54,5	1.137	59,2	2.029	57,0
28	Kesamben	Kesamben	2.469	2.802	5.271	613	24,8	2.669	95,3	3.282	62,3
29		Blimbing Kesamben	2.034	2.443	4.477	1.125	55,3	1.361	55,7	2.486	55,5
30	Kudu	Tapen	2.074	2.458	4.532	1.184	57,1	1.545	62,9	2.729	60,2
31	Ngusikan	Keboan	1.495	1.764	3.259	939	62,8	1.050	59,5	1.989	61,0
32	Ploso	Bawangan	2.800	3.299	6.099	1.759	62,8	1.925	58,4	3.684	60,4
33	Kabuh	Kabuh	2.753	3.321	6.074	470	17,1	620	18,7	1.090	17,9
34	Plandaan	Plandaan	2.509	2.964	5.473	839	33,4	2.444	82,5	3.283	60,0
JUMLAH (KAB)			88.542	103.370	191.913	44.400	50,1	71.427	69,1	115.827	60,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Perak	Perak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Gudo	Blimbing Gudo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4		Plumbon Gambang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Diwek	Cukir	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6		Brambang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Ngoro	Pulorejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		Kesamben Ngoro	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Mojowarno	Mojowarno	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10		Japanan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Bareng	Bareng	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Wonosalam	Wonosalam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Mojoagung	Mojoagung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14		Gambiran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Sumobito	Sumobito	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16		Jogoloyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Jogoroto	Mayangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18		Jarak Kulon	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Peterongan	Peterongan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20		Dukuh Klopo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Jombang	Jelakombo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22		Jabon	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23		Tambakrejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24		Pulolor	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	Megaluh	Megaluh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	Tembelang	Tembelang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27		Jatiwates	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28	Kesamben	Kesamben	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29		Blimbing Kesamben	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30	Kudu	Tapen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31	Ngusikan	Keboan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32	Ploso	Bawangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
33	Kabuh	Kabuh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
34	Plandaan	Plandaan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB)			34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	300	24	57.1	18	42.9	42	1	
2	Perak	Perak	364	31	63.3	18	36.7	49	0	
3	Gudo	Blimbing Gudo	371	11	55.0	9	45.0	20	0	
4		Plumbon Gambang	348	13	61.9	8	38.1	21	0	
5	Diwek	Cukir	1.094	77	57.5	57	42.5	134	5	
6		Brambang	430	17	65.4	9	34.6	26	0	
7	Ngoro	Pulorejo	359	15	45.5	18	54.5	33	0	
8		Kesamben Ngoro	445	14	51.9	13	48.1	27	0	
9	Mojowarno	Mojowarno	661	85	59.4	58	40.6	143	5	
10		Japanan	438	10	35.7	18	64.3	28	0	
11	Bareng	Bareng	309	14	43.8	18	56.3	32	3	
12	Wonosalam	Wonosalam	182	9	50.0	9	50.0	18	0	
13	Mojoagung	Mojoagung	354	48	67.6	23	32.4	71	0	
14		Gambiran	520	50	56.2	39	43.8	89	0	
15	Sumobito	Sumobito	489	32	64.0	18	36.0	50	0	
16		Jogoloyo	509	12	60.0	8	40.0	20	0	
17	Jogoroto	Mayangan	303	31	56.4	24	43.6	55	3	
18		Jarak Kulon	83	6	37.5	10	62.5	16	0	
19	Peterongan	Peterongan	415	25	55.6	20	44.4	45	0	
20		Dukuh Klopo	323	13	54.2	11	45.8	24	0	
21	Jombang	Jelakombo	1.757	358	55.9	283	44.1	641	104	
22		Jabon	516	61	57.0	46	43.0	107	27	
23		Tambakrejo	681	83	61.5	52	38.5	135	0	
24		Pulolor	453	19	63.3	11	36.7	30	2	
25	Megaluh	Megaluh	443	15	65.2	8	34.8	23	0	
26	Tembelang	Tembelang	470	26	65.0	14	35.0	40	0	
27		Jatiwates	272	16	61.5	10	38.5	26	0	
28	Kesamben	Kesamben	417	27	60.0	18	40.0	45	0	
29		Blimbing Kesamben	362	19	63.3	11	36.7	30	1	
30	Kudu	Tapen	351	17	58.6	12	41.4	29	0	
31	Ngusikan	Keboan	289	15	75.0	5	25.0	20	1	
32	Ploso	Bawangan	603	56	52.8	50	47.2	106	0	
33	Kabuh	Kabuh	375	24	70.6	10	29.4	34	0	
34	Plandaan	Plandaan	523	19	54.3	16	45.7	35	0	
JUMLAH (KAB)			15.809	1.292	57,6	952	42,4	2.244	152	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			14.396							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						109,8				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									2.666	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)									84,2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									47,5	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	17	12	29	20	13	33	15	88,2	10	83,3	25	86,2	2	10	2	15,4	4	12,1	17	85	12	92,3	29	87,9	4	12,1
2	Perak	Perak	21	13	34	28	19	47	17	81,0	9	69,2	26	76,5	10	35,7	8	42,1	18	38,3	27	96	17	89,5	44	93,6	2	4,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	18	10	11	21	8	88,9	9	100	17	94,4	0	0,0	1	9,1	1	4,8	8	80	10	90,9	18	85,7	1	4,8
4		Plumbung Gambang	7	7	14	10	10	20	4	57,1	8	114,3	12	85,7	4	40	2	20,0	6	30,0	8	80	10	100	18	90	2	10
5	Diwek	Cukir	33	22	55	40	32	72	27	81,8	17	77,3	44	80,0	8	20	11	34,4	19	26,4	35	88	28	87,5	63	87,5	7	9,7
6		Brambang	11	7	18	13	7	20	8	72,7	7	100	15	83,3	2	15,4	0	0	2	10,0	10	77	7	100	17	85,0	3	15
7	Ngoro	Pulorejo	17	8	25	21	12	33	6	35,3	4	50,0	10	40,0	15	71,4	8	66,7	23	69,7	21	100	12	100	33	100	0	0
8		Kesamben Ngoro	5	6	11	6	7	13	5	100	6	100	11	100	1	16,7	1	14,3	2	15,4	6	100	7	100	13	100	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	25	15	40	33	28	61	18	72,0	11	73,3	29	72,5	13	39,4	16	57,1	29	47,5	31	94	27	96,4	58	95,1	1	1,6
10		Japanan	20	15	35	21	21	42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100	21	100	42	100,0	21	100	21	100	42	100	0	0
11	Bareng	Bareng	14	15	29	16	16	32	11	78,6	12	80,0	23	79,3	4	25,0	2	12,5	6	18,8	15	94	14	87,5	29	90,6	2	6,3
12	Wonosalam	Wonosalam	6	4	10	6	6	12	6	100	4	100	10	100	0	0,0	2	33,3	2	16,7	6	100	6	100	12	100	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	21	17	38	25	18	43	18	85,7	13	76,5	31	81,6	4	16,0	2	11,1	6	14,0	22	88	15	83,3	37	86	3	7,0
14		Gambiran	15	10	25	17	12	29	14	93,3	10	100	24	96,0	2	11,8	2	16,7	4	13,8	16	94	12	100	28	96,6	0	0
15	Sumobito	Sumobito	17	12	29	21	15	36	15	88,2	10	83,3	25	86,2	5	23,8	4	26,7	9	25,0	20	95	14	93,3	34	94,4	2	5,6
16		Jogoloyo	13	10	23	14	11	25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	92,9	11	100	24	96,0	13	93	11	100	24	96,0	1	4
17	Jogoroto	Mayangan	13	10	23	19	12	31	8	61,5	6	60,0	14	60,9	11	57,9	6	50	17	54,8	19	100	12	100	31	100	0	0
18		Jarak Kulon	1	8	9	1	8	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100	8	100	9	100,0	1	100	8	100	9	100	0	0
19	Peterongan	Peterongan	13	9	22	16	10	26	12	92,3	8	88,9	20	90,9	4	25,0	1	10	5	19,2	16	100	9	90	25	96,2	1	3,8
20		Dukuh Klopo	12	9	21	13	10	23	10	83,3	7	77,8	17	81,0	2	15,4	3	30	5	21,7	12	92	10	100	22	95,7	1	4,3
21	Jombang	Jelakombo	47	21	68	117	79	196	31	66,0	15	71,4	46	67,6	63	53,8	49	62	112	57,1	94	80	64	81,0	158	80,6	7	3,6
22		Jabon	8	7	15	8	11	19	7	87,5	6	85,7	13	86,7	0	0,0	4	36,4	4	21,1	7	88	10	90,9	17	89,5	1	5,3
23		Tambakrejo	31	17	48	49	32	81	19	61,3	11	64,7	30	62,5	28	57,1	19	59,4	47	58,0	47	96	30	93,8	77	95,1	2	2,5
24		Pulolor	8	8	16	11	8	19	9	112,5	7	87,5	16	100	2	18,2	1	12,5	3	15,8	11	100	8	100	19	100	0	0
25	Megaluh	Megaluh	13	14	27	14	17	31	9	69,2	6	42,9	15	55,6	4	28,6	10	58,8	14	45,2	13	93	16	94,1	29	93,5	2	6,5
26	Tembelang	Tembelang	13	19	32	14	20	34	10	76,9	18	94,7	28	87,5	3	21,4	1	5	4	11,8	13	93	19	95,0	32	94,1	2	5,9
27		Jatiwates	10	7	17	13	8	21	10	100	7	100	17	100	3	23,1	1	12,5	4	19,0	13	100	8	100	21	100	0	0
28	Kesamben	Kesamben	23	17	40	24	18	42	21	91,3	15	88,2	36	90,0	3	12,5	1	5,6	4	9,5	24	100	16	88,9	40	95,2	2	4,8
29		Blimbing Kesamben	8	3	11	10	9	19	6	75,0	1	33,3	7	63,6	4	40,0	8	88,9	12	63,2	10	100	9	100	19	100	0	0
30	Kudu	Tapen	13	5	18	15	6	21	14	107,7	6	120	20	111,1	1	6,7	0	0	1	4,8	15	100	6	100	21	100	0	0
31	Ngusikan	Keboan	12	10	22	13	11	24	11	91,7	10	100	21	95,5	1	7,7	1	9,1	2	8,3	12	92	11	100	23	95,8	1	4,2
32	Ploso	Bawangan	12	9	21	23	17	40	3	25,0	7	77,8	10	47,6	11	47,8	7	41,2	18	45,0	14	61	14	82,4	28	70	3	7,5
33	Kabuh	Kabuh	13	10	23	18	14	32	12	92,3	10	100	22	95,7	5	27,8	4	28,6	9	28,1	17	94	14	100	31	96,9	1	3,1
34	Plandaan	Plandaan	12	10	22	20	12	32	11	91,7	9	90	20	90,9	7	35,0	3	25	10	31,3	18	90	12	100	30	93,8	2	6,3
JUMLAH (KAB)			513	375	888	699	540	1.239	375	73,1	279	74,4	654	73,6	257	36,8	220	40,7	477	38,5	632	90,4	499	92,4	1.131	91,3	53	4,3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3.596	1.017	1.017	100	160	18	19	0	0	18	19	37	23,1	234	156	390	
2	Perak	Perak	4.054	912	912	100	180	38	29	2	0	40	29	69	38,2	223	155	378	
3	Gudo	Blimbing Gudo	2.112	1.872	1.872	100	94	24	16	0	0	24	16	40	42,6	304	383	687	
4		Plumbon Gambang	1.952	1.448	1.448	100	87	18	13	0	0	18	13	31	35,7	649	717	1.366	
5	Diwek	Cukir	4.567	800	800	100	203	129	116	0	0	129	116	245	120,6	364	354	718	
6		Brambang	3.162	667	667	100	141	3	0	0	0	3	0	3	2,1	567	584	1.151	
7	Ngoro	Pulorejo	3.402	803	803	100	151	105	87	0	0	105	87	192	126,8	39	48	87	
8		Kesamben Ngoro	2.212	2.254	2.254	100	98	1	2	0	0	1	2	3	3,0	172	176	348	
9	Mojowarno	Mojowarno	3.967	1.097	1.096	99,9	177	78	44	0	1	78	45	123	69,7	714	655	1.369	
10		Japanan	2.831	4.875	4.875	100	126	10	3	0	0	10	3	13	10,3	349	635	984	
11	Bareng	Bareng	4.052	1.379	1.378	99,9	180	24	26	0	0	24	26	50	27,7	1.163	955	2.118	
12	Wonosalam	Wonosalam	2.378	783	781	99,7	106	13	9	0	0	13	9	22	20,8	234	244	478	
13	Mojoagung	Mojoagung	3.232	1.710	1.710	100	144	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.140	1.086	2.226	
14		Gambiran	2.424	1.630	1.628	99,9	108	6	8	0	0	6	8	14	13,0	306	315	621	
15	Sumobito	Sumobito	3.132	3.290	3.088	93,9	139	7	5	0	0	7	5	12	8,6	597	401	998	
16		Jogoloyo	3.007	1.213	1.213	100	134	2	5	0	0	2	5	7	5,2	611	524	1.135	
17	Jogoroto	Mayangan	3.272	542	537	99,1	146	20	24	0	0	20	24	44	30,2	634	548	1.182	
18		Jarak Kulon	1.635	1.232	1.232	100	73	5	3	0	0	5	3	8	11,0	294	279	573	
19	Peterongan	Peterongan	2.681	434	434	100	119	21	14	0	0	21	14	35	29,3	235	177	412	
20		Dukuh Klopo	2.086	425	425	100	93	4	0	0	0	4	0	4	4,3	192	150	342	
21	Jombang	Jelakombo	2.613	769	769	100	116	13	2	0	0	13	2	15	12,9	62	55	117	
22		Jabon	2.177	674	674	100	97	13	9	0	0	13	9	22	22,7	191	210	401	
23		Tambakrejo	2.456	1.274	1.271	99,8	109	26	27	0	0	26	27	53	48,5	133	148	281	
24		Pulolor	2.682	1.140	1.139	99,9	119	8	5	0	0	8	5	13	10,9	121	72	193	
25	Megaluh	Megaluh	2.882	646	646	100	128	79	89	1	1	80	90	170	132,6	377	411	788	
26	Tembelang	Tembelang	2.110	739	739	100	94	3	8	0	0	3	8	11	11,7	186	192	378	
27		Jatiwates	1.734	544	544	100	77	17	19	0	2	17	21	38	49,2	259	234	493	
28	Kesamben	Kesamben	2.573	767	767	100	114	24	12	3	1	27	13	40	34,9	230	248	478	
29		Blimbing Kesamben	2.181	966	965	99,9	97	2	3	0	0	2	3	5	5,2	64	104	168	
30	Kudu	Tapen	2.207	826	824	99,8	98	72	39	0	0	72	39	111	113,0	235	280	515	
31	Ngusikan	Keboan	1.588	1.183	1.183	100	71	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	
32	Ploso	Bawangan	2.972	1.089	1.089	100	132	4	6	0	0	4	6	10	7,6	330	244	574	
33	Kabuh	Kabuh	2.956	655	655	100	132	51	28	0	0	51	28	79	60,1	525	526	1.051	
34	Plandaan	Plandaan	2.667	1.635	1.633	99,9	119	16	11	0	0	16	11	27	22,7	524	664	1.188	
	Sumber lain/ RS							1.277	1.348			1.277	1.348	2.625		6.248	7.290	13.538	
JUMLAH (KAB)			93.552	41.290	41.068	99,5	4.163	2.131	2.029	6	5	2.137	2.034	4.171	100,2	18.506	19.220	37.726	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			70																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						34													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%													

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	1,6
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	9	2	11	4,5
4	20 - 24 TAHUN	18	10	28	11,5
5	25 - 49 TAHUN	105	53	158	65,0
6	≥ 50 TAHUN	30	12	42	17,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		165	78	243	
PROPORSI JENIS KELAMIN		67,9	32,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					24.291
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					26.990
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					111,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6	6	83
2	Perak	Perak	4	4	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	6	3	50
4		Plumbon Gambang	2	2	100
5	Diwek	Cukir	14	14	100
6		Brambang	2	2	100
7	Ngoro	Pulorejo	3	3	100
8		Kesamben Ngoro	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	15	12	80
10		Japanan	2	1	50
11	Bareng	Bareng	6	6	100
12	Wonosalam	Wonosalam	3	1	33
13	Mojoagung	Mojoagung	19	14	74
14		Gambiran	1	1	100
15	Sumobito	Sumobito	2	1	50
16		Jogoloyo	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	3	3	100
18		Jarak Kulon	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	5	5	100
20		Dukuh Klopo	1	1	100
21	Jombang	Jelakombo	85	76	89
22		Jabon	11	7	64
23		Tambakrejo	9	7	78
24		Pulolor	1	1	100
25	Megaluh	Megaluh	2	2	100
26	Tembelang	Tembelang	6	5	83
27		Jatiwates	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	5	5	100
29		Blimbing Kesamben	1	1	100
30	Kudu	Tapen	7	6	86
31	Ngusikan	Keboan	1	1	100
32	Ploso	Bawangan	5	2	40
33	Kabuh	Kabuh	14	14	100
34	Plandaan	Plandaan	2	1	50
JUMLAH (KAB)			243	207	85,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC		
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	49.144	1.327	606	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0,0
2	Perak	Perak	55.417	1.496	684	1.425	95,2	454	66,4	1.425	100	454	100	454	100	
3	Gudo	Blimbing Gudo	28.880	780	356	745	95,5	230	64,6	745	100	230	100	226	98,3	
4		Plumbon Gambang	26.692	721	329	664	92,1	292	88,7	664	100	292	100	263	90,1	
5	Diwek	Cukir	62.419	1.685	770	1.560	92,6	748	97,1	1.560	100	748	100	748	100	
6		Brambang	43.227	1.167	533	1.102	94,4	351	65,8	1.102	100	351	100	343	97,7	
7	Ngoro	Pulorejo	46.505	1.256	574	958	76,3	364	63,5	958	100	364	100	364	100	
8		Kesamben Ngoro	30.242	817	373	800	98,0	363	97,3	800	100	363	100	352	97,0	
9	Mojowarno	Mojowarno	54.216	1.464	669	1.402	95,8	570	85,2	1.402	100	570	100	526	92,3	
10		Japanan	38.686	1.045	477	968	92,7	252	52,8	968	100	252	100	246	97,6	
11	Bareng	Bareng	55.386	1.495	683	1.328	88,8	444	65,0	1.328	100	444	100	435	98,0	
12	Wonosalam	Wonosalam	32.511	878	401	798	90,9	202	50,4	798	100	202	100	202	100	
13	Mojoagung	Mojoagung	44.192	1.193	545	1.162	97,4	359	65,9	1.162	100	359	100	359	100	
14		Gambiran	33.110	894	409	880	98,4	391	95,7	880	100	391	100	353	90,3	
15	Sumobito	Sumobito	42.807	1.156	528	1.064	92,1	349	66,1	1.064	100	349	100	345	98,9	
16		Jogoloyo	41.097	1.110	507	1.088	98,1	460	90,7	1.088	100	460	100	425	92,4	
17	Jogoroto	Mayangan	44.719	1.207	552	1.118	92,6	395	71,6	1.118	100	395	100	358	90,6	
18		Jarak Kulon	22.332	603	276	579	96,0	283	102,7	579	100	283	100	237	83,7	
19	Peterongan	Peterongan	36.654	990	452	977	98,7	406	89,8	977	100	406	100	406	100	
20		Dukuh Klopo	28.509	770	352	763	99,1	376	106,9	763	100	376	100	370	98,4	
21	Jombang	Jelakombo	35.745	965	441	729	75,5	480	109,0	729	100	480	100	480	100	
22		Jabon	29.766	804	367	798	99,3	382	104,1	798	100	382	100	315	82,5	
23		Tambakrejo	33.573	906	414	880	97,1	312	75,3	880	100	312	100	247	79,2	
24		Pulolor	36.675	990	452	783	79,1	176	38,9	783	100	176	100	164	93,2	
25	Megaluh	Megaluh	39.394	1.064	486	1.010	95,0	485	99,8	1.010	100	485	100	466	96,1	
26	Tembelang	Tembelang	28.853	779	356	729	93,6	291	81,8	729	100	291	100	288	99	
27		Jatiwates	23.707	640	292	612	95,6	169	57,8	612	100	169	100	169	100	
28	Kesamben	Kesamben	35.159	949	434	847	89,2	243	56,0	847	100	243	100	229	94,2	
29		Blimbing Kesamben	29.804	805	368	782	97,2	378	102,8	782	100	378	100	358	94,7	
30	Kudu	Tapen	30.179	815	372	711	87,3	288	77,4	711	100	288	100	288	100	
31	Ngusikan	Keboan	21.709	586	268	484	82,6	207	77,3	484	100	207	100	207	100	
32	Ploso	Bawangan	40.631	1.097	501	860	78,4	122	24,3	860	100	122	100	122	100	
33	Kabuh	Kabuh	40.428	1.092	498	1.006	92,2	322	64,6	1.006	100	322	100	322	100	
34	Plandaan	Plandaan	36.456	984	450	951	96,6	409	91,0	951	100	409	100	409	100	
	Luar wilayah		0	0	0	3.696	0,0	1.129	0,0	3.696	100	1.129	100	1.129	100	
JUMLAH (KAB)			1.278.824	34.528	15.773	34.259	99,2	12.682	80,4	34.259	100	12.682	100	12.205	96,2	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843											

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	761	10	683	693	91,1	1
2	Perak	Perak	864	11	663	674	78,0	2
3	Gudo	Blimbing Gudo	453	6	430	436	96,2	1
4		Plumbon Gombang	417	6	264	270	64,7	2
5	Diwek	Cukir	961	14	1.015	1.029	107,1	1
6		Brambang	677	7	421	428	63,2	2
7	Ngoro	Pulorejo	724	9	576	585	80,8	2
8		Kesamben Ngoro	470	10	310	320	68,1	3
9	Mojowarno	Mojowarno	836	8	717	725	86,7	1
10		Japanan	594	6	448	454	76,4	1
11	Bareng	Bareng	861	10	667	677	78,6	1
12	Wonosalam	Wonosalam	507	8	305	313	61,7	3
13	Mojoagung	Mojoagung	695	13	813	826	118,8	2
14		Gambiran	500	8	390	398	79,6	2
15	Sumobito	Sumobito	659	6	681	687	104,2	1
16		Jogoloyo	637	8	482	490	76,9	2
17	Jogoroto	Mayangan	693	19	789	808	116,6	2
18		Jarak Kulon	340	5	331	336	98,8	1
19	Peterongan	Peterongan	572	6	617	623	108,9	1
20		Dukuh Klopo	441	4	320	324	73,5	1
21	Jombang	Jelakombo	572	7	427	434	75,9	2
22		Jabon	467	3	322	325	69,6	1
23		Tambakrejo	521	2	384	386	74,1	1
24		Pulolor	577	9	358	367	63,6	2
25	Megaluh	Megaluh	617	7	480	487	78,9	1
26	Tembelang	Tembelang	455	5	495	500	109,9	1
27		Jatiwates	370	9	168	177	47,8	5
28	Kesamben	Kesamben	540	9	393	402	74,4	2
29		Blimbing Kesamben	471	10	223	233	49,5	4
30	Kudu	Tapen	473	8	346	354	74,8	2
31	Ngusikan	Keboan	340	6	258	264	77,6	2
32	Ploso	Bawangan	635	5	474	479	75,4	1
33	Kabuh	Kabuh	640	9	443	452	70,6	2
34	Plandaan	Plandaan	570	6	357	363	63,7	2
JUMLAH (KAB)			19.910	269	16.050	16.319	82,0	2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	5	5	100	0	0,0	5	100
2	Perak	Perak	9	9	100	0	0,0	9	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	3	3	100	0	0,0	3	100
4		Plumbon Gambang	4	4	100	0	0,0	4	100
5	Diwek	Cukir	8	8	100	0	0,0	8	100
6		Brambang	7	7	100	0	0,0	7	100
7	Ngoro	Pulorejo	4	4	100	0	0,0	4	100
8		Kesamben Ngoro	11	11	100	0	0,0	11	100
9	Mojowarno	Mojowarno	9	9	100	0	0,0	9	100
10		Japanan	9	9	100	0	0,0	9	100
11	Bareng	Bareng	11	11	100	0	0,0	11	100
12	Wonosalam	Wonosalam	11	11	100	0	0,0	11	100
13	Mojoagung	Mojoagung	13	13	100	0	0,0	13	100
14		Gambiran	12	12	100	0	0,0	12	100
15	Sumobito	Sumobito	3	3	100	0	0,0	3	100
16		Jogoloyo	9	9	100	0	0,0	9	100
17	Jogoroto	Mayangan	13	13	100	0	0,0	13	100
18		Jarak Kulon	3	3	100	0	0,0	3	100
19	Peterongan	Peterongan	6	6	100	0	0,0	6	100
20		Dukuh Klopo	4	4	100	0	0,0	4	100
21	Jombang	Jelakombo	3	3	100	0	0,0	3	100
22		Jabon	4	4	100	0	0,0	4	100
23		Tambakrejo	4	4	100	0	0,0	4	100
24		Pulolor	10	10	100	0	0,0	10	100
25	Megaluh	Megaluh	7	7	100	0	0,0	7	100
26	Tembelang	Tembelang	5	5	100	0	0,0	5	100
27		Jatiwates	6	6	100	0	0,0	6	100
28	Kesamben	Kesamben	8	8	100	0	0,0	8	100
29		Blimbing Kesamben	7	7	100	0	0,0	7	100
30	Kudu	Tapen	10	10	100	0	0,0	10	100
31	Ngusikan	Keboan	2	2	100	0	0,0	2	100
32	Ploso	Bawangan	2	2	100	0	0,0	2	100
33	Kabuh	Kabuh	10	10	100	0	0,0	10	100
34	Plandaan	Plandaan	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB)			234	234	100	0	0,0	234	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Perak	Perak	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	2	1	3	2	1	3
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	4	8	12	4	8	12
22		Jabon	0	0	0	1	0	1	1	0	1
23		Tambakrejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24		Pulolor	0	0	0	2	0	2	2	0	2
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	1	0	1	0	0	0	1	0	1
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	0	1	1	2	1	1	2
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	2	0	2	2	0	2
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			1	0	1	22	16	38	23	16	39
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		57,9	42,1		59,0	41,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,6	2,5	3,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	1	1	100	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	1	100	0	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0,0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	3	1	33,3	1	33,3	0	0	0
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	2	2	100	0	0	0	0	0
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	2	1	50	1	50	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	1	1	100	0	0	0	0	0
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	3	2	66,7	1	33,3	1	33,3	0
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	1	1	100	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	12	12	100	0	0	0	0	0
22		Jabon	1	1	100	0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	1	1	100	0	0	0	0	0
24		Pulolor	2	2	100	0	0	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	1	1	100	0	0	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	1	1	100	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	2	2	100	0	0	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	1	1	100	0	0	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	1	1	100	0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	2	2	100	0	0	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			39	34	87,2	3	7,7	1	2,6	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,3				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Perak	Perak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	0	0	0	0	3	3	0	3	3
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	1	2	3	1	2	3
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	12	12	0	12	12
22		Jabon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23		Tambakrejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24		Pulolor	0	0	0	0	2	2	0	2	2
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	0	0	2	2	0	2	2
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	2	2	0	2	2
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			0	1	1	1	38	39	1	39	40
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0,3								

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN -1	TAHUN -2		TAHUN -1	TAHUN -2	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	2	2	100
2	Perak	Perak	0	0	0	6	6	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	2	2	100
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	1	1	100	1	1	100
6		Brambang	0	0	0	3	3	100
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	1	1	100
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	5	5	100
10		Japanan	0	0	0	2	2	100
11	Bareng	Bareng	0	0	0	1	1	100
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	2	2	100
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	2	2	100
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	1	1	100
16		Jogoloyo	0	0	0	2	2	100
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	3	3	100
18		Jarak Kulon	0	0	0	1	1	100
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0	2	2	100
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	4	4	100
22		Jabon	0	0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0
24		Pulolor	0	0	0	1	1	100
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	3	3	100
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	2	2	100
30	Kudu	Tapen	0	0	0	3	3	100
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	1	1	100
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			1	1	100	50	50	100

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	38.574	0
2	Perak	Perak	43.499	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	22.670	0
4		Plumbon Gambang	20.952	0
5	Diwek	Cukir	48.991	0
6		Brambang	33.931	0
7	Ngoro	Pulorejo	36.504	0
8		Kesamben Ngoro	23.738	0
9	Mojowarno	Mojowarno	42.553	0
10		Japanan	30.363	1
11	Bareng	Bareng	43.474	0
12	Wonosalam	Wonosalam	25.519	0
13	Mojoagung	Mojoagung	34.690	0
14		Gambiran	25.984	0
15	Sumobito	Sumobito	33.598	0
16		Jogoloyo	32.258	0
17	Jogoroto	Mayangan	35.100	0
18		Jarak Kulon	17.526	0
19	Peterongan	Peterongan	28.771	0
20		Dukuh Klopo	22.377	0
21	Jombang	Jelakombo	28.063	0
22		Jabon	23.366	0
23		Tambakrejo	26.352	0
24		Pulolor	28.790	0
25	Megaluh	Megaluh	30.923	0
26	Tembelang	Tembelang	22.650	0
27		Jatiwates	18.609	0
28	Kesamben	Kesamben	27.595	0
29		Blimbing Kesamben	23.397	0
30	Kudu	Tapen	23.690	0
31	Ngusikan	Keboan	17.041	0
32	Ploso	Bawangan	31.893	0
33	Kabuh	Kabuh	31.737	0
34	Plandaan	Plandaan	28.617	0
JUMLAH (KAB)			1.003.795	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Mojowarno	Mojowarno	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10		Japanan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24		Pulolor	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Kudu	Tapen	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	11	16	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					0,0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																0,4	0,9	1,3		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0
5	Diwek	Cukir	2	2	100
6		Brambang	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0
10		Japanan	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0
14		Gambiran	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	1	1	100
16		Jogoloyo	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0
22		Jabon	0	0	0
23		Tambakrejo	0	0	0
24		Pulolor	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	1	1	100
29		Blimbing Kesamben	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0
JUMLAH (KAB)			4	4	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Makanan	1	1	13/4/2022	13/4/2022	13/4/2022	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	33,3
2	keracunan Makanan	1	1	11/5/2022	11/5/2022	14/5/2022	0	50	50	0	0	0	0	0	0	0	40	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
3	keracunan Makanan	1	1	2/8/2022	2/8/2022	2/8/2022	9	12	21	0	0	0	0	0	19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
4	keracunan Makanan	1	1	3/8/2022	3/8/2022	3/8/2022	3	1	4	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	1	2	0	0	0	1	1	0
2	Perak	Perak	1	1	2	0	0	0	1	1	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	0	2	0	0	0	2	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	4	4	8	0	0	0	4	4	0
6		Brambang	4	3	7	0	0	0	4	3	0
7	Ngoro	Pulorejo	3	3	6	0	0	0	3	3	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	3	1	4	0	0	0	3	1	0
10		Japanan	4	0	4	0	0	0	4	0	0
11	Bareng	Bareng	2	1	3	0	0	0	2	1	0
12	Wonosalam	Wonosalam	1	0	1	0	0	0	1	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	8	6	14	0	0	0	8	6	0
14		Gambiran	3	6	9	0	0	0	3	6	0
15	Sumobito	Sumobito	3	0	3	0	0	0	3	0	0
16		Jogoloyo	2	1	3	0	0	0	2	1	0
17	Jogoroto	Mayangan	3	2	5	0	0	0	3	2	0
18		Jarak Kulon	1	0	1	0	0	0	1	0	0
19	Peterongan	Peterongan	3	4	7	0	0	0	3	4	0
20		Dukuh Klopo	6	3	9	0	0	0	6	3	0
21	Jombang	Jelakombo	1	0	1	0	0	0	1	0	0
22		Jabon	1	1	2	0	0	0	1	1	0
23		Tambakrejo	3	3	6	0	0	0	3	3	0
24		Pulolor	2	0	2	0	0	0	2	0	0
25	Megaluh	Megaluh	0	1	1	0	0	0	0	1	0
26	Tembelang	Tembelang	1	2	3	0	0	0	1	2	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	2	4	6	0	0	0	2	4	0
29		Blimbing Kesamben	1	2	3	0	0	0	1	2	0
30	Kudu	Tapen	2	2	4	0	0	0	2	2	0
31	Ngusikan	Keboan	5	2	7	0	0	0	5	2	0
32	Ploso	Bawangan	4	3	7	0	0	0	4	3	0
33	Kabuh	Kabuh	1	1	2	0	0	0	1	1	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KASUS (KAB)			77	57	134	0	0	0	77	57	0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			10,5								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMA SI LABORATO RIUM	POSITIF			PENGOBAT AN STANDAR	% PENGOBAT AN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSK OPIS	RAPID DIAGNOSTI C TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	3	3	0	3	100	3	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Pulolor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luar Wilayah		1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			7	7	0	7	100	7	0	7	7	100	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,01									

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Diwek	Cukir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Sumobito	Sumobito	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24		Pulolor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Kesamben	Kesamben	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Kabuh	Kabuh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB)			1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7.354	7.458	14.812	1.835	25,0	3.953	53,0	5.788	39,1
2	Perak	Perak	8.234	8.470	16.704	2.151	26,1	4.162	49,1	6.313	37,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.266	4.440	8.706	2.958	69,3	5.677	127,9	8.635	99,2
4		Plumbon Gambang	3.957	4.089	8.046	1.012	25,6	1.290	31,5	2.302	28,6
5	Diwek	Cukir	9.395	9.418	18.813	1.500	16,0	3.229	34,3	4.729	25,1
6		Brambang	6.399	6.630	13.029	5.804	90,7	6.733	101,6	12.537	96,2
7	Ngoro	Pulorejo	6.924	7.093	14.017	5.910	85,4	7.599	107,1	13.509	96,4
8		Kesamben Ngoro	4.507	4.609	9.116	4.166	92,4	4.256	92,3	8.422	92,4
9	Mojowarno	Mojowarno	8.151	8.190	16.341	6.960	85,4	7.832	95,6	14.792	90,5
10		Japanan	5.837	5.822	11.659	4.054	69,5	4.814	82,7	8.868	76,1
11	Bareng	Bareng	8.255	8.439	16.694	2.698	32,7	6.036	71,5	8.734	52,3
12	Wonosalam	Wonosalam	4.835	4.964	9.799	1.986	41,1	3.931	79,2	5.917	60,4
13	Mojoagung	Mojoagung	6.513	6.808	13.321	6.289	96,6	6.393	93,9	12.682	95,2
14		Gambiran	5.083	4.895	9.978	1.899	37,4	3.267	66,7	5.166	51,8
15	Sumobito	Sumobito	6.448	6.453	12.901	3.837	59,5	3.908	60,6	7.745	60,0
16		Jogoloyo	6.147	6.240	12.387	1.658	27,0	2.530	40,5	4.188	33,8
17	Jogoroto	Mayangan	6.690	6.789	13.479	5.175	77,4	6.732	99,2	11.907	88,3
18		Jarak Kulon	3.399	3.331	6.730	680	20,0	857	25,7	1.537	22,8
19	Peterongan	Peterongan	5.447	5.601	11.048	2.015	37,0	2.321	41,4	4.336	39,2
20		Dukuh Klopo	4.275	4.318	8.593	2.158	50,5	5.682	131,6	7.840	91,2
21	Jombang	Jelakombo	5.167	5.609	10.776	2.305	44,6	3.104	55,3	5.409	50,2
22		Jabon	4.398	4.575	8.973	3.030	68,9	3.402	74,4	6.432	71,7
23		Tambakrejo	5.017	5.102	10.119	3.442	68,6	4.528	88,7	7.970	78,8
24		Pulolor	5.398	5.658	11.056	1.031	19,1	1.137	20,1	2.168	19,6
25	Megaluh	Megaluh	5.833	6.042	11.875	5.109	87,6	6.602	109,3	11.711	98,6
26	Tembelang	Tembelang	4.235	4.462	8.697	3.268	77,2	5.431	121,7	8.699	100,0
27		Jatiwates	3.522	3.624	7.146	2.637	74,9	3.054	84,3	5.691	79,6
28	Kesamben	Kesamben	5.308	5.288	10.596	1.370	25,8	2.906	55,0	4.276	40,4
29		Blimbing Kesamben	4.374	4.611	8.985	3.374	77,1	3.809	82,6	7.183	79,9
30	Kudu	Tapen	4.459	4.638	9.097	1.641	36,8	5.323	114,8	6.964	76,6
31	Ngusikan	Keboan	3.215	3.329	6.544	1.612	50,1	4.712	141,5	6.324	96,6
32	Ploso	Bawangan	6.021	6.226	12.247	2.038	33,8	4.366	70,1	6.404	52,3
33	Kabuh	Kabuh	5.920	6.267	12.187	2.842	48,0	8.287	132,2	11.129	91,3
34	Plandaan	Plandaan	5.396	5.593	10.989	5.189	96,2	6.090	108,9	11.279	102,6
JUMLAH (KAB)			190.379	195.081	385.460	103.633	54,4	153.953	78,9	257.586	66,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.350	1.304	96,6
2	Perak	Perak	1.522	1.566	102,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	793	795	100,3
4		Plumbon Gambang	733	463	63,2
5	Diwek	Cukir	1.715	636	37,1
6		Brambang	1.188	1.158	97,5
7	Ngoro	Pulorejo	1.278	1.212	94,8
8		Kesamben Ngoro	831	831	100,0
9	Mojowarno	Mojowarno	1.489	1.490	100,1
10		Japanan	1.063	1.070	100,7
11	Bareng	Bareng	1.522	1.459	95,9
12	Wonosalam	Wonosalam	893	697	78,1
13	Mojoagung	Mojoagung	1.214	1.152	94,9
14		Gambiran	909	868	95,5
15	Sumobito	Sumobito	1.176	950	80,8
16		Jogoloyo	1.129	963	85,3
17	Jogoroto	Mayangan	1.229	1.234	100,4
18		Jarak Kulon	613	559	91,2
19	Peterongan	Peterongan	1.007	1.007	100,0
20		Dukuh Klopo	783	755	96,4
21	Jombang	Jelakombo	982	983	100,1
22		Jabon	818	772	94,4
23		Tambakrejo	922	811	88,0
24		Pulolor	1.008	1.017	100,9
25	Megaluh	Megaluh	1.082	1.093	101,0
26	Tembelang	Tembelang	793	793	100,0
27		Jatiwates	651	673	103,4
28	Kesamben	Kesamben	966	966	100,0
29		Blimbing Kesamben	819	965	117,8
30	Kudu	Tapen	829	947	114,2
31	Ngusikan	Keboan	596	674	113,1
32	Ploso	Bawangan	1.116	1.129	101,2
33	Kabuh	Kabuh	1.111	1.124	101,2
34	Plandaan	Plandaan	1.002	1.034	103,2
JUMLAH (KAB)			35.132	33.150	94,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v	7.450	20	0,3	545	7,3	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
2	Perak	Perak	v	8.461	14	0,2	4271	50,5	5	35,7	0	0	0	0	0	0	5	0,1	4	0,1	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	v	4.435	110	2,5	179	4,0	1	0,9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
4		Plumbon Gambang	v	4.085	0	0,0	3301	80,8	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0
5	Diwek	Cukir	v	9.408	71	0,8	8734	92,8	0	0,0	0	0	0	0	0	0	8	0,1	1	0,0	1	11
6		Brambang	v	6.623	37	0,6	314	4,7	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	v	7.086	118	1,7	125	1,8	1	0,8	0	0	0	0	0	0	4	3,2	0	0,0	1	25
8		Kesamben Ngoro	v	4.604	41	0,9	292	6,3	0	0,0	0	0	0	0	0	0	7	2,4	0	0,0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	v	8.181	12	0,1	27	0,3	1	8,3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	1	0
10		Japanan	v	5.816	0	0,0	62	1,1	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
11	Bareng	Bareng	v	8.430	127	1,5	98	1,2	0	0,0	0	0	0	0	0	0	18	18,4	0	0,0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	v	4.959	69	1,4	177	3,6	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	0,6	1	0,6	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	v	6.801	155	2,3	1724	25,3	17	11,0	1	1	0	0	0	0	1	0,1	1	0,1	1	50
14		Gambiran	v	4.889	257	5,3	1330	27,2	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	0,1	0	0,0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	v	6.446	16	0,2	66	1,0	5	31,3	0	0	0	0	0	0	2	3,0	2	3,0	0	0
16		Jogoloyo	v	6.234	98	1,6	147	2,4	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1	0,7	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	v	6.782	42	0,6	1805	26,6	1	2,4	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	1	0
18		Jarak Kulon	v	3.327	27	0,8	30	0,9	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	v	5.595	18	0,3	28	0,5	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
20		Dukuh Klopo	v	4.313	10	0,2	77	1,8	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	v	5.603	94	1,7	103	1,8	0	0,0	0	0	0	0	0	0	8	7,8	0	0,0	0	0
22		Jabon	v	4.570	26	0,6	502	11,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
23		Tambakrejo	v	5.097	39	0,8	38	0,7	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
24		Pulolor	v	5.652	48	0,8	58	1,0	2	4,2	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	v	6.036	104	1,7	3099	51,3	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
26	Tembelang	Tembelang	v	4.458	168	3,8	200	4,5	2	1,2	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	1	0
27		Jatiwates	v	3.620	201	5,6	1623	44,8	1	0,5	0	0	0	0	0	0	5	0,3	0	0,0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	v	5.283	96	1,8	199	3,8	0	0,0	2	2	0	0	0	0	20	10,1	16	8,0	2	6
29		Blimbing Kesamben	v	4.606	4	0,1	4	0,1	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
30	Kudu	Tapen	v	4.633	113	2,4	174	3,8	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	v	3.325	4	0,1	136	4,1	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	0,7	0	0,0	0	0
32	Ploso	Bawangan	v	6.220	33	0,5	88	1,4	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	v	6.260	83	1,3	151	2,4	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
34	Plandaan	Plandaan	v	5.587	39	0,7	1548	27,7	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				34	194.875	2.294	31.255	0,2	36	1,6	3	0,1	0	0,0	0	0,0	81	0,3	27	0,1	8	7,4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	59	0	86	0	0	25	0	0	0	111	0	111	188,1
2	Perak	Perak	67	0	94	0	0	0	0	0	0	94	0	94	140,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	35	0	59	0	0	0	0	0	0	59	0	59	168,6
4		Plumbon Gambang	32	0	72	0	0	6	0	0	0	78	0	78	243,8
5	Diwek	Cukir	75	0	113	0	0	0	0	0	0	113	0	113	150,7
6		Brambang	52	0	120	0	0	0	0	0	0	120	0	120	230,8
7	Ngoro	Pulorejo	56	0	54	0	0	55	0	0	0	109	0	109	194,6
8		Kesamben Ngoro	36	0	58	0	0	6	0	0	0	64	0	64	177,8
9	Mojowarno	Mojowarno	65	0	137	0	0	0	0	0	0	137	0	137	210,8
10		Japanan	46	0	83	0	0	0	0	0	0	83	0	83	180,4
11	Bareng	Bareng	66	0	83	0	0	0	0	0	0	83	0	83	125,8
12	Wonosalam	Wonosalam	39	0	42	0	0	0	0	0	0	42	0	42	107,7
13	Mojoagung	Mojoagung	53	0	115	0	0	6	0	0	0	121	0	121	228,3
14		Gambiran	40	0	106	0	0	0	0	0	0	106	0	106	265,0
15	Sumobito	Sumobito	51	0	74	0	0	0	0	0	0	74	0	74	145,1
16		Jogoloyo	49	0	84	0	0	0	0	0	0	84	0	84	171,4
17	Jogoroto	Mayangan	54	0	99	0	0	15	0	0	0	114	0	114	211,1
18		Jarak Kulon	27	0	29	0	0	0	0	0	0	29	0	29	107,4
19	Peterongan	Peterongan	44	0	59	0	0	0	0	0	0	59	0	59	134,1
20		Dukuh Klopo	34	0	83	0	0	0	0	0	0	83	0	83	244,1
21	Jombang	Jelakombo	43	0	30	0	0	16	0	0	0	46	0	46	107,0
22		Jabon	36	0	34	0	0	0	0	0	0	34	0	34	94,4
23		Tambakrejo	40	0	31	0	0	28	0	0	0	59	0	59	147,5
24		Pulolor	44	0	37	0	0	2	0	0	0	39	0	39	88,6
25	Megaluh	Megaluh	47	0	57	0	0	0	0	0	0	57	0	57	121,3
26	Tembelang	Tembelang	35	0	76	0	0	82	0	0	0	158	0	158	451,4
27		Jatiwates	28	0	51	0	0	0	0	0	0	51	0	51	182,1
28	Kesamben	Kesamben	42	0	78	0	0	0	0	0	0	78	0	78	185,7
29		Blimbing Kesamben	36	0	51	0	0	0	0	0	0	51	0	51	141,7
30	Kudu	Tapen	36	0	41	0	0	12	0	0	0	53	0	53	147,2
31	Ngusikan	Keboan	26	0	90	0	0	0	0	0	0	90	0	90	346,2
32	Ploso	Bawangan	49	0	52	0	0	0	0	0	0	52	0	52	106,1
33	Kabuh	Kabuh	49	0	87	0	0	0	0	0	0	87	0	87	177,6
34	Plandaan	Plandaan	44	0	48	0	0	0	0	0	0	48	0	48	109,1
JUMLAH (KAB)			1.535	0	2413	0	0	253	0	0	2666	0	2.666	173,7	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	3	2	66,67
2	Perak	Perak	13	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	0	0	0
4		Plumbon Gambang	9	0	0	0
5	Diwek	Cukir	11	0	0	0
6		Brambang	9	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	7	1	1	100
8		Kesamben Ngoro	6	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	11	0	0	0
10		Japanan	8	4	3	75,00
11	Bareng	Bareng	13	7	5	71,43
12	Wonosalam	Wonosalam	9	14	10	71,43
13	Mojoagung	Mojoagung	10	1	1	100
14		Gambiran	8	0	1	0
15	Sumobito	Sumobito	11	3	3	100
16		Jogoloyo	10	4	3	75,00
17	Jogoroto	Mayangan	6	0	0	0
18		Jarak Kulon	5	0	5	0
19	Peterongan	Peterongan	7	0	0	0
20		Dukuh Klopo	7	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	6	1	1	100
22		Jabon	5	0	0	0
23		Tambakrejo	4	0	0	0
24		Pulolor	5	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	13	3	3	100
26	Tembelang	Tembelang	7	0	0	0
27		Jatiwates	8	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	8	2	0	0
29		Blimbing Kesamben	6	1	1	100
30	Kudu	Tapen	11	8	7	87,50
31	Ngusikan	Keboan	11	7	3	42,86
32	Ploso	Bawangan	13	4	4	100
33	Kabuh	Kabuh	16	5	5	100
34	Plandaan	Plandaan	13	8	4	50,00
JUMLAH (KAB)			306	76	62	81,58

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	17.059	6	12.624	3.794	345	98	192	16.769	98	16.424	96	0
2	Perak	Perak	16.380	12	9.133	7.235	0	0	0	16.380	100	16.380	100	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	8.760	8	7.252	1.500	0	0	0	8.760	100	8.760	100	0
4		Plumbon Gambang	8.263	13	7.756	494	0	0	0	8.263	100	8.263	100	0
5	Diwek	Cukir	16.453	6	14.376	1.181	411	0	0	15.974	97	15.563	95	0
6		Brambang	15.058	10	13.078	1.970	0	0	0	15.058	100	15.058	100	0
7	Ngoro	Pulorejo	13.980	18	13.372	348	242	0	0	13.980	100	13.738	98	0
8		Kesamben Ngoro	9.476	4	8.251	1.030	191	0	0	9.476	100	9.285	98	0
9	Mojowarno	Mojowarno	16.671	9	14.620	769	297	330	346	15.695	94	15.398	92	0
10		Japanan	12.630	2	9.780	1.120	911	292	235	11.813	94	10.902	86	0
11	Bareng	Bareng	16.803	7	13.079	1.354	976	345	262	15.416	92	14.440	86	0
12	Wonosalam	Wonosalam	11.876	9	9.280	587	578	134	234	10.454	88	9.876	83	0
13	Mojoagung	Mojoagung	15.072	16	11.144	3.392	321	100	99	14.873	99	14.552	97	0
14		Gambiran	12.176	4	8.226	3.330	345	102	123	11.905	98	11.560	95	0
15	Sumobito	Sumobito	12.541	6	12.142	390	0	0	46	12.538	100	12.538	100	0
16		Jogoloyo	13.588	8	9.962	2.990	628	0	0	13.588	100	12.960	95	0
17	Jogoroto	Mayangan	16.072	5	14.096	425	224	235	135	14.750	92	14.526	90	0
18		Jarak Kulon	7.039	20	5.711	885	103	102	134	6.719	95	6.616	94	0
19	Peterongan	Peterongan	10.223	85	8.796	1.342	0	0	0	10.223	100	10.223	100	1
20		Dukuh Klopo	8.331	11	6.966	1.354	0	0	0	8.331	100	8.331	100	0
21	Jombang	Jelakombo	9.246	9	9.129	108	0	0	0	9.246	100	9.246	100	0
22		Jabon	8.913	30	5.953	2.930	0	0	0	8.913	100	8.913	100	0
23		Tambakrejo	11.072	28	10.806	238	0	0	0	11.072	100	11.072	100	0
24		Pulolor	12.060	12	8.740	3.308	0	0	0	12.060	100	12.060	100	0
25	Megaluh	Megaluh	14.287	34	13.206	714	16	142	175	13.970	98	13.954	98	0
26	Tembelang	Tembelang	10.448	9	9.682	598	14	23	122	10.303	99	10.289	98	0
27		Jatiwates	8.423	9	7.896	420	0	0	0	8.325	99	8.325	99	0
28	Kesamben	Kesamben	13.126	2	11.738	932	245	87	45	12.917	98	12.672	97	0
29		Blimbing Kesamben	10.889	3	8.293	771	395	346	123	9.462	87	9.067	83	0
30	Kudu	Tapen	11.115	31	6.404	1.008	858	404	237	8.301	75	7.443	67	0
31	Ngusikan	Keboan	7.717	4	4.343	1.480	1.713	45	132	7.540	98	5.827	76	0
32	Ploso	Bawangan	14.694	21	14.164	308	112	89	0	14.605	99	14.493	99	0
33	Kabuh	Kabuh	14.266	20	10.184	2.347	474	368	873	13.025	91	12.551	88	0
34	Plandaan	Plandaan	13.654	6	11.460	976	438	205	569	12.880	94	12.442	91	0
JUMLAH (KAB)			418.361	477	341.642	51.628	9.837	3.447	4.082	403.584	96	393.747	94	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	17.059	7	64	10.399	61	17.059	100	587	3	1.705	15	0	0	0	0	7.438	44
2	Perak	Perak	13	16.380	13	100	14.838	91	14.690	90	7.890	48	1.235	8	5	38	0	0	9.663	59
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	8.760	9	100	8.422	96	8.023	92	87	1	428	5	0	0	0	0	4.240	48
4		Plumbon Gambang	9	8.263	9	100	8.097	98	7.935	96	15	0	992	12	0	0	0	0	4.260	52
5	Diwek	Cukir	11	16.453	8	73	13.042	79	9.551	58	9.643	59	6.723	41	0	0	0	0	9.740	59
6		Brambang	9	15.058	9	100	13.915	92	15.058	100	8.727	58	8.260	55	0	0	0	0	11.490	76
7	Ngoro	Pulorejo	7	13.980	7	100	6.987	50	13.123	94	1.087	8	2.349	17	2	29	0	0	5.887	42
8		Kesamben Ngoro	6	9.476	6	100	4.879	51	7.654	81	767	8	3.543	37	1	17	0	0	4.211	44
9	Mojowarno	Mojowarno	11	16.671	2	18	14.439	87	13.334	80	10.339	62	1.115	7	0	0	0	0	9.807	59
10		Japanan	8	12.630	1	13	7.571	60	10.483	83	3.267	26	1.396	11	0	0	0	0	5.679	45
11	Bareng	Bareng	13	16.803	2	15	12.926	77	13.348	79	11.391	68	9.417	56	0	0	0	0	11.771	70
12	Wonosalam	Wonosalam	9	11.876	4	44	8.517	72	1.688	14	1.217	10	2.320	20	0	0	0	0	3.436	29
13	Mojoagung	Mojoagung	10	15.072	7	70	11.605	77	15.072	100	6.231	41	4.951	33	0	0	0	0	9.465	63
14		Gambiran	8	12.176	8	100	11.455	94	10.468	86	8.251	68	2.881	24	0	0	0	0	8.264	68
15	Sumobito	Sumobito	11	12.541	11	100	6.236	50	3.306	26	691	6	691	6	0	0	0	0	2.731	22
16		Jogoloyo	10	13.588	10	100	9.545	70	3.276	24	1.491	11	168	1	0	0	0	0	3.620	27
17	Jogoroto	Mayangan	6	16.072	4	67	7.865	49	15.765	98	1.289	8	1.534	10	1	17	0	0	6.613	41
18		Jarak Kulon	5	7.039	3	60	7.039	100	7.039	100	7.039	100	7.039	100	0	0	0	0	7.039	100
19	Peterongan	Peterongan	7	10.223	7	100	10.043	98	8.204	80	8.551	84	8.579	84	0	0	0	0	8.844	87
20		Dukuh Klopo	7	8.331	7	100	4.418	53	7.417	89	6.232	75	5.566	67	0	0	0	0	5.908	71
21	Jombang	Jelakombo	6	9.246	6	100	9.246	100	9.246	100	8.590	93	8.245	89	6	100	0	0	8.832	96
22		Jabon	5	8.913	5	100	8.913	100	8.913	100	8.355	94	7.951	89	5	100	0	0	8.533	96
23		Tambakrejo	4	11.072	4	100	6.832	62	11.072	100	3.543	32	5.093	46	4	100	0	0	6.635	60
24		Pulolor	5	12.060	5	100	8.184	68	12.060	100	6.271	52	7.597	63	5	100	0	0	8.528	71
25	Megaluh	Megaluh	13	14.287	9	69	14.287	100	14.287	100	5.143	36	5.143	36	0	0	0	0	9.715	68
26	Tembelang	Tembelang	7	10.448	6	86	8.558	82	9.122	87	1.637	16	1.837	18	0	0	0	0	5.289	51
27		Jatiwates	8	8.423	2	25	7.698	91	8.261	98	5.006	59	5.666	67	0	0	0	0	6.658	79
28	Kesamben	Kesamben	8	13.126	5	63	4.987	38	12.469	95	3.150	24	4.462	34	0	0	0	0	6.267	48
29		Blimbing Kesamben	6	10.889	4	67	9.996	92	9.886	91	5.119	47	6.300	58	0	0	0	0	7.825	72
30	Kudu	Tapen	11	11.115	3	27	8.687	78	7.859	71	2.635	24	543	5	0	0	0	0	4.931	44
31	Ngusikan	Keboan	11	7.717	8	73	7.505	97	7.493	97	6.358	82	4.266	55	0	0	0	0	6.406	83
32	Ploso	Bawangan	13	14.694	13	100	12.006	82	12.651	86	9.505	65	3.085	21	0	0	0	0	9.312	63
33	Kabuh	Kabuh	16	14.266	2	13	14.266	100	14.266	100	4.797	34	4.095	29	0	0	0	0	9.356	66
34	Plandaan	Plandaan	13	13.654	2	15	11.051	81	11.051	81	2.867	21	5.283	39	0	0	0	0	7.563	55
JUMLAH (KAB)			306	418.361	208	68	324.454	78	351.129	84	167.768	40	140.458	34	29	9	0	0	245.952	59

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	31	5	1	0	37	31	100,0	3	60	1	100	0	0	35	94,59	
2	Perak	Perak	35	10	1	2	48	35	100,0	10	100	1	100	0	0	46	95,83	
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	0	1	1	21	16	84,2	0	0	1	100	0	0	17	80,95	
4		Plumbon Gambang	16	4	1	1	22	12	75,0	3	75	1	100	0	0	16	72,73	
5	Diwek	Cukir	45	25	1	2	73	36	80,0	25	100	1	100	0	0	62	84,93	
6		Brambang	25	13	1	2	41	23	92,0	12	92,31	1	100	0	0	36	87,80	
7	Ngoro	Pulorejo	32	12	1	0	45	32	100,0	8	66,67	1	100	0	0	41	91,11	
8		Kesamben Ngoro	23	9	1	1	34	23	100,0	9	100	1	100	0	0	33	97,06	
9	Mojowarno	Mojowarno	34	11	1	2	48	31	91,2	8	72,73	1	100	0	0	40	83,33	
10		Japanan	21	8	1	0	30	17	81,0	7	87,5	1	100	0	0	25	83,33	
11	Bareng	Bareng	39	6	1	1	47	39	100,0	4	66,67	1	100	0	0	44	93,62	
12	Wonosalam	Wonosalam	28	7	1	1	37	28	100,0	7	100	1	100	0	0	36	97,30	
13	Mojoagung	Mojoagung	22	10	1	1	34	22	100,0	10	100	1	100	0	0	33	97,06	
14		Gambiran	23	7	1	1	32	22	95,7	3	42,86	1	100	0	0	26	81,25	
15	Sumobito	Sumobito	30	10	1	0	41	28	93,3	4	40	1	100	0	0	33	80,49	
16		Jogoloyo	22	5	1	0	28	22	100,0	5	100	1	100	0	0	28	100,00	
17	Jogoroto	Mayangan	23	12	1	0	36	18	78,3	11	91,67	1	100	0	0	30	83,33	
18		Jarak Kulon	16	7	1	0	24	16	100,0	7	100	1	100	0	0	24	100,00	
19	Peterongan	Peterongan	21	10	1	1	33	18	85,7	7	70	1	100	0	0	26	78,79	
20		Dukuh Klopo	14	4	1	0	19	14	100,0	3	75	1	100	0	0	18	94,74	
21	Jombang	Jelakombo	19	6	1	1	27	17	89,5	6	100	1	100	0	0	24	88,89	
22		Jabon	22	8	1	1	32	19	86,4	5	62,5	1	100	0	0	25	78,13	
23		Tambakrejo	15	8	1	1	25	14	93,3	7	87,5	1	100	0	0	22	88,00	
24		Pulolor	22	8	1	0	31	18	81,8	6	75	1	100	0	0	25	80,65	
25	Megaluh	Megaluh	30	5	1	1	37	29	96,7	2	40	1	100	0	0	32	86,49	
26	Tembelang	Tembelang	20	7	1	0	28	20	100,0	7	100	1	100	0	0	28	100,00	
27		Jatiwates	14	4	1	0	19	14	100,0	4	100	1	100	0	0	19	100,00	
28	Kesamben	Kesamben	25	6	1	1	33	23	92,0	5	83,33	1	100	0	0	29	87,88	
29		Blimbing Kesamben	16	3	1	0	20	14	87,5	2	66,67	1	100	0	0	17	85,00	
30	Kudu	Tapen	19	4	1	1	25	19	100,0	4	100	1	100	0	0	24	96,00	
31	Ngusikan	Keboan	18	4	1	1	24	16	88,9	4	100	1	100	0	0	21	87,50	
32	Ploso	Bawangan	25	6	1	1	33	24	96,0	6	100	1	100	0	0	31	93,94	
33	Kabuh	Kabuh	29	3	1	0	33	27	93,1	3	100	1	100	0	0	31	93,94	
34	Planda	Planda	29	6	1	0	36	20	69,0	3	50	1	100	0	0	24	66,67	
JUMLAH (KAB)			822	253	34	24	1.133	757	92,1	210	83,00	34	100	0	0	1.001	88,35	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN					
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP				
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	29	96,67	9	9	100	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	30	100	8	8	100	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	21	95,45	0	0	0	5	5	100	0	0	0
4		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	4	0	0	20	15	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	1	1	100	0	0	0	0	0	0	11	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0
6		Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	13	81,25	3	2	66,67	0	0	0	0	0	0
7	Ngoro	Pulorejo	2	2	100	0	0	0	0	0	0	14	8	57,14	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	100	3	3	100	0	0	0	0	0	0
10		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	100	9	9	100	0	0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	100	2	2	100	14	6	42,86	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	7	3	42,86	0	0	0	0	0	0	4	3	75	18	13	72,22	25	25	100	0	0	0
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	11	91,67	1	1	100	0	0	0	0	0	0
14		Gambiran	1	1	100	0	0	0	0	0	0	6	2	33,33	22	20	90,91	0	0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	2	2	100	0	0	0	0	0	0	24	14	58,33	2	1	50	0	0	0	0	0	0
16		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	9	69,23	0	0	0	2	2	100	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	0	2	0	0	0	0	0	0	0	14	10	71,43	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	37,50	0	0	0	25	0	0	0	0	0
19	Peterongan	Peterongan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	11	84,62	2	1	50	14	12	85,71	0	0	0
20		Dukuh Klopoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100	0	0	0	17	14	82,35	0	0	0
21	Jombang	Jelakombo	11	0	0	2	2	100	0	0	0	17	9	52,94	12	4	33,33	16	7	43,75	0	0	0
22		Jabon	6	3	50	4	4	100	0	0	0	10	10	100,00	6	6	100	10	5	50,00	0	0	0
23		Tambakrejo	8	8	100	0	0	0	0	0	0	14	13	92,86	4	4	100	0	0	0	0	0	0
24		Pulolor	2	2	100	0	0	0	0	0	0	30	25	83,33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Megaluh	Megaluh	8	6	75	0	0	0	0	0	0	13	13	100	1	1	100	0	0	0	1	1	100
26	Tembelang	Tembelang	4	4	100	0	0	0	0	0	0	11	8	72,73	1	1	100	0	0	0	0	0	0
27		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	14	93,33	0	0	0	12	7	58,33	0	0	0
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	100	0	0	0	4	3	75,00	0	0	0
30	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	8	72,73	0	0	0	4	3	75,00	0	0	0
31	Ngusikan	Keboan	6	6	100	0	0	0	0	0	0	21	19	90,48	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	22	21	95,45	0	0	0	0	0	0	25	22	88,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11	78,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Planda	Planda	6	4	66,67	0	0	0	0	0	0	10	4	40,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			87	65	74,71	6	6	100	4	0	0	505	412	81,58	106	89	83,96	148	89	60,14	1	1	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	167	164	3	98,20	1,80
2	Perak	Perak	213	207	6	97,18	2,82
3	Gudo	Blimbing Gudo	125	121	4	96,80	3,20
4		Plumbon Gambang	116	114	2	98,28	1,72
5	Diwek	Cukir	200	191	9	95,50	4,50
6		Brambang	157	152	5	96,82	3,18
7	Ngoro	Pulorejo	78	78	0	100,00	0,00
8		Kesamben Ngoro	68	65	3	95,59	4,41
9	Mojowarno	Mojowarno	146	142	4	97,26	2,74
10		Japanan	60	57	3	95,00	5,00
11	Bareng	Bareng	96	92	4	95,83	4,17
12	Wonosalam	Wonosalam	46	44	2	95,65	4,35
13	Mojoagung	Mojoagung	177	172	5	97,18	2,82
14		Gambiran	151	151	0	100,00	0,00
15	Sumobito	Sumobito	130	126	4	96,92	3,08
16		Jogoloyo	122	122	0	100,00	0,00
17	Jogoroto	Mayangan	127	126	1	99,21	0,79
18		Jarak Kulon	65	65	0	100,00	0,00
19	Peterongan	Peterongan	119	112	7	94,12	5,88
20		Dukuh Klopo	59	56	3	94,92	5,08
21	Jombang	Jelakombo	221	212	7	95,93	3,17
22		Jabon	321	314	7	97,82	2,18
23		Tambakrejo	128	125	3	97,66	2,34
24		Pulolor	130	125	5	96,15	3,85
25	Megaluh	Megaluh	122	115	5	94,26	4,10
26	Tembelang	Tembelang	108	104	3	96,30	2,78
27		Jatiwates	76	75	1	98,68	1,32
28	Kesamben	Kesamben	100	98	2	98,00	2,00
29		Blimbing Kesamben	77	74	3	96,10	3,90
30	Kudu	Tapen	51	50	1	98,04	1,96
31	Ngusikan	Keboan	64	59	1	92,19	1,56
32	Ploso	Bawangan	191	189	3	98,95	1,57
33	Kabuh	Kabuh	107	104	7	97,20	6,54
34	Plandaan	Plandaan	75	68	5	90,67	6,67
	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten	1191	1190	1	99,92	0,08
TOTAL KAB			5384	5259	119	97,68	2,21

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2	5	3	0	5	5	50	43	26	28	86	81
2	Perak	Perak	4	1	1	0	8	7	65	84	19	24	97	116
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	0	0	0	0	0	54	58	2	10	57	68
4		Plumbon Gambang	1	1	0	1	2	2	41	62	2	4	46	70
5	Diwek	Cukir	6	1	1	0	2	3	59	85	23	20	91	109
6		Brambang	10	4	2	1	2	3	48	49	22	16	84	73
7	Ngoro	Pulorejo	2	1	0	1	0	2	27	22	12	11	41	37
8		Kesamben Ngoro	3	1	1	0	0	1	14	18	15	15	33	35
9	Mojowarno	Mojowarno	8	2	0	2	3	2	40	43	26	20	77	69
10		Japanan	0	0	1	0	0	1	18	31	3	6	22	38
11	Bareng	Bareng	3	2	2	0	0	0	26	37	11	15	42	54
12	Wonosalam	Wonosalam	5	0	1	0	0	0	8	17	11	4	25	21
13	Mojoagung	Mojoagung	2	4	2	1	2	13	55	39	35	24	96	81
14		Gambiran	2	2	1	0	1	3	59	40	31	12	94	57
15	Sumobito	Sumobito	2	3	2	1	4	3	28	37	28	22	64	66
16		Jogoloyo	6	5	0	0	1	3	37	30	17	23	61	61
17	Jogoroto	Mayangan	3	5	0	0	2	1	36	29	25	26	66	61
18		Jarak Kulon	1	2	1	0	0	2	23	25	6	5	31	34
19	Peterongan	Peterongan	2	6	0	0	1	0	38	33	27	12	68	51
20		Dukuh Klopo	2	0	0	1	0	0	17	18	9	12	28	31
21	Jombang	Jelakombo	1	5	2	2	1	2	5	6	79	118	88	133
22		Jabon	3	2	0	1	1	0	101	98	56	59	161	160
23		Tambakrejo	2	2	0	1	2	1	39	45	25	11	68	60
24		Pulolor	5	0	0	0	1	1	41	55	15	12	62	68
25	Megaluh	Megaluh	3	3	1	0	3	4	32	46	15	15	54	68
26	Tembelang	Tembelang	3	3	2	0	4	2	27	39	16	12	52	56
27		Jatiwates	3	0	0	0	0	4	24	32	10	3	37	39
28	Kesamben	Kesamben	1	0	1	0	0	0	29	53	8	8	39	61
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	1	0	0	40	24	10	2	50	27
30	Kudu	Tapen	2	0	0	0	2	0	10	17	12	8	26	25
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	1	12	12	23	16	35	29
32	Ploso	Bawangan	1	8	0	0	0	2	49	65	39	27	89	102
33	Kabuh	Kabuh	5	2	0	0	0	0	3	1	55	41	63	44
34	Plandaan	Plandaan	1	2	0	1	1	2	23	13	13	19	38	37
	LUAR KAB		0	0	0	0	0	0	231	411	321	228	552	639
TOTAL KAB			95	72	24	14	48	70	1409	1717	1047	888	2623	2761

Sumber :

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4.641	3.727	80	4.718	5.289	112	29.540	22.515	76	4.936	3.356	68	43.835	34.887	80
2	Perak	Perak	5.232	4.538	87	5.320	4.801	90	33.310	27.001	81	5.569	3.716	67	49.431	40.056	81
3	Gudo	Blimbing Gudo	2.726	2.136	78	2.772	3.144	113	17.359	15.996	92	2.904	2.326	80	25.761	23.602	92
4		Plumbon Gombang	2.520	1.934	77	2.562	5.645	220	16.044	13.426	84	2.683	2.069	77	23.809	23.074	97
5	Diwek	Cukir	5.895	5.351	91	5.994	7.628	127	37.519	26.665	71	6.267	4.015	64	55.675	43.659	78
6		Brambang	4.081	3.452	85	4.149	4.614	111	25.983	21.310	82	4.345	2.982	69	38.558	32.358	84
7	Ngoro	Pulorejo	4.391	3.797	86	4.464	4.414	99	27.954	20.529	73	4.673	3.121	67	41.482	31.861	77
8		Kesamben Ngoro	2.856	2.811	98	2.903	4.624	159	18.178	15.680	86	3.039	2.099	69	26.976	25.214	93
9	Mojowarno	Mojowarno	5.120	3.146	61	5.206	4.957	95	32.588	23.713	73	5.444	3.622	67	48.358	35.438	73
10		Japanan	3.654	2.209	60	3.715	3.407	92	23.253	16.459	71	3.884	2.929	75	34.506	25.004	72
11	Bareng	Bareng	5.230	4.528	87	5.316	4.649	87	33.292	24.415	73	5.565	3.969	71	49.403	37.561	76
12	Wonosalam	Wonosalam	3.070	2.665	87	3.120	3.188	102	19.543	14.235	73	3.267	2.247	69	29.000	22.335	77
13	Mojoagung	Mojoagung	4.172	3.486	84	4.241	5.935	140	26.563	20.554	77	4.444	2.977	67	39.420	32.952	84
14		Gambiran	3.129	3.464	111	3.180	4.687	147	19.903	18.265	92	3.320	2.389	72	29.532	28.805	98
15	Sumobito	Sumobito	4.043	3.904	97	4.111	4.069	99	25.730	20.302	79	4.298	3.208	75	38.182	31.483	82
16		Jogoloyo	3.881	3.153	81	3.946	2.939	74	24.703	19.479	79	4.128	2.728	66	36.658	28.299	77
17	Jogoroto	Mayangan	4.223	2.703	64	4.293	5.214	121	26.880	18.112	67	4.492	3.478	77	39.888	29.507	74
18		Jarak Kulon	2.110	1.504	71	2.144	3.189	149	13.425	16.870	126	2.240	1.706	76	19.919	23.269	117
19	Peterongan	Peterongan	3.461	3.274	95	3.518	7.127	203	22.032	18.571	84	3.684	2.312	63	32.695	31.284	96
20		Dukuh Klopo	2.692	2.169	81	2.737	2.823	103	17.137	14.310	84	2.863	2.078	73	25.429	21.380	84
21	Jombang	Jelakombo	3.373	4.052	120	3.429	6.411	187	21.486	18.084	84	3.599	2.561	71	31.887	31.108	98
22		Jabon	2.810	3.023	108	2.858	8.528	298	17.890	18.971	106	2.993	2.323	78	26.551	32.845	124
23		Tambakrejo	3.170	3.365	106	3.224	6.079	189	20.179	16.710	83	3.373	2.143	64	29.946	28.297	94
24		Pulolor	3.462	3.091	89	3.520	3.273	93	22.044	18.903	86	3.688	2.525	68	32.714	27.792	85
25	Megaluh	Megaluh	3.719	3.149	85	3.781	4.432	117	23.679	19.611	83	3.960	3.653	92	35.139	30.845	88
26	Tembelang	Tembelang	2.723	2.758	101	2.769	2.983	108	17.343	16.176	93	2.902	2.282	79	25.737	24.199	94
27		Jatiwates	2.238	1.408	63	2.277	2.900	127	14.248	11.378	80	2.383	2.146	90	21.146	17.832	84
28	Kesamben	Kesamben	3.321	3.000	90	3.376	2.485	74	21.134	15.451	73	3.529	2.567	73	31.360	23.503	75
29		Blimbing Kesamben	2.813	2.327	83	2.860	3.466	121	17.914	12.858	72	2.998	2.317	77	26.585	20.968	79
30	Kudu	Tapen	2.849	2.572	90	2.897	3.353	116	18.140	14.719	81	3.034	2.260	74	26.920	22.904	85
31	Ngusikan	Keboan	2.049	2.000	98	2.084	2.641	127	13.049	12.303	94	2.182	1.777	81	19.364	18.721	97
32	Ploso	Bawangan	3.836	3.290	86	3.899	4.570	117	24.423	19.969	82	4.084	2.867	70	36.242	30.696	85
33	Kabuh	Kabuh	3.816	3.004	79	3.879	3.401	88	24.301	19.624	81	4.067	3.250	80	36.063	29.279	81
34	Plandaan	Plandaan	3.442	2.717	79	3.498	3.090	88	21.914	18.390	84	3.665	3.462	94	32.519	27.659	85
TOTAL KAB/KOTA			120.748	103.707	86	122.760	149.955	122	768.680	621.554	81	128.502	93.460	73	1.140.690	968.676	85

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19
KABUPATEN/ KOTA JOMBANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4.641	3.143	68	4.718	4.197	89	29.540	17.324	59	4.936	2.371	48	43.835	27.035	62
2	Perak	Perak	5.232	3.384	65	5.320	4.217	79	33.310	24.104	72	5.569	2.994	54	49.431	34.699	70
3	Gudo	Blimbing Gudo	2.726	1.967	72	2.772	2.678	97	17.359	14.695	85	2.904	2.032	70	25.761	21.372	83
4		Plumbon Gambang	2.520	1.373	54	2.562	5.505	215	16.044	11.278	70	2.683	1.520	57	23.809	19.676	83
5	Diwek	Cukir	5.895	4.007	68	5.994	8.045	134	37.519	22.997	61	6.267	3.253	52	55.675	38.302	69
6		Brambang	4.081	2.767	68	4.149	3.980	96	25.983	17.603	68	4.345	2.387	55	38.558	26.737	69
7	Ngoro	Pulorejo	4.391	3.264	74	4.464	3.529	79	27.954	18.245	65	4.673	2.190	47	41.482	27.228	66
8		Kesamben Ngoro	2.856	2.233	78	2.903	3.991	137	18.178	12.182	67	3.039	1.590	52	26.976	19.996	74
9	Mojowarno	Mojowarno	5.120	1.845	36	5.206	3.966	76	32.588	18.110	56	5.444	2.324	43	48.358	26.245	54
10		Japanan	3.654	1.458	40	3.715	2.694	73	23.253	12.328	53	3.884	2.326	60	34.506	18.806	55
11	Bareng	Bareng	5.230	3.553	68	5.316	4.322	81	33.292	19.471	58	5.565	2.689	48	49.403	30.035	61
12	Wonosalam	Wonosalam	3.070	2.256	73	3.120	2.726	87	19.543	11.113	57	3.267	1.728	53	29.000	17.823	61
13	Mojoagung	Mojoagung	4.172	2.966	71	4.241	5.075	120	26.563	16.914	64	4.444	2.154	48	39.420	27.109	69
14		Gambiran	3.129	2.551	82	3.180	3.800	119	19.903	15.099	76	3.320	1.588	48	29.532	23.038	78
15	Sumobito	Sumobito	4.043	3.565	88	4.111	3.743	91	25.730	17.607	68	4.298	2.817	66	38.182	27.732	73
16		Jogoloyo	3.881	2.742	71	3.946	2.752	70	24.703	16.913	68	4.128	2.157	52	36.658	24.564	67
17	Jogoroto	Mayangan	4.223	1.768	42	4.293	4.474	104	26.880	14.250	53	4.492	2.014	45	39.888	22.506	56
18		Jarak Kulon	2.110	1.028	49	2.144	2.286	107	13.425	13.846	103	2.240	1.025	46	19.919	18.185	91
19	Peterongan	Peterongan	3.461	2.244	65	3.518	8.206	233	22.032	14.560	66	3.684	1.428	39	32.695	26.438	81
20		Dukuh Klopo	2.692	1.709	63	2.737	2.423	89	17.137	11.971	70	2.863	1.494	52	25.429	17.597	69
21	Jombang	Jelakombo	3.373	3.495	104	3.429	5.460	159	21.486	16.279	76	3.599	2.339	65	31.887	27.573	86
22		Jabon	2.810	2.706	96	2.858	7.765	272	17.890	16.752	94	2.993	2.063	69	26.551	29.286	110
23		Tambakrejo	3.170	2.814	89	3.224	7.313	227	20.179	14.206	70	3.373	1.601	47	29.946	25.934	87
24		Pulolor	3.462	2.641	76	3.520	3.238	92	22.044	16.646	76	3.688	2.125	58	32.714	24.650	75
25	Megaluh	Megaluh	3.719	2.844	76	3.781	4.018	106	23.679	17.768	75	3.960	3.182	80	35.139	27.812	79
26	Tembelang	Tembelang	2.723	2.146	79	2.769	2.599	94	17.343	14.544	84	2.902	1.918	66	25.737	21.207	82
27		Jatiwates	2.238	1.087	49	2.277	2.488	109	14.248	9.047	63	2.383	1.740	73	21.146	14.362	68
28	Kesamben	Kesamben	3.321	2.646	80	3.376	2.151	64	21.134	12.235	58	3.529	1.726	49	31.360	18.758	60
29		Blimbing Kesamben	2.813	2.133	76	2.860	2.936	103	17.914	11.408	64	2.998	2.004	67	26.585	18.481	70
30	Kudu	Tapen	2.849	2.308	81	2.897	2.833	98	18.140	12.744	70	3.034	1.808	60	26.920	19.693	73
31	Ngusikan	Keboan	2.049	1.858	91	2.084	2.329	112	13.049	10.593	81	2.182	1.469	67	19.364	16.249	84
32	Ploso	Bawangan	3.836	3.182	83	3.899	4.716	121	24.423	17.106	70	4.084	2.359	58	36.242	27.363	76
33	Kabuh	Kabuh	3.816	2.674	70	3.879	3.083	79	24.301	16.675	69	4.067	2.627	65	36.063	25.059	69
34	Plandaan	Plandaan	3.442	2.555	74	3.498	2.198	63	21.914	15.685	72	3.665	2.605	71	32.519	23.043	71
TOTAL KAB			120.748	84.912	70	122.760	135.736	111	768.680	522.298	68	128.502	71.647	56	1.140.690	814.593	71

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal